



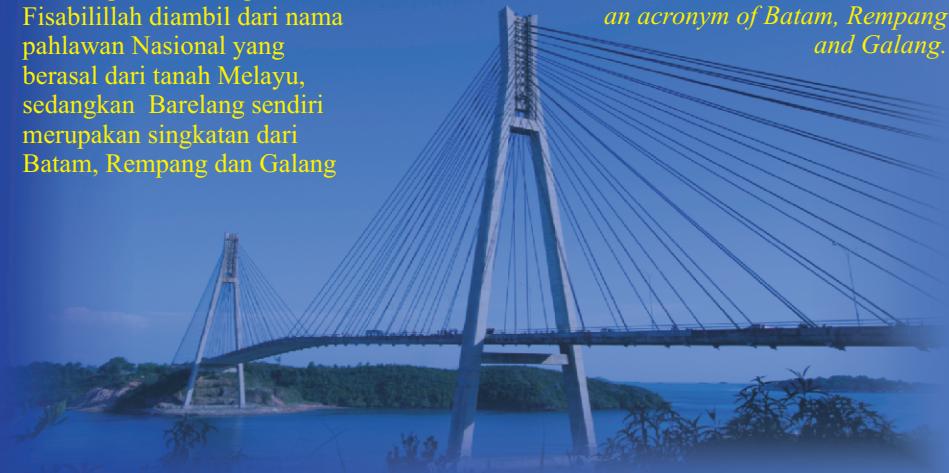
KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA 2005

Kepulauan Riau in figure

KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA 2005
Kepulauan Riau in figure



Jembatan Tengku Fisabilillah merupakan jembatan yang paling terkenal dari enam jembatan yang menghubungkan pulau-pulau di kawasan Barelang. Nama Tengku Fisabilillah diambil dari nama pahlawan Nasional yang berasal dari tanah Melayu, sedangkan Barelang sendiri merupakan singkatan dari Batam, Rempang dan Galang



Tengku Fisabilillah Bridge is famous bridge of six bridges that connecting all big islands around Barelang area. The name's taken from National Hero of Malay, and Barelang as an acronym of Batam, Rempang and Galang.



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Jl. Ir. Sutami 34 Tanjung Pinang 29100
Telp.: (0771) 312718 / Fax: (0771) 23680
e-mail : bpsprovkepri@yahoo.co.id



KERJASAMA :
PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DAN
BPS PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Katalog BPS: 1403. 21

**KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA
KEPULAUAN RIAU IN FIGURES
2005**

https://kepri.bps.go.id



**Kerjasama
PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN
RIAU
DAN
BPS PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA 2005

KEPULAUAN RIAU IN FIGURES 2005

ISSN

: 0215.3998

Katalog BPS Provinsi Kepulauan Riau

: 1403.21

BPS Kepulauan Riau Province Catalogue

Ukuran Buku/Book Size: **16 x 21 cm**

Jumlah Halaman/Number of Pages: 413 halaman/413 pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

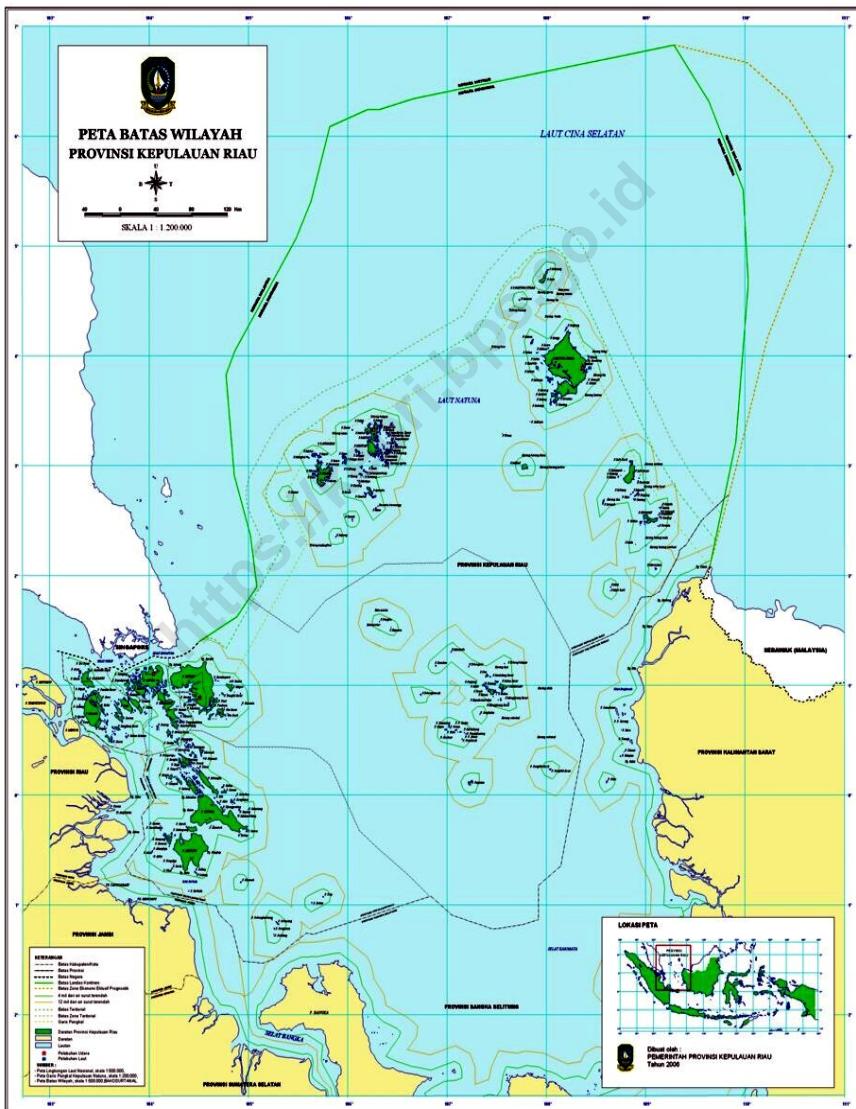
Division of Data Processing Integration and Dissemination of Statistics

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

PETA PROVINSI KEPULAUAN RIAU



**PEMERINTAH
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



PENGERTIAN LAMBANG DAERAH

1. Lambang Daerah berbentuk Tameng/Perisai melambangkan pertahanan dengan warna utama Biru, Kuning, Merah dan Hijau. Sedangkan warna pendukung adalah hitam dan putih; di dalamnya terdapat gambar unsur-unsur lambang dan Tulisan Provinsi Kepulauan Riau, serta didisain dengan Pita berwarna Kuning dengan tulisan Berpancang Amanah Bersauh Marwah.
2. Lambang Daerah terdiri dari 6 (enam) bagian dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Bintang berwarna kuning melambangkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
 - b. Mata Rantai berwarna hitam berjumlah 32 (tiga puluh dua) yang berlatar belakang warna hijau muda melambangkan kebersamaan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau yang bersatu padu dan menunjukkan berdirinya Provinsi Kepulauan Riau sebagai Provinsi yang ke- 32 di Negara Republik Indonesia;
 - c. Perahu berwarna kuning sebagai simbol alat transportasi masyarakat Kepulauan Riau dengan layar berwarna putih yang terkembang melambangkan semangat kebersamaan dalam satu tekad mengisi laju pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau;
 - d. Padi berwarna kuning berjumlah 24 (dua puluh empat) butir dan Kapas berwarna hijau dan putih berjumlah 9 (sembilan) kuntum melambangkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau sebagai tujuan utama dan mengingatkan tanggal disyahkannya Undang-Undang terbentuknya Provinsi Kepulauan Riau 24 September 2002, Sebilah Keris berluk 7 (tujuh) berwarna kuning emas berhulu kepala Burung Serindit berwarna hitam, di atas tepak sirih berwarna merah leruk 5 (lima), di dalam perahu berwarna kuning yang dengan gelombang 7 (tujuh) lapis, yang masing-masing melambangkan sebagai berikut :
 - 1) Sebilah Keris berluk 7 (tujuh) berwarna kuning emas berhulu kepala Burung Serindit berwarna hitam, melambangkan keberanian dalam menjaga dan memperjuangkan negeri bahari ini untuk menuju kesejahteraan dan kemakmuran,
 - 2) Tepak Sirih berwarna merah melambangkan persahabatan,
 - 3) Perahu berwarna kuning sebagai simbol alat transportasi masyarakat Kepulauan Riau dengan layar berwarna putih yang terkembang, melambangkan semangat kebersamaan dalam satu tekad mengisi laju pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau,
 - 4) Gelombang berlapis 7 sebagai simbol bulan Juli, sehingga mengingatkan kita diresmikannya Provinsi Kepulauan Riau yakni tanggal 1 Juli 2004;
 - e. Tulisan “PROVINSI KEPULAUAN RIAU” berwarna putih di atas dasar lambang daerah berwarna biru tua sebagai identitas nama daerah;
 - f. Pita berwarna kuning bertuliskan “BERPANCANG AMANAH BERSAUH MARWAH” berwarna hitam adalah semangat dan tekad serta azam masyarakat Provinsi Kepulauan Riau dalam menuju cita-cita luhurnya yakni masyarakat sejahtera, cerdas dan berakhhlak mulia.

Warna-warna dalam Lambang Daerah adalah sebagai berikut:

1. Warna Utama;
 - a. Biru tua berarti kebaharian, keluasan.
 - b. Kuning berarti keagungan, kemegahan, kecerdasan dan kemuliaan.
 - c. Merah berarti keberanian, kepahlawanan dan keperkasaan
 - d. Hijau muda berarti ketaqwaan, kesejahteraan, kesuburan dan kemakmuran.
2. Warna pendukung;
 - a. Hitam berarti ketegasan, keabadian dan ketenangan.
 - b. Putih berarti kesucian dan kebersihan.

GUBERNUR KEPULAUAN RIAU



Drs. H. Ismeth Abdullah
Gubernur Kepulauan Riau



GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KATA SAMBUTAN

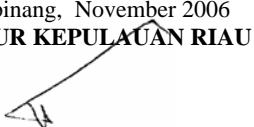
Sebagai wilayah administrasi pemerintahan yang baru beroperasi sejak pertengahan tahun 2004, Provinsi Kepulauan Riau harus mempunyai ketersediaan data dan informasi yang memadai untuk menggambarkan kondisi wilayahnya. Data dan informasi tentang Provinsi Kepulauan Riau tersebut mutlak diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Selain itu data dan informasi tersebut juga sangat dibutuhkan oleh kalangan dunia usaha dan masyarakat luas untuk berbagai kepentingan.

Oleh karena itu kami menyambut baik penerbitan buku Kepulauan Riau Dalam Angka ini yang telah merekam kemajuan-kemajuan yang telah dicapai daerah ini di berbagai bidang pada tahun 2005. Sehingga dengan demikian kita dapat membuat suatu analisa dengan memperbandingkan data dan informasi tentang kemajuan-kemajuan yang telah dicapai diberbagai bidang tersebut dengan tahun-tahun sebelumnya guna mengetahui apakah Kepulauan Riau ini telah menjadi lebih baik atau tidak. Hal tersebut menjadi suatu isu yang sangat penting untuk diketahui oleh jajaran eksekutif, legislatif, dunia usaha, dan masyarakat luas karena akan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan di daerah ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Kepulauan Riau.

Selanjutnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan kontribusi dalam memberikan data dan informasi yang akurat guna penyusunan buku Kepulauan Riau Dalam Angka ini. Semoga kerjasama yang telah diberikan kepada tim penyusunan dapat lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian diharapkan kepada para pembaca buku Kepulauan Riau Dalam Angka ini kiranya dapat memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan dan perbaikan kualitas data dan informasi yang disajikan.

Akhir kata, semoga semua yang telah kita perbuat untuk kepentingan daerah dan masyarakat Kepulauan Riau mendapat imbalan pahala dari Allah SWT, Tuhan YME

Tanjungpinang, November 2006
GUBERNUR KEPULAUAN RIAU


DRS. H. ISMETH ABDULLAH



THE GOVERNOR OF KEPULAUAN RIAU

F O R E W O R D

As a new administration territory since in the middle of 2004, Kepulauan Riau Province should have data and information available to describe its area. They are absolutely necessary as a base of decision taken by government on governmental aspects, development program, economics and social services. Besides, all of the information and data that presented can be used in commercial business and societies' need.

*Therefore we are very pleased with the publication of **Kepulauan Riau in Figure** that has recorded all of development and progress in any sectors during 2005 period. We can analyze by comparing data and information of all progress reached with the previous year. Whether Kepulauan Riau become better or not, hoped that this publication can give us the conclusion as an important issue that has to be known by legislative, executive, business and social live because it can be supporting indicator of this area development to enhance the welfare of Kepulauan Riau societies.*

I would like to appreciate all of helps and contribution given in order to make this publication can be realized in accurate data and information. I do hope that the cooperation of the contribution should be constantly maintained and improved in years to come in presenting data and information need. Any critics and suggestion are needed in order to make this publication better.

Finally, May Allah SWT brings His reward to all that contribute to develop Kepulauan Riau area and society.

*Tanjungpinang, November 2006
GOVERNOR OF
KEPULAUAN RIAU PROVINCE*

DRS.H. ISMETH ABDULLAH



KATA PENGANTAR

Dengan memanjangkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau telah dapat menyelesaikan buku Publikasi Kepulauan Riau Dalam Angka Tahun 2005 (KRDA 2005) sesuai jadual. Penerbitan ini dapat terwujud tidak terlepas dari adanya dukungan moril dan materiil dari Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau.

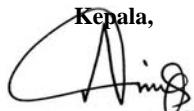
Pada saat ini kebutuhan akan data statistik dari setiap sektor pembangunan, semakin dirasakan. Hal ini memotivasi BPS Provinsi Kepulauan Riau untuk terus melengkapi dan menyempurnakan data yang disajikan baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya. Data yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, survei dan sensus yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau, dan dilengkapi dengan data sekunder yang dikelola oleh Instansi pemerintah dan swasta di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Secara garis besar, publikasi ini memuat informasi statistik tentang kondisi geografis, pemerintah, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, keuangan dan perbankan, perdagangan, produk domestik regional bruto dan lain-lain. Data yang disajikan diharapkan dapat menjadi bahan baku pokok dalam perencanaan pembangunan sektoral dan lintas sektoral di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Gubernur Kepulauan Riau atas bantuan yang diberikan melalui dana APBD sehingga KRDA 2005 dapat diterbitkan. Juga diucapkan terima kasih kepada instansi pemerintah dan swasta yang telah memberikan bantuannya hingga terwujudnya publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan publikasi ini di masa mendatang, sangat kami harapkan. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian publikasi ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan data statistik, baik untuk instansi pemerintah maupun swasta, serta bermanfaat bagi para pengguna data lainnya.

Tanjungpinang, November 2006
**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Kepala,



Drs. AMINUL AKBAR, M.Sc
NIP. 340004386



P R E F A C E

Praise be to God, BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province has successfully published Kepulauan Riau in Figures 2005 in time. The publication is made possible due to the support of the Government of Kepulauan Riau Province either materially or morally.

It is much more realized now that the demand for statistics from all sectors has increased. This fact encourages us to fulfill and complete the data both in terms of quantity as well as of quality. The data presented are primarily compiled from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province. However, the secondary-data sources complied by public and private institutions in Kepulauan Riau, are also utilized. In brief, the publication contains statistical information on geographic condition, government, population, manpower, agriculture, manufacturing, mining, energy, water supply, electricity, transportation and communication, finance and banking, trading, gross regional domestic product, etc. Hence, all of data become powerful ingredients for development plan inter and intra sector in Kepulauan Riau.

Finally, we would like to express our gratitude to His Excellency the Governor of Kepulauan Riau Province upon providing the guidance and financial support through Regional Budgetary Income (APBD) in order to make this KRDA 2005 publish. Furthermore, we also pass our acknowledgement to all the public and private institutions that have supported us materially so that this publication is made possible.

Any suggestions and criticisms to improve this publication will be cordially welcome. Last but not least, I hope this publication is able to fulfill the demand for statistical data of the public and private institutions. Moreover, this could be useful and valuable source to other data users.

*Tanjungpinang, November 2006
BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province*

Chief,

Drs. AMINUL AKBAR, M.Sc.
NIP. 340004386

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
* Peta Kepulauan Riau/ <i>Map of Kepulauan Riau</i>	III
* Lambang Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Kepulauan Riau Symbol</i> ..	IV
* Foto Gubernur Kepulauan Riau/ <i>Photograph of Governor of Kpulauan Riau Province</i>	VII
* Kata sambutan Gubernur Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Foreword of the Governor of Kepulauan Riau Province</i>	VIII
* Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Preface of the Director of the BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province</i>	X
* Daftar Isi/ <i>Contents</i>	XIII
* Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	XV
* Daftar Grafik/ <i>List of Graphicss</i>	XLI
* Selayang Pandang/ <i>Kepulauan Riau Province in Brief</i>	XLIII
* Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	XLVII
Bab I. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
Bab II. Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja/ <i>Population and Labours</i>	43
Bab IV. Sosial/ <i>Social</i>	93
Bab V. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	143
Bab VI. Perikanan dan Kelautan / <i>Sea and Fishery</i>	167

Bab VII.	Industri, Listrik dan Air Minum/ <i>Industry, Electricity and Water Supply</i>	181
Bab VIII.	Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trading</i>	205
Bab IX.	Angkutan dan Komunikasi/ <i>Transportations and Communications</i>	223
Bab X.	Pariwisata dan Perhotelan/ <i>Tourism and Hotels</i>	255
Bab XI.	Keuangan dan Harga-harga/ <i>Finance and Prices</i>	287
Bab XII.	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	323

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLE

I.	Letak dan Geografi/ <i>Location and Geographical</i>.....	1
<u>Tabel</u> 1.1.1 <u>Table</u>	Letak Geografis Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota/ <i>Geographical Location of Kepulauan Riau by Regency</i>	8
<u>Tabel</u> 1.1.2 <u>Table</u>	Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak Ke Ibukota Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota/ <i>Name of Capital Cities and Distance to the Kepulauan Riau Capital City by Regency/City</i>	9
<u>Tabel</u> 1.1.3 <u>Table</u>	Nama Gunung dan Ketinggiannya di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2005/ <i>Height and Name of Mountains from the Sea Level by Regency/City in Kepulauan Riau, 2005</i>	10
<u>Tabel</u> 1.1.4 <u>Table</u>	Banyaknya Pulau yang sudah Bernama di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2005/ <i>Number of Islands in Kepulauan Riau by Regency/City, 2005</i>	11
<u>Tabel</u> 1.1.5 <u>Table</u>	Ketinggian Kabupaten/Kota dan Luasnya di Kepulauan Riau/ <i>The Height of Regency/City and Area in Kepulauan Riau</i>	12
<u>Tabel</u> 1.2.1 <u>Table</u>	Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2005/ <i>Average Climatic Conditions, Humidity, Atmosphere, Wind Velocity, Rain Falls and Percentage of Sunshine by Stations, 2005</i>	13
<u>Tabel</u> 1.2.2 <u>Table</u>	Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan dan Stasiun, 2005/ <i>Maximum, Minimum and Average of Temperature by Months and Station, 2005</i>	14

<u>Tabel</u> 1.2.3 <i>Table</i>	Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan dan Stasiun, 2005/ <i>Maximum, Minimum and Average of Humidity by Months and Station, 2005</i>	16
<u>Tabel</u> 1.2.4.a <i>Table</i>	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun, 2005/ <i>Amount of Rainfalls by Months and Station, 2005</i>	18
<u>Tabel</u> 1.2.4.b <i>Table</i>	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Satsiun, 2005/ <i>Amount of Rainydays by Months and Station, 2005</i>	19
<u>Tabel</u> 1.2.5.a <i>Table</i>	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2005/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Tanjungpinang, 2005</i>	20
<u>Tabel</u> 1.2.5.b. <i>Table</i>	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Batam, 2005/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Batam, 2005</i>	21
<u>Tabel</u> 1.2.5.c <i>Table</i>	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2005/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Karimun, 2005</i>	22
<u>Tabel</u> 1.2.5.d. <i>Table</i>	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2005/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Natuna, 2005</i>	23
II. Pemerintahan/ <i>Administration</i>.....		25
<u>Tabel</u> 2.1.1. <i>Table</i>	Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Area and Administration by Regency in Kepulauan Riau, 2005</i>	31

<u>Tabel</u> 2.1.2 <i>Table</i>	Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kepulauan Riau/ <i>List of District Capital and Number of Village in Kepulauan Riau.....</i>	32
<u>Tabel</u> 2.2.1 <i>Table</i>	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan Di bawah Pejabat Eselon II, 2005/ <i>Number of Civil Servant in Kepulauan Riau Administration Office by Department, 2005.....</i>	34
<u>Tabel</u> 2.2.2 <i>Table</i>	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2005/ <i>Number of Civil Servant in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Rank Level, 2005.....</i>	36
<u>Tabel</u> 2.2.3 <i>Table</i>	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2005/ <i>Number of Civil Servant in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Education Level, 2005.....</i>	37
<u>Tabel</u> 2.3.1 <i>Table</i>	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2005/ <i>Number of Regional House of Representatives of Kepulauan Riau by Political Party and Sex, 2005.....</i>	38
<u>Tabel</u> 2.3.2 <i>Table</i>	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2005/ <i>Number of Regional House of Representatives of Kepulauan Riau by Fractions & Sex, 2005.....</i>	39
<u>Tabel</u> 2.3.3 <i>Table</i>	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Hasil Pemilu 2004/ <i>Number of Regional House of Representatives of Kepulauan Riau Regencies based on the result of 2004 General Election.....</i>	40

<u>Tabel</u> 2.4.1 <i>Table</i>	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yg Dipekerjakan dan Diperbantukan pada Otorita Batam Tahun 2005/ <i>Number of Civil Cervant Who were Employed at Batam Authority, 2005</i>	41
III. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Labor Force</i>		43
<u>Tabel</u> 3.1.1.a <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Population by Regency and Sex in Kepulauan Riau Province, 2005..</i>	55
<u>Tabel</u> 3.1.1.b <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Urban Population by Regency and Sex in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	56
<u>Tabel</u> 3.1.1.c <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Pedesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Rural Population by Regency and Sex in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	57
<u>Tabel</u> 3.1.2.a <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Perkotaan Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Urban Population by Age and Sex in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	58
<u>Tabel</u> 3.1.2.b <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Pedesaan Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Rural Population by Age and Sex in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	59
<u>Tabel</u> 3.1.2.c <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Perkotaan dan Pedesaan Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Urban and Rural Population by Sex in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	60
<u>Tabel</u> 3.1.3 <i>Table</i>	Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Area, population and Density by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	61

<u>Tabel</u> 3.1.4 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Wilayah Administrasi dan Tingkat Pendidikan di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Population 5 Years of Age and Over by Administration Area and Education Level in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	62
<u>Tabel</u> 3.1.5.a <i>Table</i>	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Households and Average of Household by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	64
<u>Tabel</u> 3.1.5.b <i>Table</i>	Jumlah Rumah Tangga Perkotaan dan Pedesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Households and Average of Household by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	65
<u>Tabel</u> 3.2.1 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja dan Prosentasenya Terhadap Penduduk Usia Kerja di Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force and Percentage of Working Age Population in Kepulauan Riau Province, February 2006.....</i>	66
<u>Tabel</u> 3.2.2 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja dan Prosentasenya Terhadap Angkatan Kerja di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force and Percentage of Working Economically Active in Kepulauan Riau Province, February 2006.....</i>	67
<u>Tabel</u> 3.2.3 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Age, Sex and Place of Living in Kepulauan Riau, February 2006..</i>	68
<u>Tabel</u> 3.2.4 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Education Level in Kepulauan Riau, February 2006.....</i>	70

<u>Tabel</u> 3.2.5 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Golongan Umur di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Age in Kepulauan Riau, February 2006</i>	72
<u>Tabel</u> 3.2.6 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry in Kepulauan Riau Province, February 2006</i>	74
<u>Tabel</u> 3.2.7 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Employment Status in Kepulauan Riau Province, February 2006</i>	77
<u>Tabel</u> 3.2.8 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week in Informal Activity by Main Industry in Kepulauan Riau Province, February 2006</i>	80
<u>Tabel</u> 3.2.9 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Golongan Umur di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week in Informal Activity by Age Group in Kepulauan Riau, February 2006</i>	83
<u>Tabel</u> 3.2.10 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week in Informal Activity by Education Level in Kepulauan Riau Province, February 2006</i>	86

<u>Tabel</u> 3.2.11 <i>Table</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Educational Attainment in Kepulauan Riau Province, February 2006</i>	89
IV. Sosial/ Social.....		93
<u>Tabel</u> 4.1.1 <i>Table</i>	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary School under National Education Department by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005</i>	107
<u>Tabel</u> 4.1.2 <i>Table</i>	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High School under National Education Department by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005</i>	108
<u>Tabel</u> 4.1.3 <i>Table</i>	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior High School under National Education Department by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005..</i>	109
<u>Tabel</u> 4.1.4 <i>Table</i>	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational Senior High School under National Education Department by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005.....</i>	110

<u>Tabel</u> 4.1.5 <i>Table</i>	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah di Bawah Departemen Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Moslem Elementary School under Religion Department by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005.....</i>	111
<u>Tabel</u> 4.1.6 <i>Table</i>	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah di Bawah Departemen Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Moslem Junior High School under Religion Department by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005.....</i>	112
<u>Tabel</u> 4.1.7 <i>Table</i>	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah di Bawah Departemen Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Moslem Senior High School under Religion Department by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005.....</i>	113
<u>Tabel</u> 4.1.8 <i>Table</i>	Kedaaa Gedung Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / <i>School's Condition by Regency and Education Level in Kepulauan Riau, 2004/2005.....</i>	114
<u>Tabel</u> 4.1.9 <i>Table</i>	Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Universitas Negeri dan Swasta di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Private and National Universities, Students and Lecturers in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	116
<u>Tabel</u> 4.1.10 <i>Table</i>	Banyaknya Guru dan Murid SLB Persiapan di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2004/2005/ <i>Number of Teachers and Students of Extra Ordinary Schools in Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2004/2005.....</i>	117
<u>Tabel</u> 4.1.11 <i>Table</i>	Banyaknya Tenaga Tata Usaha Menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2004/2005/ <i>Number of Teachers and Students of Extra Ordinary Schools in Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2004/2005...</i>	118

<u>Tabel</u> 4.1.12 <i>Table</i>	Jumlah Murid SLTP dan SMU yang Putus Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Status di Kepulauan Riau, 2004/2005 / <i>Number of Drop Outs Junior and Senior High Schools Pupil by Regency and Status in Kepulauan Riau, 2004/2005.....</i>	120
<u>Tabel</u> 4.2.1 <i>Table</i>	Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Keliling dan Puskesmas Pembantu di Kepulauan Riau, 2004/2005/ <i>Number of Hospitals, Public Health Centers, Outlying PHC and Supporting PHC in Kepulauan Riau, 2004/2005.....</i>	122
<u>Tabel</u> 4.2.2 <i>Table</i>	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2004/2005/ <i>Number of Paramedical in Kepulauan Riau, 2004/2005</i>	123
<u>Tabel</u> 4.2.3 <i>Table</i>	Banyaknya Penderita yang Dijangkiti Penyakit Menular Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Patient with Contagious Diseases by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	125
<u>Tabel</u> 4.2.4 <i>Table</i>	Jumlah Rumah Sakit Umum Pemerintah, Swasta dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Public and Private Hospitals and Capacity of Beds by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	126
<u>Tabel</u> 4.3.1 <i>Table</i>	Banyaknya Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Population by Regency and Religion in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	127
<u>Tabel</u> 4.3.2 <i>Table</i>	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Facilities for Worship by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	128
<u>Tabel</u> 4.4.1 <i>Table</i>	Jumlah Perkara Pidana Tunggakan, Diterima dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2005/ <i>Number of Criminal Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2005....</i>	131

<u>Tabel</u> 4.4.2 <i>Table</i>	Jumlah Perkara Perdata Tunggakan, Diterima dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2005/ <i>Number of Civil Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2005.....</i>	133
<u>Tabel</u> 4.4.3 <i>Table</i>	Jumlah Penyelesaian Banding Perkara Perdata dan Pidana oleh Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2005/ <i>Number of Appeals in Civil and Criminal Cases in Tanjungpinang District Courts, 2005.....</i>	135
<u>Tabel</u> 4.5.1 <i>Table</i>	Jumlah Penyandang MASalah Sosial (PMKS) di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Society in Social Wealthy Problems in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	136
<u>Tabel</u> 4.5.2 <i>Table</i>	Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Social Poverty Source Potency(SPSP) in Kepulauan Riau, 2005</i>	140
<u>Tabel</u> 4.6.1 <i>Table</i>	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Akibat Kecelakaan dan Nilai Kerugian Menurut Kabupaten di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Road Accidents Classified by Type of Casualties and Value of Losses by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	141
V. Pertanian/ <i>Agriculture</i>		143
<u>Tabel</u> 5.1.1 <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Area of Land by Regency and Kind of Utilization in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	153
<u>Tabel</u> 5.1.2 <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Area of Paddy Field by Regency and Kind of Utilization in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	154
<u>Tabel</u> 5.1.3 <i>Table</i>	Luas Bukan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota (Ha) di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Area of Non Paddy Field by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	155

<u>Tabel</u> 5.1.4 <i>Table</i>	Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota (Ha) di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	158
<u>Tabel</u> 5.1.5 <i>Table</i>	Luas Panen dan Produksi Palawija Menurut Kabupaten/Kota (Ha) di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Harvested Area and Production of Crops by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	159
<u>Tabel</u> 5.1.6 <i>Table</i>	Produksi Sayur-sayuran Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Production of Vegetables by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	161
<u>Tabel</u> 5.1.7 <i>Table</i>	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Production of Fruits by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	163
<u>Tabel</u> 5.2.1 <i>Table</i>	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Production of Livestocks by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	164
<u>Tabel</u> 5.2.2 <i>Table</i>	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Production of Poultry by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	165
VI. Perikanan dan Kelautan/ <i>Sea and Fishery.</i>.....		167
<u>Tabel</u> 6.1 <i>Table</i>	Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kepulauan Riau, Tahun 2004/ <i>Number of Fishery Households in Kepulauan Riau, 2004.....</i>	172
<u>Tabel</u> 6.2 <i>Table</i>	Jumlah Kapal Penangkap Ikan di Kepulauan Riau, Tahun 2004/ <i>Number of Operating Boat of Marine Fishery, 2004.....</i>	173
<u>Tabel</u> 6.3 <i>Table</i>	Potensi Sumberdaya Pesisir dan Pulau-pulau Kecil di Kepulauan Riau, Tahun 2004/ <i>Potency of Small Islands and Coastal Area Resources, 2004.....</i>	174

<u>Tabel</u> 6.4 <i>Table</i>	Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Potensi Perikanan di Kepulauan Riau, 2004/ <i>Potency and Utilization Level of Fishery Potency in Kepulauan Riau, 2004</i>	175
<u>Tabel</u> 6.5 <i>Table</i>	Jenis Komoditas yang dikembangkan di Loka Budidaya Laut Batam, 2004/ <i>Kind of Commodity that developed in Batam, 2004</i>	176
<u>Tabel</u> 6.6 <i>Table</i>	Luas Usaha Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Fishery Area Culture by Type and Regency in Kepulauan Riau, 2005..</i>	177
<u>Tabel</u> 6.7 <i>Table</i>	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Berdasarkan Menurut Jenis Budidaya dirinsi Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Aquaculture Households by Type of Culture and Regency in Kepulauan Riau, 2005</i>	178
<u>Tabel</u> 6.8 <i>Table</i>	Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Budidaya Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Production of Aquaculture by Type of Culture and Regency in Kepulauan Riau, 2005</i>	179
VII. Industri, Listrik dan Air Minum/ <i>Industry, Electricity and Water Supply</i>		181
<u>Tabel</u> 7.1.1 <i>Table</i>	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Industry by Region and Investation Facilities in Kepulauan Riau Province, 2006</i>	190
<u>Tabel</u> 7.1.2 <i>Table</i>	Tingkat Utilisasi Kapasitas Produksi Sektor Industri Menurut Cabang Industri di Kepulauan Riau, 2003-2005/ <i>The Production Capacity Utility of Industry Sector by Industry Branch in Kepulauan Riau, 2003-2005</i>	191
<u>Tabel</u> 7.1.3 <i>Table</i>	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Sektor Industri Menurut Jenis Industri di Kepulauan Riau, 2004-2005/ <i>Domestic Investation on Industry by Industry Type in Kepulauan Riau, 2004-2005</i>	192

<u>Tabel</u> 7.1.4 <i>Table</i>	Realisasi Penanaman Modal Asing di Sektor Industri Menurut Jenis Industri di Kepulauan Riau, 2004-2005/ <i>Domestic Investment on Industry by Industry Type in Kepulauan Riau, 2004-2005.....</i>	193
<u>Tabel</u> 7.2.1 <i>Table</i>	Banyaknya KVA Tersedia, KWh Terjual dan Jumlah Pelanggan Menurut Golongan per Cabang di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Kva Available, KWh Sold and Number of Customers Classified by Branch in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	194
<u>Tabel</u> 7.2.2 <i>Table</i>	Jumlah Desa yang Belum Berlistrik Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, (Januari 2006)/ <i>Number of Villages that haven't been Electrified by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	197
<u>Tabel</u> 7.3.1 <i>Table</i>	Jumlah Langganan, Produksi dan Penggunaan Air Minum, Tahun 2004-2005/ <i>Number of Customers, Production & Consumption of Water Supply,2004-2005</i>	198
<u>Tabel</u> 7.3.2 <i>Table</i>	Jumlah Penggunaan Air Minum Menurut Golongan Pemakaian di Kepulauan Riau, tahun 2004-2005/ <i>Consumption of Water Supply by Kind of Users in Kepulauan Riau, 2004-2005.....</i>	199
<u>Tabel</u> 7.4.1 <i>Table</i>	Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Lokasi dan Jenis Bahan Galian di Kepulauan Riau, 2005-2006/ <i>Number of Mining Industry by Location and Kind of Mining Item in Kepulauan Riau Province, 2005-2006.....</i>	200
<u>Tabel</u> 7.4.2 <i>Table</i>	Luas Usaha Menurut Jenis Bahan Galian dan Lokasi di Kepulauan Riau, 2005-2006/ <i>Area of Mining by Location and Kind of Mining Item in Kepulauan Riau Province, 2005-2006.....</i>	201
<u>Tabel</u> 7.4.3 <i>Table</i>	Tahap Kegiatan Usaha Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian dan Lokasi di Kepulauan Riau, 2005-2006/ <i>Mining Industry Procedure by Kind of Mining Item and Regency in Kepulauan Riau Province, 2006 ...</i>	202

Bab VIII Perdagangan Luar Negeri / Foreign Trading	205
<u>Tabel 8.1</u> <i>Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kepulauan Riau, 2005/ Export Volume and Value by Commodity in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	215
<u>Table 8.2</u> <i>Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Kepulauan Riau, 2005/ Export Volume and Value by Destination Countries in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	216
<u>Tabel 8.3</u> <i>Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Kepulauan Riau, 2005/ Export by Loading Port in Kepulauan Riau, 2005.</i>	217
<u>Tabel 8.4</u> <i>Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Tujuan di Kepulauan Riau, 2005/ Import Volume and Value by Commodities in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	219
<u>Table 8.5</u> <i>Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Kepulauan Riau, 2005/ Export Volume and Value by Countries of Origin in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	220
<u>Tabel 8.6</u> <i>Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Kepulauan Riau, 2005/Import by Unloading Port in Kepulauan Riau, 2005</i>	221
Bab IX. Angkutan dan Komunikasi/ Transportations and Communications	223
<u>Tabel 9.1.1</u> <i>Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kepulauan Riau, 2005/ The Length of Roads by Regency and Governmental Authority in Kepulauan Riau, 2005...</i>	233
<u>Table 9.1.2</u> <i>Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kepulauan Riau, 2005/ The Length of Roads by Kind of Surface and Status in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	234
<u>Tabel 9.1.3</u> <i>Panjang Jalan Negara Dirinci Menuurt Ruas di Kepulauan Riau, 2005/ The Length of Central Government Roads in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	235

<u>Tabel</u> 9.1.4 <i>Table</i>	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kepulauan Riau, 2004-2005/ <i>Number of Motorized Vehicles by Type in Kepulauan Riau,2004-2005.....</i>	239
<u>Tabel</u> 9.2.1 <i>Table</i>	Banyaknya Pesawat Terbang, Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Pelabuhan Udara Hang-Nadim Kepulauan Riau Menurut Bulan, Tahun 2005/ <i>Number of Flights, Passengers Arrivals and Departure atfrom Hang-Nadim Airport by Month, 2005.....</i>	241
<u>Tabel</u> 9.2.2 <i>Table</i>	Arus Penumpang Melalui Pelabuhan Udara Hang-Nadim Kepulauan Riau Menurut Asal dan Tujuannya, 2005/ <i>Number of Passengers Arriving, Departing and in Transit at/from Hang-Nadim Airport by Origin and Destination, 2005.....</i>	243
<u>Tabel</u> 9.2.3 <i>Table</i>	Banyaknya Bongkar Muat di Bandara Hang-Nadim Kepulauan Riau, 2005/ <i>Volume of Cargo Loaded & Unloaded at HangNadim Airport Kepulauan Riau, 2005</i>	244
<u>Tabel</u> 9.2.4.a <i>Table</i>	Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Pos/Paket Dalam Negeri di Pelabuhan Udara Hang-Nadim Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Domestic Cargoes, Bag Mail and Parcels Loaded and Unloaded at Hang-Nadim Airport Kepulauan Riau, 2005.....</i>	245
<u>Tabel</u> 9.2.4.b <i>Table</i>	Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Pos/Paket Luar Negeri di Pelabuhan Udara Hang-Nadim Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of International Cargoes, Bag Mail and Parcels Loaded and Unloaded at Hang-Nadim Airport Kepulauan Riau, 2005.....</i>	246
<u>Tabel</u> 9.2.4.c <i>Table</i>	Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Pos/Paket Luar Negeri dan Luar Negeri di Bandara Hang-Nadim Kepulauan Riau,2005/ <i>Number of International & DomesticCargoes, Bag Mail & Parcels Loaded &Unloaded at Hang-Nadim Airport Kepulauan Riau, 2005</i>	247
<u>Tabel</u> 9.3.1 <i>Table</i>	Banyaknya Kapal yang Sandar di Pelabuhan Tanjungpinang, 2005/ <i>Number of Ships that boarded in Tanjungpinang Harbor, 2005.....</i>	248

<u>Tabel</u> 9.3.2 <i>Table</i>	Arus Trafik Kapal/Ferry di Pelabuhan Tanjungpinang, 2005/ <i>Ships/Ferries Traffic in Tanjungpinang Harbor, 2005</i>	249
<u>Tabel</u> 9.4.1 <i>Table</i>	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim dan Jenis Surat (Luar dan Dalam Negeri) Tahun 2005/ <i>Amount of Mail Sent by Post Office and Kind of Mail (Domestic and International Mail), 2005</i>	250
<u>Tabel</u> 9.4.2 <i>Table</i>	Jumlah Percakapan serta Menit Interlokal dan Internasional di Kepulauan Riau Tahun 2005/ <i>Number of Calls Minutes of Long Distance and International Calls in Kepulauan Riau, 2005</i>	252
<u>Tabel</u> 9.4.3 <i>Table</i>	Banyaknya Sambungan telepon Menurut sambungan Induk, Cabang dan Kapasitas Sentral di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Telephone Connections by Kind of Connections and Kind of Central Capacity, 2005</i>	253
<u>Tabel</u> 9.4.4 <i>Table</i>	Banyaknya Warung Telekomunikasi (Wartel) dan Telepon Umum menurut Stasiun Telepon Otomat di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Commercials Telecommunication and public Telephone by Automat telephone Station in Kepulauan Riau, 2005</i>	254
Bab X Pariwisata dan Perhotelan/ <i>Tourism and Hotels</i>		255
<u>Tabel</u> 10.1.1 <i>Table</i>	Sepuluh Besar Negara Asal Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Batam, 2003-2005/ <i>Big Ten Foreign Visitors by Nationality Through Bata Seaport, 2003-2005</i>	265
<u>Tabel</u> 10.1.2 <i>Table</i>	Banyaknya Kedatangan Wisatawan Mancanegara Melalui Batam Menurut Bulan, 2003-2005/ <i>Monthly Distribution of Visitors Arrivals Through Batam Seaport, 2003-2005</i>	266
<u>Tabel</u> 10.1.3 <i>Table</i>	Banyaknya Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan Melalui Pintu-pintu Masuk di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Monthly Distribution of Visitors Arrivals Through Others Seaports in Kepulauan Riau, 2005</i>	267

<u>Tabel</u> 10.2.1 <i>Table</i>	Banyaknya Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Hotel by Regency in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	269
<u>Tabel</u> 10.2.2 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Average of Room Occupancy of Star Hotels and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	270
<u>Tabel</u> 10.2.3 <i>Table</i>	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Average of Bed Occupancy of Star Hotels and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	271
<u>Tabel</u> 10.2.4 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Average of Foreign and Domestic Guest Staying Night by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005....</i>	272
<u>Tabel</u> 10.2.5 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Average of Star and Non Star Hotels Foreign Guest Staying Night by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	273
<u>Tabel</u> 10.2.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Average of Star and Non Star Hotels Domestic Guest Staying Night by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	274
<u>Tabel</u> 10.2.7 <i>Table</i>	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Domestic and Foreign Guests of Star and Non Star Hotels Staying Night by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	275

<u>Tabel</u> 10.2.8 <i>Table</i>	Jumlah Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Foreign Guests of Star and Non Star Hotels Staying Night by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	276
<u>Tabel</u> 10.2.9 <i>Table</i>	Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Domestic Guests of Star and Non Star Hotels Staying Night by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	277
<u>Tabel</u> 10.2.10 <i>Table</i>	Prosentase Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Foreign Guests Percentage of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	278
<u>Tabel</u> 10.2.11 <i>Table</i>	Prosentase Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Domestic Guests Percentage of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	279
<u>Tabel</u> 10.2.12 <i>Table</i>	Banyaknya Malam Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Night of Foreign and Domestic Guests of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	280
<u>Tabel</u> 10.2.13 <i>Table</i>	Banyaknya Malam Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Night of Foreign Guests of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	281
<u>Tabel</u> 10.2.14 <i>Table</i>	Banyaknya Malam Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Number of Night of Domestic Guests of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	282

<u>Tabel</u> 10.2.15 Jumlah Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Table</i> <i>Number of Room Occupancy Nights by Hotel Type and Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	283
<u>Tabel</u> 10.2.16 Rata-rata Tamu per Kamar Menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Table</i> <i>Average of Guest Per-Room by Hotel Type and Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	284
<u>Tabel</u> 10.3 Banyaknya Rumah Makan/Restauran, Meja dan Kursi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Table</i> <i>Number of Restaurant, Table and Seats by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005.....</i>	285
Bab XI. Keuangan dan Harga-harga/ <i>Finance and Prices</i>	287
<u>Tabel</u> 11.1.1 Anggaran Pendapatan Daerah Tingkat I Kepulauan Riau, 2004-2005/ <i>Table</i> <i>Actual Regional Income of Kepulauan Riau, 2005.....</i>	297
<u>Tabel</u> 11.1.2 Anggaran Belanja Daerah Tingkat I Kepulauan Riau, 2004-2005/ <i>Table</i> <i>Actual Regional Income of Kepulauan Riau, 2005.....</i>	298
<u>Tabel</u> 11.2.1 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Kepulauan Riau, 2004-2005/ <i>Table</i> <i>Number of Banks by Office Status in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	299
<u>Tabel</u> 11.2.2 Pinjaman Perbankan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2004-2005/ <i>Table</i> <i>Banking Credit by Group of Bank in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	300
<u>Tabel</u> 11.2.3 Posisi Pinjaman Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Table</i> <i>Outstanding Banks Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank and Economy Sectors based on Project Location in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	301

<u>Tabel</u> 11.2.4 <i>Table</i>	Posisi Kredit Rupiah Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Outstanding Banks Credits in Rupiah by Group of Banks and Economy Sectors based on Project Location in Kepulauan Riau, 2005</i>	304
<u>Tabel</u> 11.2.5 <i>Table</i>	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Penggunaan dan Kelompok Bank Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Banking Credits in Rupiah and Foreign Exchange by kind of Utilization & Group of Banks based on Project Location in Kepri, 2005</i>	307
<u>Tabel</u> 11.2.6 <i>Table</i>	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank dan Jangka Waktu Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Outstanding Bank's Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange by kind of Banks and Maturity based on Banks Funds Location in Kepulauan Riau, 2005</i>	310
<u>Tabel</u> 11.2.7 <i>Table</i>	Rekapitulasi Volume usaha Pedagang Valuta Asing Periode Januari-Desember 2005/ <i>Recapitulation of Money Changer Business Volume during January-December 2005 Period</i>	312
<u>Tabel</u> 11.3.1 <i>Table</i>	Angka Indeks Harga Konsumen (2002=100) Perbulan Menuurt Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Consumer Index (2002=100) by Group of Expenditure in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	314
<u>Tabel</u> 11.3.2 <i>Table</i>	Laju Inflasi Harga Konsumen dan Kelompok Pengeluaran Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, 2005 (2002=100)/ <i>Inflation of Consumers Rate and Group of Expenditure in Batam Kepulauan Riau Province, 2005</i> ...	316
<u>Tabel</u> 11.3.3 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Rate Average of Some Strategic Commodities by Months in Kepulauan Riau Province, 2005</i>	318

<u>Tabel</u> 11.4.1 <i>Table</i>	Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Sub drive Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Realization of Rice Stock Monthly by Tanjungpinang Kepulauan Riau Bulog Sub drive 2005.....</i>	321
Bab XII Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>.....		323
<u>Tabel</u> 12.1 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2003-2005.....</i>	331
<u>Tabel</u> 12.2 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2003-2005.....</i>	334
<u>Tabel</u> 12.3 <i>Table</i>	Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (%)/ <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005.....</i>	337
<u>Tabel</u> 12.4 <i>Table</i>	Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (%)/ <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin 2003-2005.....</i>	340

<u>Tabel</u> 12.5 <i>Table</i>	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (2000=100) / <i>Progress Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005</i>	343
<u>Tabel</u> 12.6 <i>Table</i>	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (2000=100) / <i>Progress Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin 2003-2005</i>	346
<u>Tabel</u> 12.7 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (Tahun n-1 = 100) / <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005 (Year n-1 = 100)</i>	349
<u>Tabel</u> 12.8 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (Tahun n-1=100)/ <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil & Natural Gas at Constant Price 2000 by Industrial Origin 2003-2005 (Year n-1 = 100)</i>	352
<u>Tabel</u> 12.9 <i>Table</i>	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 / <i>Kepulauan Riau Implisit Index of Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas by Industrial Origin 2003-2005</i>	355

<u>Tabel</u> 12.10 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005/ <i>Growth Rate of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products with Oil & Natural Gas by Industrial Origin 2003-2005</i>	358
<u>Tabel</u> 12.11 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2003-2005 / <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Percapita Figure with Oil and Natural Gas by Current Market Prices 2003-2005</i>	361
<u>Tabel</u> 12.12 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2003-2005 / <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Percapita Figure with Oil and Natural Gas by Constant Prices 2000, 2003-2005</i>	362
<u>Tabel</u> 12.13 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Prices in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2003-2005</i>	363
<u>Tabel</u> 12.14 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2003-2005</i>	365
<u>Tabel</u> 12.15 <i>Table</i>	Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (%)/ <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005</i>	367

<u>Tabel</u> 12.16 <i>Table</i>	Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (%)/ <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin 2003-2005</i>	369
<u>Tabel</u> 12.17 <i>Table</i>	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (2000=100) / <i>Progress Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005</i>	371
<u>Tabel</u> 12.18 <i>Table</i>	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (2000=100) / <i>Progress Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin 2003-2005</i>	373
<u>Tabel</u> 12.19 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (Tahun n-1 = 100) / <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005 (Year n-1 = 100)</i>	375
<u>Tabel</u> 12.20 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (Tahun n-1 = 100) / <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Price 2000 by Industrial Origin 2003-2005 (Year n-1=100)</i>	377

<u>Tabel</u> 12.21 <i>Table</i>	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 / <i>Kepulauan Riau Implisit Index of Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas by Industrial Origin 2003-2005</i>	379
<u>Tabel</u> 12.22 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 / <i>Growth Rate of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas by Industrial Origin 2003-2005</i>	381
<u>Tabel</u> 12.23 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2003-2005 / <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Percapita Figure without Oil and Natural Gas by Current Market Prices 2003-2005</i>	383
<u>Tabel</u> 12.24 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2003-2005 / <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Percapita Figure without Oil and Natural Gas by Constant Prices 2000, 2003-2005</i>	384

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPHICS

	Halaman Page	
Grafik 2.1 <i>Graphic</i>	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2005/ <i>Number of Provincial Legislative of Kepulauan Riau by Political Party and Sex, 2005.....</i>	29
Grafik 3.1 <i>Graphic</i>	Jumlah Penduduk Menuurt Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ <i>Population by Regency and Sex in Kepulauan Riau Province, 2005...</i>	53
Grafik 4.1 <i>Graphic</i>	Rasio Murid - Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / <i>Ratio of Pupils - Teachers by Region/City in Kepulauan Riau Province, 2004/2005</i>	105
Grafik 4.2 <i>Graphic</i>	Banyaknya Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Population by Regency and Religion in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	106
Grafik 5.1 <i>Graphic</i>	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau,2005/ <i>Population of Poultry in Kepulauan Riau, 2005.....</i>	151
Grafik 8.1. <i>Graphic</i>	Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kepulauan Riau, 2005/ <i>Export Volume by Commodity in Kepri, 2005.....</i>	213
Grafik 9.1 <i>Graphic</i>	Arus Penumpang Melalui Pelabuhan Udara Hang Nadim Kepulauan Riau Menurut Asal dan Tujuannya, 2005/ <i>Number of Passengers Arriving, Departing and in Transit at/from Hang Nadim Airport in Kepri, 2005.....</i>	231
Grafik 10.1 <i>Graphic</i>	Sepuluh Besar Negara Asal Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Batam, 2003-2005/ <i>Big Ten Visitor by Nationality through Batam, 2003-2005.....</i>	263

<u>Grafik</u> 11.1 <i>Graphic</i>	Laju Inflasi Harga Konsumen dan Kelompok Pengeluaran Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 2005 (2002=100)/ <i>Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam, Kepulauan Riau, 2005.....</i>	295
<u>Grafik</u> 12.1. <i>Graphic</i>	Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2005/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2005 (%)</i>	329

https://kepri.bps.go.id

SELAYANG PANDANG

Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi yang penuh dengan limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Selain letak geografisnya yang sangat strategis karena berada di Selat Malaka dan di Laut Cina Selatan juga berbatasan dengan pusat bisnis dan keuangan di Asia Pasifik yakni Singapura. Provinsi ini juga berbatasan langsung dengan Malaysia.

Dalam memberdayakan berbagai potensi yang ada, Provinsi Kepulauan Riau berusaha untuk tetap menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui kemudahan proses perizinan yang bebas pungli sehingga dapat menarik lebih banyak investor baik domestik maupun asing untuk menanamkan modalnya.

Provinsi Kepulauan Riau terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2002 merupakan Provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Lingga.

VISI DAN MISI

VISI

Provinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu pusat pertumbuhan perekonomian nasional dengan payung Budaya Melayu dan memiliki masyarakat yang sejahtera, cerdas dan berakhhlak mulia.

MISI

- Mendorong terciptanya pusat pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Kepulauan Riau yang akan menumbuh kembangkan kegiatan industri dan pariwisata yang berbasis kelautan.
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju kehidupan yang makmur, sejahtera, sehat, berbudaya dan berkeadilan
- Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku pembangunan yang unggul dan berakhhlak mulia.

PULAU – PULAU TERLUAR

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor : 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-pulau kecil terluar, dinyatakan bahwa terdapat 19 pulau-pulau

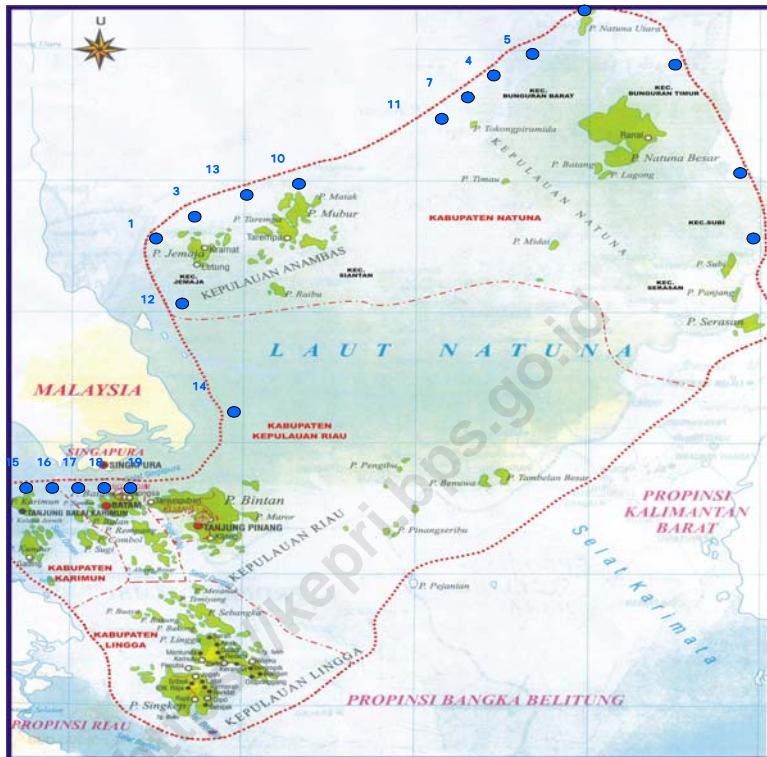
kecil terluar di Provinsi Kepulauan Riau. Letak dan nama-nama pulau tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

PULAU-PULAU TERLUAR

No.	NAMA PULAU	KOORDINAT	KETERANGAN
1.	Damar	02°44'29"LU, 105°22'46"BT	Kab. Natuna
2.	Kepala	02°39'50"LU, 109°10'30"BT	Kab. Natuna
3.	Mangkal	03°05'32"LU, 105°53'50"BT	Kab. Natuna
4.	Pani	03°24'22"LU, 106°08'45"BT	Kab. Natuna
5.	Sebetul	04°42'25"LU, 107°54'20"BT	Kab. Natuna
6.	Sekatung	04°47'30"LU, 108°01'00"BT	Kab. Natuna
7.	Seminum	04°31'09"LU, 107°43'17"BT	Kab. Natuna
8.	Senua	04°00'30"LU, 108°24'50"BT	Kab. Natuna
9.	Subi Kecil	03°02'10"LU, 108°51'20"BT	Kab. Natuna
10.	Tokong Belayar	03°20'74"LU, 106°16'08"BT	Kab. Natuna
11.	Tokong Boro	04°04'01"LU, 108°26'30"BT	Kab. Natuna
12.	Tokong Malang Biru	02°18'00"LU, 105°34'07"BT	Kab. Natuna
13.	Tokong Nanas	03°31'952"LU, 105°50'45"BT	Kab. Natuna
14.	Sentut	01°02'45"LU, 104°49'50"BT	Kab. Bintan
15.	Iyu Kecil	01°11'25"LU, 103°21'07"BT	Kab. Karimun
16.	Karimun Kecil	01°08'45"LU, 103°23'35"BT	Kab. Karimun
17.	Nipa	01°09'05"LU, 103°39'20"BT	Kab. Batam
18.	Nongsa	01°12'13"LU, 104°04'50"BT	Kab. Batam
19.	Pelamppong	01°07'30"LU, 103°42'13"BT	Kab. Batam

Sumber: DEPARTEMEN DALAM NEGERI

PETA PULAU-PULAU TERLUAR



MOTTO



“BERPANCANG AMANAH, BERSAUH MARWAH”

Motto dan lambang Provinsi Kepulauan Riau ini telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2005 tentang Lambang dan Motto Daerah Provinsi Kepulauan Riau.

Pada Lambang daerah terdapat pita berwarna kuning bertuliskan **“BERPANCANG AMANAH**

BERSAUH MARWAH” berwarna hitam adalah semangat dan tekad serta azam masyarakat Provinsi Kepulauan Riau dalam menuju cita-cita luhurnya yakni masyarakat sejahtera, cerdas dan berakhlak mulia.

STRATEGI

- Mengupayakan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan baru (*growth pole*) dan mendorong pengembangan keserasian antar wilayah agar dapat menyeimbangkan kegiatan perekonomian ke seluruh wilayah di Provinsi Kepulauan Riau yang merata sehingga tidak terkonsentrasi pada satu kawasan tertentu saja.
- Melaksanakan penataan dan pengembangan di bidang administrasi pemerintahan melalui upaya-upaya penyiapan dan penyusunan perundang-undangan dan sistem/software yang dapat menjadi landasan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN dalam memberikan layanan terbaik dan bebas pungli bagi masyarakat.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar masyarakat maju, sejahtera, sehat serta berkualitas melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, budaya, olahraga, kepemudaan, keagamaan, serta perkuatan di bidang hukum dan HAM.
- Mengupayakan terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, sehingga memungkinkan dilakukan pengembangan industri, pengembangan usaha pertanian, peternakan serta usaha pengembangan perdagangan dan perkuatan dunia usaha, serta pengembangan usaha di bidang energi dan pariwisata.
- Melaksanakan pembangunan infrastruktur, antara lain sarana dan prasarana pusat pemerintahan dan perkantoran, pembangunan infrastruktur perhubungan antar pulau, transportasi laut serta udara, telekomunikasi, pemukiman yang layak, serta pembangunan pulau-pulau terluar.

PENJELASAN UMUM

1. TANDA-TANDA DALAM TABEL

Tanda-tanda satuan-satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

- ... Data belum/tidak tersedia
- 0 Data dapat diabaikan
- ,
- Angka desimal
- *
- Angka sementara
- ** Angka sangat sementara
- r Angka perbaikan
- e Angka perkiraan
- TBM Tanaman Belum Menghasilkan
- TM Tanaman Menghasilkan
- TTM Tanaman Tidak Menghasilkan

2. SUMBER DATA DAN KETERANGAN TEKNIS

2.1. Penduduk dan Angkatan Kerja

- a. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu, angka ini dinyatakan sebagai persentase kenaikan dari penduduk pada tahun dasar.

- b. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Banyaknya Penduduk Laki-laki}}{\text{Banyaknya Penduduk Perempuan}} \times 100$$

- c. Tenaga Kerja (Man Power) adalah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang dianggap dapat memproduksi barang atau jasa.
- d. Angkatan Kerja (Labour Force) adalah bagian dari tenaga kerja yang benar benar terlibat/bekerja atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.
- e. Definisi bekerja yang digunakan BPS pada Sensus Penduduk 1990 dan Survei-survei lainnya adalah mereka yang sedang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh penghasilan. Batasan yang digunakan adalah paling sedikit bekerja satu jam berturut-turut selama seminggu sebelum pencacahan. Bagi mereka yang tidak bekerja karena cuti dan lain-lain, serta petani yang sementara tidak bekerja karena menunggu panen, tetap dimasukan sebagai bekerja walaupun seminggu sebelum pencacahan sedang tidak bekerja.
- f. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angka tan Kerja}}{\text{Jumlah 10 tahun Ke Atas}} \times 100$$

- g. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha (PPBLU)

$$PPBLU = \frac{\text{Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha}}{\text{Jumlah Penduduk Yang Bekerja}} \times 100$$

2.2. Sosial

- a. Data pendidikan bersumber dari Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Kanwil Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau disamping dari masing-masing perguruan tinggi pemerintah dan swasta.
- b. Data mengenai kesehatan bersumber dari Kanwil Departemen Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.
- c. Peserta Keluarga Berencana adalah orang yang mempraktekkan salah satu metode kontrasepsi sesuai laporan dari BKKBN.
- d. Metode Kontrasepsi adalah salah satu kontrasepsi yang dipakai untuk mencegah kehamilan
- e. Kejahatan dalam arti yuridis adalah setiap perbuatan yang dinyatakan sebagai kejahatan dan dicantumkan di dalam buku II KUHP.
- f. Narapidana adalah yang dijatuhi hukuman penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan negeri.
- g. Perkara yang dicakup meliputi perkara perdata dan pidana yang telah diajukan ke muka sidang pengadilan.

2.3. Pertanian

- a. Data luas panen tanaman pangan dicatat dari seluruh kecamatan setiap bulan oleh aparat Dinas Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan, kecuali luas panenan buah-buahan yang dilaporkan setiap triwulan.

- b. Data luas panen produksi sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
- c. Produksi Per hektar padidan palawija diperoleh melalui survei ubinan. Petugas pelaksanaan adalah mantri statistik dan aparat dinas pertanian tanaman pangan di kecamatan.
- d. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan waktu panen.
- e. Bentuk produksi padi dan palawija adalah: padi dalam bentuk gabah kering giling, jagung dalam bentuk pipilan kering, ubi kayu dan ubi jalar dalam bentuk keadaan ubi basah dan kacang-kacangan dalam bentuk kacang kering.
- f. Perhitungan produksi padi dan palawija ini merupakan kerjasama antara Ditjen Tanaman Pangan Departemen Pertanian dan BPS sampai ke daerah.
- g. Data statistik kehutanan peternakan, perikanan dan perkebunan rakyat bersumber dari kanwil/dinas yang bersangkutan.

2.4. Perindustrian, Listrik & Air Minum

- a. Data Perindustrian yang disajikan terdiri atas data perusahaan industri besar/ sedang yang merupakan hasil dari dinas Perindustrian Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Data kelistrikan bersumber dari PT. PLN Wilayah Tanjungpinang.
- c. Data Air Minum hasil survei tahunan PDAM terhadap seluruh Perusahaan Air Minum di Tanjungpinang.

2.5. Perdagangan Luar Negeri

- a. Sistem pencatatan adalah Special Trade dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh pabean yang dianggap sebagai perdagangan luar negeri.
- b. Pengesahan dokurnen ekspor dan impor dilakukan oleh Kantor Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Musi Barang.

- c. Data ekspor berdasarkan kepada pengolahan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
- d. Barang-barang yang diolah diluar negeri tetap dicatat sebagai eksport meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk (di impor) ke Indonesia. Barang-barang yang diolah dan diperbaiki didalam negeri sebagai eksport meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
- e. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - 1 . Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - 2. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 - 3. Barang-barang untuk keperluan perwakilan/kedutaan suatu negara.
 - 4. Barang-barang ekspedisi dan pameran.
 - 5. Barang-barang impor untuk keperluan Angkatan Bersenjata.
 - 6. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
 - 7. Uang dan Surat-surat Berharga.
 - 8. Barang-barang contoh.
- f. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem Carry Over, yaitu dokumen ditunggu selama 1 bulan setelah bulan berjalan. Dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

2.6. Pengangkutan dan Komunikasi

- a. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - 1. Panjang Jalan
 - 2. Angkutan Darat
 - 3. Angkutan Laut
 - 4. Angkutan Udara
 - 5. Pos dan Telekomunikasi
- b. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait yang dikumpulkan secara berkala.

- c. Konsep dan definisi untuk hotel dan parawisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Organization.
- d. Tamu asing adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara diluar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang dikunjungi, dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun. Definisi ini mencakup dua katagori tamu asing yaitu :
 - Wisatawan (Turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun ditempat yang dikunjungi dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, mengikuti pertemuan, study dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - Excutionist ialah: setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger). Cruise passenger adalah setiap kunjungan yang tiba disuatu negara dengan kapal atau kereta api dimana tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.
- e. Akomodasi ialah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedangkan akomodasi lainnya tidak dilengkapi restoran. Hotel berbintang adalah hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi, tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan tersebut.

- g. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- h. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

2.7. Keuangan dan Harga-harga

- a. Cakupan Statistik Keuangan/Pembangunan meliputi :
 - 1. Proyek APBN
 - 2. Proyek APBD Tingkat I dan Tingkat II
 - 3. Target dan Realisasi.
- b. Data Statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
- c. Data Statistik Penanaman Modal yang terdiri dari PMA dan PMDN bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM).
- d. Data harga-harga yang disajikan
 - 1. Harga Eceran
 - 2. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - 3. Indeks Harga 9 bahan pokok di beberapa kota di Kepulauan Riau
- e. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perubahan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga.
- f. Metode yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah formula Laspeyres yang telah dimodifikasi :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$$

I_n = Index bulanan

P_n = Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-n-1

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

2.8. Pendapatan Regional

- a. Metode Penghitungan Pendapatan Regional yang dipakai mengikuti buku petunjuk *United Nations* yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia. Penghitungan pendapatan regional dapat dilakukan melalui pendekatan produksi, pendapatan dan pengeluaran.
- b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara sederhana dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai tambah Bruto dari kegiatan perekonomian di suatu wilayah.
- c. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) adalah PDRB dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
- d. Produk Regional Netto atas biaya faktor produksi PDRN dikurangi pajak tak langsung netto, yang diasumsikan sama dengan Pendapatan Regional, karena pendapatan netto dari luar wilayah belum mungkin dihitung karena keterbatasan data.
- e. Pendapatan Regional Perkapita adalah Produk Regional Netto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

- f. Penyajian Pendapatan Regional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan 2000. Untuk penyajian atas dasar harga berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga berlaku pada tahun penghitungan. Untuk penyajian atas dasar harga konstan, setiap produk barang dan jasa dinilai dengan harga tetap yang terjadi pada tahun dasar (2000).
- g. Indeks perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
- h. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perubahan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

EXPLANATORY NOTES

Symbols units and others used in this publication are as follows:

1. SYMBOLS

...	<i>Data not available</i>
0	<i>Data negligible</i>
,	<i>Decimal point</i>
*	<i>Preliminary figures</i>
**	<i>Very Preliminary figures</i>
r	<i>Revised Figures</i>
e	<i>Angka perkiraan</i>
TBM	<i>Not yet Productive Plants</i>
TM	<i>Productive Plants</i>
TTM	<i>Unproductive Plants</i>

2. DATA SOURCES AND TECHNICAL NOTES

2.1. Population and Labor Force

- a. *Population Growth Rate is the rate at which population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base year population.*
- b. *Sex ratio is the ration of males in a given female population in a year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Number of Males}}{\text{Number of Females}} \times 100$$

- c. *Man power defined as groups of person aged 10 years and over who are assumed have ability to work.*
- d. *A working person is defined as “Working” for pay or profit at least one hour in the previous week. Persons who worked less than one hour and who did not work but had permanent jobs, or did not work because they were waiting for harvest time were also defined as working persons.*
- e. *Labor Force Participation Rate (LFPR)*

$$LFPR = \frac{\int \text{Number of persons in the labor force}}{\text{Number of persons in the age group 10 years and over}} \times 100$$

- f. *Percentage of Workers by Industry (PWI)*

$$PWI = \frac{\text{Number of Workers by industry}}{\text{Total workers}} \times 100$$

2.2. Social Affairs

- a. *Education and Health Statistics are secondary data taken from related sources, i.e. Branch Office of Departments in Kepulauan Riau.*
- b. *Family planning acceptor is a person who practices one of the contraceptive methods.*

2.3. Agriculture

- a. *Directorate General of Food Crops and Central Board of Statistics calculate production of paddy and secondary food crops.*
- b. *The office of Crops Extension Service of Kepulauan Riau collects data of harvest of food crops monthly at sub district level. Harvested area of fruits crops is collected on a quarterly basis.*
- c. *Harvested area of vegetable is limited the only those which are harvested*

once and only once.

- d. *Yields per hectare of paddy and crops is estimated based on a crop cutting survey using parcel of land of size 2,5m x 2,5m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period is in accordance with the harvested time. Field offices of Crops Extension Services in sub district level are “Mantri Statistik”.*
- e. *Production of paddy and secondary food crops is in term of*
 - *for paddy* = *dry unhusked rice*
 - *for maize* = *dry loose maize*
 - *for peanuts and soybeans* = *dry shelled*

2.4. Manufacturing, Electricity and Drinking Water Supply

- a. *Data for large and medium manufacturing industry is collected from an annual survey of manufacturing establishment by Statistical office. According to the number of employee. CBS categorizes manufacturing industry into four groups:*
 - *Household and Cottage Industry: a manufacturing establishment having 1-4 employees.*
 - *Small manufacturing: a manufacturing establishment having 5-19 employees.*
 - *Medium manufacturing; a manufacturing establishment having 20-99 employees.*
 - *Large manufacturing industry is a manufacturing establishment having 100 employees.*
- b. *Data electricity is collected from state owned electricity company (PLN) that supplies a large portion of the demand for electricity.*
- c. *Data for drinking water supply is collected from annual survey from Tanjungpinang Water Supply Company.*

2.5. Foreign Trade

- a. *The foreign trade data covers the entire custom area of the Republic of Indonesia that is regarded as “abroad”.*
- b. *The legalization of the import and export document is conducted by the custom and excises based on Export/Import Declaration (PEB/PPUD). Export Data are complied based on Import document/Import Declaration (PEB)*
- c. *Data Import is complied based on Import Document/Import Declaration for home use (PPUD) filled by importers.*
- d. *Goods processed abroad are still regarded as export even though the results of processing will return to, and enter the territory of the Republic Indonesia.*
- e. *Foreign goods Processed or modified in the home country are still regarded as import although the results are sent abroad (or re-export).*
- f. *The following goods are excluded in the import statistics:*
 - 1. *Passengers Cloths and Jewelers*
 - 2. *Luggage of passengers for own use, except refrigerator and television set*
 - 3. *Goods Import being use by foreign countries/embassies*
 - 4. *Goods for expeditions and exhibition shows*
 - 5. *Goods which directly imported by the armed forces*
 - 6. *Packing/containers to be refilled*
 - 7. *Bank Notes and securities.*
 - 8. *Sample goods.*
- g. *The processing system of Indonesian export import document is carried over system. The documents wait for one moth after the current month and documents that come late will be processed in the next month.*

2.6 Transportation and Communication

a. Data for transportation

1. Length of road
2. Land transportation
3. Sea transportation
4. Air transportation
5. Post and telecommunication

b. Data for transportation and communication are obtained from related institutions.

c. The concept and definition of hotel and tourism used follow the recommendation of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of office Travel Organization (IUTO).

d. Foreign visitors are persons visiting a country other than their home country or residence, and the length of staying is no more than one year. This definition covers two categories of foreign visitors:

- *Tourist are visitors according to definition above, staying at least for 24 hours, but no more than one year, in the visited country with the intension of visiting for purpose of many other, pleasure, recreation and sport, business, visiting friends and families mission, attending meeting, conferences, visit for health reason and study.*
- *Accommodation is any visitor according to definition above, staying according to definition above, staying less than 24 hours, in the visited country (Including Cruise Passengers). Cruise passengers are visitors arriving in the country by ship or train, not staying in accommodation available in Indonesia.*

Price Statistics covers:

1. *Retail Price*
2. *Consumers Price Index (CPI) and Inflation Rates*
3. *Price Index of 9 Essential Commodities in several towns*

Consumers' price index is an indicator, which is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by household.

The following modified Laspeyres formula is used to calculate (CPI)

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$$

I_n = Monthly Index

P_n = Price in Month

P_{n-1} = Price in Month (n-1)

P_0 = Price in base year

Q_0 = Quantity in the base year

2.7 Regional Income

- a. The Methodology for estimating the Regional Income follows the United National Guidance Book, adjusted to the Indonesian condition. There are three approaches measuring Gross Regional Domestic Product (GRDP). They are production, income and expenditure approaches. The production approaches is mostly used for measuring GRDP.
- b. Net Regional Domestic Product (NRDP) is GRDP minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.
- c. Net Regional Domestic Product (NRDP) at factor cost is NRDP at market prices minus net indirect taxes. The net regional domestic product at factor cost assumed as net regional product or regional income, as there were no information on net factor incomes.
- d. Per capita regional income divided by mid year population.
- e. The statistics of regional income is divided into two forms. Those are at

current market prices and constant 2000 market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices. In the presentation at constant 2000 market prices, all product aggregates are valued at fixed year price (2000).

- f. Link indexes are obtained by dividing the value corresponding to a certain year by similar value in preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate of one year from the previous one.*

LETAK DAN GEOGRAFI LOCATION AND GEOGRAPHICAL



BAB I

G E O G R A F I dan I K L I M

GEOGRAPHICAL and CLIMATE

1.1. Letak Wilayah

Provinsi Kepulauan Riau terletak antara $04^{\circ}15'$ Lintang Utara dan $0^{\circ}45'$ Lintang Selatan serta antara $103^{\circ}1'$ sampai dengan $109^{\circ}10'$ Bujur Timur. Wilayahnya berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga dan juga beberapa Provinsi. Batas-batas wilayah tersebut meliputi :

- Batas Utara : Negara Vietnam dan Kamboja
- Batas Selatan : Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi
- Batas Barat : Singapura, Malaysia dan Riau
- Batas Timur : Malaysia Timur dan Kalimantan Barat

Wilayah Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 2.408 buah pulau besar dan kecil yang letak satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan perairan. Diantara pulau-pulau tersebut sebagian sudah berpenghuni dan sebagian lainnya belum. Dari 2.408 buah pulau yang berhasil diidentifikasi berdasarkan kepemilikan kabupaten baru sebanyak 1.170 buah pulau, sisanya diperkirakan pulau-pulau yang belum bernama dan berpenghuni.

1.1. Geographical Situation

Kepulauan Riau Province is located between $04^{\circ}15'$ North Latitude and $0^{\circ}45'$ South Latitude and from $103^{\circ}1'$ East Longitude to $109^{\circ}10'$ East Longitude

The Province borders with other provinces and even other neighbour countries. The boundaries are :

- *On The Northern Side with : Vietnam and Cambodia*
- *On The Southern Side with : South Sumatera Province and Jambi Province*
- *On The Western Side with : Singapura, Malaysia and Riau*
- *On The Eastern Side with : East Malaysia and West Kalimantan Province.*

The Region of Kepulauan Riau Province consists of 2 408 big and small islands which one and another are separated by territorial water. Among the islands some of them have residents and others have not. Among 2408 of the islands, that successfully identified, as members of Regencies/Cities are 1170, meanwhile the rest of them have not been named or still no residents.

Beberapa pulau yang relatif besar diantaranya adalah Pulau Bintan dimana terdapat kedudukan Ibukota Provinsi Tanjungpinang, Pulau Batam yang merupakan Pusat Pengembangan Industri dan Perdagangan, serta Pulau Rempang dan Galang (Barelang) yang merupakan kawasan perluasan wilayah industri Batam. Pulau Karimun serta Pulau Kundur yang merupakan pusat perekonomian hampir sebagian besar masyarakat Kabupaten Karimun. Pulau Lingga yang mulai bangkit pasca pecahnya dari Kabupaten Bintan, Pulau Natuna serta Gugusan Pulau Anambas sebagai kegiatan pengembangan mega proyek gas alam cair.

1.1.2. Luas Wilayah

Luas wilayah Provinsi Kepulauan Riau secara keseluruhan adalah sebesar 251.810,71 Km². Sebagian besar wilayahnya merupakan perairan yaitu seluas 241.215,30 Km² (95,79%) sedangkan daratannya hanya seluas 10.595,41 Km² atau sebesar 4,21% dari luas keseluruhan daratan dan lautan.

Jika dipandang dari luas wilayahnya, maka Kabupaten Karimun memiliki luas terbesar dengan persentase sebesar 27,12 persen dari seluruh luas daratan Provinsi Kepulauan Riau,

There are several relatively big islands, one of them is Bintan Island which is located Tanjungpinang, the Capital City Of the province. The other is Batam Island that will be the central developed area of industrial and trade sectors, together with Rempang and Galang islands functioned as developing area for the future Batam. Karimun and Kundur islands are to be the central economic area for most Karimun Regency residents. Meanwhile Lingga Regency is a rise area since separated with Bintan Regency, and Natuna Island together with Anambas grasp islands have been development area for massive liquefied natural gas project.

1.1.2. Total Area

Total area of Kepulauan Riau Province as a whole is 251,810.71 Km2. Most of the area covered by ocean, which is 241,215.30 Km2 (95,79 %), so that the total land area is only 10,595.41 Km2 or equal to 4,21 percent of the total province area.

Looking at the region areas, Karimun Regency is the largest area with covered 27,12 % of the total,

diikuti Kabupaten Natuna yang menguasai 25 persen daratan serta Kabupaten Lingga 19,99 persen dan Kabupaten Bintan sebesar 18,36 persen. Kota Batam serta Kota Tanjungpinang hanya memiliki persentase luas sebesar 7,27 dan 2,26 persen, namun merupakan sentra kegiatan hampir seluruh perekonomian di Kepulauan Riau. Khususnya Kota Batam yang merupakan pusat perindustrian berskala internasional.

1.1.3. Topografi

Pulau-pulau yang tersebar pada umumnya merupakan sisa-sisa erosi atau pencetusan dari daratan pratersier yang membentang dari Semenanjung Malaysia sampai Pulau Bangka dan Belitung. Pada gugusan beberapa pulau kondisi daratannya berbukit-bukit dan landai di bagian pantainya, dengan ketinggian rata-rata 2 sampai 5 meter dari permukaan laut. Dari 2.408 buah pulau 511 pulau diantaranya sudah berpenghuni sedangkan sisanya belum berpenghuni serta belum berpenghuni dan bernama.

Selain digambarkan dengan bentangan pulau-pulau, relief dan topografi Kepulauan Riau juga digambarkan dengan membentangnya pegunungan yang terdapat di beberapa pulau. Gunung tertinggi yaitu Gunung Daik berada di Kabupaten Lingga dengan ketinggian mencapai 1 272 m.

followed by Natuna Regency (25 % of the total), Lingga (19,99 % of the total) and Bintan Regency (18,36 % of the total) Bintan and Tanjungpinang City only covered 7,27 and 2,26% respectively of the total area. However those two are represent the center of economics of Kepulauan Riau Province. Especially Batam City represents industrial center with international scale.

1.1.3. Topography.

Generally the spread islands was formed by erosion pickings or blaze outburst explosion from pratersier area of Malaysia Peninsula to Bangka and Belitung islands. The Area situation of some islands is hilly but sloping on its coast, with an average height of 2 till 5 meters up sea level. Among 2408 islands, 511 islands of them have residents already, since the remainder still unnamed and without residents

Besides illustrated by landscape islands, is also pictured by mountain row located in several islands. The highest mountain is Daik Mount located in Lingga Regency with 1272 m high.

Selain Gunung Daik, Kabupaten Lingga juga memiliki empat gunung lain yang tingginya antara 343 meter sampai dengan 800 meter.

Kabupaten Natuna merupakan kabupaten lain yang memiliki beberapa gunung dengan Gunung Ranai sebagai gunung tertinggi yang mencapai ketinggian 959 meter.

1.2. Iklim

Wilayah Provinsi Kepulauan Riau secara umum beriklim laut tropis basah, yang dipengaruhi oleh angin musim. Terdapat musim kemarau dan musim hujan yang diselingi oleh musim pancaroba, dengan suhu terendah yang tercatat di Stasiun Batam sebesar $20,6^{\circ}\text{C}$ pada bulan Juli dan suhu tertinggi tercatat di Stasiun Karimun sebesar $35,2^{\circ}\text{C}$ pada bulan Mei. Suhu rata-rata yang tercatat di empat stasiun yang berbeda berkisar antara $27,1^{\circ}\text{C}$ di Stasiun Natuna dan sekitarnya sampai dengan $27,5^{\circ}\text{C}$ di Stasiun Batam dan sekitarnya dengan kelembaban antara 43% sampai dengan 100%.

Ciri-ciri dari daerah kepulauan adalah beragamnya kisaran curah hujan, seperti yang terjadi di Provinsi Kepulauan Riau. Kisaran tertinggi tercatat pada Stasiun Natuna dimana curah hujan berada pada kisaran 1,0 mm sampai dengan 436,6 mm,

Besides, in Lingga Regency also has four other mountains with height of 343 to 800 meters.

Natuna Regency is the other that has some mountains, with Ranai Mount is the highest (959 m).

1.2. Climate

Generally, Kepulauan Riau Province has wet tropical sea climate, influenced by seasonal wind. There are dry and rainy seasons alternated by transition season, noted by minimum temperature in Batam Station equal to $20,6^{\circ}\text{C}$ in July and highest temperature noted in Karimun Station equal to $35,2^{\circ}\text{C}$ in May. The average temperature in four different stations range from $27,1^{\circ}\text{C}$ in Natuna Station and its surroundings up to $27,5^{\circ}\text{C}$ in Batam Station and its surroundings with humidity between 43% up to 100%.

The Characteristic of Archipelagoes area is rainfalls fluctuation rotation such those happened in Kepulauan Riau Province. Highest rotation noted at Natuna Station where rainfall reside in gyration 1,0 mm up to 436,6 mm,

dengan rata-rata curah hujan yang tercatat di empat stasiun yang berbeda antara 137,6 mm sampai dengan 264,91 mm

Umumnya bagian barat Kepulauan Riau memiliki rata-rata kecepatan angin yang lebih rendah dibandingkan bagian Timur. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kecepatan angin yang terjadi di Stasiun Karimun dan Batam yang berada antara 3,67 sampai dengan 5,0 knot. Sementara rata-rata kecepatan angin yang tercatat di Stasiun Natuna dan Tanjungpinang lebih besar yaitu antara 7,17 sampai dengan 7,46 knot.

with rainfall average in four different stations between 137.6 mm up to 264.91 mm.

Generally part of west Kepulauan Riau has an average of lower wind speed compared to part of East. This Matter can be shown by the average speed of wind in Karimun Station and Batam Station which are between 3.67 up to 5.0 knot. The wind speed average in Natuna and Tanjungpinang Station is higher, which is between 7,17 to 7.46 knot.

Tabel 1.1.1: Letak Geografis Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota
Table 1.1.1: Geographical Location of Kepulauan Riau by Regency/City

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>	
	Lintang Utara <i>North Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	0°35' LU - 1°10' LU	103°30' BT - 104°00' BT
2. Bintan	1°48' LU - 0°48' LU	104°00' BT - 108°00' BT
3. Lingga	0°20' LU - 0°40' LS	104°00' BT - 105°00' BT
4. Natuna	1°16' LU - 7°19' LU	105°00' BT - 110°00 BT
5. Batam	0°55' LU - 1°55' LU	103°45' BT - 104°10' BT
6. Tanjung Pinang	0°51' LU - 0°59' LU	104°23' BT - 104°34' BT
Kepulauan Riau	0°40' LS - 7°19' LU	103°30' BT - 110°00' BT

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source : Meteorological Station and Geophysics

Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak Ke Ibukota
Tabel 1.1.2: Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota
Name of Capital Cities and Distance to the Kepulauan Riau Capital City by Regency/City

Kabupaten/Kota Regency/City	Nama Ibu Kota Kabupaten <i>Name of Capital City</i>	Jarak Ke Ibukota Provinsi (mil) <i>Distance to Capital City</i>
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	Tanjung Balai	75,5
2. Bintan	Bintan Buyu	20
3. Natuna	Ranai	440
4. Lingga	Daik	60
5. Batam	Batam Center	44
6. Tanjungpinang	Tanjungpinang	0

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.3: Nama Gunung dan Ketinggiannya di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2005
Table 1.1.3: Height and Name of Mountains from the Sea Level by Regency/City in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gunung <i>Mountains</i>	Tinggi (m) <i>Height (m)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	Gunung Jantan	478 m
2. Bintan	Gunung Bintan	380 m
3. Natuna	Gunung Ranai Gunung Datuk Gunung Tukong Gunung Selasih Gunung Lintang Gunung Punjang Gunung Kute Gunung Pelawan Condong	959 m 510 m 477 m 387 m 610 m 443 m 232 m 405 m
4. Lingga	Gunung Daik Gunung Sepincan Gunung Tanda Gunung Lanjut Gunung Muncung	1272 m 800 m 343 m 519 m 415 m
5. Batam	-	-
6. Tanjungpinang	-	-

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Riau
Source : National Land Board of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.4: Banyaknya Pulau yang sudah Bernama di Kepulauan Riau
Table Menurut Kabupaten/Kota, 2005 / Number of Islands in
Kepulauan Riau by Regency/City, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Banyaknya pulau yang sudah bernama/ Number of Named Islands		Jumlah <i>Total</i>
	Sudah Dihuni <i>Inhabited</i>	Belum Dihuni <i>Uninhabited</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	54	145	199
2. Bintan	61	107	168
3. Natuna	76	196	272
4. Lingga	92	250	342
5. Batam	80	106	186
6. Tanjungpinang	3	-	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.5: Ketinggian Kabupaten/Kota dan Luasnya di Kepulauan Riau
Table 1.1.5: The Height of Regency/City and Area in Kepulauan Riau

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Kota <i>Name of City</i>	Tinggi Tempat <i>Height (Metre)</i>	Luas Area <i>(km)</i>	Persentase Luas <i>Area Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	Tanjung Balai	20	2 873 .20	27.12
2. Bintan	Bintan Buyu	380	1 946 .13	18.36
3. Natuna	Ranai	3-959	2 648 .59	25
4. Lingga	Daik	0-1163	2 117 .72	19.99
5. Batam	Batam Center	160	770 .27	7.27
6. Tanjungpinang	Tanjungpinang	64	239 .50	2.26

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Keterangan : Ketinggian Dihitung Diatas 0 Meter dari Permukaan Laut

Explanation : The Height Counted Above 0 Metre from Sea Level

Tabel 1.2.1: Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan Dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2005/ Average Climatic Conditions, Humidity, Atmosphere, Wind Velocity, Rain Falls and Percentage of Sunshine by Stations, 2005

U r a i a n <i>Description</i>		Stasiun/Stations			
	(1)	Karimun	Natuna	Batam	Tanjungpinang
	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Suhu (°C) / <i>Temperature</i>				
	Minimum/ <i>Minimum</i>	22	21,6	20,6	22,1
	Maksimum/ <i>Maximum</i>	35,2	31,4	34,2	32,4
	Rata-rata/ <i>Average</i>	27,3	27,1	27,5	27,3
2.	Kelembaban Udara (%)				
	<i>Relative of Humidity</i>				
	Minimum/ <i>Minimum</i>	55	60,0	43,0	81,0
	Maksimum/ <i>Maximum</i>	100	100,0	100,0	88,8
	Rata-rata/ <i>Average</i>	84	97,7	89,0	84,9
3.	Kecepatan Angin (knot)	3,67	7,17	5,0	7,46
	<i>Wind Velocity</i>				
4.	Tekanan Udara (mb)	1 010.39	1 008.6	1 010.3	1 010.933
	<i>Atmosphere(Millibar)</i>				
5	Curah Hujan (mm)	163,8	137,6	189,2	264,91
	<i>Rainfalls</i>				
6	Penyinaran Matahari (%)	62,58	59,5	56,7	43,87
	<i>Percentage of Sunshine</i>				

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika

Source : Meteorological Station and Geophysics

Tabel 1.2.2: Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata
 Menurut Bulan dan Stasiun Tahun 2005
*Table 1.2.2: Maximum, Minimum and Average of Temperature
 by Months and Station, 2005*

Bulan Months	Stasiun/Stations				
	Karimun	Natuna	Batam	Tanjungpinang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/ January					
	Maksimum/ Maximum	32.5	28.9	30.5	29.6
	Minimum/ Minimum	23.0	22.6	21.7	22.8
2. Februari/ February	Rata-rata/ Average	26.9	26.2	26.3	25.8
	Maksimum/ Maximum	32.8	29.9	32.2	32.4
	Minimum/ Minimum	23.3	23.8	24.2	23.1
3. Maret/ March	Rata-rata/ Average	27.5	27.3	28.0	27.0
	Maksimum/ Maximum	34.3	30.3	32.2	32.0
	Minimum/ Minimum	23.0	24.3	23.5	24.1
4. April/ April	Rata-rata/ Average	27.3	27.5	28.2	27.2
	Maksimum/ Maximum	34.4	30.5	34.2	31.7
	Minimum/ Minimum	23.0	23.4	22.1	23.7
5. Mei/ May	Rata-rata/ Average	27.6	27.3	28.1	26.6
	Maksimum/ Maximum	35.2	31.1	33.2	31.3
	Minimum/ Minimum	22.4	23.7	22.4	24.0
6. Juni/ June	Rata-rata/ Average	27.5	27.4	27.6	26.8
	Maksimum/ Maximum	32.5	31.1	33.5	31.2
	Minimum/ Minimum	23.5	23.9	23.0	23.8
	Rata-rata/ Average	27.4	27.5	28.0	27.1

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***1.2.2.**

7.	Juli/ July				
	Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,6	31,1	33,2	30,8
	Minimum/ <i>Minimum</i>	23,0	23,0	20,6	23,7
	Rata-rata/ <i>Average</i>	27,1	27,5	27,3	26,6
8.	Agustus/ August				
	Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,3	31,0	32,8	31,0
	Minimum/ <i>Minimum</i>	23,0	23,2	23,0	23,8
	Rata-rata/ <i>Average</i>	27,0	27,4	27,5	26,8
9.	September/ September				
	Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,8	31,1	32,8	30,6
	Minimum/ <i>Minimum</i>	22,0	22,7	22,0	23,3
	Rata-rata/ <i>Average</i>	27,1	27,1	27,7	26,4
10	Oktober/ October				
	Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,1	30,5	32,4	30,8
	Minimum/ <i>Minimum</i>	23,2	22,9	21,4	24,0
	Rata-rata/ <i>Average</i>	27,3	27,0	27,1	26,6
11.	Nopember/ November				
	Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,1	29,6	32,8	29,3
	Minimum/ <i>Minimum</i>	23,8	21,9	22,2	23,0
	Rata-rata/ <i>Average</i>	27,2	26,2	26,7	25,5
12.	Desember/ December				
	Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,1	31,4	32,4	30,6
	Minimum/ <i>Minimum</i>	23,0	21,6	21,2	23,9
	Rata-rata/ <i>Average</i>	27,8	26,8	27,0	26,5

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika

Source : Meteorological Station and Geophysics

Tabel 1.2.3: Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan dan Stasiun Tahun 2005
Table 1.2.3: Maximum, Minimum and Average of Humidity by Months and Station, 2005

Bulan Months	Stasiun/ Stations			
	Karimun	Natuna	Batam	Tanjungpinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January				
Maksimum/ Maximum	100.0	93	100	95.0
Minimum/ Minimum	63.0	97	57	70.0
Rata-rata/ Average	85.0	81	81	85.0
2. Februari/ February				
Maksimum/ Maximum	97.0	97	97	93.0
Minimum/ Minimum	62.0	65	52	60.0
Rata-rata/ Average	83.0	81	77	80.0
3. Maret/ March				
Maksimum/ Maximum	100.0	97	100	94.0
Minimum/ Minimum	58.0	60	57	66.0
Rata-rata/ Average	84.0	80	78	82.0
4. April/ April				
Maksimum/ Maximum	98.0	97	100	95.0
Minimum/ Minimum	56.0	65	43	73.0
Rata-rata/ Average	83.0	83	81	86.0
5. Mei/ May				
Maksimum/ Maximum	99.0	97	100	96.0
Minimum/ Minimum	55.0	65	50	77.0
Rata-rata/ Average	83.0	81	85	88.0
6. Juni/ June				
Maksimum/ Maximum	98.0	97	98	96.0
Minimum/ Minimum	56.0	65	49	74.0
Rata-rata/ Average	83.0	83	83	87.0

Berlanjut/ Continue...

Lanjutan Tabel*Continued Table***1.2.3.**

7.	Juli/ July				
	Maksimum/ Maximum	99,0	97	100	96,0
	Minimum/ Minimum	62,0	62	49	74,0
Rata-rata/ Average		85,0	79	84	87,0
8.	Agustus/ August				
	Maksimum/ Maximum	100,0	100	98	96,0
	Minimum/ Minimum	59,0	60	53	73,0
Rata-rata/ Average		83,0	77	84	86,0
9.	September/ September				
	Maksimum/ Maximum	98,0	100	99	95,2
	Minimum/ Minimum	66,0	65	56	70,1
Rata-rata/ Average		86,0	85	84	84,9
10	Oktober/ October				
	Maksimum/ Maximum	97,0	97	100	96,0
	Minimum/ Minimum	62,0	63	56	76,0
Rata-rata/ Average		86,0	87	85	88,0
11.	Nopember/ November				
	Maksimum/ Maximum	98,0	100	97	96,5
	Minimum/ Minimum	60,0	66	55	78,4
Rata-rata/ Average		83,0	91	86	88,8
12.	Desember/ December				
	Maksimum/ Maximum	98,0	100	100	95,0
	Minimum/ Minimum	63,0	62	55	74,0
Rata-rata/ Average		84,0	90	84	87,0

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika

Source : Meteorological Station and Geophysics

Tabel 1.2.4a : Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun, 2005
Table 1.2.4a : Amount of Rainfalls by Months and Station, 2005

Bulan Months	Stasiun/ Stations			
	Karimun	Natuna	Batam	Tanjungpinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	272.9	32.4	259.2	426.6
2. Februari/ February	31.8	1.0	14.4	88.6
3. Maret/ March	297.4	31.3	75.0	226.1
4. April/ April	167.9	154.7	167.5	352.4
5. Mei/ May	323.3	158.3	351.0	368.4
6. Juni/ June	78.3	97.6	72.2	214.2
7. Juli/ July	78.3	127.7	162.3	199.2
8. Agustus/ August	131.1	123.7	189.6	155.3
9. September/ September	79.5	160.6	150.8	170.6
10. Okttober/ October	191.7	65.4	345.3	320.4
11. Nopember/ November	210.7	261.9	329.0	334.0
12. Desember/ December	103.4	436.6	154.4	323.2

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika

Source : Meteorological Station and Geophysics

Tabel 1.2.4b : Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun, 2005
 Table 1.2.4b : *Amount of Rainy days by Months and Station, 2005*

Bulan Months	Stasiun/ Stations			
	Karimun	Natuna	Batam	Tanjungpinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	12	11	14	12
2. Februari/ February	4	5	3	3
3. Maret/ March	14	6	13	12
4. April/ April	13	11	13	16
5. Mei/ May	14	21	22	21
6. Juni/ June	10	18	22	17
7. Juli/ July	12	23	17	14
8. Agustus/ August	7	18	20	14
9. September/ September	14	15	20	14
10. Oktober/ October	17	14	24	14
11. Nopember/ November	18	26	27	14
12. Desember/ December	18	25	23	14

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Station and Geophysics

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Tanjungpinang Tahun 2005
Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Tanjungpinang, 2005

Bulan Months	Tekanan Udara Atmosphere (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1012.0	8.0	49.0
2. Februari/ February	1012.4	9.0	63.0
3. Maret/ March	1012.1	8.0	57.0
4. April/ April	1011.6	7.0	43.0
5. Mei/ May	1010.3	7.0	40.0
6. Juni/ June	1009.8	8.0	38.4
7. Juli/ July	1010.9	7.0	47.0
8. Agustus/ August	1010.7	8.0	51.0
9. September/ September	1010.0	7.7	51.0
10. Oktober/ October	1011.0	7.0	33.0
11. Nopember/ November	1010.6	6.8	27.0
12. Desember/ December	1009.8	6.0	27.0
Rata-rata/ Average	1010.93	7.46	43.87

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source : Meteorological Station and Geophysics

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Batam Tahun 2005
Tabel 1.2.5b: *Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Batam 2005*

Bulan <i>Months</i>	Tekanan Udara <i>Atmosphere</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1011.5	8	59
2. Februari/ <i>February</i>	1011.7	9	86
3. Maret/ <i>March</i>	1011.3	8	75
4. April/ <i>April</i>	1010.8	4	64
5. Mei/ <i>May</i>	1009.4	3	46
6. Juni/ <i>June</i>	1009.0	4	44
7. Juli/ <i>July</i>	1010.2	4	57
8. Agustus/ <i>August</i>	1010.1	4	55
9. September/ <i>September</i>	1010.3	4	63
10 Oktober/ <i>October</i>	1010.2	3	41
11. Nopember/ <i>November</i>	1009.9	3	36
12. Desember/ <i>December</i>	1009.4	4	42
Rata-rata/ Average	1010.3	4.83	55.66

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source : Meteorological Station and Geophysics

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan dan Stasiun Karimun Tahun 2005
Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Karimun, 2005

Bulan Months	Tekanan Udara Atmosphere (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1011.2	5	45
2. Februari/ February	1009.2	5	76
3. Maret/ March	1009.7	5	64
4. April/ April	1010.5	3	75
5. Mei/ May	1009.3	3	64
6. Juni/ June	1010.6	4	71
7. Juli/ July	1011.1	3	61
8. Agustus/ August	1010.2	4	64
9. September/ September	1010.9	2	63
10. Oktober/ October	1010.5	3	59
11. Nopember/ November	1010.3	2	58
12. Desember/ December	1011.2	5	51
Rata-rata/ Average	1010.39	3.67	62.58

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source : Meteorological Station and Geophysics

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan dan Stasiun Natuna Tahun 2005
Table 1.2.5d: Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Natuna, 2005

Bulan Months	Tekanan Udara Atmosphere (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1,010.3	8	48
2. Februari/ February	1,010.2	8	52
3. Maret/ March	1,010.5	8	60
4. April/ April	1,009.0	5	79
5. Mei/ May	1,008.6	4	75
6. Juni/ June	1,009.1	6	68
7. Juli/ July	1,009.4	6	68
8. Agustus/ August	1,007.2	7	64
9. September/ September	1,006.9	8	54
10 Oktober/ October	1,010.2	8	56
11 Nopember/ November	1,006.5	8	36
12 Desember/ December	1,005.8	10	54
Rata-rata/ Average	1.008.64	7.17	59.50

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source : Meteorological Station and Geophysics

PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*



BAB II

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Secara administratif Provinsi Kepulauan Riau terbagi menjadi empat kabupaten dan dua kota, yakni Karimun (9 kecamatan, 54 desa), Bintan (6 kecamatan, 42 desa), Natuna (11 kecamatan, 57 desa). Lingga (5 Kecamatan, 39 desa), Batam (8 kecamatan, 51 desa), dan Tanjungpinang (4 kecamatan, 18 desa). Selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 2.1.1.** dan **Tabel 2.1.2.**

Adanya pemberlakuan otonomi daerah telah memicu Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kepulauan Riau untuk lebih menata wilayahnya dengan konsep yang dipandang ideal, khususnya dalam penyebaran jumlah pegawai yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah. Jumlah pegawai tertinggi masih terkelompok di Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Kesehatan.

Secara keseluruhan terjadi peningkatan jumlah pegawai selama kurun waktu 2004 ke 2005, yaitu sebesar 147,22 persen. Jumlah ini meningkat sejalan dengan terbentuknya Provinsi Kepulauan Riau yang sebelumnya masih bergabung dengan Provinsi Riau sebagai provinsi induk.

Menarik untuk dikaji adalah tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah yang sebagian besar adalah

*Administratively Kepulauan Riau Province divided into four regencies and two cities, namely Karimun (9 districts, 54 villages), Bintan (6 districts, 42 villages), Natuna (11 districts, 57 villages). Lingga (5 districts, 39 villages), Batam (8 districts, 51 villages), and Tanjungpinang (4 districts, 18 villages). As shown on **Table 2.1.1.** and **Table 2.1.2.***

Existence of autonomous has encouraged Government (Province Government) of Kepulauan Riau Province to hardly arrange its region with innovating concepts, especially in distributing of employees inside Local Government. A lot of employees set on Public Health Service and Regional Income Services.

As a whole, the number of civil servants has increased during 2004 to 2005, up to 147,22 percents. This number has inclined since Kepulauan Riau Province was formed, after separation with Riau Province as mother province.

It's interesting to look at education level of Civil Servants in Local Government that most of them have been graduated in university degree that analog to IIIA rank level.

sarjana dengan tingkat kepangkatan IIIA. Dengan mulai terbentuknya Provinsi Kepulauan Riau ditunjang dengan Sumber Daya Manusia yang cukup memadai diharapkan Provinsi Kepulauan Riau dapat segera berkembang sejalan dengan sumber daya alam yang dimiliki.

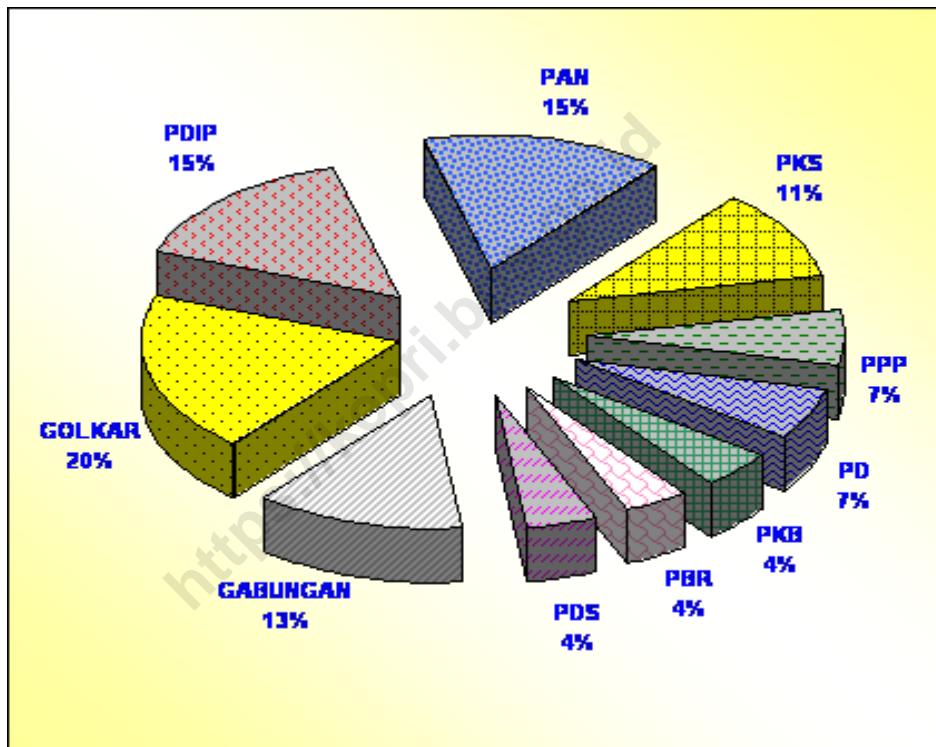
Jumlah anggota Dewan yang ada baik di Provinsi Kepulauan Riau maupun di kabupaten/kota yang ada hampir seluruhnya didominasi kaum pria. Kaum wanita hanya mewakili 4,35 persen untuk perwakilan provinsi dan 6,71 persen untuk perwakilan tingkat kabupaten/kota.

Started with Kepulauan Riau Province has been formed supported by better Human Resources that can be expected to make the province grow faster together with natural resources of Kepulauan Riau Province.

The number of Regional House of representative members, either in the Province or in regencies/cities actually dominated by men; there are only 4,35 percents women in province representative and 6,71 percents in representative of regencies/cities.

Grafik
Graphic 2.1:

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepri Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2005
Number of Provincial Legislative of Kepulauan Riau by Political Party and Sex, 2005



Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Regional House of Representative of Kepulauan Riau Province*

Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi
Tabel 2.1.1: Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau Tahun 2005
Table 2.1.1: Area and Administration by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Luasnya Area (km2)	Banyaknya Kecamatan Districts	Banyaknya Desa/Kelurahan Villages
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	2 873,20	9	54
2. Bintan	1 946,13	6	42
3. Natuna	2 648,59	11	57
4. Lingga	2 117,72	5	39
5. Batam	770,27	8	51
6. Tanjungpinang	239,50	4	18
TOTAL	10 595,41	43	261

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : Central Board of Statistics Kepulauan Riau Province

Tabel 2.1.2 : Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Desa / Kelurahan
Table 2.1.2 : List of Regency Capital and Number of Village

Kabupaten / Kota <i>Regency / City / Municipality</i>		Kelurahan / Desa <i>Villages</i>
	(1)	(2)
01	Karimun	54
010	Moro	7
011	Durai	4
020	Kundur	7
021	Kundur Utara	8
022	Kundur Barat	5
030	Karimun	7
031	Buru	4
032	Meral	5
033	Tebing	7
02	Bintan	42
040	Teluk Bintan	5
050	Bintan Utara	8
051	Teluk Sebong	6
060	Bintan Timur	10
061	Gunung Kijang	7
070	Tambelan	6
03	Natuna	57
010	Jamaja	9
020	Siantan	6
021	Palmatak	5
030	Midai	3
040	Bunguran Barat	6
041	Bunguran Utara	3
042	Pulau Laut	2
043	Pulau Tiga	3
050	Buguran Timur	11
060	Serasan	5
061	Subi	4

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 2.1.2*Continued Table*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City / Municipility</i>		Kelurahan / Desa <i>Villages</i>
	(1)	(2)
04	Lingga	39
	010 Singkep	5
	011 Singkep Barat	5
	020 Lingga	17
	021 Lingga Utara	6
	030 Senayang	6
71	Batam	51
	010 Belakang Padang	5
	020 Bulang	6
	030 Galang	7
	040 Sei Baduk	4
	050 Nongsa	8
	060 Sekupang	8
	070 Lubuk Baja	5
	080 Batu Ampar	8
72	Tanjungpinang	18
	010 Bukit Bestari	5
	020 Tanjungpinang Timur	5
	030 Tanjungpinang Kota	4
	040 Tanjungpinang Barat	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Central Board of Statistics Kepulauan Riau Province

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Unit Organisasi/ Nama Dinas/Nama Badan Dibawah Pejabat Eselon II, 2005
Table 2.2.1: Number of Civil Servant in Kepulauan Riau Administration Office by Organization Unit, 2005

Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan Organization Unit	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretaris Daerah	1	-	1
Asisten Administrasi	1	-	1
Asisten Tata Praja	1	-	1
1. Badan Kesbang, Politik dan Linmas	7	3	10
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	13	10	23
3. Badan Pengawas Daerah	18	3	21
4. Badan Kepegawaian dan Diklat	8	8	16
5. Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kesejahteraan Sosial	10	3	13
6. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah	10	5	15
7. Badan Promosi dan Investasi Daerah	9	2	11
8. Dinas Kesehatan	34	27	61
9. Dinas Perhubungan	11	8	19
10. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga	18	12	30
11. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	11	7	18
12. Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi	35	6	41
13. Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan	16	2	18

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 2.2.1. :
Continued Table

14.	Dinas Pendapatan Daerah	56	15	71
15.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	8	4	12
16.	Dinas Kelautan dan Perikanan	30	11	41
17.	Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya	12	4	16
18.	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	16	2	18
19.	Biro Administrasi Perekonomian dan Pembangunan	6	2	8
20.	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	6	2	8
21.	Biro Pemberdayaan Perempuan	2	6	8
22.	Biro Administrasi Pemerintahan	10	2	12
23.	Biro Umum	19	8	27
24.	Biro Keuangan	19	8	27
25.	Biro Humas dan Protokol	13	2	15
26.	Biro Hukum dan Organisasi	7	3	10
27.	Satuan Polisi Pamong Praja	6	2	8
28.	Sekretariat KPU	5	2	7
29.	Sekretariat DPRD	10	5	15
30.	Sekretariat KORPRI	6	1	7
31.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	4	1	5
32.	Kantor Penghubung	3	-	3
33.	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	5	1	6
Jumlah / Total		446	177	623
		2004	183	252

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau Province Labor and Training Service

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah
Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2005**

*Number of Civil Servant in Kepulauan Riau Administration
Office by Sex and Rank Level, 2005*

Tingkat Kepangkatan Rank Level	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pembina Utama/(IV/e)	-	-	-
2. Pembina Utama Madya/(IV/d)	2	-	2
3. Pembina Utama Muda/(IV/c)	9	1	10
4. Pembina Tk.1/(IV/b)	45	1	46
5. Pembina (IV/a)	41	1	42
6. Penata Tk. 1/(III/d)	87	12	99
7. Penata (III/c)	55	26	81
8. Penata Muda Tk. 1/(III/b)	65	22	87
9. Penata Muda/(III/a)	65	62	127
10. Pengatur Tk. 1/(II/d)	10	8	18
11. Pengatur/(IIc)	48	26	74
12. Pengatur Muda Tk. 1/(II/b)	7	6	13
13. Pengatur Muda/(II/a)	10	12	22
14. Juru Tk. 1/(I/d)	-	-	-
15. Juru/(I/c)	1	-	1
16. Juru Muda Tk. 1/(I/b)	-	-	-
17. Juru Muda/(I/a)	1	-	1
Jumlah / Total			
2005	446	177	623
2004	183	69	252

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau Province Labor and Training Service

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah
Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin Tahun 2005/ Number of Civil Servant in
Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Education
Level, 2005**

Tingkat Pendidikan Education Level	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. S 3	-	1	1
2. S 2	63	26	89
3. S 1	218	102	320
4. D III	78	29	107
5. D II	-	-	-
6. D I	-	-	-
7. S M A	85	19	104
8. S M P	1	-	1
9. S D	1	-	1
Jumlah / Total 2005	446	177	623

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Kepulauan Riau Province Labor and Training Service

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepri Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2005
Table 2.3.1: Number of Provincial Legislative of Kepulauan Riau by Political Party and Sex, 2005

Partai Politik Political Party	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	7	2	9
2. PDI Perjuangan	7	-	7
3. Partai Amanat Nasional	7	-	7
4. Partai Keadilan Sejahtera	5	-	5
5. Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
6. Partai Demokrat	3	-	3
7. Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
8. Partai Bintang Reformasi	2	-	2
9. Partai Damai Sejahtera	2	-	2
10. Partai Patriot Pancasila	2	-	2
11. Partai Perhimpunan Indonesia Baru	1	-	1
12. Partai Bulan Bintang	1	-	1
13. P. Nasional Banteng Kemerdekaan	1	-	1
14. -	1	-	1
Jumlah / Total 2005	44	2	46

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2005
Table 2.3.2: Number of Regency Legislatives and Province Legislative Membership by Sex and Fractions in Kepulauan Riau, 2005

Fraksi Fractions	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Sum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Partai Golkar	7	2	9
2. Fraksi Partai PDI Perjuangan	7	-	7
3. Fraksi Partai Amanat Nasional	7	-	7
4. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	5	-	5
5. Fraksi Perhimpunan Patriot Damai Nasional	6	-	6
6. Fraksi Demokrat Kebangsaan	5	-	5
7. Fraksi Bintang Pembangunan	6	-	6
8. -	1	-	1
Jumlah / Total 2005	44	2	46

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab/Kota

Tabel 2.3.3: Provinsi Kepulauan Riau Hasil Pemilihan Umum Tahun 2004
*Table 2.3.3: Number of Regency Legislatives Membership by Sex in
Kepulauan Riau based on the Result of 2004 General Election*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Laki -laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	24	1	25
2. Bintan	23	2	25
3. Natuna	20	-	20
4. Lingga	19	1	20
5. Batam	41	4	45
6. Tanjungpinang	23	2	25
Jumlah / Total	150	10	160

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tk II

Source : Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang Dipekerjakan
dan Diperbantukan pada Otorita Batam Tahun 2005**
**Tabel 2.4.1: Number of Civil Servants Who were Employed at
Batam Authority, 2005**

Departemen/Non Departemen <i>Department/Non Department</i>	Golongan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>DIPEKERJAKAN</u>					
1. AGAMA	-	11	23	-	34
2. BKPM	-	-	-	2	2
3. BPKP	-	-	-	3	3
4. BPPT	-	-	2	17	19
5. DIKNAS	-	-	1	1	2
6. HUKUM DAN HAM	-	4	14	-	18
7. KELAUTAN DAN PERIKANAN	-	29	11	1	41
8. KESEHATAN	-	1	21	6	28
9. PEKERJAAN UMUM	-	-	7	-	7
10. PERHUBUNGAN	-	34	105	4	143
11. PERTANIAN	-	5	11	-	16
Jumlah / Total	-	84	195	34	313

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.4.1. :

Departemen/Non Departemen <i>Department/Non Department</i>	Golongan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
	(1)				
DIPERBANTUKAN					
1. AGAMA	-	2	1	-	3
2. BPKP	-	-	1	-	1
3. BUDAYA DAN PARIWISATA	-	18	23	-	41
4. DALAM NEGERI	-	42	107	7	156
5. DIKNAS	-	1	17	3	21
6. ENERGI DAN SDM	1	6	27	2	36
7. HUKUM DAN HAM	-	2	18	1	21
8. KESEHATAN	-	141	39	15	195
9. KEUANGAN	-	4	49	3	56
10. BPPT	-	-	9	8	17
11. LEMBAGA INFORMASI NAS.	-	-	2	-	2
12. PERINDUSTRIAN	-	1	8	1	10
13. PERDAGANGAN	-	5	22	1	28
14. PERTANIAN	4	23	18	1	46
15. SOSIAL	-	1	1	-	2
16. NAKERTRANS	-	14	4	-	18
17. PEKERJAAN UMUM	-	35	57	5	97
18. PERHUBUNGAN	-	120	178	8	306
JUMLAH	5	415	581	55	1 056
JUMLAH KESELURUHAN	5	499	776	89	1 369

Sumber : Otorita Batam

Source : Batam Authority

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA *POPULATION AND LABOR FORCE*



BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

POPULATION AND LABOR FORCE

3.1. Penduduk

Penduduk merupakan aset pembangunan bila mereka dapat diberdayakan secara optimal. Kendati begitu, mereka juga bisa menjadi “beban” pembangunan jika pemberdayaannya tidak dibarengi dengan kualitas penduduk (SDM) yang memadai pada wilayah/daerah bersangkutan, demikian pula bagi Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2005) Tahun 2005 tercatat jumlah penduduk di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 1.273.011 jiwa. Jumlah penduduk yang ditampilkan pada **Tabel 3** merupakan jumlah penduduk selain yang tinggal di Blok Khusus. Jumlah penduduk selain di Blok Khusus menurut jenis kelamin terdiri dari 636.078 jiwa (49,97%) penduduk laki-laki dan 636.933 jiwa (50,03%) penduduk perempuan.

Penyebaran penduduk menurut kabupaten/kota hampir 78% mengumpul di 3 kabupaten/kota besar yaitu Kota Batam sebanyak 616.088 jiwa (48,4%), Kabupaten Karimun 200.645 jiwa (15,76%),

3.1. Population

Population is development asset if it can benefit them. However, it can make problems so far if the quality of the human resources cannot support the development itself. The population problem can be faced in Kepulauan Riau Province also.

Based on the result of Population Survey between Censuses (SUPAS) in 2005 recorded that total population in Kepulauan Riau Province was 1,273,011. Total population presented in Table 3 is the population exclude in Special Block. Total population except in Special Block is 636,078 male (49,97%) and 636,933 female (50,03%).

Distribution of population by Regency/City presented almost 78 percents concentrate in 3 Regencies/Cities, such as Batam City is 616,088 (48,4 %), Karimun Regency is 200,645 (15,76 %)

serta Kota Tanjungpinang sebanyak 167.958 jiwa (13,19 %).

Sebagian besar penduduk di Kepulauan Riau memilih untuk hidup di daerah perkotaan yaitu sebanyak 1.010.587 jiwa (79,38 %) dengan mayoritas didomisili oleh penduduk usia produktif/usia kerja sebesar hampir 70 persennya, sedang sebagian lagi (20,62 %) tinggal di daerah pedesaan. Kondisi tersebut sangatlah wajar mengingat Kota Batam, Tanjungpinang dan Kabupaten Karimun merupakan pusat kegiatan perekonomian yang dominan di Kepulauan Riau.

Kondisi yang agak mengkhawatirkan mungkin adalah terciptanya ketimpangan tingkat kepadatan penduduk, dimana Kota Batam dan Tanjungpinang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang sangat tinggi yaitu mencapai 800 jiwa/km² dan 701 jiwa/km² sangat jauh di atas rata-rata kepadatan penduduk Kepulauan Riau secara keseluruhan yang hanya sebesar 120 jiwa/km².

and Tanjungpinang City is 167,958 (13.19 %).

Most of Kepulauan Riau population has chosen urban area to stay, there are 1,010,587 (79.38 %) people live, dominated by productive ages about 70 percents, it means that the remainder stay in rural area (20.62 %). It seems natural, because Batam, Tanjungpinang and Karimun have been the central economic activities in Kepulauan Riau.

The condition that might make worry about is unbalanced population distribution. Batam and Tanjungpinang cities have high population density compare to the others. In Batam, there are 800 people per Km Square, meanwhile in Tanjungpinang there are about 701 people per Km Square. It's much higher compared to population density on average in Kepulauan Riau, there are only 120 people per Km Square.

Dengan luas daratan Batam yang hanya sebesar 770,27 km², dan Tanjungpinang sebesar 239,50 km² kepadatan penduduk di daerah ini adalah yang tertinggi di Kepulauan Riau. Sehingga cukup masuk akal apabila problem kependudukan menjadi sorotan penting bagi kelangsungan pembangunan Kota Batam dan Tanjungpinang. Hal ini perlu menjadi perhatian pihak/instansi kependudukan di Kota Batam dan Tanjungpinang dengan melakukan program pendataan ulang penduduknya.

Dalam segi pendidikan, dari sebanyak 1.138.723 jiwa penduduk usia 5 tahun ke atas ternyata 86.373 jiwa (7,58%) diantaranya adalah penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah dan hampir 50 persennya atau 521. 937 jiwa berpendidikan SD ke bawah, keadaan ini terkesan ironis yang menyebabkan secara keseluruhan sumber daya manusia di Kepulauan Riau masih rendah, hal ini perlu mendapat perhatian dari dari pihak-pihak terkait untuk melakukan program peningkatan taraf pendidikan masyarakatnya.

Referring to the areas of Batam and Tanjungpinang respectively have 770,27 km square and 239,50 km square, population densities for both are the highest in Kepulauan Riau. Therefore, it's common sense if the population problem is important focus for the continuity city development for both. Population services should reviewed this problem from density point of view, for example through population survey.

From education point of view, there are 86,373 persons of 1,138,723 (7.58%) who are up to 5 years old uneducated, yet 50 percents of them, or 521,937 persons have graduated of elementary schools. It is ironical, means that human resources in Kepulauan Riau is still poor in quality. Warning for the education services to reprogram the education systems.

Sementara itu, untuk Rasio Jenis Kelamin (perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan) di Provinsi Kepulauan Riau selama setahun terakhir ini, seperti terlihat pada **Tabel 3.1.1.a**, menunjukkan angka sebesar 100, rasio jenis kelamin tertinggi dicapai Kabupaten Karimun sebesar 116, sedangkan rasio jenis kelamin terendah berada di Kota Batam sebesar 90.

3.2. Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja

Dalam teori ekonomi makro, variabel tenaga kerja merupakan variabel terpenting dalam mengukur tingkat *output* suatu perekonomian. Model-model ekonomi juga selalu akan membedakan perekonomian yang *full employment* dengan perekonomian yang berada di bawah tingkat *full employment*.

Kedua model ini tentu juga harus dibahas dalam pendekatan yang berbeda. Karena itu, dalam pembuatan kebijakan ekonomi, variabel tenaga kerja harus dihitungkan, agar kebijakan ekonomi yang terbentuk dapat secara komprehensif memecahkan berbagai persoalan ekonomi, yang kerap kali berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan.

For the sex ratio in the last of the year (comparation of male population per 100 female population) in Kepulauan Riau Province, is presented in Table 3.1.1.a, shows that the highest is in Karimun Regency (116), meanwhile the lowest level is in Batam City (90).

3.2. Manpower and Employment Opportunities

In the macro economics theory, manpower is important variable to measure an output rate of economic development. Economics models have also been differentiated with full employment and under employment.

Those two models have to be analyzed with different approaches. Therefore, in economic policy, a manpower variable has to be counted, so that the economic policy made can comprehensively solve several economic problems, frequently correlated with manpower problems.

Di Provinsi Kepulauan Riau, masalah ketenagakerjaan masih merupakan fenomena yang pelik. Apalagi pasar tenaga kerja di Kepulauan Riau diperkirakan akan semakin terintegrasi di masa mendatang. Kepulauan Riau merupakan wilayah yang mudah dijangkau darimanapun juga. Akibatnya jelas, arus migrasi maupun urbanisasi menjadi tak terhindarkan.

Dengan situasi sedemikian ini, bagaimanapun akan memberikan pengaruh pada struktur ketenagakerjaan, yakni kemungkinan menggelembungnya penduduk usia produktif (usia kerja). Untuk itu, perluasan kesempatan kerja perlu dioptimalkan secara produktif (*productive employment*).

Hasil Survei Ketenagakerjaan (Sakernas) Tahun 2006, seperti ditunjukkan pada **Tabel 3.2.1**, mencatat jumlah penduduk usia kerja di Kepulauan Riau sebanyak 908.402 orang, terdiri dari 443.042 laki-laki dan 465.360 perempuan.

Dari jumlah ini, sebanyak 574.935 orang diantaranya merupakan angkatan kerja yang terdiri dari penduduk yang sudah bekerja 513.457 orang dan yang mencari pekerjaan 61.478 orang.

In case of Kepulauan Riau Province, manpower is a curious problem. In the future, the market of labour force would be more integrated because Kepulauan Riau could be easily accessed from everywhere. In consequence, migration and urbanization cannot be avoided.

Therefore, according to this situation, it can influence to manpower structure, especially to the increasing of productive ages of labour force. So that the labour force opportunities should be broad optimally for productive employment.

Labour force survey conducted in 2006 has resulted as presented in Table 3.2.1, recorded that the number of manpower is 908,402 people consist of 443,042 men and 465,360 women.

From those numbers 573,935 is labour force that divided into 513,457 people have jobs, and 61,478 people looking for jobs.

Selanjutnya, bahasan menarik tentang ketenagakerjaan adalah persoalan tingkat kesempatan kerja (*employment rate*) dan tingkat pengangguran terbuka (*unemployment rate*). Kedua komponen ini sangat penting dalam suatu perencanaan pembangunan ketenagakerjaan. Dalam konteks BPS, tingkat kesempatan kerja merupakan suatu ukuran yang menunjukkan proporsi orang yang bekerja dalam angkatan kerjanya.

Pada tahun 2006, tingkat kesempatan kerja di Kepulauan Riau mencapai 89,31 persen. Dengan begitu, tingkat pengangguran terbuka di Kepulauan Riau pada tahun 2006 tercatat 10,69 persen. Tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki (11,80%) sedikit lebih tinggi dari perempuan (6,82%).

Sementara itu, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang menunjukkan rasio antara banyaknya angkatan kerja dengan penduduk usia kerja di Kepulauan Riau pada tahun 2006 tercatat sebesar 63,29%. Dari sini dapat pula dijelaskan bahwa TPAK penduduk laki-lakinya relatif lebih tinggi, yakni 64,35% dibandingkan dengan perempuannya yang hanya 59,84%.

The other interesting topic of manpower is about employment rate and unemployment rate. Those two components are important in manpower development plan. Based on BPS concept, employment rate is the measurement shows about proportion of manpower who has worked.

In 2006, the empolyment rate in Kepulauan Riau achieves 89.31 percent. Therefore, the unemployment rate recorded for men in 2006 is 10.80 percent higher than women that reaches 6.82 percent.

On the other hand, labour force participation rates (LFPRs), ratio between the total number of manpower to labour force, in Kepulauan Riau in 2006 is 63.29 percent. From this figure we can find that the LFPRs for men relatively high compared to women, 64.35 percent and 59.84 percent respectively.

Untuk daya serap tenaga kerja, dapat dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Di perkotaan 3 sektor yang dominan menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan (33,60%), sektor perdagangan (20,89%) dan sektor jasa (16,75%). Sementara di pedesaan sektor pertanian masih merupakan mata pencaharian utama masyarakat yang menyerap tenaga kerja sebesar 59,86%. Penjelasan lebih rinci mengenai ketenagakerjaan dapat disimak pada **Tabel 3.2.1** sampai dengan **Tabel 3.2.11**.

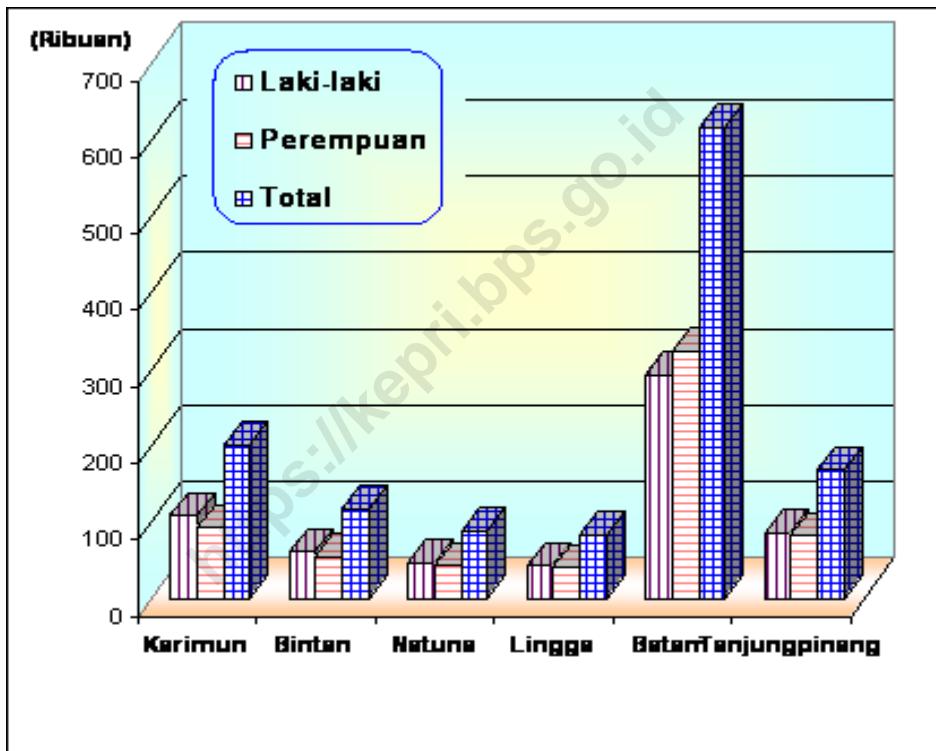
For the absorbing of manpower can be differentiated by urban and rural area.

*In urban area, there are 3 dominant sectors absorbing manpower, respectively industrial manufactures (33.60%), trade (20.89%) and services (16.75%). Meanwhile, in rural area, an agricultural sector is a main kind of occupation to absorb manpower. Those figures presented in **Table 3.2.1** to **Table 3.2.11**.*

Grafik
Graphic

3.1:

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005
Population by Regency and Sex in Kepulauan Riau Province, 2005



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005
Table 3.1.1.a: *Population by Regency and Sex in Kepulauan Riau Province, 2005*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	107 826	92 819	200 645	116
2. Bintan	61 343	55 533	116 876	110
3. Natuna	46 020	42 483	88 503	108
4. Lingga	42 696	40 245	82 941	106
5. Batam	292 633	323 455	616 088	90
6. Tanjungpinang	85 560	82 398	167 958	104
Jumlah/Total 2005	636 078	636 933	1 273 011	100

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / Preliminary Figure

*) Jumlah Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) Not Included Population in Special Block

**Jumlah Penduduk Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Kepulauan Riau Tahun 2005/
Table 3.1.1.b: Urban Population by Regency and Sex in Kepulauan
Riau Province, 2005**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	71 286	60 059	131 345
2. Bintan	37 235	34 155	71 390
3. Natuna	12 736	11 584	24 320
4. Lingga	13 860	14 487	28 347
5. Batam	277 877	309 350	587 227
6. Tanjungpinang	85 560	82 398	167 958
Jumlah/ Total 2005	498 554	512 033	1 010 587

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / Preliminary Figure

*) Jumlah Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) Not Included Population in Special Block

**Jumlah Penduduk Pedesaan Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Kepulauan Riau Tahun 2005**
Table 3.1.1.c: Rural Population by Regency and Sex in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota Regency/ City	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	36 540	32 760	69 300
2. Bintan	24 108	21 378	45 486
3. Natuna	33 284	30 899	64 183
4. Lingga	28 836	25 758	54 594
5. Batam	14 756	14 105	28 861
6. Tanjungpinang	-	-	-
Jumlah/ Total 2005	137 524	124 900	262 424

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / *Preliminary Figure*

*) Jumlah Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) *Not Included Population in Special Block*

**Tabel 3.1.2.a : Jumlah Penduduk Perkotaan Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005/
Urban Population by Age and Sex in Kepulauan Riau, 2005**

Golongan Umur <i>Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 0 - 4	55 878	55 945	111 823
2. 5 - 9	50 076	43 637	93 713
3. 10 - 14	31 108	30 029	61 137
4. 15 - 19	36 836	47 203	84 039
5. 20 - 24	64 647	103 915	168 562
6. 25 - 29	65 565	70 810	136 375
7. 30 - 34	55 816	53 512	109 328
8. 35 - 39	40 842	34 672	75 514
9. 40 - 44	35 000	25 630	60 630
10. 45 - 49	22 176	15 988	38 164
11. 50 - 54	15 114	12 944	28 058
12. 55 - 59	10 368	7 467	17 835
13. 60 - 64	6 414	5 248	11 662
14. 65 - 69	4 605	2 251	6 856
15. 70 - 74	2 570	1 564	4 134
16. 75+	1 539	1 218	2 757
Jumlah/Total 2005	498 554	512 033	1 010 587

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / Preliminary Figure

*) Jumlah Penduduk Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) Not Included Population in Special Block

**Tabel 3.1.2.b : Jumlah Penduduk Pedesaan Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005 /
Table 3.1.2.b : Rural Population by Age and Sex in Kepulauan Riau, 2005**

Golongan Umur <i>Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 0 - 4	10 616	11 849	22 465
2. 5 - 9	14 326	14 201	28 527
3. 10 - 14	14 896	13 175	28 071
4. 15 - 19	12 277	11 017	23 294
5. 20 - 24	13 127	10 455	23 582
6. 25 - 29	11 894	10 953	22 847
7. 30 - 34	12 138	12 020	24 158
8. 35 - 39	10 740	9 890	20 630
9. 40 - 44	9 869	6 611	16 480
10. 45 - 49	6 070	7 733	13 803
11. 50 - 54	6 372	5 603	11 975
12. 55 - 59	5 666	4 019	9 685
13. 60 - 64	3 875	2 857	6 732
14. 65 - 69	2 418	1 968	4 386
15. 70 - 74	1 899	1 485	3 384
16. 75+	1 341	1 064	2 405
Jumlah/Total 2005	137 524	124 900	262 424

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / Preliminary Figure

*) Jumlah Penduduk Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) Not Included Population in Special Block

Tabel 3.1.2.c :

**Jumlah Penduduk Perkotaan dan Pedesaan Menurut
Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan
Riau Tahun 2005/ Urban and Rural Population by Age and Sex
in Kepulauan Riau Province, 2005**

Golongan Umur <i>Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 0 - 4	66 494	67 794	134 288
2. 5 - 9	64 402	57 838	122 240
3. 10 - 14	46 004	43 204	89 208
4. 15 - 19	49 113	58 220	107 333
5. 20 - 24	77 774	114 370	192 144
6. 25 - 29	77 459	81 763	159 222
7. 30 - 34	67 954	65 532	133 486
8. 35 - 39	51 582	44 562	96 144
9. 40 - 44	44 869	32 241	77 110
10. 45 - 49	28 246	23 721	51 967
11. 50 - 54	21 486	18 547	40 033
12. 55 - 59	16 034	11 486	27 520
13. 60 - 64	10 289	8 105	18 394
14. 65 - 69	7 023	4 219	11 242
15. 70 - 74	4 469	3 049	7 518
16. 75+	2 880	2 282	5 162
Jumlah/Total 2005	636 078	636 933	1 273 011

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / Preliminary Figure

*) Jumlah Penduduk Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) Not Included Population in Special Block

**Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau,2005**
Table 3.1.3: *Area, Population and Density by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005*

Kabupaten/ Kota Regency/City	Luas Daerah (Km²) Area	Jumlah Penduduk Number of Population			Kepadatan per Km² Density per Km²
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	2 873,20	107 826	92 819	200 645	69,83
2. Bintan	1 946,13	61 343	55 533	116 876	60,06
3. Natuna	2 648,59	46 020	42 483	88 503	33,42
4. Lingga	2 117,72	42 696	40 245	82 941	39,17
5. Batam	770,27	292 633	323 455	616 088	799,83
6. Tanjungpinang	239,50	85 560	82 398	167 958	701,29
Jumlah/Total 2005	10 595,41	636 078	636 933	1 273 011	120,15

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / Preliminary Figure

*) Jumlah Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) Not Included Population in Special Block

Tabel 3.1.4:
Table

Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Wilayah Administrasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ Population 5 Years of Age and Over by Administration Area and Education Level in Kepulauan Riau, 2005

Tingkat Pendidikan/ Education Level	Karimun	Bintan	Natuna	Lingga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	22 827	5 794	5 622	14 133
2 Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	36 949	27 007	23 220	24 357
3 Sekolah Dasar/MI/Sederajat <i>Elementary School</i>	64 428	27 250	27 917	23 220
4 SMP/MTs/Sederajat <i>Junior High School</i>	28 194	18 119	12 416	7 362
5 SMTA/ Senior High School	22 187	23 181	7 609	3 972
6 Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	5 075	1 821	596	813
7 Diploma I/II	1 074	1 193	1 404	801
8 Akademi/Diploma III/Academy	545	495	-	393
9 Universitas/ University	1 090	608	969	318
Jumlah/Total 2005	182 369	105 468	79 753	75 369

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel*Continued Table***3.1.4. :**

Tingkat Pendidikan/ Education Level	Batam	Tanjungpinang	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	29 131	8 866	86 373
2 Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	65 864	28 024	205 421
3 Sekolah Dasar/MI/Sederajat <i>Elementary School</i>	58 436	28 892	230 143
4 SMP/MTs/Sederajat <i>Junior High School</i>	78 333	26 536	170 960
5 SMTA / <i>Senior High School</i>	191 164	42 036	290 149
6 Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	73 923	8 990	91 218
7 Diploma I/II	15 602	1 860	21 934
8 Akademi/Diploma III/ <i>Academy</i>	11 567	2 728	15 728
9 Universitas/ <i>University</i>	19 906	3 906	26 797
Jumlah/Total			
2005	543 926	151 838	1 138 723

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / *Preliminary Figure*

*) Jumlah Penduduk Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

Tabel 3.1.5a
Table

Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepri,2005
Households and Average of Household by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Households Number</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	200 645	48 480	4,1
2. Bintan	116 876	30 247	3,9
3. Natuna	88 503	25 973	3,4
4. Lingga	82 941	20 992	4,0
5. Batam	616 088	166 080	3,7
6. Tanjungpinang	167 958	44 720	3,8
Jumlah/Total 2005	1 273 011	336 492	3,8

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / *Preliminary Figure*

*) Jumlah Penduduk Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) *Not Included Population in Special Block*

**Jumlah Rumah Tangga Perkotaan dan Pedesaan Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005**
**Table 3.1.5b Number of Urban and Rural Households by Regency in
Kepulauan Riau, 2005**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	30 816	17 664	48 480
2. Bintan	18 480	11 767	30 247
3. Natuna	7 125	18 848	25 973
4. Lingga	7 168	13 824	20 992
5. Batam	158 720	7 360	166 080
6. Tanjungpinang	44 720	-	44 720
Jumlah/<i>Total</i> 2005	267 029	69 463	336 492

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan SUPAS 2005

Source : CBS of Kepulauan Riau Province based on SUPAS 2005

Keterangan / Notes :

*) Angka Sementara / Preliminary Figure

*) Jumlah Penduduk Tidak Termasuk Penduduk yang Tinggal di Blok Khusus

*) Not Included Population in Special Block

Tabel 3.2.1 :

Penduduk berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kelompok Kegiatan Seminggu yang Lalu, dan Prosentasenya Terhadap Penduduk Usia Kerja di Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)
Population 15 Years of Age and Over by Activity Group During Previous Week and Percentage of Economically Active to Working Age Population in Kepulauan Riau Province, February 2006

Jenis Kelamin Sex	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah <i>Total</i>	Prosentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	<i>Labor Force</i>	<i>Not Labor Force</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laki-laki/ <i>Male</i>				
Perkotaan/ <i>Urban</i>	277 616	54 852	332 468	83,5
Pedesaan/ <i>Rural</i>	99 016	11 558	110 574	89,55
2. Perempuan/ <i>Female</i>				
Perkotaan/ <i>Urban</i>	169 355	192 722	362 077	46,77
Pedesaan/ <i>Rural</i>	28 948	74 335	103 283	28,03
3. Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>				
Perkotaan/ <i>Urban</i>	446 971	247 574	694 545	64,35
Pedesaan/ <i>Rural</i>	127 964	85 893	213 857	59,84

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National
Labor Survey

Penduduk berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kelompok Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Persentasenya Terhadap Angkatan Kerja di Kepulauan Riau, 2006 (Pebruari)
Table 3.2.2 :
Population 15 Years of Age and Over by Activity Group During Previous Week and Percentage of Working to Economically Active in Kepulauan Riau Province, February 2006

Jenis Kelamin Sex	Angkatan Kerja/ Economically Active			Prosentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemploy- ment	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laki-laki/ <i>Male</i>				
Perkotaan/ <i>Urban</i>	251 142	26 474	277 616	90,46
Pedesaan/ <i>Rural</i>	94 551	4 465	99 016	95,49
2. Perempuan/ <i>Female</i>				
Perkotaan/ <i>Urban</i>	143 076	26 279	169 355	84,48
Pedesaan/ <i>Rural</i>	24 688	4 260	28 948	85,28
3. Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>				
Perkotaan/ <i>Urban</i>	394 218	52 753	446 971	88,2
Pedesaan/ <i>Rural</i>	119 239	8 725	127 964	93,18

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National
Labor Survey

Tabel 3.2.3:

**Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat
Tinggal dan Jenis Kelamin di Kepulauan Riau, Pebruari 2006**
*Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Age,
Sex and Place of Living in Kepulauan Riau Province, February 2006*

Golongan Umur <i>Age</i>	Perkotaan / Urban		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. 15 - 19	12 584	15 444	28 028
2. 20 - 24	41 400	65 136	106 536
3. 25 - 29	49 327	32 731	82 058
4. 30 - 34	46 224	18 144	64 368
5. 35 - 39	42 402	11 460	53 862
6. 40 - 44	30 160	10 556	40 716
7. 45 - 49	20 463	6 462	26 925
8. 50 - 51	14 820	3 510	18 330
9. 55 - 59	8 736	2 912	11 648
10. 60 +	11 500	3 000	14 500
Jumlah/Total 2006	277 616	169 355	446 971

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.3. :
Continued Table

Golongan umur <i>Age</i>	Pedesaan / Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(5)	(6)
1. 15 - 19	7 464	2 488	9 952
2. 20 - 24	16 240	8 120	24 360
3. 25 - 29	17 904	4 476	22 380
4. 30 - 34	13 566	5 168	18 734
5. 35 - 39	12 636	2 340	14 976
6. 40 - 44	8 721	513	9 234
7. 45 - 49	4 716	3 144	7 860
8. 50 - 51	6 487	998	7 485
9. 55 - 59	5 474	1 173	6 647
10. 60 +	5 808	528	6 336
Jumlah/Total			
2006	99 016	28 948	127 964

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National
Labor Survey

Tabel 3.2.4: Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kepri, 2006 (Pebruari) / Population 15 Years and Over Who are in Labor Force by Education Level in Kepulauan Riau, February 2006

Pendidikan Education	Perkotaan/ Urban		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female
	(1)	(2)	(3)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	1 864	2 477	4 341
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	11 994	5 729	17 723
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	44 881	16 094	60 975
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	53 731	22 738	76 469
Umum/ <i>Public</i>	53 731	22 738	76 469
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	461	-	461
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>	82 452	71 913	154 365
Umum/ <i>Public</i>	82 452	71 913	154 365
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	49 927	30 719	80 646
6. Diploma I/II	5 425	3 722	9 147
7. Diploma III	8 888	5 990	14 878
8. Universitas/ <i>University</i>	17 993	9 973	27 966
Jumlah/Total 2006	277 616	169 355	446 971

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 3.2.4. :
Continued Table

Pendidikan <i>Education</i>	Pedesaan / Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	9 298	1 023	10 321
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	15 021	3 642	18 663
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	45 676	17 015	62 691
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	18 135	812	18 947
Umum/ <i>Public</i>	-	1 392	1 392
Kejuruan/ <i>Vocational</i>			
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>	6 610	3 672	10 282
Umum/ <i>Public</i>	1 492	746	2 238
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	-	646	646
6. Diploma I/II	646	-	646
7. Diploma III	2 138	-	2 138
8. Universitas/ <i>University</i>			
Jumlah/Total			
2006	99 016	28 948	127 964

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National

Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Golongan Umur di Provinsi Kepulauan Riau, Februari 2006
Tabel 3.2.5: Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Age in Kepulauan Riau Province, February 2006

Golongan Umur Age Group	Perkotaan / Urban		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female
	(1)	(2)	(3)
1. 15 - 19	7 436	10 868	18 304
2. 20 - 24	32 016	56 856	88 872
3. 25 - 29	45 178	26 277	71 455
4. 30 - 34	44 928	16 416	61 344
5. 35 - 39	39 728	9 550	49 278
6. 40 - 44	29 783	9 802	39 585
7. 45 - 49	19 745	5 385	25 130
8. 50 - 51	14 820	3 510	18 330
9. 55 - 59	8 008	2 912	10 920
10. 60 +	9 500	1 500	11 000
Jumlah / Total	251 142	143 076	394 218

Berlanjut/Continue...

Lanjutan Tabel **3.2.5. :**
Continued Table

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Pedesaan / Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. 15 - 19	5 598	1 244	6 842
2. 20 - 24	15 428	6 496	21 924
3. 25 - 29	17 158	3 730	20 888
4. 30 - 34	13 566	4 522	18 088
5. 35 - 39	12 636	2 340	14 976
6. 40 - 44	8 208	513	8 721
7. 45 - 49	4 716	3 144	7 860
8. 50 - 51	6 487	998	7 485
9. 55 - 59	5 474	1 173	6 647
10. 60 +	5 280	528	5 808
Jumlah / Total	94 551	24 688	119 239

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National
Labor Survey

Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut

Tabel 3.2.6: Lapangan Usaha di Kepulauan Riau Tahun 2006 (Pebruari)
Table 3.2.6: Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry in Kepulauan Riau Province, February 2006

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+ Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	25 292	4 820	30 112
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining</i>	3 217	-	3 217
3. Industri Pengolahan <i>Industry</i>	65 953	66 520	132 473
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas, Water</i>	3 788	-	3 788
5. Bangunan <i>Construction</i>	28 073	2 117	30 190
6. Perdagangan <i>Trading</i>	50 925	31 426	82 351
7. Angkutan dan komunikasi <i>Transportation and communication</i>	36 026	4 131	40 157
8. Keuangan/ <i>Moneter</i>	4 142	1 756	5 898
9. Jasa Kemasyarakatan <i>Sosial Service</i>	33 726	32 306	66 032
Jumlah / Total	251 142	143 076	394 218

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.6. :
Continued Table

Lapangan Usaha Main Industry	Pedesaan / Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+ Perempuan Male+ Female
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	58 397	12 975	71 372
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan <i>Industry</i>	10 840	5 322	16 162
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas, Water</i>	-	-	-
5. Bangunan <i>Building</i>	5 571	746	6 317
6. Perdagangan <i>Trading</i>	4 270	1 825	6 095
7. Angkutan dan komunikasi <i>Transportation and communication</i>	6 831	746	7 577
8. Keuangan/ <i>Moneter</i>	-	-	-
9. Jasa Kemasyarakatan <i>Sosial Service</i>	8 642	3 074	11 716
Jumlah / Total	94 551	24 688	119 239

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.6. :*Continued Table*

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	Perkotaan+Pedesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	83 689	17 795	101 484
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining</i>	3 217	-	3 217
3. Industri Pengolahan <i>Industry</i>	76 793	71 842	148 635
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas, Water</i>	3 788	-	3 788
5. Bangunan <i>Building</i>	33 644	2 863	36 507
6. Perdagangan <i>Trading</i>	55 195	33 251	88 446
7. Angkutan dan komunikasi <i>Transportation and communication</i>	42 857	4 877	47 734
8. Keuangan/ <i>Moneter</i>	4 142	1 756	5 898
9. Jasa Kemasyarakatan <i>Sosial Service</i>	42 368	35 380	77 748
Jumlah/ Total	345 693	167 764	513 457

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National
Labor Survey

**Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu
Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Kepri,
Pebruari 2006/ Population 15 Years of Age and Over Who Worked
during the Previous Week by Main Employment Status in Kepulauan
Riau Province, February 2006**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Perkotaan / Urban		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+ Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain/ <i>Self Employed</i>	58 712	19 374	78 086
2. Berusaha Dengan Dibantu Anggota Rumah Tangga / <i>Self Employed Assisted by family member</i>	6 518	1 495	8 013
3. Berusaha Dengan Buruh Tetap <i>Employer</i>	7 620	1 296	8 916
4. Pekerja/Buruh/Karyawan <i>Employee/Worker</i>	168 258	114 471	282 729
5. Pekerja Bebas Di Pertanian <i>Agriculture Free-timer</i>	3 554	-	3 554
6. Pekerja Bebas Di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free-timer</i>	3 430	461	3 891
7. Pekerja Tak Dibayar/ <i>Unpayment Worker</i>	3 050	5 979	9 029
Jumlah / Total	251 142	143 076	394 218

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.7. :
Continued Table

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Pedesaan / Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain/ <i>Self Employed</i>	41 953	8 373	50 326
2. Berusaha Dengan Dibantu Anggota Rumah Tangga / <i>Self Employed Assisted by family member</i>	8 179	2 808	10 987
3. Berusaha Dengan Buruh Tetap <i>Employer</i>	2 709	-	2 709
4. Pekerja/Buruh/Karyawan <i>Employee/Worker</i>	28 700	9 428	38 128
5. Pekerja Bebas Di Pertanian <i>Agriculture Free-timer</i>	5 942	-	5 942
6. Pekerja Bebas Di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free-timer</i>	1 159	-	1 159
7. Pekerja Tak Dibayar/ <i>Unpayment Worker</i>	5 909	4 079	9 988
Jumlah/ Total	94 551	24 688	119 239

Berlanjut/*Continue...*

Lanjutan Tabel 3.2.7. :

Continued Table

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Perkotaan+Pedesaan / <i>Urban+Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain/ <i>Self Employed</i>	100 665	27 747	128 412
2. Berusaha Dengan Dibantu Anggota Rumah Tangga / <i>Self Employed Assisted by family member</i>	14 697	4 303	19 000
3. Berusaha Dengan Buruh Tetap <i>Employer</i>	10 329	1 296	11 625
4. Pekerja/Buruh/Karyawan <i>Employee/Worker</i>	196 958	123 899	320 857
5. Pekerja Bebas Di Pertanian <i>Agriculture Free-timer</i>	9 496	-	9 496
6. Pekerja Bebas Di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free-timer</i>	4 589	461	5 050
7. Pekerja Tak Dibayar/ <i>Unpayment Worker</i>	8 959	10 058	19 017
Jumlah/ <i>T o t a l</i>	345 693	167 764	513 457

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : *CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National Labor Survey*

Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu dikegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kepulauan Riau,Pebruari 2006/Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in Informal Activity by Main Industry in Kepulauan Riau, February 2006

Tabel 3.2.8:

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Perkotaan / Urban		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forest, Hunting and Fishery</i>	19 965	4 443	24 408
2. Industri Pengolahan <i>Industry</i>	1 233	961	2 194
3. Perdagangan <i>Trading</i>	16 057	17 840	33 897
4. Jasa Kemasyarakatan <i>Social Service</i>	3 626	3 116	6 742
5. Lainnya / <i>Others</i>	26 402	572	26 974
Jumlah / <i>Total</i>	67 283	26 932	94 215

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.8. :

Continued Table

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Pedesaan/ <i>Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forest, Hunting and Fishery</i>	48 933	10 261	59 194
2. Industri Pengolahan <i>Industry</i>	1 434	3 174	4 608
3. Perdagangan <i>Trading</i>	1 911	1 825	3 736
4. Jasa Kemasyarakatan <i>Social Service</i>	-	-	-
5. Lainnya / <i>Others</i>	9 328	-	9 328
Jumlah/ Total	61 606	15 260	76 866

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.8. :
Continued Table

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Perkotaan+Pedesaan/Urban+Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forest, Hunting and Fishery</i>	68 898	14 704	83 602
2. Industri Pengolahan <i>Industry</i>	2 667	4 135	6 802
3. Perdagangan <i>Trading</i>	17 968	19 665	37 633
4. Jasa Kemasyarakatan <i>Social Service</i>	3 626	3 116	6 742
5. Lainnya / <i>Others</i>	35 730	572	36 302
Jumlah/ Total	128 889	42 192	171 081

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National
Labor Survey

Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu dikegiatan Informal Menurut Golongan Umur di Kepulauan Riau,Pebruari 2006/ Population 15 Years of and Over Who Worked during the Previous Week in Informal Activity by Age Group in Kepulauan Riau, February 2006

Tabel 3.2.9: *Table 3.2.9:*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. 15 - 19	2 288	1 716	4 004
2. 20 - 24	2 760	1 656	4 416
3. 25 - 29	10 603	3 227	13 830
4. 30 - 34	11 232	4 752	15 984
5. 35 - 39	11 078	3 056	14 134
6. 40 - 44	8 294	3 770	12 064
7. 45 - 49	6 462	3 231	9 693
8. 50 - 51	4 290	2 340	6 630
9. 55 - 59	3 276	2 184	5 460
10. 60 +	7 000	1 000	8 000
Jumlah / Total	67 283	26 932	94 215

Berlanjut/*Continue ...*

Lanjutan Tabel 3.2.9. :
Continued Table

Golongan Umur <i>Age Group</i>	<i>Pedesaan / Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. 15 - 19	2 488	622	3 110
2. 20 - 24	9 744	3 248	12 992
3. 25 - 29	5 968	746	6 714
4. 30 - 34	10 336	3 876	14 212
5. 35 - 39	9 828	936	10 764
6. 40 - 44	7 182	513	7 695
7. 45 - 49	4 716	2 620	7 336
8. 50 - 51	3 992	998	4 990
9. 55 - 59	3 128	1 173	4 301
10. 60 +	4 224	528	4 752
Jumlah / Total	61 606	15 260	76 866

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.9. :

Continued Table

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan+Pedesaan / <i>Urban+Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
	(1)	(8)	(9)
1. 15 - 19	4 776	2 338	7 114
2. 20 - 24	12 504	4 904	17 408
3. 25 - 29	16 571	3 973	20 544
4. 30 - 34	21 568	8 628	30 196
5. 35 - 39	20 906	3 992	24 898
6. 40 - 44	15 476	4 283	19 759
7. 45 - 49	11 178	5 851	17 029
8. 50 - 51	8 282	3 338	11 620
9. 55 - 59	6 404	3 357	9 761
10. 60 +	11 224	1 528	12 752
Jumlah / Total	128 889	42 192	171 081

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National
Labor Survey

Seminggu yang Lalu Di Kegiatan Informal Menurut Pendidikan

Tabel 3.2.10: Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kepri, Pebruari 2006

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in Informal Activity by Educational Attainment in Kepulauan Riau Province, February 2006

Pendidikan Education	Perkotaan / Urban		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female
	(1)	(2)	(3)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	1 500	1 613	3 113
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	5 989	2 721	8 710
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	21 668	8 086	29 754
4. S M T P/ <i>Junior High School</i> Unum/ <i>Public</i> Kejuruan/ <i>Vocational</i>	16 475	5 783	22 258
5. S M T A/ <i>Senior High School</i> Unum/ <i>Public</i> Kejuruan/ <i>Vocational</i>	13 093	6 774	19 867
6. Diploma I/II	-	-	-
7. Diploma III	359	-	359
8. Universitas/ <i>University</i>	843	382	1 225
Jumlah/Total 2006	67 283	26 932	94 215

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.10. :*Continued Table*

Pendidikan <i>Education</i>	Pedesaan / Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(5)	(6)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	6 874	1 023	7 897
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	7 464	3 174	10 638
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	32 172	9 505	41 677
4. S M T P/ <i>Junior High School</i> Umum/ <i>Public</i> Kejuruan/ <i>Vocational</i>	11 911	812	12 723
5. S M T A/ <i>Senior High School</i> Umum/ <i>Public</i> Kejuruan/ <i>Vocational</i>	1 793	746	2 539
6. Diploma I/II	-	-	-
7. Diploma III	646	-	646
8. Universitas/ <i>University</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i> 2006	61 606	15 260	76 866

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.10. :

Continued Table

Pendidikan <i>Education</i>	Perkotaan+Pedesaan / <i>Urban+Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	8 374	2 636	11 010
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	13 453	5 895	19 348
3. Sekolah Dasar/Elementary School	53 840	17 591	71 431
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	28 386	6 595	34 981
Umum/ <i>Public</i>	-	-	-
Kejuruan/ <i>Vocational</i>			
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>	14 886	7 520	22 406
Umum/ <i>Public</i>	8 102	1 573	9 675
Kejuruan/ <i>Vocational</i>			
6. Diploma I/II	-	-	-
7. Diploma III	1 005	-	1 005
8. Universitas/ <i>University</i>	843	382	1 225
Jumlah/ <i>Total</i>			
2006	128 889	42 192	171 081

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National

Penduduk berumur 15 Tahun Ke atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kepri, Februari 2006/*Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Educational Attainment in Kepulauan Riau, February 2006*

Tabel 3.2.11: *Table*

Pendidikan <i>Education</i>	Perkotaan/ Urban		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	-	500	500
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	572	1 702	2 274
3. Sekolah Dasar/Elementary School	2 963	3 221	6 184
4. S M T P/ Junior High School			
Umum/ Public	8 539	6 099	14 638
Kejuruan/ Vocational	461	-	461
5. S M T A/ Senior High School			
Umum/ Public	9 877	9 399	19 276
Kejuruan/ Vocational	1 013	4 254	5 267
6. Diploma I/II	552	552	1 104
7. Diploma III	1 565	552	2 117
8. Universitas/ University	932	-	932
Jumlah/Total			
2006	26 474	26 279	52 753

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.11. :
Continued Table

Pendidikan <i>Education</i>	Pedesaan / Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	622	-	622
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	528	-	528
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	1 135	1 434	2 569
4. S M T P/ <i>Junior High School</i> Umum/ <i>Public</i>	746	-	746
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	-	1 392	1 392
5. S M T A/ <i>Senior High School</i> Umum/ <i>Public</i>	1 434	1 434	2 868
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	-	-	-
6. Diploma I/II	-	-	-
7. Diploma III	-	-	-
8. Universitas/ <i>University</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			
2006	4 465	4 260	8 725

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.11. :
Continued Table

Pendidikan <i>Education</i>	Perkotaan+Pedesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	622	500	1 122
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	1 100	1 702	2 802
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	4 098	4 655	8 753
4. S M T P/ <i>Junior High School</i> Umum/ <i>Public</i> Kejuruan/ <i>Vocational</i>	9 285 461	6 099 1 392	15 384 1 853
5. S M T A/ <i>Senior High School</i> Umum/ <i>Public</i> Kejuruan/ <i>Vocational</i>	11 311 1 013	10 833 4 254	22 144 5 267
6. Diploma I/II	552	552	1 104
7. Diploma III	1 565	552	2 117
8. Universitas/ <i>University</i>	932	-	932
Jumlah/ <i>Total</i> 2006	30 939	30 539	61 478

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2006

Source : CBS of Kepulauan Riau Province, based on 2006 National

SOSIAL *SOCIAL*



BAB IV

S O S I A L

S O C I A L

4.1. Pendidikan

Ada anggapan bahwa bangsa yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan lebih mampu bersaing dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan taraf hidupnya, selanjutnya akan mampu menguasai perekonomian dunia nantinya.

Dalam kaitan ini, salah satu komponen yang berkaitan langsung dengan peningkatan SDM adalah pendidikan. Karena itu, kualitas SDM selalu diupayakan untuk ditingkatkan melalui pendidikan yang berkualitas, demi tercapainya keberhasilan pembangunan.

Pembangunan SDM memiliki keterkaitan erat pada akses penyediaan fasilitas pendidikan meliputi gedung sekolah, tenaga pengajar (guru/dosen), kelengkapan literatur (buku-buku) dan sarana penunjang pendidikan lainnya. Hanya saja, segala bentuk upaya peningkatan pendidikan selalu terganjal dengan beragam kendala.

4.1. Education

It is believed that the Nation who has qualified human resources will be able to compete in order to increase development growth and enhance her welfare. Therefore, she could dominate world economics competition in the future.

Correlated to above assumption, one of components taken directly in order to increase human resources qualification is education. In consequence, human resources qualification has to be improved through the qualified education, to succeed in development effort.

To develop Human Resources is extremely correlated to availability of the education facilities that can be accessed, such as school buildings, teachers/instructors, literatures and other facilities to support improvement in education. Unfortunately, this effort has always been faced with varieties problems.

Sarana pendidikan seperti bangunan fisik (gedung sekolah) yang ideal tentunya merupakan damaan bagi semua lapisan masyarakat untuk dapat menikmatinya. Pada tahun 2004/2005 misalnya, jumlah SD di Kepulauan Riau tercatat 674 unit. Keberadaan SD hampir merata di seluruh kabupaten/kota. Pada tingkat SLTP, jumlah sekolah mencapai 134 unit, namun keberadaannya terkonsentrasi di Batam sebanyak 47 unit (35,07%), dan Karimun 26 unit (19,40%), sementara sisanya menyebar hampir merata di kabupaten/kota lain. Pada tingkat yang lebih tinggi yaitu SMTA, keberadaan sekolah semakin terkonsentrasi pada kota-kota besar, yaitu batam 19 unit (29,23%) dan Tanjungpinang sebanyak 15 unit (23,08%).

Untuk memperkuat argumen-tasi tentang terkonsentrasinya sekolah sejalan dengan tingkat yang meninggi, maka rasio murid-guru dan murid-sekolah merupakan indikator untuk mengukur daya tampung dan efektifitas proses belajar-mengajar.

Education facilities such as school buildings are generally concern by most of residents to be considered. In 2004/2005 for instant the numbers of Elementary Schools in Kepulauan Riau was recorded 674 units. Distribution of those kinds of schools in every regency/city spread evenly. However, at the Junior High Schools level (SMP), the number recorded 134 units, concentrate in Batam as many as 47 units (35.07%), and Karimun amount to 26 units (19.40%). The remainder spread evenly in other regencies/cities. For the Senior High Schools level (SMA), the availability of these kinds of schools level concentrate just in larger cities, such as Batam 19 units (29.23%) and Tanjungpinang 15 units (23.08%).

In order to strengthen this argumentation about the concentration certain level of schools especially in higher levels, let us take a look the indicators of ‘student-teacher ratio’ to show reservation rate and effectively of learning-teaching process.

Ketersediaan sarana fisik sekolah misalnya, menjadi semakin efektif kalau sepadan dengan daya tampung muridnya. Demikian juga guru dan murid, menjadi semakin terjamin proses belajar mengajarnya kalau kemudian guru tidak memberi pelajaran pada banyak murid.

Pada **Tabel 4.1.1** tampak bahwa jumlah murid SD selama tahun 2004/2005 mencapai 117.019 orang, sedangkan tenaga guru sebanyak 7.242 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SD sebesar 16. Dengan kata lain, tiap guru SD dapat mendidik/ mengajar rata-rata 16 murid.

Pada tingkat SMP, jumlah murid sebanyak 36 279 orang di tahun 2004/2005. Dengan tenaga guru sebanyak 2 290 orang, yang berarti rasio murid-guru mencapai 16. Dengan kata lain, tiap tenaga guru SMP dapat mendidik/ mengajar rata-rata 16 orang murid. Yang sangat mencolok adalah rasio yang ada di kabupaten Lingga dimana setiap guru hanya mengajar 2 orang murid saja. Hal yang menarik untuk diperhatikan adalah apakah jumlah guru yang terlampaui banyak ataukah masih banyak anak usia sekolah dasar yang belum memasuki dunia pendidikan.

The possession of building facilities for instance is more effective if it is as same as the reservation rate of students. Similar to student-teacher comparison can guaranty the learning-teaching process. It means that teachers can teach the rational numbers of students.

Presentation on Table 4.1.1 shows that the number of students during 2004/2005 was as many as 117,019. Meanwhile the number of teachers in the same time was 7,242 persons. It means that the ratio of student-teacher for elementary schools level was 16. Therefore every teacher would teach on the average 16 pupils.

On Junior High Schools level, the number of students in 2004/2005 was 36,279. Meanwhile the number of teachers was 2,290, so that the ratio of student-teacher was 16. In other word, every teacher would teach on the average of 16 students. However, in Lingga Regency the same ratio was 2. The question is whether this was because of the number of teachers are too many or the number of persons on school-age who should join in schools but should not.

Keadaan ini perlu segera mendapat perhatian dari pihak-pihak terkait.

Pada tingkat SMU jumlah murid yang ada selama tahun 2004/2005 sebanyak 14 903 orang,. Dari sejumlah murid tersebut diajar oleh tenaga guru sebanyak 683 orang, yang berarti rasio murid-guru sebesar 22. Dengan kata lain, tiap tenaga guru SMU dapat mendidik/mengajar rata-rata 22 orang murid. Dari rasio murid-guru pada setiap tingkatan terlihat bahwa pada tingkat SMU setiap guru mengajar murid jauh lebih tinggi daripada guru yang mengajar sekolah dasar dan lanjutan pertama.

Pada konteks lain, rasio murid-sekolah pada tingkat SD berkisar sekitar 174, yang berarti setiap sekolah memiliki murid rata-rata 174 orang. Namun demikian ratio tertinggi untuk murid-sekolah terkonsentrasi di kota-kota besar seperti Tanjungpinang dan Batam yaitu sebesar 312 orang dan 244 orang.

It should make special attention for decision makers to get to know.

On Senior High Schools level, the number of students during 2004/2005 was 14,903. There were 683 teachers had taught for this level, so that the ratio was 22. In other word, every teacher taught 22 students on the average. From the ratio figures on different level presented above, it shows that on the Senior High Schools level every teacher taught more students compared to the lower levels.

Looking at other figures, the ratio of student-school on Elementary Schools was about 174. It means that on the average every school had 174 pupils. However, the student distribution looked unbalanced, especially in larger cities, there were 312 and 244 respectively in Tanjungpinang and Batam.

Pada tingkat SMTP rasio murid-sekolah mencapai 270 orang yang berarti setiap sekolah memiliki rata-rata 270 orang murid. Rasio tertinggi ada di Kota Tanjungpinang yaitu sebesar 420 orang dan Kabupaten Karimun sebesar 307 orang. Sedangkan rasio terendah berada di Kabupaten Lingga dimana setiap sekolah rata-rata memiliki murid hanya sebanyak 36 orang. Keadaan ini terkesan ironis karena sebenarnya jumlah sekolah yang tersedia cukup memadai, namun demikian jumlah murid yang ada terlampau sedikit.

Pada tingkat SMU. Rasio murid-sekolah mencapai rata-rata 230 orang, yang berarti setiap sekolah memiliki sekitar 230 orang murid. Rasio tertinggi ada di Kota Batam sebesar 310, dan terendah di Karimun sebesar 131.

The same ratio on Junior High Schools was 270, so that the number of students on the average for every school was 270. The highest was in Tanjungpinang amount to 420 students, close to Karimun Regency that the ratio was 307 students. The lowest ratio was in Lingga Regency, where every school on the average just had 36 students. Of course it seems ironically whereas the schools available were enough but the number of students were very small.

On the level of Senior High School, the ratio of student-school was 230, so that every school had 230 students on the average. The highest figure was in Batam as many as 310 and the lowest was in Karimun Regency that reached 131.

4.2. Kesehatan

Pada hakikatnya pembangunan kesehatan bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi seluruh rakyat agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Karena itu, untuk menilai pembangunan kesehatan, salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah dengan melihat faktor mana yang lebih ditekankan ketika menyelenggarakan pelayanan kesehatan.

Dalam dunia kesehatan ada dua cara yang biasa dilakukan untuk mengatasi hidup sehat, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengobati gangguan penyakit yang muncul, serta upaya yang digunakan untuk menghindari terjadinya suatu penyakit. Termasuk dalam pendekatan kedua ini adalah upaya-upaya pencegahan dan penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

Adalah relevan bila perbaikan derajat kesehatan masyarakat tersebut dibarengi pula dengan ketersediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit umum (RSU) dan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas).

4.2. Health

In essence of health development goal is to reach healthy life for all people, so that people can get good services to improve their life optimally. Therefore, to evaluate development for health, one of the approachment can be used is by looking at which factor would be stressed more in performing health services.

In health programs, there are two ways can be made to get healthy life. Firstly is the effort to cure the painful or other illness that they got, and secondly is the effort to avoid kind of illness through keeping healthy life. The second way is including the efforts for preventing from infectious illness, as well as to improve public awareness on importance of keeping health.

It is important if healthy life improvement also followed by health facilities availability, such as hospitals and public health centres (Puskesmas).

Di Kepulauan Riau, jumlah RSU (pemerintah maupun swasta), pada tahun 2005 sebanyak 14 unit (5 pemerintah dan 9 swasta). Sayangnya di Kabupaten Natuna dan Kabupaten Lingga keberadaan Rumah Sakit masih menjadi harapan.

Selain RSU, Puskesmas juga merupakan prasarana kesehatan yang tak kalah pentingnya di Kepulauan Riau. Seperti tampak pada **Tabel 4.2.1**, jumlah puskesmas ada sebanyak 42 unit, dan tampaknya jumlah puskesmas yang ada di Natuna adalah yang terbanyak yaitu sejumlah 10 unit dengan puskesmas pembantu sebanyak 38 unit.

Yang menarik dari **Tabel 4.2.2**, jika jumlah Puskesmas dikaitkan dengan ketersediaan tenaga medis (dokter dan dokter gigi) serta para medis lainnya. Seperti tampak pada jumlah tenaga medis di Kepulauan Riau pada tahun 2005 tercatat sebanyak 374 orang, terdiri dari 301 dokter dan 73 dokter gigi. Sedangkan jumlah para medis sebanyak 1 658 orang..

In Kepulauan Riau, there are several hospitals (private and government). In 2005 the numbers of hospitals served were 14, which 5 of them as government own, and 9 of them as private owners. Unfortunately in Natuna and Lingga Regencies, hospitals ownership is still in process.

*Beside hospitals, the public health centres are also as important as health facilities in Kepulauan Riau. As shown in **Table 4.2.1**, the numbers of public health centres are 42 units, where many of them are located in Natuna. There are 10 public health centres and 38 supported public health centres (Puskesmas Pembantu).*

*It's interesting, with reference of **Table 4.2.2**, to correlate the number of Public Health Centres with the number of medical workers (such as physician and dentist) and others medical workers. As shown from the number of medical workers in Kepulauan Riau in 2005 was 374 personal, consists of 301 physicians and 73 dentists, besides the number of other medical workers such as nurses were 1,658.*

Dari sini dapat dikatakan bahwa rasio jumlah tenaga medis dan Puskesmas serta Rumah sakit pada tahun 2005 mencapai 8,15. Artinya, setiap Puskesmas rata-rata dilayani oleh delapan orang tenaga medis yang ada.

Hal yang cukup membuat keprihatinan dibidang kesehatan selama tahun 2005 adalah intensitas penderita yang terjangkit penyakit Demam Berdarah mengalami peningkatan dibanding tahun 2004 yaitu sebanyak 746 orang dari sebelumnya hanya berjumlah 342 orang. Hal ini berarti terjadi peningkatan lebih dari dua kalinya. Penderita demam berdarah ini lebih banyak terkonsentrasi di Kota Batam, yakni 370 orang atau 49,60 persen dari seluruh kabupaten di Kepulauan Riau. Lebih rinci lagi dapat di lihat pada **Tabel 4.2.3**.

Based on this figure it can be said that the ratio of the number of medical workers and the number of Public Health Centres and Hospitals in 2005 was 8.15. It means that every Public Health Centre on the average, served by 8 personal of medical workers available.

*It makes more concern in Health Field during 2005 was intensity of dengue which tended to increase compared to 2004. There were 746 people suffered compared to 342 on a previous year. It increased twice. The patients of dengue concentrated in Batam city, they were 370 people or 49.60 percent of total patients of all regencies/cities in Kepulauan Riau. Present in detail at **Table 4.2.3**.*

4.3. Agama

Sebagian besar penduduk di Kepulauan Riau memeluk agama Islam, di mana pada tahun 2005 jumlah penganutnya mencapai 991.703 jiwa atau 77,90 persen dari seluruh penduduk. Selebihnya memeluk agama Budha 9,37 persen, Kristen Protestan 7,51 persen, Khatolik 4,39 persen dan Hindu 0,83 persen. Informasi ini dapat disimak pada **Tabel 4.3.1**.

Sementara itu, jumlah sarana ibadah (tempat peribadatan) di Kepulauan Riau selama tahun 2005 mencapai 1.587 buah, meliputi sarana ibadah umat Muslim sebanyak 1.425 buah, Budha 108 buah, Khatolik dan Protestan 51 buah dan Hindu 3 buah (**lihat Tabel 4.3.2**).

4.3. Religion

Most population in Kepulauan Riau is Moslem, which in 2005 the number of Moslem were 991,703 people or 77.90 percent of total population. The remainders were Buddhism (9.37%), Protestant (7.51%), and Catholic (4.39%) and Hinduism (0.83%). It can be seen in Table 4.3.1.

Meanwhile, the number of worship places in Kepulauan Riau during 2005 were 1,587 consist of Moslem 1,425, Buddhism 108, Catholic and Protestant 51, and Hinduism 3. (Shown in Table 4.3.2)

4.4. Pengadilan

Pembangunan yang diharapkan dapat membawa penduduk ke arah yang lebih maju masih sering dibarengi dengan tindak kriminalitas, terutama dari sisi kuantitasnya. Akibatnya, keamanan dan ketertiban masyarakat menjadi terganggu.

Sebagai indikator keamanan, pencatatan statistik kriminal menjadi bagian yang tak terpisahkan. Sepanjang tahun 2005, jumlah perkara pidana yang masuk ke pengadilan negeri Tanjungpinang sebanyak 2.371 kasus atau mengalami penurunan sebesar 46,44 persen dari tahun lalu sebanyak 5.105 kasus dan penurunan tertinggi berasal dari perkara lalulintas. Jumlah perkara yang diputuskan mencapai 2.354 kasus atau sebesar 99,28 persen dari perkara yang masuk.

Sedangkan jumlah perkara perdata yang masuk selama tahun 2005 mencapai 246 kasus. Perkara yang diputuskan mencapai 241 kasus atau sebesar 97,97 persen dari jumlah perkara yang masuk. Untuk lebih jelasnya dapat disimak pada **Tabel 4.4.1** dan **4.4.2**.

4.4. Judicature

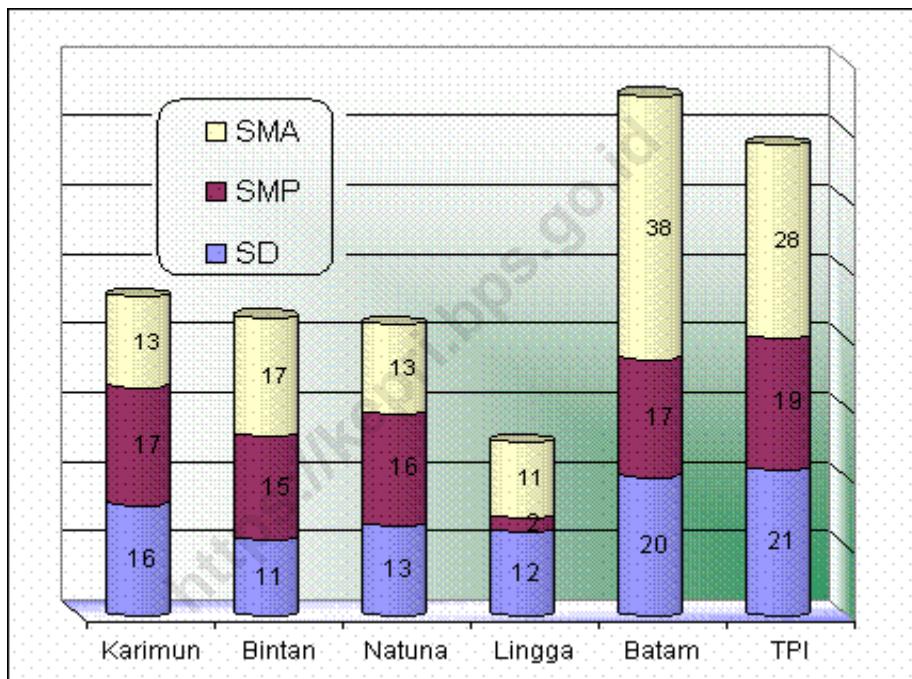
Expected development can bring population more advance, however followed by more crimes, especially in quantitative. In consequence, Security and Control can be disturbance.

Security indicators and crime statistic is most correlated. During 2005, the number of crime cases had reported to The Tanjungpinang District Court were 2,371 cases, or decline about 46.44 percent compared to a previous year, that reached 5,105 cases. Traffic cases are the most. The number of cases that have been verdict reached 2,354 cases or 99.28 percent of total received cases.

*On the other hand, the numbers of civil cases received during 2005 were 246 cases. The verdict cases reached 241, or 97.97 percent of all cases received. It presents in **Table 4.4.1** and **Table 4.4.2**.*

Grafik **4.1:**

Rasio Murid - Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / Ratio of Pupils - Teachers by Region/City in Kepulauan Riau Province, 2004/2005



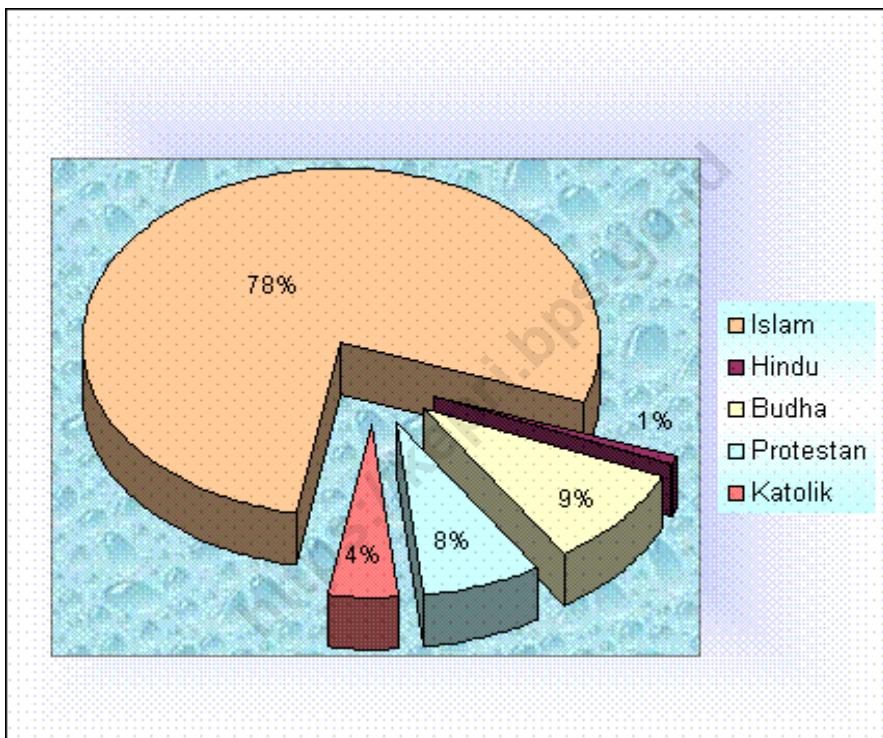
Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Grafik 4.2

Banyaknya Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama di Kepulauan Riau, 2005

Population by Regency and Religion in Kepulauan Riau, 2005



Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Regional Office of Department of Religion

**Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Lingkungan
Departemen Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten
di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005/2006**
Tabel 4.1.1: *Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary
School by Regency in Kepulauan Riau, 2005/2006*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid- Guru <i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	Rasio Murid- Sekolah <i>Ratio of Pupils- Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Karimun	245	2 883	45 959	16	188
2	Bintan	128	1 688	22 169	13	173
3	Natuna	199	1 832	2 093	1	11
4	Lingga	137	1 256	11 880	9	87
5	Batam	374	5 875	99 109	17	265
6	Tanjungpinang	131	2 317	34 743	15	265
Jumlah / Total :						
2004/2005		1 214	15 851	215 953	14	178
2004/2006		672	7 242	117 019	16	174

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province

Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/2006
Table 4.1.2: Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High School by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005/2006

Kabupaten/Kota Regency/City		Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid-Guru Ratio of Pupils- Teachers	Rasio Murid-Sekolah Ratio of Pupils- Schools
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Karimun	26	747	8 228	11	316
2	Bintan	16	234	3 715	16	232
3	Natuna	17	143	3 446	24	203
4	Lingga	12	167	360	2	30
5	Batam	43	1 316	14 815	11	345
6	Tanjungpinang	18	546	7 563	14	420
Jumlah / Total : 2004/2005		132	3 153	38 127	12	289

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province

Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005
Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior High Schools by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005

Tabel 4.1.3:
Table 4.1.3:

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupils-Teachers</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupils-Schools</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	10	98	1 306	13	131
2	Bintan	7	106	1 819	17	260
3	Natuna	7	155	1 979	13	198
4	Lingga	6	47	533	11	133
5	Batam	22	156	5 904	38	310
6	Tanjungpinang	14	121	3 362	28	224
Jumlah / Total : 2004/2005		66	683	14 903	22	230

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province

**Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan
di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Menurut
Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005**

Tabel 4.1.4. :

*Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational
Schools by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid- Guru <i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	Rasio Murid- Sekolah <i>Ratio of Pupils- Schools</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	3	74	631	9	210
2	Bintan	1	10	61	6	61
3	Natuna	3	60	285	5	143
4	Lingga	-	-	-	-	-
5	Batam	6	89	1850	21	308
6	Tanjungpinang	8	75	1852	25	232
Jumlah / Total : 2004/2005		21	308	4679	15	234

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province

**Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah dibawah
Departemen Agama Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan
Riau, 2004/2005 / Number of Schools, Teachers and Pupils
of Moslem Elementary Schools by Regency in Kepulauan
Riau, 2004/2005**

Tabel

4.1.5:

Table

of Moslem Elementary Schools by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupils-Teachers</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupils-Schools</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	10	90	1 586	18	159
2	Bintan	4	46	462	10	116
3	Natuna	5	26	242	9	48
4	Lingga	2	20	172	9	86
5	Batam	13	110	1 346	12	104
6	Tanjungpinang	3	38	568	15	189
Jumlah / Total : <i>2004/2005</i>		37	330	4 376	13	118

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.6.: Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah di bawah Departemen Agama Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2004/2005 / Number of Schools, Teachers and Pupils of Moslem Junior High Schools by Regency in Kepulauan Riau, 2004/2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupils-Teachers</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupils-Schools</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	7	122	1 244	10	178
2	Bintan	5	39	552	14	110
3	Natuna	9	91	763	8	85
4	Lingga	2	21	167	8	84
5	Batam	12	39	1 676	43	140
6	Tanjungpinang	2	42	527	13	264
Jumlah / Total : 2004/2005		37	354	4 929	14	133

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province

**Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah di bawah
Departemen Agama Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan
Riau, 2004/2005 / Number of Schools, Teachers and Pupils
of Moslem Senior High Schools by Regency in Kepulauan
Riau, 2004/2005**

Tabel 4.1.7.: Table

Kabupaten/Kota Regency/ City		Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Ratio Murid- Guru Ratio of Pupils- Teachers	Ratio Murid- Sekolah Ratio of Pupils- Schools
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	3	23	321	14	107
2	Bintan	1	11	52	5	52
3	Natuna	4	46	407	9	102
4	Lingga	1	6	49	8	49
5	Batam	4	24	211	9	53
6	Tanjungpinang	3	20	312	16	104
Jumlah / Total : 2004/2005		16	130	1 352	10	85

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.8.:

Keadaan Gedung Sekolah Menurut Kabupaten dan Jenjang Pendidikan di Kepulauan Riau, Tahun 2005
School's Condition by Regency and Education Level
in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>			Keadaan Gedung <i>Building Condition</i>			Jumlah <i>Total</i>
			Baik <i>Good</i>	Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1 Karimun	S D	86	23	17	126	
	M I	6	3	1	10	
	S M P	16	5	5	26	
	M Ts	4	2	1	7	
	S M A	6	2	2	10	
	S M K	2	0	1	3	
	M A	2	0	1	3	
2 Bintan	S D	30	20	36	86	
	M I	3	1	0	4	
	S M P	8	8	0	16	
	M Ts	3	2	0	5	
	S M A	4	3	0	7	
	S M K	1	0	0	1	
	M A	1	0	0	1	
3 Natuna	S D	35	14	82	131	
	M I	2	2	1	5	
	S M P	8	5	4	17	
	M Ts	8	1	0	9	
	S M A	7	0	3	10	
	S M K	1	0	1	2	
	M A	1	0	3	4	

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>			Keadaan Gedung <i>Building Condition</i>			Jumlah <i>Total</i>
			Baik <i>Good</i>	Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
4 Lingga	S D	60	23	23	106	
	M I	1	1	0	2	
	S M P	7	2	1	10	
	M Ts	1	0	1	2	
	S M A	4	0	0	4	
	S M K	0	0	0	0	
	M A	0	1	0	1	
5 Batam	S D	112	51	1	164	
	M I	10	3	0	13	
	S M P	39	4	4	47	
	M Ts	10	1	1	12	
	S M A	16	2	1	19	
	S M K	5	0	1	6	
	M A	3	0	1	4	
6 Tanjungpinang	S D	42	12	7	61	
	M I	2	1	0	3	
	S M P	12	4	2	18	
	M Ts	1	1	0	2	
	S M A	12	2	1	15	
	S M K	5	2	1	8	
	M A	2	1	0	3	

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province

**Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri
dan Swasta di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional**

Tabel 4.1.9.: Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005/2006

*Number of Private and National Universities, Lectures and
Students of Elementary Schools in Kepri National Education
Services , 2005/2006*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Perguruan Tinggi University		Jumlah Mahasiswa Students		Jumlah Tenaga Edukatif Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Karimun	-	-	-	-	-	-
2 Bintan	-	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	1	-	471	-	38
4 Lingga	-	-	-	-	-	-
5 Batam	-	20	-	6 666	-	556
6 Tanjungpinang	-	5	-	2 574	-	155
Jumlah / Total : 2004/2005	-	26	-	9 711	-	749

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Education, Youth and Sport Services of Kepulauan Riau Province*

Banyaknya Guru dan Murid SLB Persiapan di Tanjungpinang Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005 / Number of Teachers and Students of Extra Ordinary School in Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2004/2005

Tabel 4.1.10.: Table

Kualifikasi <i>Qualification</i>	TKLB <i>Extra Ordinary Kindergarten</i>	SDLB <i>Extra Ordinary Elementary Schools</i>	SMPLB <i>Extra Ordinary Junior High Schools</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Guru <i>Teachers</i>	-	-	-	15
2 Murid <i>Students</i>	7	40	2	49
Jumlah / Total : 2004/2005	7	40	2	

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang - Kepulauan Riau

Source : Education Services of Tanjungpinang -Kepulauan Province

Catatan : Jumlah guru yang ada mengajar disemua tingkat pendidikan.

Note : The teacher's number teach in every education level

Tabel 4.1.11: Banyaknya Tenaga Tata Usaha Menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2004/2005
Table 4.1.11: Number of Administrations Officers by Kinds of Schools and Region in Kepulauan Riau, 2004/2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK/RA <i>Kindergarten</i>	SLB <i>Extra Ordinary Schools</i>	SD/MI <i>Elementary Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karimun	-	-	-
2 Bintan	-	-	-
3 Natuna	-	-	-
4 Lingga	-	-	-
5 Batam	-	-	-
6 Tanjungpinang	13	-	50
Jumlah / Total : 2004/2005	13	-	50

Berlanjut/*Continue*

Tabel Lanjutan 4.1.11

Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	SLTP/MTS <i>Junior High Schools</i>	SMA/MA <i>Senior High Schools</i>	SMK <i>Vocational High Schools</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Karimun	-	-	-
2 Bintan	-	-	-
3 Natuna	-	-	-
4 Lingga	-	-	-
5 Batam	-	-	-
6 Tanjungpinang	93	58	64
Jumlah / Total : 2004/2005	93	58	64

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang - Kepulauan Riau

Source : *Education Services of Tanjungpinang -Kepulauan Riau Province*

Catatan : Data yang tersedia hanya di Kota Tanjungpinang

Note : *Only Tanjungpinang's data available*

**Jumlah Murid SLTP dan SMU yang Putus Sekolah Menurut
Kabupaten/Kota dan Status di Kepulauan Riau, 2004/2005**
**Tabel 4.1.12.: Number of Drop Outs Junior and Senior High Schools Pupils
by Regency and Status in Kepulauan Riau, 2004-2005**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	SLTP/MTS <i>Junior High Schools</i>			SMA/MA <i>Senior High Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	-	-	-	-	-	-
2 Bintan	-	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-	-
5 Batam	-	-	-	-	-	-
6 Tanjungpinang	4	7	11	11	4	15
Jumlah / Total : 2004/2005	4	7	11	11	4	15

Berlanjut/*Continue*

Tabel Lanjutan
Continued Table

4.1.12 :

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	SMK <i>Vocational Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)
1 Karimun	-	-	-
2 Bintan	-	-	-
3 Natuna	-	-	-
4 Lingga	-	-	-
5 Batam	-	-	-
6 Tanjungpinang	3	6	9
Jumlah / Total : 2004/2005	3	6	9

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Catatan : Data yang tersedia hanya di Kota Tanjungpinang
Note : Only Tanjungpinang's data available

Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Keliling dan Puskesmas Pembantu di Kepulauan Riau, 2004/2005
Table 4.2.1.: Number of Hospitals, Public Health Centers, Supporting PHC in Kepulauan Riau, 2004/2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospitals	Puskesmas Public Health Centers	Puskesmas Keliling Darat Outlying Land Health Centers	Puskesmas Keliling Laut Outlying Sea Health Centers	Puskesmas Pembantu Supporting Public Health Centers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	2	7	11	1	30
2 Bintan	1	6	11	2	31
3 Natuna	-	10	2	1	38
4 Lingga	-	5	4	-	36
5 Batam	9	10	12	-	34
6 Tanjungpinang	2	4	6	-	9
Jumlah / Total : 2004/2005	14	42	46	4	178

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

**Tabel 4.2.2. : Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota
Table 4.2.2. : Number of Paramedicals in Kepulauan Riau, 2004/2005**

Kabupaten/Kota Regency/City	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Farmasi Pharma- cheutical	Perawat Nurse	Bidan Obstetrics
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	41	7	22	146	81
2 Bintan	14	7	6	83	37
3 Natuna	18	3	5	98	49
4 Lingga	11	2	2	76	39
5 Batam	157	41	71	481	240
6 Tanjungpinang	82	13	26	120	95
Jumlah / Total :					
2005	323	73	132	1 004	541
2004	130	59	121	-	-

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***4.2.2 :**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gizi <i>Nutritions</i>	Teknis Medis <i>Medical Technique</i>	Kesmas <i>Societies Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Terapi Fisik <i>Physical Treatment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Karimun	11	-	7	13	2	330
2 Bintan	9	1	12	10	-	179
3 Natuna	3	-	2	5	-	183
4 Lingga	1	2	-	2	-	135
5 Batam	35	19	20	16	-	1 080
6 Tanjungpinang	8	8	5	17	4	378
Jumlah / Total :						
2005	67	30	46	63	6	2 285
2004	48	38	43	100	-	2 543

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Health Services of Kepulauan Riau Province*

**Banyaknya Penderita Yang Dijangkiti Penyakit Menular
Menurut Kabupaten di Propinsi Kepulauan Riau,Tahun 2005**
**Tabel 4.2.3.: Number of Patient With Contagious Diseases by Regency in
Kepulauan Riau, 2005**

Kabupaten/Kota Regency/ City	TBC, BTA ACID Tubercu- losis, Fast Baceli	Kolera Cholera	Malaria	Kusta Leprosy	Demam Berdarah Blood Fever
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	199	-	520	5	228
2. Bintan	223	-	942	4	59
3. Natuna	92	-	3 003	-	-
4. Lingga	-	-	7 832	-	-
5. Batam	874	-	564	33	370
6. Tanjungpinang	180	-	147	22	89
Jumlah / Total :					
2005	1 568	-	13 008	64	746
2004	5 553	-	28 604	39	342

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Jumlah Rumah Sakit Umum Pemerintah, Swasta dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten di Kepri, Tahun 2005 / Number of Goverment and Private Hospitals and Capacity of Beds by Regency in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota Regency/ City	Pemerintah Government		Swasta Private		Jumlah Total	
	Rumah sakit Hospitals	Tempat tidur Beds	Rumah sakit Hospitals	Tempat tidur Beds	Rumah sakit Hospitals	Tempat tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	1	150	1	50	2	200
2. Bintan	-	-	1	50	1	50
3. Natuna	-	-	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	-	-	-	-
5. Batam	2	193	7	540	9	733
6. Tanjungpinang	2	223	-	-	2	223
Jumlah / Total : 2005	5	566	9	640	14	1 206

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.3.1: Banyaknya Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama di Kepulauan Riau, 2005/ Population by Regency and Religion in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam Moslem	Hindu Hindu	Budha Buddhist	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Karimun	166 675	34	24 804	3 902	3 140	198 556
2 Bintan	95 833	164	14 171	3 103	2 649	115 920
3 Natuna	85 848	47	2 714	1 108	1 117	90 834
4 Lingga	69 637	35	9 558	235	1 168	80 634
5 Batam	458 892	9 585	47 134	78 049	34 068	627 728
6 Tanjungpinang	114 817	645	20 933	9 193	13 753	159 340
Jumlah / Total : 2005	991 703	10 509	119 314	95 590	55 895	1 273 011

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Regional Office of Department of Religion

Tabel 4.3.2: Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2005 / Number of Facilities for Worship by Regency in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam Moslem				Budha Buddhist		
	Mesjid Mosque	Langgar Small Mosque	Musolla Musolla	Jumlah Total	Wihara	Cetya Cetya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Karimun	201	-	21	222	12	41	53
2 Bintan	118	-	-	118	4	-	4
3 Natuna	177	-	70	247	2	-	2
4 Lingga	135	-	-	135	1	-	1
5 Batam	378	160	24	562	21	10	31
6 Tanjungpinang	86	52	6	144	9	9	18
Jumlah / Total : 2005	1 095	212	120	1 428	49	60	109

Berlanjut / Continue

Tabel Lanjutan
Continued Table

4.3.2 :

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Katolik <i>Catholic</i>				Protestan <i>Protestan</i>	
	Katedral <i>Cathedral</i>	Gereja <i>Church</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Karimun	-	1	-	1	2	
2 Bintan	-	12	-	12	-	
3 Natuna	-	7	6	13	-	
4 Lingga	-	3	-	3	-	
5 Batam	-	12	7	19	-	
6 Tanjungpinang	-	3	-	3	-	
Jumlah / Total : 2005	-	38	13	51	2	

Berlanjut / Continue

Tabel Lanjutan
Continued Table

4.3.2 :

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hindu <i>Hindu</i>			
	Sad Kahyangan <i>Temple</i>	Dang Kahyangan <i>Temple</i>	Kahyangan Tiga <i>Temple</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(14)	(15)	(16)
1 Karimun	-	-	-	-
2 Bintan	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-
5 Batam	2	-	-	2
6 Tanjungpinang	1	-	-	1
Jumlah / Total : 2005	3	-	-	3

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Regional Office of Department of Religion of Kepulauan Riau Province*

Jumlah Perkara Pidana Tunggakan, Diterima dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, Tahun 2005
Table 4.4.1 : Number of Criminal Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2005

Bulan Months	Sisa bulan lalu <i>Number of Cases Left</i>				Perkara Masuk <i>Number of Cases Accepted</i>			
	B	S	C	LL	B	S	C	LL
	(1)	(2)			(3)			
1 Januari/ January	32	-	-	-	30	-	-	105
2 Februari/ February	31	-	-	-	26	1	-	58
3 Maret/ March	36	-	-	-	31	-	-	128
4 April/ April	39	-	-	-	31	-	-	98
5 Mei/ May	41	-	-	-	48	-	-	249
6 Juni/ June	53	-	-	-	45	-	-	352
7 Juli/ July	55	-	-	-	23	-	31	41
8 Agustus/ August	43	-	-	-	15	-	1	120
9 September/ September	37	-	-	-	45	-	67	45
10 Oktober/ October	55	-	-	-	48	1	9	160
11 Nopember/ November	54	-	-	-	28	1	23	-
12 Desember/ December	50	-	-	-	43	-	-	468
Jumlah/ Total :								
2005	526	-	-	-	413	3	131	1 824
2004	87	2	-	-	473	59	2	4 571

Berlanjut / Continue

Tabel Lanjutan
Continued Table

4.4.1.:

Bulan <i>Months</i>	Perkara yang Putus <i>Number of Cases Verdicts</i>				Tunggakan <i>Number of Cases Delayed</i>			
	B	S	C	LL	B	S	C	LL
	(1)	(4)			(5)			
1 Januari/ January	31	-	-	105	31	-	-	-
2 Februari/ February	21	1	-	58	36	-	-	-
3 Maret/ March	28	-	-	128	39	-	-	-
4 April/ April	29	-	-	98	41	-	-	-
5 Mei/ May	36	-	-	249	53	-	-	-
6 Juni/ June	43	-	-	352	55	-	-	-
7 Juli/ July	35	-	31	41	43	-	-	-
8 Agustus/ August	21	-	1	120	37	-	-	-
9 September/ September	27	-	67	45	55	-	-	-
10 Oktober/ October	49	1	9	160	54	-	-	-
11 Nopember/ November	32	1	23	-	50	-	-	-
12 Desember/ December	44	-	-	468	11	-	-	-
Jumlah/ Total :								
2005	396	3	131	1 824	505	-	-	-
2004	528	61	2	4571	-	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang

Source : District Court of Tanjungpinang

Catatan/Note :

B (Biasa)

S (Singkat)

C (Cepat)

LL (Lalu Lintas)

Jumlah Perkara Perdata Tunggakan, Diterima dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2005
Table 4.4.2 : Number of Civil Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2005

Bulan Months	Sisa Perkara bulan lalu		Perkara Yang masuk		Perkara Yang diputus	
	Number of Cases Left		G	P	G	P
	(1)	(2)	(3)		(4)	
1 Januari/ January	12	-	3	13	1	13
2 Februari/ February	13	-	1	22	1	22
3 Maret/ March	13	-	1	11	4	11
4 April/ April	10	-	5	11	4	9
5 Mei/ May	11	2	4	27	1	27
6 Juni/ June	14	-	2	6	4	6
7 Juli/ July	11	-	-	26	1	25
8 Agustus/ August	10	1	5	10	-	10
9 September/ September	14	1	3	10	6	10
10 Oktober/ October	11	-	1	20	3	20
11 Nopember/ November	9	-	2	11	3	11
12 Desember/ December	8	-	5	47	2	47
Jumlah/Total :						
2005	136	4	32	214	30	211
2004	9	-	23	-	20	-

Berlanjut / Continue

Tabel Lanjutan
Continued Table

4.4.2.:

Bulan <i>Months</i>	Tunggakan <i>Number of Cases Delayed</i>		Para Pihak Menerima <i>Accepted</i>		Banding <i>Appeals</i>		Kasasi <i>Jurisdiction</i>	
	G	P	G	P	G	P	G	P
(1)	(5)		(6)		(7)		(8)	
1 Januari/ January	13	-	-	13	-	-	-	-
2 Februari/ February	13	-	-	22	-	-	-	-
3 Maret/ March	10	-	3	11	1	-	-	-
4 April/ April	11	2	2	9	2	-	-	-
5 Mei/ May	14	-	-	-	2	-	-	-
6 Juni/ June	11	-	4	6	-	-	-	-
7 Juli/ July	10	1	1	25	1	-	2	-
8 Agustus/ August	14	1	-	10	-	-	-	-
9 September/ September	1	-	-	10	-	-	-	-
10 Oktober/ October	9	-	-	20	-	-	-	-
11 Nopember/ November	8	-	-	11	-	-	-	-
12 Desember/ December	10	-	-	47	-	-	-	-
Jumlah/Total :								
2005	124	4	10	184	6	-	2	-
2004	-	-	9	-	5	-	6	-

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang

Source : District Court of Tanjungpinang

Catatan/ Note : G (Gugatan)

P (Permohonan)

**Jumlah Penyelesaian Banding Perkara Perdata dan Pidana
oleh Pengadilan Negeri Tanjungpinang, Tahun 1995-2005**
Table 4.4.3: Number of Appeals In Civil and Criminal Cases in Public High Court in Tanjungpinang, 1995-2005

Perkara / Cases	2004	2005
(1)	(2)	(3)
1. Tuggakan Banding <i>Arrears of Appeals</i>		
Perdata/ <i>Civil</i>	-	4
Pidana/ <i>Criminal</i>	29	18
2. Tambahan Banding <i>Additional Appeals</i>		
Perdata/ <i>Civil</i>	5	9
Pidana/ <i>Criminal</i>	1	8
3. Banding yang Diputus <i>Appeals for Decided</i>		
Perdata/ <i>Civil</i>	1	8
Pidana/ <i>Criminal</i>	27	10
4. Sisa Banding <i>Resnaining of Appeals</i>		
Perdata/ <i>Civil</i>	4	5
Pidana/ <i>Criminal</i>		

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang

Source : District Court of Tanjungpinang

Tabel 4.5.1 : Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005
Table 4.5.1 : Number of Social Whealthy Society in Kepulauan Riau, 2005

Jenis PMKS / SPS Type (1)	Kabupaten Regency			
	Karimun (2)	Bintan (3)	Natuna (4)	Lingga (5)
1 Anak Nakal/ <i>Naughty Child</i>	-	77	3	44
2 Anak Jalanan/ <i>Living on Street Children</i>	7	42	-	152
3 Anak Korban Tindak Kekerasan <i>Victim of Bad Nursery Children</i>	1	-	-	5
4 Tuna Susila/ <i>Prostitutes</i>	8	144	1	-
5 Gelandangan/ <i>Tramps Homeless</i>	10	6	3	-
6 Pengemis/ <i>Beggars</i>	6	3	-	-
7 Bekas Narapidana/ <i>Ex-Criminals</i>	62	24	59	-
8 Wanita Korban Tindak Kekerasan <i>Victim of Bad Nursery Women</i>	1	1	-	14
9 Lanjut Usia Korban Tindak Kekerasan <i>Victim of Bad Nursery Ederly</i>	756	-	2 638	22
10 Korban Penyalahgunaan NAPZA/ <i>Drugs Victims</i>	-	2	-	-

Berlanjut / Continue

Tabel Lanjutan 4.5.1*Continued Table*

Jenis PMKS / SPS Type	Kota City		Kepulauan Riau Total
	Batam	Tanjungpinang	
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Anak Nakal/ <i>Naughty Child</i>	24	86	235
2 Anak Jalanan/ <i>Living on Street Children</i>	142	35	380
3 Anak Korban Tindak Kekerasan <i>Victim of Bad Nursery Children</i>	-	6	15
4 Tuna Susila/ <i>Prostitutes</i>	149	-	306
5 Gelandangan/ <i>Tramps Homeless</i>	2	-	26
6 Pengemis/ <i>Beggars</i>	1	-	16
7 Bekas Narapidana/ <i>Ex-Criminals</i>	1	-	153
8 Wanita Korban Tindak Kekerasan <i>Victim of Bad Nursery Women</i>	290	3	317
9 Lanjut Usia Korban Tindak Kekerasan <i>Victim of Bad Nursery Ederly</i>	226	-	3 651
10 Korban Penyalahgunaan NAPZA/ <i>Drugs Victims</i>	8	-	20

Berlanjut / Continue

Tabel Lanjutan **4.5.1.:**
Continued Table

Jenis PMKS / SPS Type	Kabupaten <i>Regency</i>			
	Karimun	Bintan	Natuna	Lingga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Penyandang HIV/AIDS / <i>HIV/AIDS addicts</i>	1	-	-	-
12 Korban Bencana Alam/ <i>Natural Disasters Victims</i>	1	2	2	-
13 Korban Bencana Social/ <i>Social Disasters Victims</i>	-	-	115	413
14 Masyarakat Yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana/ <i>People who live in Disaster Area</i>	1 233	43	198	12
15 Komunitas Adat Terpencil <i>Traditional Community</i>	336	205	-	292
16 Pekerja Migran Terlantar <i>Abandoned Migrant Workers</i>	-	7	-	-
Jumlah/Total : 2005	2 422	556	3 019	954

Berlanjut / Continue

Tabel Lanjutan 4.5.1*Continued Table*

Jenis PMKS / SPS Type	Kota Regency		Kepulauan Riau <i>Total</i>
	Batam	Tanjungpinang	
(1)	(6)	(7)	(8)
11 Penyandang HIV/AIDS / <i>HIV/AIDS addicts</i>	6	325	343
12 Korban Bencana Alam/ <i>Natural Disasters Victims</i>	51	19	87
13 Korban Bencana Social/ <i>Social Disasters Victims</i>	51	-	592
14 Masyarakat Yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana/ <i>People who live in Disaster Area</i>	-	-	1 500
15 Komunitas Adat Terpencil <i>Traditional Community</i>	78	-	926
16 Pekerja Migran Terlantar <i>Abandoned Migrant Workers</i>	-	6	29
Jumlah/ <i>Total</i> :			
2005	1 029	480	10 465

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Social Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.5.2.: Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Provinsi Kepulauan Riau, 005/ Number of Social Property Source Potency (SPSP) in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis PSKS/ SPSP Type				Jumlah <i>Total</i>
	PSM	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Karang Taruna <i>Youth Organization</i>	Organisasi Sosial Lokal <i>Local Social Organization</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	110	32	14	309	465
2 Bintan	140	23	134	563	860
3 Natuna	300	34	49	120	503
4 Lingga	144	73	37	413	667
5 Batam	106	33	39	107	285
6 Tanjungpinang	64	6	7	526	603
Jumlah/ <i>Total</i> : 2005	864	201	280	2 038	3 383

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau
Source : Social Services of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Akibat
Kecelakaan dan Nilai Kerugian Menurut Kabupaten/Kota
di Kepulauan Riau, Tahun 2005 / Number of Road
Accidents Classified by Type of Casualties and Value
of Losses by Regency in Kepulauan Riau, 2005**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Kejadian <i>Accidents</i>	Meninggal Dunia <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	Kerugian Material (000 Rp.) <i>Value of Losses (000 Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	24	17	13	14	41 296
2. Bintan	8	-	11	7	11 210
3. Natuna	-	-	-	-	10 800
4. Lingga	6	-	3	2	12 180
5. Batam	69	62	36	18	233 575
6. Tanjungpinang	27	23	18	24	72 700
Jumlah/ <i>Total</i>					
2005	134	102	81	65	381 761
2004	174	133	93	162	491 441

Sumber : Kepolisian Daerah Kepulauan Riau

Source : State Police of Kepulauan Riau

PERTANIAN AGRICULTURE



BAB V

PERTANIAN

AGRICULTURE

5.1. Penggunaan Lahan

Saat ini, sektor pertanian di provinsi Kepulauan Riau belum berkembang secara maksimal karena luas daratan yang hanya 4,21 % dari seluruh luas wilayah Provinsi termuda di Indonesia ini. Masyarakat cenderung memilih kehidupan sebagai nelayan dari pada sebagai petani.

Akan tetapi, pertanian Kepulauan Riau diharapkan dapat lebih dikembangkan mengingat masih adanya lahan yang belum diolah yang masih memungkinkan untuk dibudidayakan sebagai lahan pertanian sehingga dapat menjadi sumber kehidupan baru bagi masyarakat Kepulauan Riau.

Mengingat tipe tanah merah di Kepulauan Riau yang hanya bisa ditanami oleh jenis tanaman tertentu maka diperlukan penelitian dan pengembangan khusus untuk meningkatkan produksi pertanian dan jenis tanaman yang dapat dibudidayakan di wilayah ini.

Pada tahun 2005 lahan sawah di Kepulauan Riau mencapai 1.792 hektar. Sedangkan bukan lahan sawah sebesar 771.323 hektar.

5.1. Land Utilization

Nowadays, agriculture sectors in Kepulauan Riau haven't growth maximally, because of the land area that only take 4.21 % from the total area of the youngest province in Indonesia. The Kepulauan Riau society preferred to choose fishery than being a farmer.

Hence, Kepulauan Riau Agriculture Life is hoped can be improved since many of productive lands haven't been touched that are possible to be cultured as farm so that can give new income source to the society.

Seeing the red land type in Kepulauan Riau that can be planted by special plant species only, of course it needs a special research and improvement to make agriculture production progress and kind of plants that can be cultured in this area.

In 2005, Paddy Field area in Kepulauan Riau reached 1,792 hectares.

Pada **Tabel 5.1.1** tampak bahwa penggunaan bukan lahan sawah di Kepulauan Riau paling banyak diperuntukkan bagi lahan kering, yakni 694.924 hektar, di mana sebanyak 74.607 hektar adalah lahan lainnya, jadi lahan bukan sawah seluruhnya seluas 771.323 hektar.

Penggunaan bukan lahan sawah paling banyak terdapat di Kabupaten Natuna seluas 283.400 hektar. Di Kabupaten Lingga Luas Lahan Bukan Sawah adalah seluas 212.222 hektar. Dan yang paling sempit luas lahan bukan sawahnya adalah Kota Tanjungpinang yaitu seluas 23.950 hektar.

Dalam penggunaan lahan sawah, Kabupaten Natuna masih menempati posisi pertama di tahun 2005 yang mencapai 1.232 hektar dari seluruh luas lahan sawah di Kepulauan Riau sebesar 1.792 hektar. Sebagaimana besar luas lahan sawah yang ada di Kabupaten Natuna adalah tada hujan yaitu seluas 689 hektar Hal ini dikarenakan topografi tanah secara umum di Kepulauan Riau dimana penyediaan air darat sangat terbatas.

Table 5.1.1 shows that the usages of non paddy field area mostly are for dry field about 694,924 hectares. 74,607 hectares are in others. It means that the total of non paddy field area is 771,323 hectares.

Natuna Regency is the widest area that took non paddy field to plant. It's about 283,400 hectares. Lingga's non-paddy area was about 212,222 hectares. And Tanjungpinang had the narrowest area as 23,950 hectares.

On paddy field area in 2005, Natuna Regency still on the first rank that reached 1,232 hectares from the whole paddy field area in Kepulauan Riau noted 1,792 hectares. Most of the area in Natuna was non-irrigation, about 689 hectares. It's caused by the land topography in Kepulauan Riau as well as limitation of water supply.

5.2. Tanaman Pangan

Tanaman pangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yakni tanaman bahan makanan, sayur-sayuran dan buah-buahan. Tanaman bahan makanan meliputi jenis padi-padian, jagung, umbi-umbian dan kacang-kacangan.

Pada **Tabel 5.1.4.** diperlihatkan, bahwa luas panen padi ladang mengalami pengurangan dari 164 hektar di tahun 2004 menjadi 93 hektar di tahun 2005. Hal ini jelas berdampak pada berkurangnya jumlah produksi, dari 442,8 ton menjadi 249 ton dalam setahun terakhir ini.

Secara umum, Kabupaten Natuna masih menjadi penyumbang tertinggi dari sisi luas panen dan produksi untuk jenis padi ladang, sekalipun setahun terakhir ini justru berkurang.

Untuk produksi palawija di Kepulauan Riau memberi gambaran variatif selama tahun 2004-2005. Hampir semua komoditas palawija mengalami peningkatan produksi dari tahun 2004 ke 2005, yakni jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 5.1.5.**

5.2 Food Plants

Food plants can be classified into three groups, namely foodstuff plants, vegetables and fruits. Foodstuffs are rice, corn, cassava and kind of beans.

Table 5.1.4. shows that rice harvest was decrease from 164 hectares in 2004 to 93 hectares in 2005. It gave an effect on total production that noted 442,8 ton rice in 2004 to 249 ton during last year.

Generally, Natuna was still as the highest contributor in harvest area and production of rice, although they were decrease during 2005.

Corps production in Kepulauan Riau gave variety description during 2004-2005. Almost all of corps commodities increase their productions, such as corn, cassava, sweet potatoes and peanuts. It shows in table 5.1.5.

Sedangkan untuk jenis komoditi sayur-sayuran, produksi terbesar pada tahun 2005 didapat pada jenis Bayam, yakni 26.715,3 ton. Angka ini naik 34,25 persen dari tahun 2004 yang mencapai 780,3 ton. Sebaliknya, komoditi kangkung mengalami penurunan dari 2.196,8 ton pada tahun 2004 menjadi 842,3 ton di tahun 2005. Di tahun 2005 tercatat komoditas sayuran baru yaitu Ketimun, Terong, Paria dan Tomat. Paria mungkin bisa lebih dikembangkan lagi sebagai komoditas tanaman andalan daerah mengingat mudahnya jenis ini ditanam dan tidak diperlukan perawatan khusus (**lihat Tabel 5.1.6**).

Pada bagian lain, nanas masih menjadi salah satu komoditi buah-buahan yang terbanyak diproduksi masyarakat Kepulauan Riau. Ini tercermin dari produksinya yang mencapai 14.622 ton selama tahun 2005. Bahkan produksi nanas ini mengalami kenaikan 16,72 persen dari tahun 2004 yang mencapai 874,61 ton.

*Vegetables commodities had their biggest production in 2005 from spinach, noted as 26,715.3 ton. The figure is rising from 34,25 % in 2004 to 780.3 ton in 2005. On the other hand, *impomea reptans* decreased their production 2,196.8 ton in 2004 to 842.3 ton in 2005. Cucumber, eggplant, Paria and Tomatoes were noted as the newest vegetable products in 2005. Kepulauan Riau can rely on Paria later, since it easy to plant and no need to give a special treatment (See Table 5.1.6).*

But pineapple is still the biggest in food production in Kepulauan Riau. It shown by its production in 2005 that reached 14,622 ton. We can see the rise of this fruit about 16.72 % of the 2004 productions that noted 874.61 ton.

Selain nanas, buah pisang juga menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat Kepulauan Riau. Karena kedua jenis komoditi tadi mudah ditanam dan dikembangkan di lahan tanah merah Kepulauan Riau. Secara keseluruhan produksi tanaman buah-buahan di wilayah ini meningkat. Selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 5.1.7**.

5.3. Peternakan

Dalam konteks ini, ternak dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kelompok, yakni ternak besar (sapi, kerbau dan kuda), ternak kecil (kambing, domba dan babi) serta ternak unggas seperti ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras potong dan itik.

Tabel 5.2.1 memperlihatkan perkembangan populasi ternak di kabupaten/kota se-Kepulauan Riau. Dari tabel tersebut terlihat bahwa selama tahun 2005 populasi ternak sapi potong, kambing dan babi yang tercatat cukup besar adalah peternakan babi di Batam sebanyak 422.655 ekor. Sedangkan ternak sapi potong terbanyak terdapat di Natuna sebanyak 6.881 ekor. Untuk kambing paling banyak terdapat di Karimun 12.583 ekor.

Besides pineapple, banana becomes an alternative choice for Kepulauan Riau Society. It is because both of commodities are easy to plant and improve on the area type land. In general, the productions of fruit in Kepulauan Riau increase. We can see it in table 5.1.7

5.3. Livestock

In this context, livestock can be divided into 3(three) groups, big livestock (cows, water buffalo and horses), small livestock (sheep, goat and pig), also poultry (native chicken, broiler, layer and duck).

Table 5.2.1. shows the poultry population progress in Kepulauan Riau Regency. Here we can see that during 2005 the biggest population of pig noted was in Batam, about 422,655. Natuna Regency noted the biggest cows' livestock as 6,881. But Karimun took a first place in goat as 12,583.

Sementara itu, populasi ayam buras di Tahun 2005 tercatat paling banyak di Natuna sebanyak 180.616 ekor dan di Karimun sebanyak 177.970 ekor.

Hal menarik adalah populasi itik manila yang tercatat sebesar 10.245 ekor di Kabupaten Karimun yang berbanding amat signifikan dengan daerah lain dimana di Natuna hanya terdapat 5.672 ekor dan di Kabupaten Lingga tercatat sebanyak 2.958 ekor. Namun ayam petelor tercatat lebih banyak terdapat di Kabupaten Bintan sebanyak 198.500 berbanding jauh dengan daerah lain seperti Karimun yang mencatat ada 74.450 ekor, terbanyak kedua di Kepulauan Riau. Hal yang sama juga terjadi pada ayam pedaging, dimana Kabupaten Bintan terdapat 233.500 ekor ayam yang berarti **51** persen dari seluruh jumlah ayam pedaging di Kepulauan Riau yaitu sebanyak 452.510 ekor.

Namun peternakan puyuh tercatat hanya ada di dua wilayah yaitu di Kabupaten Karimun sebanyak 20.600 dan di Kabupaten Bintan sebanyak 5.670 ekor. Lebih rinci mengenai populasi unggas tersaji pada **Tabel 5.2.2**.

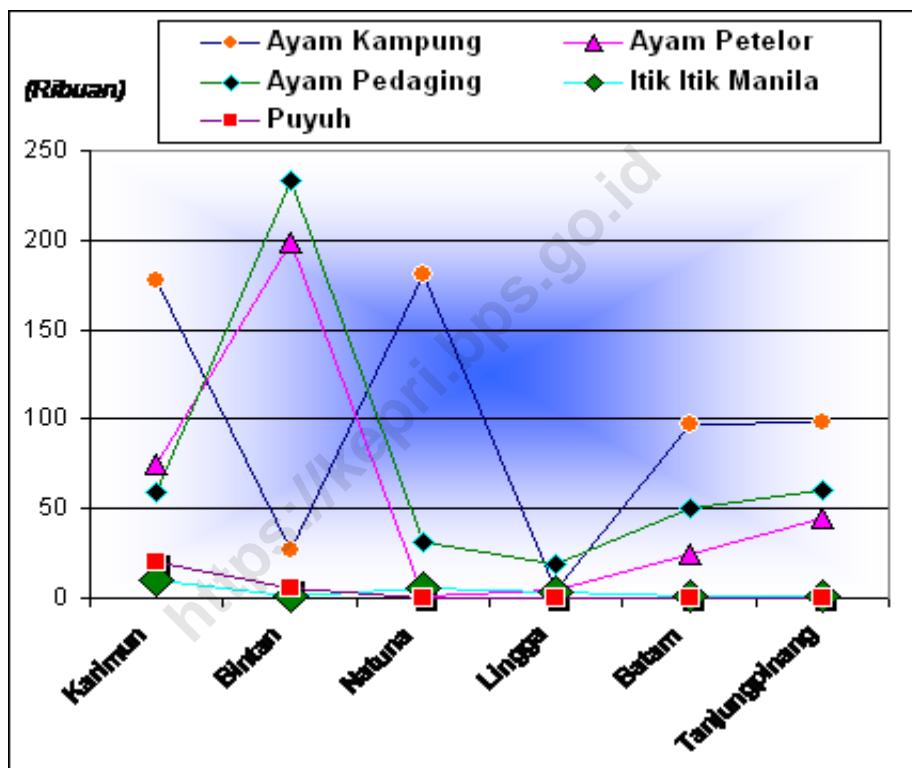
Meanwhile, native chicken in 2005 noted the biggest as 180,616 in Natuna and in Karimun 177,970.

The interesting of poultry was the population of ducks that noted as 10,245 in Karimun. It gave a significance comparison with other region, where Natuna only noted 5,672 and Lingga noted 2,958. But layer mostly found in Bintan as 198,500. It's far if we compare with Karimun that only noted 74,450, the second place in Kepulauan Riau. Broiler also had same cases that noted 233,500 in Bintan Regency, it means 51 % of the whole in Kepulauan Riau as 452,510.

But the number of Puyuh livestock was noted only in two regencies, about 20.600 in Karimun and 5,670 in Bintan. Table 5.2.2. shows the poultry population.

Grafik
Graphic 5.1 :

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2005/ Population Poultry by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005



Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.1 : Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2005/
Table 5.1.1 : Area of Land by Regency and Kind of Utilization in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Paddy Wield Field	Bukan Lahan Sawah Not Paddy Wield Field		Jumlah Total
		Lahan Kering Dry Land	Lainnya Others	
		(2)	(3)	(4)
1. Karimun	45	108 389	15 255	123 689
2. Bintan	65	48 766	6 371	55 202
3. Natuna	1 232	256 693	25 475	283 400
4. Lingga	450	211 624	148	212 222
5. Batam	-	66 014	6 846	72 860
6. Tanjungpinang	-	3 438	20 512	23 950
Jumlah/Total : 2005	1 792	694 924	74 607	771 323

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

**Tabel 5.1.2: Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kepulauan Riau Tahun 2005/
Table 5.1.2: Area of Paddy Field by Regency and Kind of Utilization in
Kepulauan Riau, 2005**

(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Half Technical</i>	Sederhana <i>Simple Irrigation</i>	Irigasi Desa <i>Village Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Non Irrigation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	-	-	-	-	45
2. Bintan	-	-	-	-	65
3. Natuna	130	-	104	309	689
4. Lingga	-	-	-	-	450
5. Batam	-	-	-	-	-
6. Tanjungpinang	-	-	-	-	-
Jumlah/Total : 2005	130	-	104	309	1 249

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.3 : Luas Bukan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota (Ha)
Table 5.1.3 : Area of Paddy Field by Regency
and Kind of Utilization in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pekarangan <i>Yard and House Surrounding</i>	Tegal/Huma Kebun/Ladang <i>Field</i>	Padang Rumput <i>Grassland</i>	Hutan Negara <i>State Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	3 601	13 233	681	10 692
2. Bintan	10 022	11 595	10	3 765
3. Natuna	4 874	8 242	8 034	78 414
4. Lingga	1 900	1 064	128 695	24 925
5. Batam	27 623	7 048	1 846	15 119
6. Tanjungpinang	644	1 295	-	-
Jumlah/ <i>Total</i> : 2005	48 664	42 477	139 266	132 915

Berlanjut/*Continue* ...

Lanjutan Tabel 5.1.3 :
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tambak <i>Fish pond</i>	Tanah Sementara tidak diusahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Rawa-rawa (yang tidak ditanami) <i>Swamp</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Karimun	148	17 233	49 867	980
2. Bintan	10	10 285	9 472	2 630
3. Natuna	-	6 740	90 671	9 976
4. Lingga	97	18 775	15 889	451
5. Batam	2 074	1 572	6 691	2 820
6. Tanjungpinang	-	454	685	360
Jumlah/Total : 2005	2 329	55 059	173 275	17 217

Berlanjut/*Continue* ...

Lanjutan Tabel*Continued Table***5.1.3 :**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hutan Rakyat <i>Wooded Land</i>	Kolam/ Tebat/Empang <i>Pond</i>	Lain-lain <i>Others</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Karimun	11 954	-	15 255
2. Bintan	932	45	6 371
3. Natuna	49 742	-	25 475
4. Lingga	19 800	28	148
5. Batam	1 157	64	6 846
6. Tanjungpinang	-	-	20 512
Jumlah/Total: 2005	83 585	137	74 607

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.4 :

**Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi
Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy
by Regency in Kepulauan Riau, 2005*

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Production Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	10	25	2,50
2. Bintan	-	-	-
3. Natuna	83	224	2,70
4. Lingga	-	-	-
5. Batam	-	-	-
6. Tanjungpinang	-	-	-
Jumlah/Total : 2005 2004	93 164	249 442,8	5,20 2,70

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.5 : Luas Panen, Produksi Palawija menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau Tahun 2005/ Harvested Area and Production of Crops by Regency in Kepulauan Riau,2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Jagung Maize		Ubi Kayu Cassava	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	167	315	288	620
2. Bintan	200	400	198	3 000
3. Natuna	30	78	36	360
4. Lingga	-	-	-	-
5. Batam	76	194	157	631
6. Tanjungpinang	112	280	30	317
Jumlah/Total :				
2005	585	1 267	708	4 927
2004	219	305	368	2 441
2003	115	73	105	685

Berlanjut/Continue ...

Lanjutan Tabel 5.1.5 :
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>		Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Karimun	36	72	26	74
2. Bintan	70	630	60	52
3. Natuna	18	126	12	12
4. Lingga	-	-	-	-
5. Batam	88	277	26	41
6. Tanjungpinang	10	54	-	-
Jumlah/Total:				
2005	222	1 159	124	179
2004	186	1 088	105	112
2003	55	357	55	48

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.6 : Produksi Sayur-sayuran Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005 / Harvested Area and Production of Vegetables by Regency in Kepulauan Riau, 2005

					(Ton)
Kabupaten/Kota Regency/City	Sawi <i>Mustard Green</i>	Kacang Panjang <i>String Beans</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kangkung <i>Ipomoea Reptans</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	134	209	110	126	
2. Bintan	-	140	0	200	
3. Natuna	84	345	19	315	
4. Lingga	-	-	-	-	
5. Batam	298	523	26 386	162	
6. Tanjungpinang	207	78	200	39	
Jumlah/ <i>Total</i> :					
2005	723	1 295	26 715	842	
2004	1 279	1 220	780	2 197	

Berlanjut/*Continue* ...

Lanjutan Tabel **5.1.6 :**
Continued Table

(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cabe <i>Chili</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plant</i>	Paria	Tomat <i>Tomatoe</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Karimun	8 988	246	246	-	-
2. Bintan	145	111	79	-	-
3. Natuna	232	297	245	-	-
4. Lingga	-	-	-	-	-
5. Batam	205	453	7 298	12	29
6. Tanjungpinang	70	142	21	-	-
Jumlah/Total:					
2005	9 640	1 250	7 889	12	29
2004	608	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.7: Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005/ Harvested Area and Production of Fruits by Regency in Kepulauan Riau, 2005

							(Ton)
Kabupaten/Kota Regency/ City	Nangka Jack Fruit	Nanas Pineapple	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Rambutan Rambutans	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Karimun	63	14330	1534	201,5	874,1	112,8	
2. Bintan	50	250	65	92	131	95	
3. Natuna	167	42	1,80	240	55	955	
4. Lingga	-	-	-	-	-	-	
5. Batam	269,31	-	191,4	120,4	1106,6	449,7	
6. Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total :							
2005	549,31	14622	1792	653,9	2166,7	1612,5	
2004	267,73	874.61	215.43	212.26	129	45	

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.2.1 : Populasi Ternak menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2005/ *Livestocks Population by Regency in Kepulauan Riau, 2005*

(Ekor)			
Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Potong Cows	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1 421	12 583	2 698
2. Bintan	472	1 067	1 660
3. Natuna	6 881	2 150	-
4. Lingga	832	486	556
5. Batam	160	1 500	417 273
6. Tanjungpinang	210	380	468
Jumlah/ <i>Total</i> : 2005	9 976	18 166	422 655

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.2.2 : Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2005/ Population of Poultry by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

(Ekor)					
Kabupaten/Kota Regency/City	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik Itik Manila <i>Duck</i>	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	177 970	74 450	59 100	10 245	20 600
2. Bintan	26 540	198 500	233 500	800	5 670
3. Natuna	180 616	650	31 010	5 672	-
4. Lingga	4 600	4 600	18 800	2 958	-
5. Batam	97 000	25 000	50 000	890	-
6. Tanjungpinang	98 500	44 600	60 100	1 069	-
Jumlah/ <i>Total</i> : 2005	585 226	347 800	452 510	21 634	26 270

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock of Kepulauan Riau Province

PERIKANAN DAN KELAUTAN *SEA AND FISHERY*



BAB VI **PERIKANAN DAN KELAUTAN** **SEA AND FISHERY**

Kondisi geografis Kepulauan Riau yang utamanya terdiri dari lautan, serta letaknya yang berbatasan langsung dengan negara lain membuat Provinsi Kepulauan Riau harus seksama dalam menyikapi dan menjaga kekayaan lautnya. Masih banyak terjadinya pencurian hasil laut di wilayah kita oleh nelayan negara lain yang berdalih masih merupakan wilayah perairan internasional tentunya perlu diwaspadai. Secara nyata tampak bahwa pemberdayaan kekayaan laut belum optimal sementara bagi negara lain kondisi ini tampak sebagai aset yang bernilai tinggi dan perlu untuk segera diberdayakan.

Optimalisasi sektor perikanan sebagai pendukung perekonomian Kepulauan Riau perlu ditingkatkan karena ekspor hasil perikanan sangat menjanjikan bagi perolehan devisa Kepulauan Riau di masa-masa mendatang.

Most of Kepulauan Riau area is sea as well as the border with other country makes this youngest province has to be ware and wise in keeping its recourses. We still can see or hear foreign fishermen stole our resources by saying that they float on their authority area or International area. It needs special attention and awareness from the government and society. Clearly seen that in Kepulauan Riau the ocean resources is not in well endeavor, on the other hand other country see that this condition means great value and need to be endeavored soon.

Maximize fishery sector to support Kepulauan Riau economic sector need to be developed immediately, since fishery product export is believed can increase this province income in the future.

Berdasarkan data **Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau**, jumlah rumah tangga budidaya perikanan pada tahun 2004 mencapai 6 126 rumah tangga, namun jumlah ini jauh menurun pada tahun 2005 menjadi hanya 2 207 rumah tangga, angka ini tentu sangat menyedihkan mengingat potensi yang dimiliki Kepulauan Riau utamanya berasal dari laut.

Dari enam tingkat II yang ada di Kepulauan Riau, hanya Kota Tanjungpinang yang jumlah rumah tangga perikanan budidaya nya meningkat, yaitu sebesar 24,44 persen atau sebanyak 90 rumah tangga di tahun 2004 meningkat menjadi 112 rumah tangga di tahun 2005. Penurunan yang sangat drastis terjadi di Kota Batam dimana sebelumnya jumlah rumah tangga perikanannya sebanyak 1 536 rumah tangga namun di tahun 2005 tinggal 45 rumah tangga saja. Hal ini disebabkan karena adanya peralihan sektor lapangan usaha yang semakin kearah pengembangan industri. Selanjut nya dapat dilihat pada **Tabel 6.1** dan **Tabel 6.7**.

Based on the Kepulauan Riau Sea and Fishery Services datum, number of fishery culture households in 2004 reached 6 126 households, but it decreased in 2005 become 2 207 households. It seems an irony that the archipelago province like Kepulauan Riau mainly takes their income from sea.

From six regencies and cities in Kepulauan Riau, only Tanjungpinang noted of total culture fishery increase as 24.44 % meant 90 households in 2004 become 112 households in 2005. A drastic fishery decrease happened in Batam where 1 536 households in 2004 left only 45 households in 2005. Industry development was the reason of this changing. It clearly can be seen in Table 6.1 and 6.7.

Dilihat dari potensi dan tingkat pemanfaatan potensi perikanan tampaknya jenis ikan hias belum ada yang tertarik untuk memanfaatkan padahal potensi yang tersedia cukup tinggi yaitu sebesar 293 595,5 ton pada tahun 2004. Pemanfaatan utama yang dituju hanya pada jenis udang dan cumi-cumi saja, sementara jenis lain masih perlu untuk ditingkatkan.

Looking at potency and utilization level of fishery potency seem that kind of adorned fish hasn't been utilized. it clearly seen that this product potency is high as 293 595.5 ton in 2004. Most of the fishery utilization was in shrimp and squid only, therefore other species need to be increased, developed and managed well.

Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tahun 2004
Number of Fishery Households, 2004

No	Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Fishery Households</i>	
		Tangkap/ <i>Catching</i>	Budidaya / <i>Culture</i>
1.	Karimun	1 567	1 000
2.	Bintan	8 010	200
3.	Natuna	9 986	3 000
4.	Lingga	5 256	300
5.	Batam	7 591	1 536
6.	Tanjungpinang	1 240	90
Jumlah/ Total		33 670	6 126

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.2. Jumlah Kapal Penangkap Ikan Tahun 2004
Number of Operating Boat of Marine Fishery, 2004

No	Kabupaten/ Kota Regency/City	Kapal Penangkap Ikan/ Marine Fishery Boats				Jumlah Total
		PTM	MT	≤ 30 GT	≥ 30 GT	
1.	Karimun	2 192	584	3 833	497	7 106
2.	Bintan	2 852	130	4 432	96	7 510
3.	Natuna	1 526	21	3 989	9	5 543
4.	Lingga	1 764	68	2 267	-	4 099
5.	Batam	1 005	1 898	138	208	3 249
6.	Tanjungpinang	310	-	509	127	946
Jumlah/ Total		9 649	2 701	15 166	937	28 453

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.3. Potensi Sumberdaya Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Tahun 2004
Potency of Coastal and Small Islands Resources, 2004

No.	Jenis Sumberdaya <i>Culture Type</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>	Wilayah Sebaran Ekosistem <i>Ecosystem Area</i>
1.	Terumbu Karang	50.718,3	Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna dan Kabupaten Lingga
2.	Hutan Bakau (Mangrove)	57.849,2	Se- Provinsi Kepulauan Riau
3.	Padang Lamun	11.489,6	Se- Provinsi Kepulauan Riau
4.	Rumput Laut	37.634,8	Kabupaten Kepulauan Riau

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.4. Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Potensi Perikanan, 2004
Potency and Fishery Potency Utility Level, 2004

No	Jenis Ikan <i>Fish Kinds</i>	Sumberdaya Tersedia <i>Resources Availability</i> (Ton)	Tingkat Pemanfaatan <i>Utility Level</i> (%)
1	Ikan Pelagis Kecil (Ikan Parang-parang, Ikan Teri, Ikan Selar, Ikan Kembung dan Ikan Tembang)	513 000	65
2	Ikan Demersal (Ikan Kakap, Ikan Pari,dll)	656 000	75
3	Udang Paneid	11 000	100
4	Lobster	400	60
5	Cumi - cumi	2 697	90
6	Ikan Karang (Ikan Ekor Kuning,Ikan Pisang-pisang,Ikan Baronang, Ikan Kerapu, Ikan Napoleon)	27 656	75
7	Ikan Hias	293 595,5	-
TOTAL		1.504.348,5	

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.5. Jenis Komoditas yang dikembangkan di Loka Budidaya Laut Batam/ Commodities that developed in Culture Location in Batam Marine

No.	Jenis Produksi <i>Production Type</i>	Produksi <i>Productions</i> (benih/seed)	Teknologi yang dihadirkan <i>Technology that is reached</i>	Daerah Distribusi <i>Distribution Area</i>
1	Kakap Putih	500 000	Produksi Massal	Provinsi Riau
2	Kakap Macan	80 000	Produksi Massal	Provinsi Kepulauan Riau
3	Bawal Bintang	60 000	Peningkatan SR, saat SR - nya 5%	Provinsi Sumatera Barat
4	Kerapu Bebek	120 000	Peningkatan SR, saat SR - nya 1,25%	Provinsi Kalimantan Selatan
5	Gonggong	-	Pemeliharaan larva dan identifikasi pakan	Provinsi Kalimantan Barat
6	Kakap Merah	-	Pemeliharaan larva dan peningkatan SR, saat ini SR - nya 0,001%	Provinsi DKI Jakarta
7	Kakap Mata Kucing	100 000	Produksi Massal	Provinsi Sumatera Utara

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Riau Province

**Tabel 6.6.: Luas Usaha Budidaya Perikanan Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau Tahun 2005 /
Table 6.6.: Fishery Area Culture by Type of Culture and Regency in
Kepulauan Riau, 2005**

(Ha)						
Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Budidaya/Culture					Jumlah <i>Total</i>
	Laut <i>Marine</i>	Tambak <i>Brackish water pond</i>	Kolam <i>Fresh water pond</i>	Karamba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	3,00	60,50	7,54	-	-	71,04
2. Bintan	-	-	-	-	-	-
3. Natuna	-	-	-	-	-	-
4. Lingga	0,31	-	-	-	0,02	0,33
5. Batam	-	-	-	750	-	750
6. Tanjungpinang	-	-	2,06	1,0	-	3,06
Jumlah/ <i>Total</i> : 2005	3,31	60,50	9,60	751	0,02	824,43

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Sea and Fishery of Kepulauan Riau Province

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Jenis
Budidaya dirinci menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau,
2005/ Number of Aquaculture Households by Type of Culture
and Regency in Kepulauan Riau Province, 2005**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Budidaya/Culture					(Buah) <i>Total</i>	
	Laut <i>Marine</i>	Tambak <i>Brackish water pond</i>	Kolam <i>Freshwater pond</i>	Karamba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating cage net</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	70	10	76	4	-	160	
2. Bintan	-	-	25	-	-	25	
3. Natuna	-	-	-	1 715	-	1 715	
4. Lingga	138	-	-	-	12	150	
5. Batam	45	-	-	-	-	45	
6. Tanjungpinang	102	-	10	-	-	112	
Jumlah/Total: 2005	355	10	111	1 719	12	2 207	

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Sea and Fishery of Kepulauan Riau Province

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau Tahun 2005/
Table 6.8
Production of Aquaculture by Type of Culture and Regency in Kepulauan Riau Province, 2005**

(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	<i>Budidaya/Culture</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	Laut <i>Marine</i>	Tambak <i>Brackish water pond</i>	Kolam <i>Freshwater pond</i>	Karamba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating cage net</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	-	-	287	-	-	287	
2. Bintan	-	-	577	-	-	577	
3. Natuna	-	-	-	289	-	289	
4. Lingga	19	-	-	19	-	38	
5. Batam	-	-	-	-	507	507	
6. Tanjungpinang	-	-	72	139	-	211	
Jumlah/Total : 2005	19	-	936	447	507	1 909	

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Sea and Fishery of Kepulauan Riau Province

INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM INDUSTRY, ELECTRICITY AND WATER SUPPLY



BAB VII

INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM

INDUSTRY, ELECTRICITY AND WATER SUPPLY

7.1 Industri Pengolahan

Selama tahun 2005, kontribusi sektor industri pengolahan di Kepulauan Riau secara relatif dengan sektor-sektor lainnya dalam pembentukan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) menurut harga berlaku mencapai 60,68 persen.

Sebuah fenomena yang membuat banyak pihak tetap optimis bahwa sektor industri pengolahan di Kepulauan Riau mampu menjadi tumpuan harapan untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang memang berbasiskan industri dan pertambangan.

Pada dasarnya, pengelempokan sektor industri pengolahan dibedakan menjadi dua bagian. **Pertama** adalah pembagian sektor industri pengolahan berdasarkan jenis produk yang dihasilkan ke dalam dua belas sub sektor klasifikasi industri. **Kedua** adalah pembagian berdasarkan banyaknya tenaga kerja.

7.1. Industrial Manufacture

During 2005, contribution of an industrial manufacture sector in Kepulauan Riau relative to other sectors in order to form Gross Domestic Regional Product (GDRP) based on current price was 60.68 percent.

Optimistic phenomenal to the industrial manufacture sector in Kepulauan Riau could bring out an expectation to support economics growth with actually based on industry and mining basis.

Basically, an industrial manufacture could group into two parts. Firstly, an industrial manufacture is divided based on the kind of products into 12 sub sectors industrial classification. Secondly, this sector can be classified by the number of workers.

Dalam pengelompokkan tenaga kerja ini, sektor industri pengolahan dibedakan menjadi empat sub kelompok, yakni industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang dan besar. Dari sub kelompok industri ini yang menghasilkan nilai tambah terbesar adalah sub kelompok industri sedang dan besar, di mana industri sedang dengan tenaga kerja 20-99 orang dan industri besar di atas 100 orang.

Dengan demikian, selain kontribusinya yang makin meningkat terhadap PDRB Kepulauan Riau, kemajuan sektor ini sedikit banyaknya dapat dilihat dari perkembangan jumlah perusahaan. **Tabel 7.1.1** menyajikan jumlah perusahaan industri besar dan sedang, baik perusahaan modal asing maupun perusahaan dengan modal dalam negeri serta yang non fasilitas.

Sebagian besar perusahaan industri besar dan sedang di Kepulauan Riau selama tahun 2005 bergerak pada sektor industri pengolahan. Industri terbanyak berjumlah 4.744 unit berada di Kota batam yang juga merupakan pusat kegiatan industri Kepulauan Riau,

On the workers grouping, the industrial manufacture sector can be divided into 4 sub groups, respectively; a household industry, a small scale industry, a medium scale industry and a large scale industry. From these sub groups, the medium and large scale industries had made the highest value added. The rank number of workers in these sub groups are 20-99 workers for medium scale industry 100 workers for large scale industry.

Therefore, beside their contribution tended to increase in GDRP of Kepulauan Riau, the development of this sector has presented to the increasing of the number of establishments. Table 7.1.1 presents the number of establishments of medium and large scale industries, beside the establishment with foreign investment, also domestic investment as well and non facilities.

Most of medium and large scale industries in Kepulauan Riau in 2005 were industrial manufactures. The largest number of industries had located in Batam, as many as 4,744 units. Batam has also been role as the centre of industries in Kepulauan Riau,

selain itu Kabupaten Karimun juga memiliki potensi yang cukup tinggi dalam perindustrian dengan jumlah usaha sebanyak 1.065 unit.

Jumlah unit usaha industri terendah berada di kabupaten Lingga sebanyak 50 unit. Jika dilihat dari keadaan alam dan geografinya, Kabupaten Lingga memang kondisinya akan lebih baik memungkinkan untuk kegiatan pertambangan dan penggalian serta kelautan.

Perkembangan realisasi investasi PMDN di sektor industri dari tahun 2004 ke 2005 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar hampir dua kali lipat yaitu dari 10.517.900.000 dolar AS di tahun 2004 menjadi 20.931.100.000 dolar AS di tahun 2005 dengan jumlah proyek meningkat dari 97 proyek di tahun 2004 menjadi 147 proyek pada tahun 2005.

Jika dilihat per jenis usahanya, maka industri kertas dan percetakan mengalami peningkatan yang paling tinggi, yaitu sebesar 205.700.000 dolar AS di tahun 2004 meningkat sangat tajam menjadi 9.732.700.000 dolar AS di tahun 2005, sekaligus menjadikan industri kertas dan percetakan sebagai investasi tertinggi yang ditanamkan pada sektor industri tahun 2005.

besides Karimun. Karimun has also potential in industrial sectors with 1,065 units.

Lingga was the lowest in the number of an industrial sector. There were only 50 units. From the geography point of view, Lingga Regency is suitable possibly for mining, quarrying and marine.

Investment growth of domestic (PMDN) in realization during 2004 to 2005 had increased significantly twice, from 10,517,900,000 US dollar in 2004, to be 20,931,100,000 US dollar in 2005, with the number of projects increased from 97 in 2004 to be 147 in 2005.

If looking into kinds of industrial efforts, paper and printed industries had grown significantly, from 205,700,000 US dollar in 2004, sharply grown to be 9,732,700,000 US dollar in 2005, therefore these sectors had role as the highest investment invested in the industrial sector in 2005.

Industri lain yang juga banyak diminati untuk investasi adalah industri makanan dengan nilai investasi meningkat sebesar 28 persen, yaitu dari 3.507.900.000 dolas AS menjadi 4.490.800.000 dolar AS. Disaat jenis industri lain mengalami peningkatan investasi, industri kimia dan farmasi justru mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana pada tahun 2004 dengan jumlah proyek 10 unit nilai investasi yang ditanamkan sebesar 4.284.800.000 dolar AS, namun di tahun 2005 dengan jumlah proyek yang lebih banyak sebesar 16 unit, nilai investasi yang ditanamkan justru mengalami penurunan sebesar 54,63 persennya atau sebesar 1.944.200.000 dolar AS. Selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 7.1.3.**

Gairah investasi yang berbasiskan modal asing (PMA) berdasarkan jenis industri menunjukkan bentuk penyebaran yang hampir merata. Secara keseluruhan, nilai investasi bermodalkan sumber dari luar mengalami penurunan sebesar 44,71 persen atau sebesar 6.334.300.000 dolar AS di tahun 2004 menurun menjadi 3.502.100.000 dolar AS.

The other that is more interested for investing was a food industry, it was noted increasing 28 percent, from 3,507,900,000 US dollar to be 4,490,800,000 US dollar. On the other hand, since some were inclined in their investment, chemistry and pharmaceutical industries had seen to decline significantly, although the number was increase. In 2004, with the number of projects were 10 units, the value was invested around 4,284,800,000 US dollar, however with the increasing number of projects, 16 units, the value was invested seem decreased 54.63 percent or 1,944,200,000 US dollar. It can be seen completely in Table 7.1.3.

Desirability investing based on foreign investment (PMA), based on kinds of industries, had spread equally. In general, foreign investment had tended to decrease 44.71 percent or from 6,334,300,000 US dollar in 2004, to be 3,502,100,000 US dollar in 2005.

Jika dilihat secara rinci, hanya beberapa industri saja yang mengalami peningkatan seperti industri barang kulit dan alas kaki, industri kayu, industri karet dan plastik serta industri mineral non logam. Banyak faktor yang ikut bertanggungjawab terhadap lesunya gairah investasi di Indonesia. Faktor keamanan yang tidak dapat menjamin para investor untuk menanamkan modalnya, kondisi demokratisasi yang sedikit ekstrim yang ditunjukkan bangsa Indonesia, kondisi perekonomian yang belum stabil, serta proses birokrasi yang terkesan bertele-tele sedikit banyaknya berimbang terhadap sistem investasi asing. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah untuk dapat menarik investor agar berminat kembali untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

7.2. Listrik dan Air Minum

Tabel 7.2.1. menyajikan tentang kondisi kelistrikan yang ada di Kepulauan Riau diambil dari sepuluh Unit Pelayanan (UP) PLN yang ada. Dari sejumlah Kva yang tersedia pelanggan tertinggi yang menyerap tenaga listrik berdasarkan kwh yang terjual adalah pelanggan yang berasal dari rumah tangga serta

In detail, actually there were only some seen increasing, such as leather stuff and foot wear, wood, rubber and plastic and non metal mineral. There were some factors could possibly suppose as the reason of this condition, such as security, democratic reform, instability in economics conditions, and more complex bureaucracy in procedures. These situations had influenced the investor desire to come. Therefore, it is necessary for the government to make more attention to invite the investors in order to invest in Indonesia.

7.2. Electricity and Water Supply

Table 7.2.1. presents electricity conditions in Kepulauan Riau, taken from 10 service units of The State Electricity Company (PLN). From KVA available, the highest subscribers absorbed electricity power based on KWH sold were from households

perkantoran (bisnis). Sedangkan sisanya diserap oleh lembaga social, industri, pemerintah serta multiguna.

Menarik untuk diperhatikan adalah banyaknya desa yang belum dialiri listrik berdasarkan kondisi Januari 2006 adalah sebanyak 59 desa. Hal ini berarti dari 261 desa yang ada di Kepulauan Riau sebesar 22,60 persen diantaranya belum dialiri listrik. Jelas kondisi ini perlu mendapat perhatian yang lebih dari instansi terkait. Jumlah desa terbanyak yang belum dialiri listrik berasal dari kabupaten Natuna sebanyak 27 desa dari 57 desa yang ada. Yang lebih memprihatinkan adalah Kabupaten Bintan yang notabene berada sangat dekat dengan ibukota provinsi, masih memiliki 13 desa yang belum dialiri listrik dari 42 desa yang dimiliki yang berarti sebesar 30,95 persen. Dari keadaan ini jelas sekali adanya ketimpangan dalam penyediaan listrik antara kota dan kabupaten, hal ini bisa disebabkan karena kurangnya jumlah tenaga listrik yang tersedia dan lainnya.

and business. The remainder absorbed by social institutions, industries, government and other multipurpose.

It is interesting to know that there were some villages had not got electricity services yet. Based on data of January 2006, there were 59 villages recorded. It means that from 261 villages in Kepulauan Riau, it was 22.60 percent had not got electricity services yet. Of course, this should make attention for related intitutions. The highest number of villages had not got electricity were in Natuna Regency. As many as 27 from 57 villages recorded not to get services yet. It had also happened in Bintan Regency, which is closer to capital city of Kepulauan Riau Province, 13 from 42 villages were not serviced, or 30.95 percent. It seems unbalanced in services between cities and regencies, especially in rural areas. Actually, this is because of electric capacity available was not enough and other reason.

Untuk penggunaan air minum di Kepulauan Riau, seperti pada **Tabel 7.3.1**, menunjukkan adanya sedikit penurunan sebesar 1,24 persen dari $2,697,904 \text{ m}^3$ di tahun 2004 menjadi $2,664,495 \text{ m}^3$ di tahun 2005.

Sedangkan jumlah pelanggan air minum mengalami peningkatan setahun terakhir ini, dari 13.238 pelanggan menjadi 13.292 pelanggan. Meningkatnya jumlah pelanggan juga dibarengi dengan jumlah penerimaan (*total of revenue*) yaitu sebesar 3,42 persen dari Rp 7,346 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 7,597 miliar di tahun 2005.

Utilization of water supplies in Kepulauan Riau, as seen in Table 7.3.1. had tended to decrease shortly, 1.24 percent, from 2,697,904 m³ in 2004 to be 2,664,495 m³ in 2005.

Besides, the number of subscribers of water supplies had increased last year, from 13,238 subscribers to be 13,292 subscribers. The increasing of subscribers as well as the total revenue, which grow to 3.42 percent, from Rp. 7,346 billion in 2004 to be Rp. 7,597 billion in 2005.

Tabel 7.1.1. :

**Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota
dan Fasilitas Penanaman Modal di Kepulauan Riau, 2006**
*Number of Industry by Region and Investation Facilities
in Kepulauan Riau Province, 2006*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Perusahaan Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PMA <i>Foreign Investation</i>	PMDN <i>Domestic Investation</i>	Non Fasilitas <i>Non Facility</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	13	6	1 046	1 065
2. Bintan	32	14	65	111
3. Natuna	2	3	562	567
4. Lingga	-	6	44	50
5. Batam	825	141	3 778	4 744
6. Tanjungpinang	14	4	275	293
Jumlah / Total : 2006	886	174	5 770	6 830

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi Kepulauan Riau

Sumber : Industry, Trading and Cooperatives Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.1.2. : Tingkat Utilisasi Kapasitas Produksi Sektor Industri Menurut Cabang Industri di Kepulauan Riau, 2003-2005
The Production Capacity Utility of Industry Sector by Industry Branch in Kepulauan Riau, 2003-2005

Cabang Industri <i>IndustryBranch</i>	2003	2004	2005*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Logam	57,9	63,5	59,4
2. Mesin	57,3	58,8	61,4
3. Tekstil dan Produk Tekstil	69,2	70,6	71,7
4. Aneka	61,2	63,1	60,3
5. Alat Transport Darat dan Kedirgantaraan	39,7	36,5	40,7
6. Maritim	50,2	50,8	52,3
7. Telematika & Elektronika	67,2	68	68,3
8. Makanan	62	63,9	65
9. Minuman & Tembakau	68,3	68,5	66,9
10. Hasil Hutan & Perkebunan	71,3	74,6	74,7
11. Kimia Hulu	77,4	77,9	86,7
12. Kimia Hilir	77,3	77,8	79,8
Rata-rata Sektor Industri <i>Average of Industry Sector</i>	63,3	64,5	65,6

Catatan/*Note* : Data Sementara Semester I / *Preliminary Data-First Period*

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi Kepulauan Riau
Sumber : Industry, Trading and Cooperatives Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.1.3: Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Sektor Industri Menurut Jenis Industri di Kepulauan Riau Tahun 2004-2005
Table 7.1.3: Domestic Investation on Industry by Industry Type in Kepri,2004-2005

(Juta/Million US \$)

Jenis Industri Industry Type	2004		2005	
	Proyek	Investasi	Proyek	Investasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Makanan/ <i>Food</i>	28	3 507,9	35	4 490,8
2. Tekstil/ <i>Textil</i>	7	70	22	1 640,7
3. Barang Kulit & Alas Kaki <i>Leather Stuff</i>	2	24,5	1	14,6
4. Kayu/ <i>Wood</i>	4	888,9	9	198,8
5. Kertas & Percetakan <i>Paper & Offset</i>	4	205,7	13	9 732,7
6. Kimia & Farmasi <i>Chemistry & Pharmacheuticals</i>	10	4 284,8	16	1 944,2
7. Karet & Plastik <i>Rubber & Rubber</i>	11	445,4	17	619,2
8. Mineral non Logam <i>Non Metal Minerals</i>	10	524,5	4	774,6
9. Logam, Mesin & Elektronik <i>Metal, Machine & Electronic</i>	19	546,6	16	1 151,5
10. Instrumen, Optik & Jam <i>Instrument, Optical & Watch</i>	-	-	-	-
11. KBM & Alat Angkut Lain <i>Transportation</i>	1	19,6	6	284,6
12. Lainnya / <i>Others</i>	-	-	8	79,4
Jumlah/ <i>Total</i>	96	10 517,9	147	20 931,1

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi Kepulauan Riau

Sumber : *Industry, Trading and Cooperatives Service of Kepulauan Riau Province*

Tabel 7.1.4: Realisasi Penanaman Modal Asing di Sektor Industri Menurut Jenis Industri di Kepulauan Riau Tahun 2004-2005
Table 7.1.4: Realisasi Penanaman Modal Asing di Sektor Industri Menurut Jenis Industri di Kepulauan Riau Tahun 2004-2005
Foreign Investation on Industry by Industry Type in Kepri, 2004-2005

(Juta/Million US \$)

Jenis Industri <i>Industry Type</i>	2004		2005	
	Proyek	Investasi	Proyek	Investasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Makanan/ <i>Food</i>	29	721,8	46	598,8
2. Tekstil/ <i>Textil</i>	24	407,9	30	70,9
3. Barang Kulit & Alas Kaki <i>Leather Stuff</i>	6	20,0	6	47,8
4. Kayu/ <i>Wood</i>	6	15,5	19	91,0
5. Kertas & Percetakan <i>Paper & Offset</i>	15	67,0	6	9,9
6. Kimia & Farmasi <i>Chemistry & Pharmaceuticals</i>	39	3 413,5	41	1 152,9
7. Karet & Plastik <i>Rubber & Rubber</i>	16	175,6	28	398,5
8. Mineral non Logam <i>Non Metal Minerals</i>	9	37,7	11	66,2
9. Logam, Mesin & Elektronik Metal, Machine & Electronic	51	1 013,5	87	522,9
10. Instrumen, Optik & Jam Instrument, Optical & Watch	4	7,6	2	3,1
11. KBM & Alat Angkut Lain Transportation	22	420,6	31	359,7
12. Lainnya / <i>Others</i>	24	33,6	29	180,4
Jumlah/ <i>Total</i>	245	6 334,30	336	3 502,1

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi Kepulauan Riau
Sumber : Industry, Trading and Cooperatives Service of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya KVA Tersedia, KWh Terjual dan Jumlah Pelanggan
Menurut Golongan per Cabang di Kepulauan Riau, Tahun 2005**
**Table 7.2.1.: Number of Kva Available, Kwh Sold and Number of Customers
Classified by Branch in Kepulauan Riau, 2005**

U r a i a n Description	UP Kantor Cabang Tanjung- pinang	UP Rayon Kota Tanjung- pinang	UP Rayon Bintan Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kva Tersedia / <i>Kva Available</i>	1 206 920	60 137 695	16 502 750
2. Jumlah Pelanggan / <i>Costumers</i>	1 479	29 910	9 606
3. Banyaknya Kwh Terjual Menurut / Jenis / Klasifikasi Pelanggan <i>Costumer's Classification</i>			
3.1 Sosial / <i>Social</i>	56 957	2 212 113	310 817
3.2 Rumah Tangga / <i>Household</i>	1 270 052	64 404 865	13 497 527
3.3 Bisnis / <i>Bussines</i>	61 210	40 956 217	4 941 094
3.4 Industri / <i>Industries</i>	-	4 910 117	9 446 318
3.5 Pemerintah / <i>Government</i>	165 970	6 678 392	1 520 692
3.6 Multiguna / <i>Multifunction</i>	-	1 158 748	250 124
Jumlah Kwh Terjual / Total Kwh Sold Out:			
2005	1 554 189	120 320 452	29 966 572

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel 7.2.1:

Continued Table

U r a i a n <i>Description</i>	UP Kijang (5)	UP Karimun (6)	UP Uban (7)
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kva Tersedia/ <i>Kva Available</i>	15 422 200	35 902 300	8 332 800
2. Jumlah Pelanggan/ <i>Costumers</i>	9 619	19 309	5 666
3. Banyaknya Kwh Terjual Menurut Jenis/Klasifikasi Pelanggan <i>Costumer's Classification</i>			
3.1. Sosial/ <i>Social</i>	261 267	3 032 788	250 297
3.2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	13 251 144	43 809 393	10 169 179
3.3. Bisnis / <i>Bussines</i>	4 181 801	24 484 179	3 751 819
3.4. Industri / <i>Industries</i>	8 381 261	4 612 405	403 400
3.5. Pemerintah / <i>Government</i>	412 301	4 362 366	1 697 780
3.6. Multiguna / <i>Multifunction</i>	190 570	1 700 901	420 260
Jumlah Kwh Terjual / <i>Total Kwh Sold Out:</i>	26 678 344	82 002 032	16 692 735

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel 7.2.1:*Continued Table*

Uraian Description	UP Bela- kang Padang	UP Tj. Batu	UP Dabo Singkep	UP Ranai
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kva Tersedia/ <i>Kva Available</i>	3 962 950	11 996 100	7 572 120	8 424 730
2. Jumlah Pelanggan/ <i>Costumers</i>	3 816	9 392	8 484	8 735
3. Banyaknya Kwh Terjual Menurut Jenis/Klasifikasi Pelanggan <i>Costumer's Classification</i>				
3.1. Sosial/ <i>Social</i>	154 951	354 227	308 399	285 172
3.2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	5 508 965	12 802 152	8 536 608	9 992 904
3.3. Bisnis / <i>Bussines</i>	1 331 710	7 314 765	1 836 580	1 534 461
3.4. Industri / <i>Industries</i>	33 740	172 218	21 363	-
3.5. Pemerintah / <i>Government</i>	280 974	2 392 349	649 764	1 413 383
3.6. Multiguna / <i>Multifunction</i>	6 036	22 652	46 164	2 417
 Jumlah Kwh Terjual / <i>Total Kwh Sold Out:</i>				
	7 316 376	23 058 363	11 398 878	13 228 337

Sumber : PT PLN (Persero) Cab Tanjungpinang

Source : State Electricity Company of Tanjungpinang

**Jumlah Desa yang Belum Berlistrik Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kepulauan Riau, (Januari 2006)**
**Table 7.2.2.: Number of Unelectrified Villages by Regency in Kepulauan
Riau, (January 2006)**

Kabupaten/Kota Regency/ City	Jumlah Desa Number of Villages
(1)	(2)
1. Karimun	4
2. Bintan	13
3. Natuna	27
4. Lingga	14
5. Batam	1
6. Tanjungpinang	-
Jumlah / Total :	
2005	59

Sumber : PT PLN (Persero) Cab. Tanjungpinang

Source : State Electricity Company of Tanjungpinang

Tabel 7.3.1. Jumlah Langganan, Produksi, dan Penggunaan Air Minum, Tahun 2004- 2005/ Number of Customers, Production, and Consumption of Water Supply, 2004 - 2005

Uraian Description	Satuan Volume	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Pelanggan <i>Total of Customers</i>	Unit <i>Unit</i>	13 238	13 292
2. Kapasitas Produksi Air <i>Capacity of Water Supply</i>	(Liter/Detik) <i>(litre/Second)</i>	00150	00150
3. Penggunaan Air Minum <i>Consumption of Water Supply</i>	m^3 <i>m^3</i>	2 697 904	2 664 495
4. Jumlah Penerimaan <i>Total of Revenue</i>	Rp. 000,- <i>Rp. 000,-</i>	7 346 356 922	7 597 470 266

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Water Supply Establishment of Kepulauan Riau Province*

**Jumlah Penggunaan Air Minum Menurut Golongan
Pemakaian di Kepulauan Riau Tahun 2004 - 2005**
Table 7.3.2: *Consumption of Water Supply by Kind of Users in
Kepulauan Riau, 2004 - 2005*

(m³)

Golongan Pemakaian <i>Consumption Classified</i>	2004	2005
(1)	(2)	(3)
1. Perusahaan Niaga <i>Trade Company</i>	584 396	543 344
2. Rumah tangga <i>HouseHolds</i>	1 834 957	1 811 039
3. Hotel/Obyek Wisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	96 253	84 759
4. Sosial / Umum <i>Social / Public</i>	115 515	157 480
5. Instansi Pemerintah/ Pelabuhan <i>Goverment Institutions/Harbour</i>	35 759	42 457
6. Lainnya / <i>Others</i>	31 024	25 416
Jumlah / <i>Total</i> :	2 697 904	2 664 495

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Water Supply Establishment of Kepulauan Riau Province*

**Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Lokasi dan Jenis Bahan Galian di Kepulauan Riau, 2005-2006/
Number of Mining Industry by Location and Kind of Mining Item in Kepulauan Riau Province, 2005-2006**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Barang Galian Excavated Object				
	Bauksit <i>Bauxite</i>	Timah <i>Tin</i>	Batu Besi <i>Iron</i>	Granit <i>Granite</i>	Pasir Darat <i>Sand</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	2	1	-	11	13
2. Bintan	12	-	-	5	14
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	1	3	1	1	-
5. Batam	-	-	-	-	-
6. Tanjungpinang	5	-	-	-	-
Jumlah / Total :					
2006	20	4	1	17	27

Catatan/*Note* : Data Sementara / *Preliminary Data*

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Mining Service of Kepulauan Riau Province*

**Luas Usaha Menurut Jenis Bahan Galian dan Lokasi
di Kepulauan Riau, 2005-2006/ Area of Minning by
Location and Kind of Minning Item in Kepulauan Riau
Province, 2005-2006**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Barang Galian <i>Excavated Object</i>					(Ha)
	Bauksit	Timah	Batu Besi	Granit	Pasir Darat	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Karimun	16 000	37 847	-	446	630	
2. Bintan	22 322	-	-	4 533	576	
3. Natuna	-	-	-	-	-	
4. Lingga	-	39 135	43	50	-	
5. Batam	-	-	-	-	-	
6. Tanjungpinang	2 250	-	-	-	-	
Jumlah / Total : 2006	40 572	76 982	43	5 029	1 206	

Catatan/*Note* : Data Sementara / *Preliminary Data*

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Minning Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.4.3. :

**Tahap Kegiatan Usaha Pertambangan Menurut Jenis
Bahan Galian dan Lokasi di Kepulauan Riau, 2005-2006/
Mining Industry Procedure by Kind of Mining Item
and Regency in Kepulauan Riau Province, 2006**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Tahap Kegiatan <i>Mining Industry Procedure</i>				
	Penyelidikan Umum <i>General Investigation</i>	Eksplorasi <i>Exploration</i>	Eksplorasi <i>Exploitation</i>	Produksi	
				Sudah <i>Finished</i>	Belum <i>Unfinished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun					
- Bauksit	1	1	-	-	-
- Timah	-	-	1	1	-
- Batu Besi	-	-	-	-	-
- Granit	-	-	11	7	4
- Pasir Darat	-	-	13	6	7
2. Bintan					
- Bauksit	-	3	7	5	5
- Timah	-	-	-	-	-
- Batu Besi	-	-	-	-	-
- Granit	-	-	5	5	-
- Pasir Darat	-	-	14	9	5

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 7.4.3 :

Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Tahap Kegiatan <i>Minning Industry Procedure</i>				
	Penyelidikan Umum <i>General Investigation</i>	Eksplorasi <i>Exploration</i>	Eksplorasi <i>Exploration</i>	Produksi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Lingga					
- Bauksit	-	1	-	-	1
- Timah	-	2	1	1	2
- Batu Besi	-	-	1	1	-
- Granit	-	-	1	-	1
- Pasir Darat	-	-	13	6	7
4. Tanjungpinang					
- Bauksit	-	4	1	1	4
- Timah	-	-	-	-	-
- Batu Besi	-	-	-	-	-
- Granit	-	-	-	-	-
- Pasir Darat	-	-	-	-	-

Catatan/*Note* : Data Sementara / *Preliminary Data*

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Minning Service of Kepulauan Riau Province

PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADING



BAB VIII

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

EXPORT - IMPORT

8.1. Perkembangan Ekspor

Seperti diketahui, peranan ekspor bagi kelangsungan perekonomian Kepulauan Riau sangatlah strategis. Hanya saja, kinerja ekspor Kepulauan Riau penuh kerentanan terhadap fluktuasi harga. Belum lagi sisi permintaan pasar yang cenderung tak menentu.

Selama periode Januari-Desember 2005, ekspor barang yang diukur atas *free on board* (fob) Propinsi Kepulauan Riau mencapai 6.168.133.000 dolar AS. Sayangnya kita belum dapat membandingkan apakah ada peningkatan atau penurunan dengan tahun sebelumnya, karena ketersediaan data yang belum ada, mengingat tahun 2004 data Kepulauan Riau masih bergabung dengan Provinsi Riau sebagai provinsi induk.

Berdasarkan jenis komoditi barang yang dieksport, alat-alat listrik dan suku cadang mesin mendominasi eksport senilai 2.192.274.000 dolar AS dan 1.002.908.000 dolar AS atau lebih dari setengahnya (51,8 %)

8.1. The Growth of Export

Generally known, the export rule in continuation of economics development in Kepulauan Riau is very strategically. However, the performance is susceptible of prices fluctuation. Besides market demands of export commodities look uncertain.

During January to December 2005, export commodities in free on board (FOB) of Kepulauan Riau Province reach 6,168,133,000 US dollar in value. Because of data unavailable, it cannot be compared to previous period, so that it cannot count whether there was increasing or decreasing. This is also because in 2004 Kepulauan Riau Province was united with Riau Province as a mother Province.

Based on kind of commodities of export, electrical equipment and machinery spare part had dominated in value. 2,192,274,000 US dollar and 1,002,908,000 US dollar respectively come from those both groups, means that half of export value or 51.8 percent.

Berdasarkan sepuluh besar komoditi ekspor Kepulauan Riau, komoditi-komoditi hasil industri pengolahan dan suku cadang alat-alat elektronik merupakan komoditi utama ekspor.

8.2 Ekspor Menurut Kawasan dan Negara Tujuan

Pada Tabel 8.1.2 diperlihatkan bahwa kawasan Asia masih menjadi pasar utama tujuan ekspor barang dari Kepulauan Riau. Di kawasan tersebut, perolehan devisa selama tahun 2005 senilai 5.279.346 ribu dolar AS atau 85,59 persen pangannya terhadap keseluruhan ekspor. Namun sayangnya selain negara-negara di Asia baru sedikit yang mau mengimpor produk dari Kepulauan Riau, seperti Amerika 4,43 %, Australia 1,35 %, serta Perancis 1,00 % saja.

Kalau dilihat berdasarkan sepuluh negara tujuan, maka Singapura mendominasi perolehan nilai ekspor dari Kepulauan Riau sebesar 4.042.682.000 dolar AS (65,54%) selama tahun 2005, dengan volume 14.422.845.000 kg.

Based on the big ten of export commodities in Kepulauan Riau, industrial manufactures and electrical spare parts is as the main export commodities.

8.2. Export by Country of Destination

It can be shown in Table 8.1.2. that Asian region consider as the main market of export destination of Kepulauan Riau. On this region, the foreign exchange received during 2005 was 5,279,346,000 US dollar, or similar to 85.59 percent of all market segment. Other countries, however, absorb only a few of Kepulauan Riau export commodities. There were noted only United States, Australia and French which import from Kepulauan Riau about 4.43 percent, 1.35 percent and 1.00 percent respectively from the total value of export.

On the other side, from ten countries of destination, Singapore dominated the export value of Kepulauan Riau. There were 4,042,682,000 US dollar (65.54%) during 2005 with the volume of 14,422,845,000 kg.

Urutan kedua ditempati oleh Jepang senilai 485.127.000 dolar AS (7,87%), dengan volume 828.172.000 kg. Selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 8.1.2.**

8.3. Ekspor Menurut Pelabuhan Muat

Dilihat dari pelabuhan muat yang ada di Kepulauan Riau, maka Kota Batam dengan 7 pelabuhan muat mampu mengekspor barang terbesar yaitu senilai 5.335.683.000 dolar AS (86,50%) dengan volume 1.377.535.000 kg diikuti dengan Kabupaten Bintan senilai 539.322.000 dolar AS (8,74%) serta Kabupaten Natuna senilai 174.930.000 dolar AS (2,84%). Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga serta Kota Tanjungpinang peran sertanya dalam kegiatan ekspor masih sangat rendah. Kabupaten Lingga dengan 3 pelabuhan muat yang dimiliki memberikan nilai ekspor terendah senilai 15.197.000 dolar AS (0,25%) dengan volume sebesar 4.823.983.000 kg.

*The second was Japan. There were 485,127,000 US dollar with the volume of 828,172,000 kg. It can be shown in **Table 8.1.2.***

8.3. Export by Port of Exportation

Looking at Ports of Exportation in Kepulauan Riau, Batam with 7 Boarding Ports was able to export commodities about 5,335,683,000 US dollar (86.50%), followed by Bintan 539,322,000 US dollar (8.74%), and Natuna 174,930,000 US dollar (2.84%). Karimun, Lingga and Tanjungpinang have not role significantly in export activity. Lingga with 3 Boarding Ports had given the lowest value of export, around 15,197,000 US dollar (0.25%) with the volume of 4,823,983,000 kg.

8.4. Perkembangan Impor

Selama periode 2005 nilai impor barang dari Kepulauan Riau yang dihitung berdasarkan *cost insurance freight (cif)* adalah sebesar 1.983.037.996 dolar AS. Dengan andil tertinggi merupakan hasil minyak senilai 1.244.695.677 dolar AS (62,77%). Hal menarik yang dapat diperhatikan adalah kita mengekpor minyak mentah namun komoditi utama impor adalah hasil pengolahan minyak mentah tersebut. Keadaan yang sama juga dialami sepuluh besar komoditi-komoditi utama impor kita, seperti besi baja, alat-alat listrik, suku cadang mesin dan lainnya yang juga merupakan komoditi eksport kita, walaupun mungkin jenis komoditinya yang berbeda.

8.4. Impor Menurut Kawasan dan negara Asal

Dilihat dari negara asal impor, maka negara tetangga terdekat kita Singapura sangat mendominasi potensi impor ke Kepulauan Riau senilai 1.512.785.847 dolar AS atau sampai 76,239 persen dari keseluruhan nilai impor barang ke Kepulauan Riau.

8.4. The Growth of Import

During 2005 the import value of commodities of Kepulauan Riau measured by cost insurance freight (cif) was 1,983,037,996 US dollar. The highest sharing comes from oil produce with the value 1,244,695,677 US dollar (62.77%). It is interesting to consider that actually crude oil as an export commodity, however the oil produced as an import commodity as well. The same cases also happen to other ten main import commodities, such as steel, electrical equipment, machine spare part, etc. are export commodities as well. They might be different on kinds of commodities form.

8.4. Import by Region and Country of Origin

Looking at import by country origin, it can be seen that Singapore as the closest neighbor country had dominated the import to Kepulauan Riau. There was 1,512,785,847 US dollar, equal to 76.24 percent of total import value of Kepulauan Riau.

Jika kita bandingkan dengan ekspor kita ke Singapura yang senilai 4.042.682.000 dolar AS, maka mencapai lebih dari tiga kali lipat. Sepuluh besar negara-negara impor masih didominasi oleh negara-negara yang berasal dari Asia sebesar 88,46 persen, sisanya berasal dari Amerika 3,98 persen, Perancis 1,79 persen, Australia sebesar hampir 1 persen serta Federasi Rusia sebesar 0,60 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 7.2.2.**

8.5. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Seperti halnya ekspor, kegiatan impor juga dicatat dari pelabuhan bongkar yang ada di tiap pelabuhan yang ada di Kepulauan Riau. Dilihat dari pelabuhan bongkar yang dimiliki Kepulauan Riau, Kota Batam melalui 7 sumber pintu masuk mendominasi produk impor senilai 1.173.934.042 dolar AS, Kabupaten Bintan dengan dua pintu masuk melalui laut (Pelabuhan Tanjung Uban) dan udara (Bandar Udara Kijang) menyerap produk impor senilai 727.131.045 dolar AS serta Kabupaten Natuna dengan 2 pelabuhannya mengimpor produk senilai 54.578.742 dolar AS. Selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 8.2.3.**

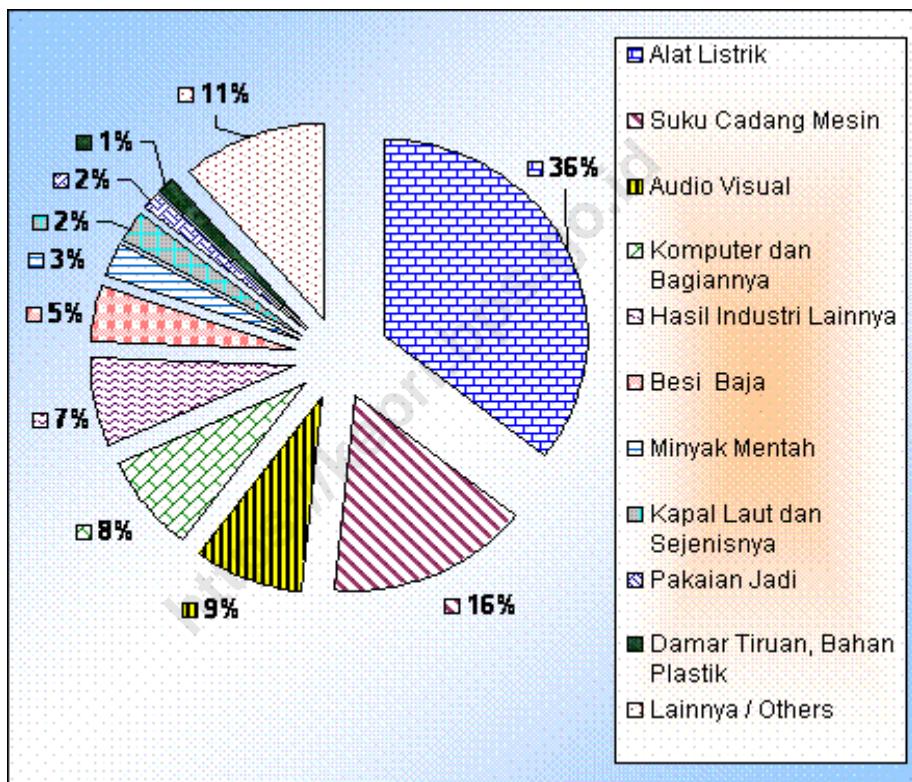
*If it is compared to the export to Singapore with the value of 4,042,682,000 US dollar, it was triple. Asian Countries had still dominated ten highest countries of import. There was 88.46 percent of import value. The remainder was United States (3.98%), French (1.79%) and Australia (almost 1%), and also Russia Federation (0.60%). It presents in **Table 7.2.2.***

8.5 Import by Boarding Port

*It is the same as exports, import activities had also been noted in boarding ports in Kepulauan Riau. Looking at boarding ports owned by Kepulauan Riau, Batam with 7 enter gates dominated import goods around 1,173,934,042 US dollar. Bintan with 2 enter gates, through sea (Tanjung uban Port) and through air (Kijang Airport) absorbed import goods 727,131,045 US dollar, and Natuna with 2 ports was importing goods 54,578,742 US dollar. It can be seen on **Table 8.2.3.***

Grafik
Graphic

8.1. : Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kepulauan Riau, 2005 / Export Volume according to Commodity in Kepulauan Riau, 2005



Sumber : Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau

Source : Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.1. : Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kepulauan Riau, 2005 / Export Volume and Value According to Comodity in Kepulauan Riau, 2005

Jenis Komoditi <i>Comodities</i>	Volume <i>Volume</i> (000 kg)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)	Pangsa <i>Export Segment</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alat Listrik / <i>Electrical Equipment</i>	97 605	2 192 274	35,54
2. Suku Cadang Mesin / <i>Machine Saprepart</i>	23 867	1 002 908	16,26
3. Audio Visual	36 105	528 520	8,57
4. Komputer dan Bagiannya / <i>Computer and its part</i>	15 396	491 170	7,96
5. Hasil Industri Lainnya / <i>Others Indsutry Products</i>	309 515	445 312	7,22
6. Besi Baja / <i>Iron and Steel</i>	251 725	294 081	4,77
7. Minyak Mentah / <i>Crude Oil</i>	436 552	174 923	2,84
8. Kapal Laut dan Sejenisnya / <i>Ship and its Variety</i>	126 904	143 624	2,33
9. Pakaian Jadi / <i>Garments</i>	9 244	112 812	1,83
10. Damar Tiruan, Bahan Plastik/ <i>Resin and Plactics Equipments</i>	60 743	78 039	1,27
11. Lainnya / <i>Others</i>	17 054 595	704 469	11,42
2 0 0 5	18 422 252	6 168 133	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.2. : Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Kepulauan Riau, 2005 / Export Volume and Value by Destination Countries in Kepulauan Riau, 2005

Negara Tujuan Destination Countries	Volume Volume (000 kg)	Nilai Value (000 US\$)	Pangsa Export Segment (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapura / Singapore	14 422 845	4 042 682	65,54
2. Jepang / Japan	828 172	485 127	7,87
3. Malaysia / Malaysia	241 425	289 596	4,70
4. USA / USA	54 686	273 337	4,43
5. Cina / China	2 206 869	222 494	3,61
6. Thailand / Thailand	87 569	84 440	1,37
7. Australia / Australia	140 387	83 000	1,35
8. Korea / Korea	38 981	78 748	1,28
9. Hongkong / Hongkong	11 306	76 259	1,24
10 Perancis / France	5 844	61 943	1,00
11 Lainnya / Others	384 168	470 506	7,63
2 0 0 5	18 422 252	6 168 133	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.3 : Ekspor menurut Pelabuhan Muat di Kepulauan Riau, 2005
Table 8.3 : Export According to Loading Port in Kepulauan Riau, 2005

Pelabuhan Port	Volume Ekspor 2005 (000 kg)	Nilai FOB 2005 (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
1. <u>Karimun</u>	5 345 362	30 877
Tanjung Balai Karimun	4 689 274	27 221
Moro Sulit	626 912	3 554
Tanjung Batu	29 175	102
2. <u>Bintan</u>	4 807 963	539 322
Tanjung Uban	2 120 667	481 135
Kijang (U)	2 687 296	58 188
3. <u>Natuna</u>	436 560	174 930
Terempa	18	65
Udang Natuna	436 542	174 866
4. <u>Lingga</u>	4 823 983	15 197
Singkep Dabo	1 048 634	2 396
Penuba	7 975	83
Pasir Panjang	3 767 373	12 718

Berlanjut/Continue..

Lanjutan Tabel

8.3 :

Continued Table

Pelabuhan <i>Port</i>	Volume Ekspor <i>2005</i> (000 kg)	Nilai FOB <i>2005</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
5. <i>Batam</i>	1 377 535	5 335 683
Batu Ampar	702 468	2 874 936
Belakang Padang	68 016	2 522
Hang nadim (U)	40 167	304 523
Pulau Buluh	35 763	27 209
Pulau Sambu	103 571	18 981
Sekupang	243 245	1 395 773
Kabil/Panau	184 306	711 740
6 <i>Tanjungpinang</i>	1 630 850	72 123
Tanjungpinang	1 630 850	72 123
Jumlah / <i>Total</i>	18 422 252	6 168 133

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.4 : Volume Dan Nilai Impor menurut Jenis Komoditi di Kepulauan Riau, 2005 / Import Volume and Value by Comodities in Kepulauan Riau, 2005

Jenis Komoditi <i>Comodities</i>	Berat / Weight (kg)	Nilai / Value (US\$)	Pangsa / Segment (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hasil Minyak / Oil	2 655 665 841	1 244 695 677	62,77
2. Besi Baja / Iron and Steel	324 695 606	284 754 106	14,36
3. Hasil Industri Lainnya / <i>Others Indsutry Products</i>	79 241 031	158 226 619	7,98
4. Alat Listrik/Electrical Equipment	8 783 306	41 000 032	2,07
5. Suku Cadang Mesin / <i>Machine Saprepart</i>	2 301 784	25 269 788	1,27
6. Damar Tiruan, Bahan Plastik/ <i>Resin and Plactics Equipments</i>	22 313 548	25 003 321	1,26
7. Kapal Laut dan Sejenisnya / <i>Ship and its Variety</i>	18 142 515	21 396 555	1,08
8. Kertas dan barang dari Kertas <i>Papers and Papers Stuff</i>	10 665 534	11 078 509	0,56
9. Barang dari Karet / <i>Rubber Stuff</i>	4 084 066	9 476 058	0,48
10. Makanan Olahan Lainnya <i>Other Kind of Food</i>	14 576 775	9 351 683	0,47
11. Lainnya / <i>Others</i>	271 650 712	152 785 648	7,70
Jumlah / <i>Total</i>	3 412 120 718	1 983 037 996	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.5 : Volume Dan Nilai Impor menurut Negara Asal di Kepulauan Riau, 2005 / Import Volume and Value by Countries of Origin in Kepulauan Riau, 2005

Negara Asal <i>Countries of Origin</i>	Volume Impor 2005 (kg)	Nilai 2005 (US\$)
(1)	(2)	(3)
1. Singapura / <i>Singapore</i>	2 886 330 310	1 512 785 847
2. Jepang / <i>Japan</i>	73 419 145	92 635 878
3. Amerika / <i>United States</i>	20 754 623	78 980 361
4. Cina / <i>China</i>	120 073 475	70 607 393
5. Malaysia / <i>Malaysia</i>	121 859 593	43 203 946
6. Perancis / <i>France</i>	16 555 997	35 442 290
7. Korea/ <i>Republic of Korea</i>	16 143 704	20 944 583
8. Australia / <i>Australia</i>	32 345 042	19 723 195
9. India / <i>India</i>	18 227 476	13 325 932
10. Federasi Rusia / <i>Russian Federation</i>	8 514 395	11 849 853
11. Lainnya / <i>Others</i>	97 896 958	83 538 718
Jumlah / Total	3 412 120 718	1 983 037 996

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.6 : Impor menurut Pelabuhan Bongkar di Kepulauan Riau,2005
Table 8.6 : Import According to Unloading Port in Kepulauan Riau, 2005

Pelabuhan <i>Port</i>	Volume Impor 2005 (kg)	Nilai CIF 2005 (US\$)
(1)	(2)	(3)
1. <u>Karimun</u>	8 464 898	11 877 690
Tanjung Balai Karimun	8 454 946	11 867 985
Moro Sulit	-	-
Tanjung Batu	9 952	9 705
2. <u>Bintan</u>	1 344 437 746	727 131 045
Tanjung Uban	1 344 405 119	726 883 037
Kijang (U)	32 627	248 008
3. <u>Natuna</u>	20 045 719	54 578 742
Terempa	3 667 678	7 479 888
Udang Natuna	16 378 041	47 098 854
4. <u>Lingga</u>	14 132 766	10 847 192
Singkep Dabo	127 400	127 347
Penuba	-	-
Pasir Panjang	14 005 366	10 719 845

Berlanjut/*Continue..*

Lanjutan Tabel*Continued Table***8.6 :**

Pelabuhan <i>Port</i>	Volume Impor <i>2005</i> (kg)	Nilai CIF <i>2005</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)
5. <u>Batam</u>	2 020 377 879	1 173 934 042
Batu Ampar	493 046 142	436 615 255
Belakang Padang	79 303 843	70 524 866
Hang Nadim (U)	20 697	669 489
Pulau Buluh	19 569 840	8 524 561
Pulau Sambu	1 127 298 773	454 577 331
Sekupang	196 879 980	85 052 138
Kabil/Panau	104 258 604	117 970 402
6. <u>Tanjungpinang</u>	4 661 710	4 669 285
Jumlah / <i>Total</i>	3 412 120 718	1 983 037 996

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATIONS AND COMMUNICATIONS



BAB IX

ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1. Sarana Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting dan strategis untuk memperlancar aktivitas roda perekonomian. Semakin meningkatnya usaha pembangunan antar wilayah dan antar pulau di Kepulauan Riau menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain dan dari satu pulau ke pulau lain.

Dari **Tabel 9.1.1** diperoleh keterangan bahwa jumlah panjang jalan pada tahun 2005 mencapai 1.259,43 km, meliputi jalan di bawah wewenang negara 699,23 km, jalan di bawah wewenang propinsi 560,2 km.

Dari panjang jalan 1.259,43 km, kondisi jalan beraspal 980,08 km, jalan tanah 248,35 km dan jalan lainnya 31,00 km. Selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 9.1.1 – Tabel 9.1.3**.

9.1. Road Facility

Road is a transportation facility has vital and strategic role for developing economics activities. The effort to increase development among regions and islands in Kepulauan Riau, has to be supported by road construction. This can make people easily moving to accelerate their activities and cargoes traffic among regions or among islands.

Table 9.1.1 presents the road length in 2005, which reach 1,259.43 km, consist of state own 699.23 km, and the road authority by province 560.2 km.

From the road length of 1,259.43 km, the road in asphalt was 980.08 km, the road in land condition was 248.35 km, and the remainder was 31.00 km. It can be seen in Table 9.1.1 to Table 9.1.3.

9.2. Angkutan Udara

Sektor perhubungan udara selain dominan dalam melaksanakan mobilitas manusia dari suatu tempat ke tempat lain, juga merupakan salah satu sektor yang terkait langsung dengan dunia pariwisata dalam mendukung perjalanan wisatawan ke suatu tempat.

Berdasarkan data statistik yang dihimpun Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim dijelaskan, selama tahun 2005 arus keberangkatan pesawat udara mencapai 13.482 kali penerbangan dan kedatangan sebanyak 13.480 kali penerbangan. Pergerakan angka ini mengalami peningkatan masing-masing 2,49 persen dan 2,46 persen dari tahun sebelumnya.

Dari fakta ini terlihat bahwa frekuensi penerbangan terbanyak, baik untuk arus keberangkatan maupun kedatangan terjadi di bulan January.

Sementara itu, jumlah penumpang yang berangkat dan datang tercatat masing-masing sebanyak 1.000.593 orang dan 1.050.814 orang. Pergerakan penumpang ini meningkat masing-masing 4,54 persen dan 10,73 persen dibandingkan tahun 2003 lalu.

9.2. Air Transportation

Air transport, besides dominance in people mobility from one to another place, has also role as the sector that directly related to tourism, to support tourist travelling activity to the destinated location.

Based on statistics data conduct by Hang Nadim Airport Administrator, during 2005 there were 13,482 flights boarded and 13,480 flights landed at the airport. This figure had seen increasing 2.49 percent and 2.46 percent respectively compared to previous year.

From this data has also recorded that the most frequently departures and arrivals happened in January.

Meanwhile, the number of passengers' departures and arrivals had recorded 1,000,593 and 1,050,814 respectively. Their mobility had increased 4.54 percent and 10.73 percent compared to 2003.

Sedangkan jumlah penumpang yang transit di Bandara Hang Nadim sepanjang tahun 2005 mencapai 94.066 orang atau turun 37,31 persen dari tahun lalu yang mencapai 150.051 orang.

Selama tahun 2005 juga terlihat adanya arus keberangkatan dari dalam dan luar negeri yang mencapai masing-masing 982.378 orang (98,18%) dan 18.215 orang (1,82%). Sedangkan arus kedatangan dari dalam dan luar negeri pada tahun yang sama masing-masing sebanyak 1.039.001 orang (98,88%) dan 11.813 orang (1,12%). Sementara jumlah yang transit dari dalam dan luar negeri mencapai 27.315 orang (29,04) dan 66.751 orang (70,96%).

Pada bagian lain, untuk jenis barang yang dibongkar, baik dalam dan luar negeri, di Bandara Hang Nadim selama tahun 2005, seperti ditunjukkan **Tabel 9.2.4** mencapai 19.278.601 kg atau naik 38,95 persen dari tahun lalu, sedangkan barang yang di muat sebanyak 6.243.886 kg atau turun 18,16 persen dari tahun lalu.

Untuk bagasi yang di muat pada tahun 2005 sebesar 10.940.540 kg dan yang dibongkar 9.462.305 kg,

In the other hand, the number of transit passengers in Hang Nadim Airport in 2005 was 94,066 people, had shown decreasing 37.31 percent compared to previous year, that reached 150,051 people.

During 2005 had also been shown that passengers boarding flow domestic and abroad had reached respectively 982,378 people (98.18%) and 18,215 people (1.82%). Meanwhile the passengers arriving, whether domestic or abroad in the same year respectively had reached 1,039,001 people (98.88%) and 11,813 people (29.04%) and 66,751 people (70.96%) respectively.

*On the other part, for kinds of cargoes unloaded, whether domestic or abroad in Hang Nadim Airport during 2004, had presented in **Table 9.2.4**, which reached 19,278,601 kg, or increased 38.95 percent compared to previous year, meanwhile the loaded cargoes had reached 6,243,886 kg or decreased 18.16 percent compared to last year.*

For baggages loaded in 2005 was 10,940,540 kg and unloaded was 9,462,305 kg,

sedangkan untuk jenis pos/paket yang dimuat dan dibongkar masing-masing sebesar 355.345 kg dan 340.835 kg.

9.3. Pos dan Telekomunikasi

Di tengah persaingan informasi yang ditandai menjamurnya sarana tele komunikasi, kecepatan dan infrastruktur komunikasi mutlak diperlukan.

PT Pos Indonesia sebagai salah satu bagian dari unit/instansi yang berwenang dalam melayani dan mengendalikan arus informasi serta komunikasi, memiliki andil besar dalam menciptakan banyak kemudahan dalam berkomunikasi bagi masyarakat luas. Tidak hanya itu, ia juga berperan dalam *delivery* maupun pengiriman surat-surat, paket pos, wesel dan lain sebagainya.

Pada **Tabel 9.3.1** dijelaskan, komposisi surat yang dikirim di dalam negeri menurut sifatnya selama tahun 2005 adalah surat biasa sebanyak 176.983 buah, surat kilat 182.703, surat tercatat 15.265 dan surat kilat khusus 614.666 buah.

meanwhile kinds of bag mails and parcels loaded and unloaded respectively were 335,345 kg and 340,835 kg.

9.3. Post and Telecommunication

In this competition information era, which signed by growing up of communication facilities, speedy and communication infrastructure, should be absolutely given.

Indonesian Post Office has role as part of institution that has authority in serving and bridling information and communication flow, has a big shared to create an easily communication effort for people community. She also has role as delivering services, sending mails, packet post, money order, etc.

Table 9.3.1 is clearance of mails composition sent on domestic destination by order during 2005, were regular mails as much as 176, 938 pieces, express mails as much as 182,703 pieces, registered mails as much as 15,265 pieces, and special express mails services as much as 6114,666 pieces.

Sepanjang tahun 2005 proses pengiriman surat mengalami peningkatan yang signifikan sebesar antara 18,18 persen hingga enam kali lipat disbanding tahun sebelumnya.

Sedangkan komposisi surat yang dikirim ke luar negeri meliputi pos udara sebanyak 17.360 buah, surat tercatat 1.799 buah dan kilat khusus 7.624 buah.

Untuk daerah yang paling banyak mengirimkan surat sepanjang tahun 2005 adalah Kota Batam Di daerah tersebut, jumlah surat yang dikirim mencapai 624.404 buah, meliputi 606.459 buah surat dalam negeri dan 17.945 buah surat luar negeri.

Perangkat surat mungkin salah satu sarana untuk berkomunikasi, namun masih banyak sarana lainnya seperti telepon kabel, telepon seluler, telegram, fax ataupun telex. Apalagi sekarang ini kepemilikan telepon seluler kian menjamur sampai ke pelosok desa.

Pada **Tabel 9.3.3** diperlihatkan jumlah pelanggan telepon di Kepulauan Riau sepanjang tahun 2005 mencapai 178.898 SST (satuan sambungan telepon) dengan kapasitas 131.798 unit.

During 2005, sending process had enhanced significantly between 18.18 percent to six times compare to previous year.

Meanwhile, mails composition sent to abroad has included airmails as much as 17,360 pieces, registered mails as much as 1,799 pieces and express mail service was 7,624 pieces.

The highest region in sending mails during 2005 was Batam City. There were 624,404 pieces sent, consist of 606,459 pieces of domestic mails and 17,945 pieces sent to abroad.

Mailing services might be one facility to communicate, but not the only one. There are some facilities used such as telephone cable, cellular phones, telegram, facsimile, or telex. Moreover, people on more places have owned the cellular phone possession, even in isolated villages.

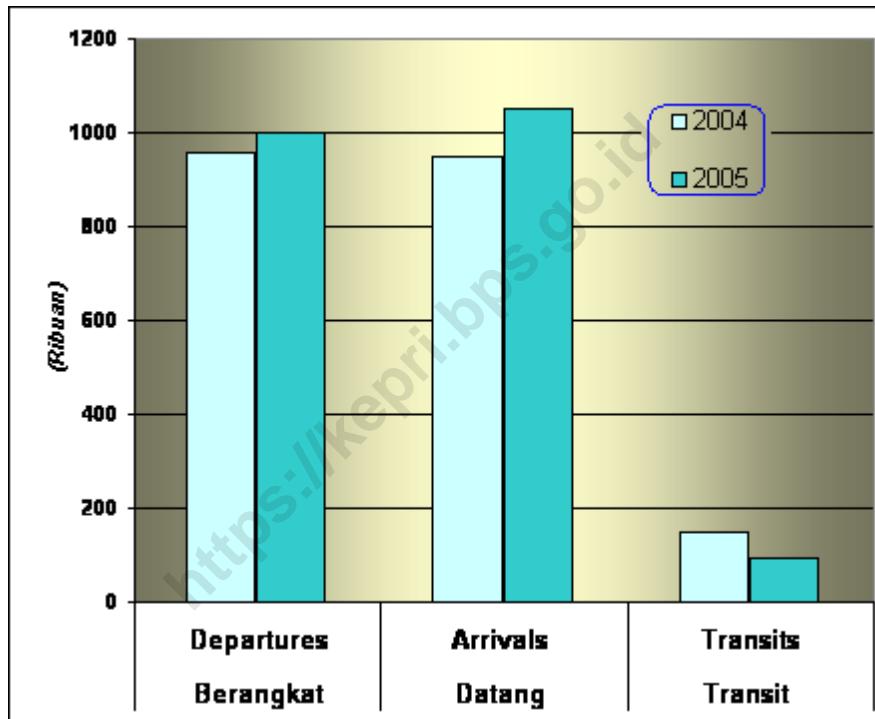
Table 9.3.3 has shown that the numbers of phone subscribers in Kepulauan Riau during 2005 were 178,898 connections, with the capacity of 131,798 units.

Lebih jauh dapat disimak, jika pemakaian telepon dihubungkan dengan intensitas percakapan dan pemakaian pulsa. Terlihat bahwa jumlah pemakaian pulsa (local + SLJJ) mencapai 38.969.722 pulsa, yang berarti turun 20,85 persen dari tahun lalu 49.237.139 pulsa.

So far, it can be known, if telephone used correlated to intensity of talking and pulses. It can be shown that the number of pulses (local + international calls) reached 38,969,722, that means decreasing 20.85 percent compared to previous year that reached 49,237,139.

Grafik
Graphic 9.1

Arus Penumpang Melalui Pelabuhan Udara Hang-Nadim Kepulauan Riau Menurut Asal dan Tujuannya, 2005
Number of Passengers Arriving, Departing and in Transit at/from Hang-Nadim Airport in Kepulauan Riau by Origin and Destination, 2005



Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang-Nadim
Source : Hang-Nadim Airport Administrator

Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kepulauan Riau, 2005
Tabel 9.1.1.: The Length of Roads Kind of Surface and by Status in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten Regency/ City	Status Jalan Road Status			Jumlah Total	
	Jalan Negara Central Government Roads (km)	Jalan Provinsi Provincial Roads (km)	Jalan Kabupaten Regency Roads (km)	Panjang Jalan Length of Roads (Km) (km)	Persen tase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	68,50	68,00	-	136,50	10,32
2. Bintan	159,00	233,00	-	392,00	29,64
3. Natuna	181,00	157,00	-	338,00	25,56
4. Lingga	142,00	40,00	-	182,00	13,76
5. Batam	138,00	33,00	-	171,00	12,93
6. Tanjungpinang	73,85	29,20	-	103,05	7,79
Jumlah / Total 2005	762,35	560,20	-	1.322,55	100

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Kepulauan Riau Transportation Service*

Tabel 9.1.2.: Panjang Jalan Dirinci Jenis Permukaan dan Status
Table 9.1.2.: Jalan di Kepulauan Riau, 2005 / The Length of Roads by
Kind of Surface and Status in Kepulauan Riau, 2005

(km)							
Status Jalan Road Status	Jenis Permukaan Kind of Surface			Lainnya Others	Jumlah Total		
	Beraspal Asphalted	Tidak Beraspal Non Asphalted					
		Kerikil Gravel	Tanah Land				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Jalan Negara <i>Central Government Road</i>	591	-	171,35	-	762,35		
2. Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	452,20	-	77,00	31	560,20		
3. Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	-	-	0,00	-	0,00		
Jumlah / Total 2005	1.043,20	-	248,35	31	1.322,55		

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Transportation Service

Tabel 9.1.3 : Panjang Jalan Negara Dirinci Menurut Ruas di Kepulauan Riau, 2005/ The Length of Central Government Roads in Kepulauan Riau by Name of Streets, 2005

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Keterangan <i>Note</i>	
		Lebar Perkerasan <i>Width (m)</i>	Bahu Buttress Up <i>(m)</i>
(1)	(2)'	(3)	(4)
KOTA TANJUNGPINANG			
Jl. Merdeka	0,58	8	-
Jl. Ketapang	0,40	6-8	-
Jl. Bakar Batu	0,95	6-7	-
JL. Brigjen Katamso	1,10	6-7	-
Jl. MT. Haryono	1,30	6-8	-
JL. Gatot Subroto	2,00	6-9	-
Jl. DI. Panjaitan	4,00	6-10	-
Jl. Baru Km.7-15	8,00	6	-
Jl. Hang Tuah	0,55	6	-
Jl. Samudera/Jl. SM. Amin	0,22	6-8	-
JL. Diponegoro	0,70	6-8	-

Besambung/*Continue*

Lanjutan Tabel**9.1.3***Continued Table*

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Keterangan <i>Note</i>		
		Lebar <i>Perkerasan</i> Width (m)	Bahu <i>Buttress Up</i> (m)	
		(1)	(5)	(6)
KOTA TANJUNGPINANG				
Jl. Sunaryo	0,40	8	-	
Jl. Tugu Pahlawan	0,80	6-7	-	
Jl. Dr. Sutomo	0,65	6	-	
JL. Ir. Sutami	2,00	6	-	
Jl. Ir. Juanda	0,85	6-7	-	
JL. Raja Ali Haji	0,40	6	-	
Jl. A. Yani	1,80	6	-	
Jl. Sukorejo - Jl. RH. Fisabilillah	4,80	6	-	
JL. Sei. Carang - Senggarang	9,35	30	-	
Jl. RH. Fisabilillah - Wacopek - Kijang	12,00	30,00	-	
JL. Km. 7-10 - Kijang	21,00	5-6	-	
Jumlah/Total 2005	73,85			

Besambung/Continue

Lanjutan Tabel**9.1.3***Continued Table*

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Keterangan <i>N o t e s</i>	
		Lebar <i>Perkerasan</i> Width (m)	Bahu <i>Buttress Up</i> (m)
(1)	(8)	(9)	(10)
BINTAN			
Jl. Tg. Uban - Busung	19,00	6	-
Jl. Batu 15 - Tg. Uban	75,00	6,00	-
Jl. Sei Kecil - Tg. Uban	20,00	5,00	-
JL. Km. 16 - Sp. Lobam (Lintas Barat)	45,00	50,00	-
<i>Jumlah/Total</i>	159,00		
NATUNA			
JL. Ranai - Cemaga - Sekunyam	76,00	6,00	-
Jl. Ranai - Tl. Muara - Pengadah	105,00	4,00	-
Payung - Klarik			-
<i>Jumlah/Total</i>	181,00		
KARIMUN			
Jl. Tg. Batu - Selat Beliah	43,00	6,00	-
JL. Tg. Balai - Pasir Panjang	25,50	4-5	-
<i>Jumlah/Total</i>	68,50		

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel**9.1.3***Continued Table*

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Keterangan <i>N o t e s</i>	
		Lebar <i>Perkerasan</i> Width (m)	Bahu <i>Buttress Up</i> (m)
(1)	(11)	(12)	(13)
LINGGA			
Jl. Daik - Musai - Limbung - Keradin	38,00	4	-
Jl. Daik - Resun - Sei Tenam	46,00	4	-
Jl. Dabo - Kote - Jagoh	23,00	4	-
JL. Dabo - Sei Buluh	35,00	4	-
<i>Jumlah/Total</i>	142,00		
BATAM			-
JL. Telaga Punggur - Batu Ampar	40,00	4	-
Jl. Muka Kuning - Tg. Piayu	10,00	4	-
Jl. Sekupang - Batu Aji - Tg. Uncang	20,00	4	-
Jl. Sp. Bandara - Nongsa	20,00	5	-
Jl. Km. 40 Trans Barelang - Sembulang	25,00	4,5	-
JL. Sei Harapan - Batam Centre	23,00	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	68,00		

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Kepulauan Riau Transportation Service*

Tabel 9.1.4.: Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kepulauan Riau, 2005/ Number of Motorized Vehicles by Type in Kepulauan Riau, 2004-2005

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Karimun (1)	Bintan (2)	Dabo Singkep (Lingga) (4)	Natuna *) (5)
1. Sedan/ Car	101	18	1	-
2. Jeep / Jeep	122	34	4	-
3. Station Wagon/ Mini Bus	30	-	1	-
4. Bis / Buses	13	197	7	-
5. Micro Bus/ Micro Buses	787	32	34	-
6. Truck	235	150	27	-
7. Pick Up	254	-	40	-
8. Sepeda Motor/Motor Cycles	14.000	3.871	1.763	-
Jumlah / Total	15.542	4.302	1.877	-

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel**9.1.4***Continued Table*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Batam	Tanjungpinang	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sedan/ Car	7.715	652	8.487
2. Jeep / Jeep	1.384	711	2.255
3. Station Wagon	3.795	21	3.847
4. Bis / Buses	43	87	347
5. Micro Bus/ Micro Buses	239	2.674	3.766
6. Truck	2.055	931	3.398
7. Pick Up	940	813	2.047
8. Sepeda Motor / Motor Cycles	29.249	33.903	82.786
Jumlah / Total	45 420	39 792	1 06 933

*) Catatan/Note : Data Tidak Tersedia/ *Unavailable Data*

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Kepulauan Riau Regional Income Services*

Banyaknya Pesawat Terbang, Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Hang-Nadim Kepulauan Riau serta Transit per Bulan, Tahun 2005
Table 9.2.1 : Number of Flights, Passenger Arrivals and Departure at/from Hang-Nadim Airport by Month, 2005

B u l a n M o n t h	Banyaknya Pesawat Terbang Number of Flights			
	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Sekitar Kepulauan Riau Arround Kepulauan Riau	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	1 429	1 430	-	
2. Februari / February	1 204	1 201	-	
3. Maret / March	1 081	1 081	-	
4. April / April	1 043	1 043	-	
5. Mei / May	1 054	1 055	-	
6. Juni / June	1 106	1 106	-	
7. Juli / July	1 151	1 151	-	
8. Agustus / August	1 107	1 107	-	
9. September / September	1 045	1 045	-	
10. Oktober / October	983	983	-	
11. Nopember / November	1 024	1 024	-	
12. Desember / December	1 255	1 254	-	
Jumlah / Total				
2005	13 482	13 480	-	
2004	13 155	13 156	-	

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel**9.2.1***Continued Table*

B u l a n <i>Month</i>	Banyaknya Penumpang <i>Number of Passengers</i>		
	Berangkat <i>Departures</i>	Datang <i>Arrivals</i>	Transit <i>Transits</i>
	(1)	(5)	(6)
1. Januari / January	94 457	84 680	29 636
2. Pebruari / February	81 633	87 525	25 299
3. Maret / March	80 137	82 124	3 033
4. April / April	74 168	79 605	2 590
5. Mei / May	74 862	82 057	2 538
6. Juni / June	77 602	86 604	1 760
7. Juli / July	91 995	99 905	2 406
8. Agustus / August	80 147	85 020	2 459
9. September / September	83 900	85 385	2 232
10. Oktober / October	82 924	69 406	1 354
11. Nopember / November	81 362	98 961	1 638
12. Desember / December	97 406	109 542	19 121
Jumlah / Total			
2005	1 000 593	1 050 814	94 066
2004	957 149	948 971	150 051

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang-Nadim

Source : Hang-Nadim Airport Administrator

Tabel 9.2.2.:
Table

**Arus Penumpang Melalui Pelabuhan Udara Hang-Nadim
Kepulauan Riau Menurut Asal dan Tujuannya, 2005**
*Number of Passengers Arriving, Departing and in Transit
at/from Hang-Nadim Airport in Kepulauan Riau by
Origin and Destination, 2005*

A s a l / T u j u a n <i>Origin/Destination</i>	Banyaknya Penumpang <i>Number of Passengers</i>		
	Berangkat <i>Departures</i>	Datang <i>Arrivals</i>	Transit <i>Transits</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Dalam Negeri <i>D o m e s t i c</i>	982 378	1 039 001	27 315
2. Luar Negeri <i>A b r o a d</i>	18 215	11 813	66 751
Jumlah / Total 2005	1 000 593	1 050 814	94 066
2004	957 149	948 971	150 051

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang-Nadim

Source : *Hang-Nadim Airport Administrator*

Tabel 9.2.3: Banyaknya Bongkar Muat di Pelabuhan Udara Hang Nadim Kepulauan Riau Tahun 2005 / Volume of Cargo Loaded and Unloaded at Hang-Nadim Airport in Kepulauan Riau, 2005

Jenis Muatan <i>Cargo</i>	(kg)					
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Abroad</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bagasi <i>Luggage</i>	9 310 241	10 724 025	152 064	215 915	9 462 305	10 939 940
2. Barang <i>Cargoes</i>	14 525 132	4 319 681	1 753 413	1 929 239	16 278 545	6 248 920
3. Pos <i>Mails</i>	340 830	355 345	-	-	340 830	355 345
Jumlah /Total						
2005	24 176 203	15 399 051	1 905 477	2 145 154	26 081 680	17 544 205
2004	20 753 474	16 580 837	2 533 896	2 153 334	23 287 370	18 734 171

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang-Nadim

Source : Hang-Nadim Airport Administrator

**Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Pos/Paket
Dalam Negeri di Bandara Hang Nadim Kepri, 2005**
Table 9.2.4a
*Number of Domestic Cargoes, Bag Mail and Parcels
Loaded and Unloaded at Hang Nadim Airport, 2005*

B u l a n M o n t h	Bagasi (kg) Luggage (kg)		Barang (kg) Cargo (kg)		Pos / Paket (kg) Mail/Parcels (kg)	
	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari / <i>January</i>	996 344	785 815	313 063	1 215 760	22 567	24 096
2 Februari / <i>February</i>	910 743	715 163	287 476	945 741	18 028	24 276
3 Maret/ <i>March</i>	803 979	724 849	476 126	1 118 016	19 625	24 525
4 April/April	758 199	700 474	387 815	1 194 448	21 392	25 313
5 Mei / May	795 072	710 049	339 148	1 275 308	24 920	27 202
6 Juni / June	845 801	750 313	331 022	1 350 321	28 293	24 576
7 Juli / July	1 043 524	912 266	392 285	1 336 809	34 045	31 402
8 Agustus / <i>August</i>	845 310	755 344	431 731	1 207 895	36 214	26 652
9 September/ <i>September</i>	882 991	740 339	483 512	1 238 338	35 168	29 831
10 Oktober / <i>October</i>	1 010 401	620 154	374 681	1 267 528	62 967	46 512
11 Nopember/ <i>November</i>	917 278	920 672	222 817	996 498	20 554	25 744
12 Desember/ <i>December</i>	914 383	974 803	280 005	1 378 470	31 572	30 701
Jumlah / Total						
2005	10 724 025	9 310 241	4 319 681	14 525 132	355 345	340 830
2004	10 505 295	8 597 154	5 713 644	11 773 779	361 898	382 541

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim

Source : Hang Nadim Airport Administrator

**Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Pos/Paket
Luar Negeri di Bandara Hang Nadim Kepulauan Riau, 2005**
**Table 9.2.4b Number of International Cargoes, Bag Mail and Parcels Loaded
and Unloaded at Hang Nadim Airport, 2005**

B u l a n <i>Month</i>	Bagasi (kg) <i>Luggage (kg)</i>		Barang (kg) <i>Cargoes (kg)</i>		Pos / Paket (kg) <i>Mail/Parcels (kg)</i>	
	M u a t <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	M u a t <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	M u a t <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari / <i>January</i>	113 423	6 293	157 357	153 245	-	-
2 Februari / <i>February</i>	5 823	141 092	182 718	185 018	-	-
3 Maret / <i>March</i>	7 395	4 679	160 021	162 824	-	-
4 April / <i>April</i>	-	-	160 699	136 118	-	-
5 Mei / <i>May</i>	-	-	139 734	145 970	-	-
6 Juni / <i>June</i>	-	-	166 477	167 683	-	-
7 Juli / <i>July</i>	-	-	149 482	147 407	-	-
8 Agustus / <i>August</i>	-	-	149 636	155 640	-	-
9 September / <i>September</i>	-	-	154 376	120 762	-	-
10 Oktober / <i>October</i>	1 881	-	172 366	134 589	-	-
11 Nopember / <i>November</i>	-	-	157 184	110 834	-	-
12 Desember/ <i>December</i>	87 393	-	179 185	133 319	-	-
Jumlah/Total						
2005	215 915	152 064	1 929 235	1 753 409	-	-
2004	236 737	433 378	1 915 819	2 100 518	-	-

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim

Source : Hang Nadim Airport Administrator

Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Pos/Paket Dalam Negeri dan Luar Negeri di Bandara Hang Nadim Kepri, 2005
Tabel 9.2.4c Number of Domestic and International Cargoes, Bag Mail and Parcels Loaded and Unloaded at Hang Nadim Airport, 2005

B u l a n M o n t h	Bagasi (kg) Luggage (kg)		Barang (kg) Cargoes (kg)		Pos / Paket (kg) Mail/Parcels (kg)	
	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari / <i>January</i>	1 109 767	792 108	470 420	1 369 005	22 567	24 096
2 Februari / <i>February</i>	916 566	856 255	470 194	1 130 759	18 028	24 276
3 Maret / <i>March</i>	811 374	729 528	636 147	1 280 840	19 625	24 525
4 April / <i>April</i>	758 199	700 474	548 514	1 330 566	21 392	25 313
5 Mei / <i>May</i>	795 072	710 049	473 882	1 421 278	24 920	27 202
6 Juni / <i>June</i>	845 801	750 313	497 499	1 518 004	28 293	24 576
7 Juli / <i>July</i>	1 043 524	912 266	541 767	1 484 216	34 045	31 402
8 Agustus / <i>August</i>	845 910	755 344	581 367	4 363 595	36 214	26 657
9 September / <i>September</i>	882 991	740 339	637 888	1 359 100	35 168	29 831
10 Oktober / <i>October</i>	1 012 282	620 154	547 047	1 402 117	62 967	46 512
11 Nopember / <i>November</i>	917 278	920 672	380 001	1 107 332	20 554	25 744
12 Desember / <i>December</i>	1 001 776	974 803	459 160	1 511 789	31 572	30 701
Jumlah/ <i>Total</i>						
2005	10 940 540	9 462 305	6 243 886	19 278 601	355 345	340 835
2004	10 742 032	9 030 532	7 629 463	13 874 297	362 676	382 541

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim

Source : Hang Nadim Airport Administrator

Banyaknya Kapal yang Sandar di Pelabuhan Tanjungpinang

Tabel 9.3.1: Menurut Bulan dan Jenis Kapal, Tahun 2005

Table 9.3.1: Number of Ships that Docking at Tanjungpinang Harbor by Months and Type of Ships, 2005

(Call)

B u l a n M o n t h	Jenis Kapal <i>Type of Ships</i>					
	Kapal Nasional <i>National Ships</i>	Kapal Asing <i>Foreign Ships</i>	Kapal Rakyat <i>Civil Ships</i>	Kapal Perintis <i>Pioneer Ships</i>	Kapal Ikan <i>Fishery Ships</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Januari / January	1 071	458	1.129	3	136	2 797
2.Pebruari / February	1 036	345	1.002	2	112	2 497
3.Maret / March	1 145	382	1.054	3	162	2 746
4.April / April	1 105	368	1.035	3	161	2 672
5.Me i / May	1 130	376	1.177	2	159	2 844
6.Juni / June	1 063	455	1.010	3	148	2 679
7.Juli / July	1 213	405	1.093	2	170	2 883
8.Agustus / August	1 335	155	996	3	166	2 655
9.September / September	1 312	142	982	1	165	2 602
10.Okttober / October	1 151	171	877	3	66	2 268
11.Nopember / November	1 185	146	906	2	75	2 314
12.Desember / December	1 634	161	516	3	88	2 402
Jumlah / Total 2005	14 380	3 564	11 777	30	1 608	31 359

Sumber : Syahbandar Pelabuhan Tanjungpinang

Source : Tanjungpinang Harbor Administrator Office

Tabel 9.3.2.: Arus Trafik Kapal/Ferry di Pelabuhan Tanjungpinang,
Table 9.3.2.: Ship/Ferry Traffic in Tanjungpinang
Harbor, 2005

A s a l / T u j u a n <i>Origin/Destination</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i> <i>(Singapore and Malaysia)</i>	
	Berangkat <i>Departures</i>	Tiba <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departures</i>	Datang <i>Arrivals</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapal	19 860	19 856	5 587	5 586
2. Penumpang				
Warga Negara Indonesia	632 788	613 990	249 505	180 200
Warga Negara Asing			138 996	139 440
Jumlah Penumpang/ <i>Number of Passengers</i>				
2005	632 788	613 990	388 501	319 640

Sumber : Syahbandar Pelabuhan Tanjungpinang
Source : *Tanjungpinang Harbor Administrator Office*

Tabel 9.4.1.: Banyaknya Surat Pos yang Dikirim (Luar dan Dalam Negeri) Tahun 2005 / Amount of Mail Sent by Post Office by Kind of Mail, (Domestic and Int. Mail), 2005

Kabupaten Regency/ City	Dalam Negeri <i>Domestic</i>			
	B i a s a <i>Ordinary</i>	Kilat <i>Express</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Kilat Khusus <i>Express Mail Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun *)	-	-	-	-
2. Bintan	11 686	35 700	-	37 617
3. Natuna	4 144	-	4 537	-
4. Lingga	1 195	-	7 158	1211
5. Batam	136 310	120 708	3 570	345 871
6. Tanjungpinang	23 648	26 295	-	229 967
Jumlah /Total :				
2005	176 983	182 703	15 265	614 666
2004	45 748	60 435	12 917	148 034

Berlanjut / Continue...

Lanjutan Tabel **9.4.1**
Continued Table

Kabupaten <i>Regency/ City</i>	Luar Negeri <i>International</i>		
	Pos Udara <i>Airmail</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Kilat Khusus <i>Express Mail Service</i>
	(1)	(6)	(7)
1. Karimun *)	-	-	-
2. Bintan	347	124	1 250
3. Natuna	-	-	-
4. Lingga	-	-	-
5. Batam	12 502	1 188	4 255
6. Tanjungpinang	4 511	487	2 119
Jumlah /Total :			
2005	17 360	1 799	7 624
2004	6 715	482	1 206

*) Angka tergabung dengan Batam/*Figures are Included in Batam*

Sumber : Kantor Pos Tanjungpinang dan Batam 29100 Wilayah Usaha II Padang
Source : Post Office of Tanjungpinang and Batam 29100 - Region II Padang

Tabel 9.4.2.: Jumlah Percakapan serta Menit Interlokal dan International di Kepulauan Riau, 2005 / Number of Calls Minutes of Long Distance and International Calls in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten Regency/ City	Interlokal Long Distance Calls		Internasional International Calls		Pemakaian Pulsa (Lokal+SLJJ) P u l s e (Local+Long Distance)
	Menit Minutes	Percakapan Number of Calls	Menit Minutes	Percakapan Number of Calls	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	16 239 712	133 671	3 126 577	33 983	2 620 885
2. Bintan	-	-	-	-	-
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	-	-	-
5. Batam	181 634 463	1 112 880	34 131 841	300 816	28 732 400
6. Tanjungpinang	45 319 441	317 282	59 127	5 516 328	7 616 437
Jumlah /Total :					
2005	243 193 616	1 563 833	37 317 545	5 851 127	38 969 722
2004	302 266 361	1 917 113	52 652 036	488 783	49 237 139

-) Data tidak tersedia/ *Data not Available*

Sumber : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - Kandatel Tanjungpinang

Source : Tanjungpinang Region Limited Company of Indonesian Telecommunications

Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Sambungan Induk, Cabang dan Kapasitas Sentral di Kepulauan Riau, 2005
Tabel 9.4.3.: Number of Telephone Connections by Kind of Connections by Kind of Central Capacity, 2005

Kantor Cabang Branch office	Satuan Unit	Sambungan Induk Main Connection	Sambungan Cabang Branch Connection	Kapasitas Capacity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	SST	11 690	-	14 874
2. Bintan	SST	11 690	-	14 874
3. Natuna	SST	607	-	656
4. Lingga	SST	607	-	656
5. Batam	SST	126 012	-	71 800
6. Tanjungpinang	SST	28 292	-	28 938
Jumlah / Total 2005		178 898	-	131 798

Sumber : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - Kandatel Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Region Limited Company of Indonesian Telecommunications

Banyaknya Warung Telekomunikasi (Wartel) dan Telepon Umum menurut Stasiun Telepon Otomat di Kepri, 2005
Table 9.4.4.: Number of Commercials Telecommunication and Public Telephone by Otomat Telephone Station in Kepulauan Riau Province, 2005

Stasiun Telepon Otomat <i>Otomat Telephone Station</i>	Banyaknya Wartel <i>Number of Commercials Telecommunication Service</i>	Telepon Umum <i>Public Telephone</i>	
		Kartu <i>Cards</i>	Koin <i>Coins</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjungpinang	164	-	82
2. KM 10	29	-	-
3. Kijang	20	-	2
4. Tanjung Uban	30	-	-
5. Dabo Singkep	18	-	-
6. Tarempa	10	-	-
7. Ranai	6	-	-
Jumlah / Total 2005	277	-	84

Sumber : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - Kandatel Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Region Limited Company of Indonesian Telecommunications

PARIWISATA DAN PERHOTELAN TOURISM AND HOTELS



BAB X

PARIWISATA DAN PERHOTELAN

TOURISM AND HOTELS

10.1. Pariwisata

Salah satu indikator yang dipakai untuk melihat keberhasilan kepariwisataan di Kepulauan Riau antara lain pada kunjungan wisatawan asing. Jika dilihat dari kondisi geografis, Kepulauan Riau memiliki peluang untuk dikunjungi oleh wisatawan mingguan cukup tinggi, karena posisinya yang berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga. Hal ini membuat wisatawan yang berasal dari negara-negara tetangga akan lebih mudah masuk untuk berlibur di akhir minggu. Hal ini didukung pula dengan berbagai kemudahan bagi setiap warganya untuk berkunjung melalui kerjasama antar negara yang berdekatan tersebut.

Selama tahun 2005 jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk Kota Batam mengalami penurunan. Pada **Tabel 10.1.1** tampak bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing ke Kepulauan Riau melalui pintu masuk Kota Batam selama tahun 2005 mencapai 1.024.758 orang atau jauh menurun sebesar 32,90 persen dari tahun sebelumnya sebanyak 1.527.132

10.1. Tourism

One of indicators has been used for measuring success in tourism in Kepulauan Riau is the visiting of foreign visitors. If looking at geographical condition, Kepulauan Riau has a great opportunity been visited weekly by visitors, because of her position is directly bordered with neighborhood countries. This will cause the visitors who come from neighbor countries will be easier to visit for holiday on a leisurely weekend. This is also supported by several facilities for each visitor through the cooperation among those neighbor countries.

*During 2005, the numbers of visitors were entering through Batam city gate had decreased. In **Table 10.1.1** shows that the number of foreign visitors who entered Kepulauan Riau through Batam city gate during 2005 were 1,024,758 or significantly decreased to 32.90 percent compared to previous year, which reached 1,527,132.*

Keadaan ini cukup memprihatinkan mengingat pada tahun 2003 ke tahun 2004 terjadi peningkatan jumlah wisatawan.

Selama tahun 2005, jumlah kunjungan wisatawan asing melalui pintu masuk Kota Batam terbanyak terjadi di bulan Januari, yakni 124.169 orang. Sedangkan kunjungan paling sedikit terjadi di bulan November sebanyak 68.539 orang.

Dilihat dari negara asal, wisatawan asal Singapura masih mendominasi pasar pariwisata Kepulauan Riau. Selama tahun 2005 wisatawan asing asal Singapura yang datang ke Kepulauan Riau mencapai 730.253 orang atau 71,26 persen dari total wisatawan asing. Sayangnya jumlah wisatawan Singapura ini jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2004 yang berjumlah 1.036.189 orang.

Sebagaimana kita ketahui, Kota Batam yang merupakan sentra industri Kepulauan Riau, kepemilikan usahanya banyak didominasi Singapura dan Malaysia, sehingga kemungkinan besar kunjungan wisatawan asal Singapura ber tujuan Bisnis. Tidak jauh berbeda dengan wisatawan asal Malaysia yang merupakan wisatawan terbanyak berikutnya setelah Singapura.

This condition had been concerned, considering in 2003 to 2004 was an increase to the number of visitors.

The number of foreign visitors, who entered through Batam city gate, during 2005, was highly recorded in January. There were 124,169 visitors. In other side, the lowest visitor recorded were 68,539 that occurred in November.

Based on nationality, visitors from Singapore had dominated on tourism market in Kepulauan Riau. During 2005, foreign visitors from Singapore reached 730,252 people or 71.26 percent of total number of foreign visitors. Unfortunately, the number of visitors from Singapore actually decreased significantly compared to 2004 that reached 1,036,189 people.

As we have known that Batam City is the center for industries in Kepulauan Riau. Business possession has been dominated by Singapore and Malaysia, so that the visits were more possibly in purpose of business, it is the same as visitors from Malaysia. These visitors from Malaysia were the second higher after Singapore.

Jumlah kunjungannya mengalami penurunan yang sangat tajam sebesar 57,51 persen.

Dilihat dari sepuluh besar negara asal wisatawan ke Kepulauan Riau melalui Kota Batam sebagian besar mengalami penurunan kecuali wisatawan Korea yang meningkat sebesar 13,52 persen atau sebanyak 81.215 orang di tahun 2005 dimana pada tahun sebelumnya berjumlah 71.543 orang, serta wisatawan Jepang dan Australia yang meningkat sebesar 1,71 persen dan 0,66 persen.

Hampir seluruh Kabupaten/Kota di kepulauan Riau memiliki akses langsung bagi kunjungan wisatawan asing kecuali Kabupaten Lingga, walaupun yang terbesar adalah Kota Batam. Kunjungan wisatawan asing melalui pintu masuk selain Batam terbesar berada di pintu masuk Pelabuhan Tanjung Uban (Kabupaten Bintan) sebanyak 271.279 orang, Tanjung Balai Karimun (kabupaten Karimun) sebanyak 206.469 orang, serta Kota Tanjungpinang sebanyak 143.587 orang.

They also had decreased significantly 57.51 percent.

Based on Big Ten Visitors by Nationality who visited Kepulauan Riau through Batam City, most of them had decreased except visitors from Korean, Japan and Australia. The Korean visitors were increasing 13.52 percent or 81,215 vicsitors in 2005, compared to 71,345 visitors in 2004. Visitors from Japan and Australia were increasing 1.71 percent and 0.66 percent respectively.

Most of regencies/cities in Kepulauan Riau have directly accessed for foreign visitors except Lingga. Among them Batam was the leading in number. The other gates that have more foreign visitors had entered were Tanjunguban (in Bintan Regency), Tanjung Balai Karimun (Karimun Regency) and Tanjungpinang. There were 271,279 visitors entering Tanjunguban, 206,469 visitors in Tanjung Balai Karimun, and 143,587 visitors in Tanjungpinang.

Seperi halnya wisatawan melalui pintu masuk Kota Batam, jumlah wisatawan-wisatawan melalui pintu masuk yang lainpun juga mengalami penurunan yang cukup tajam dibandingkan tahun 2004. Hal ini perlu kajian lebih lanjut untuk memperbaiki kepariwisataan Kepulauan Riau. Selengkapnya lihat **Tabel 10.1.1 – 10.1.3.**

Pariwisata erat hubungannya dengan keamanan, kebersihan, keramahtamahan serta keindahan alam dan lingkungan juga budaya yang menjadi daya tarik. Maka Seyogyanya kita perlu memperhatikan hal-hal tersebut untuk kemajuan kepariwisataan. Kondisi alam dengan pantai yang bersih dan indah masih banyak dimiliki Kepulauan Riau, masalahnya hanya tinggal membenahi dan menata agar menarik wisatawan untuk berkunjung.

10.2. Perhotelan

Pada tahun 2005, sebanyak 889.752 wisatawan (621.548 asing dan 268.203 domestik) yang menginap pada hotel berbintang di Kepulauan Riau. (lihat **Tabel 10.1.4 - 10.1.6**).

It's the same in Batam, there was also decrease in number compared to 2004. It should be analyzed deeply in order to improve tourism sector in Kepulauan Riau. Table 10.1.1 – 10.1.3 can show in detail.

Tourism has highly correlated with security, cleanliness, friendly, and beautiful scene of nature and environment, as well as specific culture, in order to attract visitors. Therefore, it is necessary to take special attention to enhance the tourism. Beautiful view with clean coast and beach as Kepulauan Riau's assets; however how to manage it so it can attract visitors to come must be the target.

10.2. Hotels

In 2005, there were 889,752 tourists (621,548 foreigner and 268,203 local) stayed at star hotels in Kepulauan Riau. (See Table 10.1.4 – 10.1.6)

Peningkatan maupun penurunan wisatawan jelas memunculkan dampak bagi sektor-sektor ikutannya. Hal ini tampak dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel baik hotel berbintang maupun non bintang. Tingkat hunian hotel berbintang tertinggi 43,28 persen di Kabupaten Bintan dan 41,62 persen di Kota Batam, selebihnya berkisar antara 27 hingga 30 persen saja. Kondisi lebih parah dialami oleh hotel-hotel non bintang dimana tingkat hunian hotelnya antara 10,27 persen hingga 28,35 persen, kecuali Kabupaten Natuna sebesar 58,93 persen. Tingginya tingkat hunian hotel di Kabupaten Natuna dikarenakan jumlah hotelnya yang hanya beberapa saja.

Selain tingkat hunian kamar hotel, dampak lain juga dirasakan dari rata-rata tamu menginap (length of stay) juga cenderung rendah. Rata-rata tamu menginap di hotel berbintang tertinggi di Kota Batam sebesar 1,95 hari dan terendah di Kabupaten Karimun sebesar 1,30 hari.

An increase or a decrease of tourists visited, of course it can impact related sectors. It can be shown on the rooms' occupancy rate of hotels, star or non-star. The highest occupancy rate was 43.28 percent in Bintan Regency and the second is in Batam City, there was 41.62 percent. The remainders were about 27 to 30 percents. The worst condition happened to non-star hotels, which their occupancy rates were 10.27 percent to 28.35 percent only, except Natuna was 58.93 percent. The highest rate in Natuna was just because of the number of hotel was few.

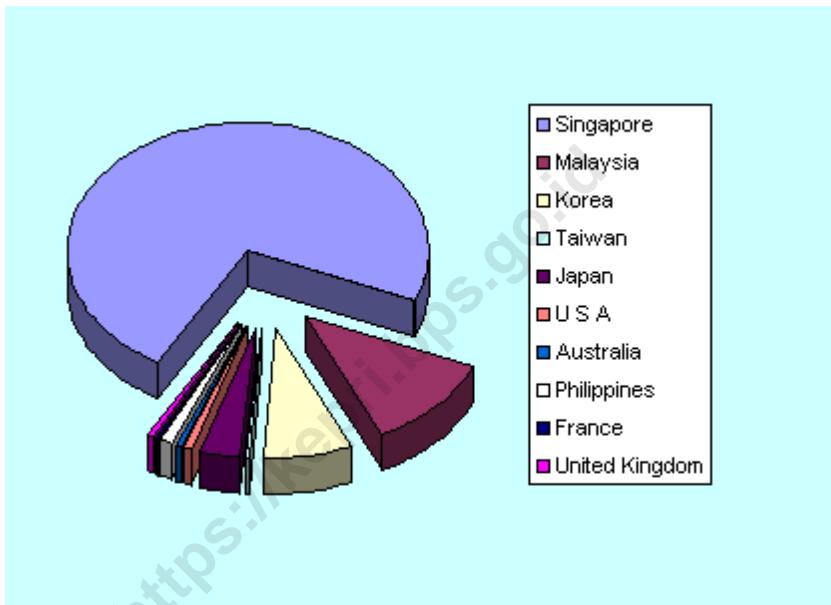
Beside Hotel room occupancy rate, another effect occurred was the average guests' length of stay that tended lower too. The average guests' length of stay in star hotel in Batam was 1.95 days; the highest compared to the others in Kepulauan Riau. The lowest was in Karimun, which was 1.30 days.

Sementara rata-rata tamu menginap di hotel non bintang tertinggi di Kabupaten Natuna selama 3,58 hari dan terendah di Kabupaten Karimun selama 1,47 hari. Selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 10.2.1 – 10.2.15.**

*Meanwhile, the average guests' length of stay in non-star hotel in Natuna was 3.58 days; the highest compared to the others, since the lowest was in Karimun that was 1.47 days. It presents in detail on **Table 10.2.1 –10.2.15.***

Grafik
Graphic 10.1 :

**Sepuluh Besar Negara Asal Wisatawan Mancanegara
Melalui Pintu Masuk Batam Tahun 2004-2005**
Big Ten Visitors by Nationality Through Batam, 2003-2005



Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau
Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Tabel 10.1.1.: Sepuluh Besar Negara Asal Wisatawan Mancanegara
Melalui Pintu Masuk Batam Tahun 2003-2005**
Big Ten Visitors by Nationality Through Batam, 2003-2005

Kebangsaan (Negara Asal) <i>Nationality</i>	2 0 0 5	2 0 0 4	2003	Change (2004-2005) (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapore	730 253	1 036 189	838 061	-29,53
2. Malaysia	116 094	273 199	159 094	-57,51
3. Korea	81 215	71 543	91 739	13,52
4. Taiwan	2 121	52 660	71 108	-95,97
5. Japan	36 505	35 892	47 083	1,71
6. U S A	7 881	8 013	10 737	-1,65
7. Australia	6 262	6 221	8 537	0,66
8. Philippines	10 753	10 875	15 850	-1,12
9. France	4 190	4 254	5 931	-1,5
10. United Kingdom	4 206	4 284	5 764	-1,82
11. Others	25 278	24 002	31 490	5
Jumlah / <i>Total</i>	1 024 758	1 527 132	1 285 394	-49

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Kedatangan Wisatawan Mancanegara Melalui Batam Menurut Bulan, Tahun 2003-2005
Table 10.1.2.: Monthly Distribution of Visitors Arrivals Through Batam Seaports, 2005

Bulan/ Month	2005		2004		2003	
	Share	Total	Share	Total	Share	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Januari	12,12	124 169	8,26	126 169	7,51	96 521
2. Februari	8,17	83 677	8,07	123 263	8,06	103 614
3. Maret	8,18	83 811	8,78	134 119	7,49	96 256
4. April	7,8	79 967	5,92	90 409	5,01	64 421
5. Mei	8,87	90 924	8	122 141	6,45	82 868
6. Juni	8,86	90 828	9,33	142 557	7,88	101 245
7. Juli	8,49	87 022	8,79	134 233	8,8	113 099
8. Agustus	7,61	77 993	9,33	142 490	9,61	123 474
9. September	7,51	76 942	8,49	129 662	9,17	117 890
10. Oktober	6,81	69 793	8,31	126 868	9,92	127 552
11. Nopember	6,69	68 539	6,97	106 377	9,47	121 684
12. Desember	8,89	91 093	9,75	148 844	10,64	136 770
Jumlah / Total	100	1024 758	100	1527 132	100	1285 394

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source ; CBS of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut
Tabel 10.1.3. : Bulan Melalui Pintu-pintu masuk di Provinsi Kepulauan
Table 10.1.3. : Riau Tahun 2005 / Monthly Distribution of Visitors Arrivals
Through Others Seaports in Kepulauan Riau, 2005

Bulan Months	Pintu Pelabuhan <i>Other Sea Ports of Entry</i>		
	Tj. Uban	Tj. Balai Karimun	Tj. Pinang
		(1)	(2)
1. Januari	14 363	15 871	10 207
2. Februari	16 283	18 870	12 958
3. Maret	19 842	17 846	13 498
4. April	19 037	16 691	12 697
5 Mei	22 780	17 327	12 528
6. Juni	26 476	17 472	13 553
7. Juli	27 226	17 189	12 062
8. Agustus	28 764	15 272	9 976
9. September	24 270	16 348	12 082
10. Oktober	19 739	16 876	9 146
11. Nopember	23 281	19 168	11 458
12. Desember	29 218	17 539	13 422
Jumlah / Total			
2005	271 279	206 469	143 587
2004	287 762	232 966	176 357

Lanjutan Tabel 10.1.3*Continued table*

Bulan <i>Months</i>	Pintu Pelabuhan <i>Other Sea Ports of Entry</i>		
	Blk. Padang	Batu Ampar	Tarempa
	(1)	(5)	(6)
1. Januari	30	364	48
2. Februari	16	411	100
3. Maret	9	364	176
4. April	5	336	220
5. Mei	11	515	115
6. Juni	14	191	24
7. Juli	12	394	112
8. Agustus	15	306	225
9. September	13	186	276
10. Oktober	21	332	67
11. Nopember	36	665	89
12. Desember	33	453	117
Jumlah / Total			
2005	215	4 517	1 569
2004	299	-	-

-) Catatan/*Note* : Data tidak Tersedia/ *Data not Available*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Akomodasi Hotel menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005**
Tabel 10.2.1. : Number of Hotel by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	54	1 960	2 138	850
2. Bintan	18	1 219	1 921	1 838
3. Natuna	18	292	344	78
4. Lingga	2	46	75	12
5. Batam	157	7 294	9 087	5 594
6. Tanjungpinang	57	2 116	2 856	1 218
Jumlah / Total	306	12 927	16 421	9 590

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : *CBS of Kepulauan Riau Province*

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang

Tabel 10.2.2.: menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005

Average of Room Occupancy of Star Hotels and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	27,08	16,11	18,66
2. Bintan	43,28	28,35	38,10
3. Natuna	-	58,93	58,93
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	41,62	23,99	30,16
6. Tanjungpinang	30,66	10,27	15,18
Jumlah / Total	38,64	20,87	26,69

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005
Table 10.2.3.: Average of Bed Occupancy of Star Hotels and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	29,25	13,69	17,77
2. Bintan	45,84	26,72	40,47
3. Natuna	-	61,72	61,72
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	43,06	39,17	40,65
6. Tanjungpinang	41,26	10,00	16,59
Jumlah / Total	41,73	27,10	32,05

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005**
**Tabel 10.2.4.: Average of Foreign and Domestic Guest Staying Night by
Regency in Kepulauan Riau Province, 2005**

Kabupaten/Kota Regency/ City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total	(Hari)
				(1) (2) (3) (4)
1. Karimun	1,30	1,47	1,39	
2. Bintan	1,80	1,86	1,81	
3. Natuna	-	3,58	3,58	
4. Lingga *)	-	-	-	
5. Batam	1,95	1,96	1,96	
6. Tanjungpinang	1,65	1,58	1,62	
Jumlah / Total	1,80	1,95	1,88	

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau,2005
Tabel 10.2.5: Average of Star and Non Star Hotels Foreign Guest Staying Night by Regency in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota Regency/ City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	(Hari)	
			Jumlah Total	(4)
(1)	(2)	(3)		
1. Karimun	1,23	1,31	1,27	
2. Bintan	1,75	1,19	1,67	
3. Natuna	-	3,67	3,67	
4. Lingga *)	-	-	-	
5. Batam	1,84	1,41	1,68	
6. Tanjungpinang	1,69	1,42	1,59	
Jumlah / Total	1,71	1,37	1,59	

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.6:
Table

Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ Average of Star and Non Star Hotels Domestic Guest Staying Night by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

<i>(Hari)</i>			
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1,85	2,10	2,02
2. Bintan	2,16	3,00	2,48
3. Natuna	-	3,58	3,58
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	2,11	2,13	2,13
6. Tanjungpinang	1,53	1,72	1,65
<i>Jumlah / Total</i>	2,02	2,23	2,17

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau,2005
Table 10.2.7.: Foreign and Domestic Guest Staying Night Number of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	97 512	113 568	211 080
2. Bintan	178 620	39 552	218 172
3. Natuna	-	60 244	60 244
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	467 197	691 588	1158 785
6. Tanjungpinang	146 423	138 374	284 797
Jumlah / Total	889 752	1 043 325	1 933 078

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Jumlah Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005**
Table 10.2.8.: Foreign Guest Number of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	86 266	90 126	176 392
2. Bintan	154 692	24 984	179 676
3. Natuna	-	252	252
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	273 368	162 992	436 360
6. Tanjungpinang	107 222	63 725	170 947
Jumlah / Total	621 548	342 079	963 627

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005
Table 10.2.9 : Domestic Guest Number of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	11 246	23 442	34 688
2. Bintan	23 928	14 568	38 496
3. Natuna	-	59 992	59 992
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	193 829	528 596	722 425
6. Tanjungpinang	39 200	74 650	113 850
Jumlah / Total	268 203	701 248	969 451

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.10: Prosentase Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005
Table 10.2.10: Foreign Guest Percentage of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

(%)			
Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	88,47	79,36	83,57
2. Bintan	86,60	63,17	82,36
3. Natuna	-	0,42	0,42
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	58,51	23,57	37,66
6. Tanjungpinang	73,23	46,05	60,02
Jumlah / Total	69,86	32,79	49,85

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Prosentase Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2005
Table 10.2.11: Domestic Guest Percentage of Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

(%)			
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	11,53	20,64	16,43
2. Bintan	13,40	36,83	17,64
3. Natuna	-	99,58	99,58
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	41,49	76,43	62,34
6. Tanjungpinang	26,77	53,95	39,98
Jumlah / Total	30,14	67,21	50,15

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.12:
Table

Banyaknya Malam Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ Number of Night of Foreign and Domestic Guest Star and Non Star Hotels by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	127 208	167 226	294 434
2. Bintan	322 320	73 416	395 736
3. Natuna	-	215 672	215 672
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	910 359	1 357 578	2 267 937
6. Tanjungpinang	241 432	218 701	460 133
Jumlah / Total	1 601 319	2 032 593	3 633 912

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Malam Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepri, 2005
Tabel 10.2.13: Number of Night of Foreign Guest Star and Non Star Hotel by Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	106 444	118 044	224 488
2. Bintan	270 732	29 664	300 396
3. Natuna	-	924	924
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	502 231	229 940	732 171
6. Tanjungpinang	181 410	90 426	271 836
Jumlah / Total	1 060 817	468 998	1 529 815

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Malam Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang
dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kepulauan Riau, 2005/ Number of Night of Domestic Guest
Star and Non Star Hotel by Regency in Kepulauan Riau
Province, 2005**

Tabel 10.2.14:

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	20 764	49 182	69 946
2. Bintan	51 588	43 752	95 340
3. Natuna	-	214 748	214 748
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	408 128	1 127 638	1 535 766
6. Tanjungpinang	60 023	128 275	188 298
Jumlah / Total	540 503	1 563 595	2 104 098

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Jumlah Malam Kamar Terpakai menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005
Tabel 10.2.15: Number of Night Room Occupancy by Hotel Type and Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

(Malam / Night)

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	82 486	161 568	244 054
2. Bintan	202 332	70 296	272 628
3. Natuna	-	113 916	113 916
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	631 783	676 627	1 308 410
6. Tanjungpinang	121 639	128 237	249 876
Jumlah / Total	1 038 240	1 150 644	2 188 884

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.16: Rata-rata Tamu per Kamar menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2005
Average of Guest Per-Room by Hotel Type and Regency in Kepulauan Riau Province, 2005

(Orang / Pax)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1,54	1,04	1,21
2. Bintan	1,59	1,04	1,45
3. Natuna	-	1,89	1,89
4. Lingga *)	-	-	-
5. Batam	1,44	2,01	1,73
6. Tanjungpinang	1,98	1,71	1,84
<i>Jumlah / Total</i>	1,54	1,77	1,66

*) Angka bergabung dengan Bintan/ *Figures are included in Bintan*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Rumah makan/Restauran, Meja dan Kursi
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau, 2005**
**Tabel 10.3.: Table Number of Restaurant, Table and Seats by Regency in
Kepulauan Riau, 2005**

Kabupaten <i>Regency/ City</i>	Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Meja <i>Table</i>	Kursi <i>Seats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	73	-	-
2. Bintan	54	-	-
3. Natuna	-	-	-
4. Lingga	21	-	516
5. Batam	130	-	-
6. Tanjungpinang	36	-	-
Jumlah / Total	314	0	516

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Tourism Service of Kepulauan Riau Province*

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES



BAB XI

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

11.1. Keuangan Pemerintahan Daerah

Adanya otonomi daerah membuat pelaksanaan pembangunan sangat ditentukan oleh kemampuan masing-masing daerah, khususnya dalam pembiayaan pembangunan.

Dalam hal Provinsi Kepulauan Riau, salah satu sumber pembiayaan pembangunan adalah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber utama PAD tersebut adalah pajak-pajak, yang salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pendapatan yang bersumber dari PBB cukup potensial sebagai penyumbang pemasukan terbesar jika digerakkan secara optimal.

Bagi hasil pajak/bukan pajak baik yang bersumber dari bagi hasil pajak maupun bagi hasil bukan pajak seperti sumber daya alam dan lainnya juga merupakan sumber pendapatan yang cukup besar kontribusinya dalam pemasukan daerah.

Pada tahun anggaran 2005, bagi hasil pajak/bukan pajak dan PAD masih merupakan sumber penerimaan rutin Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kepulauan Riau terbesar dalam APBD, dimana

11.1. Regional Government Finance

Autonomous on Regional Government has demanded management of development, relay on competency of each region, especially in development budget.

In case of Kepulauan Riau Province, one of budget sources comes from Provincial Internal Revenue (PAD). The main source of PAD is taxes, that one of them is a Land and Building Tax (PBB). Revenue come from PBB is potential enough to contribute on internal income if it can be taken optimally.

Taxes share/Non taxes share whether come from taxes or non-taxes share such as natural resources or others have also been contributed largely on domestic revenue.

On 2005 fiscal year, taxes/non taxes share and PAD had still as a source of province routine revenue of Kepulauan Riau that was the largest in Domestic Government Revenue and Expenditure (APBD).

memberi kontribusi masing-masing sebesar 40,15 persen dan 46,11 persen dari total penerimaan. Sehingga jumlah kedua sumber tersebut sudah hampir mencapai 90 persen dari total penerimaan.

Pada **Tabel 11.1.1** tampak bahwa realisasi penerimaan Pemprov Kepulauan Riau selama tahun anggaran 2005 mencapai 505,505 miliar rupiah atau mengalami kenaikan sebesar 118,77 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni sebesar 231,069 miliar rupiah. Sebuah peningkatan yang sangat menggembirakan bagi penerimaan daerah. Diharapkan pengeluaran berupa belanja pemerintah dapat dialokasikan sepenuhnya bagi kepentingan rakyat.

11.2. Perbankan

Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah tersedianya dana yang cukup dengan penyaluran yang baik oleh lembaga keuangan (perbankan).

Secara umum jumlah Bank Umum di Kepulauan Riau mencapai 111 buah yang terdiri dari Bank Pemerintah 43 buah, Bank Pemerintah Daerah 9 buah, Bank Swasta Nasional 56 buah, serta Bank Asing dan Campuran sebanyak 3 buah.

Both sources had contributed in APBD respectively 40.15 percent and 46.11 percent of total revenue. Therefore, sum of both sources had reached 90 percent of total revenue.

On Table 11.1.1 presents that realization of Provincial Revenue of Kepulauan Riau during 2005 fiscal year had reached 505.505 billion rupiahs, or increased 118.77 percent compared to previous year. The previous year budget was 231.069 billion rupiahs. It was surprising for the domestic revenue. Hoping that the revenue received had been allocated for public services.

11.2. Banking

One important factor in economics growth is having enough funds and a wise allocation by a banking group or other financial groups.

Generally, in 2005 the number of Commercial Bank were 111 that consist of 43 National State Banks, 9 Local Government Banks, 56 Private Banks, and 3 Foreign and Joint Venture Banks.

Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 63,23 persen dibandingkan tahun 2004 yang berjumlah 68 buah bank. Dari peningkatan yang ada Cabang Pembantu meningkat sebesar 28,57 persen, Kantor Kas meningkat 22,22 persen serta Kantor Cabang yang bertambah 1 buah dibanding tahun sebelumnya.

Umumnya, pola penyimpanan dana jenis simpanan (deposito) berjangka dalam rupiah maupun valuta asing masih merupakan pilihan utama masyarakat. Posisi penggalangan dana pada akhir tahun 2005 untuk pola penyimpanan jenis ini, berdasarkan data **Bank Indonesia Cabang Batam** pada **Tabel 11.2.6**, mencapai Rp. 1.381.333 juta. Jumlah ini naik 9,40 persen dari tahun lalu senilai Rp. 1.262.699 juta.

Selanjutnya, dari jenis deposito berjangka yang ada ternyata deposito berjangka waktu satu bulan masih merupakan pilihan utama dari sebagian besar masyarakat, dimana penggalangan dana pada posisi akhir tahun 2005 mencapai Rp. 1.151.979 juta atau 83,40 persen dari seluruh deposito berjangka. Lebih rinci mengenai deposito berjangka dapat disimak pada **Tabel 11.2.6**.

Kemudian, dana-dana yang terkumpul dari masyarakat tadi disalurkan kembali berupa pinjaman perbankan.

compared to 2004, there was an increasing in the number of Commercial Banks to 63.23 percent which were 68 units. From these numbers, there were increases of Supporting Branches to 28.57 percent, Treasury Offices to 22.22 percent, and Branch Offices to 1 unit compared to previous year.

*Fun deposit pattern generally in periodical deposits in rupiahs and foreign exchange were the primary option. Funds deposit position at the end of 2005 from this pattern, based on Bank of Indonesia in Batam Branch Office, that presents in **Table 11.2.6**, had reached 1,381,33 million rupiahs. This amount increased 9.40 percent compared to previous year, which reached 1,262,699 million rupiahs.*

*Moreover, from kinds of periodical deposits, in fact the one-month periodical deposit was the main choice of most depositors, whereas the funds put on stock at the end of 2005 had reached 1,151,979 million rupiahs or 83.40 percent of all periodical deposits. The details can be shown in **Table 11.2.6**.*

All funds collected from banks' clients were distributed to banks' loan.

Pada **Tabel 11.2.2** diperlihatkan bahwa posisi pinjaman perbankan dalam rupiah selama akhir tahun 2005 mencapai Rp 5.995.855 juta yang berasal dari Bank Pemerintah Rp. 3.202.872 juta (53,42%), Bank Swasta Nasional Rp. 2.674.527 juta (44,61%) serta Bank Perkreditan Rakyat Rp. 118.456 juta (1,97%). Dari jumlah itu, penyerapan dana terbesar berada di sektor perdagangan senilai Rp. 1.368.111 juta (22,82%) dan sektor industri Rp 1.024.997 juta (17,10%).

Selanjutnya, menurut jenis penggunaannya yang berasal dari Bank Pemerintah terbesar digunakan untuk konsumsi senilai Rp. 1.516.092 juta sedangkan penggunaan untuk modal kerja hanya menyerap Rp. 829.957 juta dan untuk investasi senilai Rp. 856.823 juta. Sumber pinjaman yang berasal dari Bank Swasta Nasional penyerapan tertinggi digunakan untuk modal kerja senilai Rp. 1.307.962 juta sedangkan penggunaan untuk konsumsi sangat rendah yaitu senilai Rp. 585.494 juta. Lebih rinci dapat disimak pada **Tabel 11.2.5**.

In Table 11.2.2 shows that the loan position in rupiahs at the end of 2005 had reached 5,995,855 million rupiahs come from State Banks 3,202,872 million rupiahs (53.42%), Private Banks 2,674,527 million rupiahs (44.61%) and Rural Banks 118,456 million rupiahs (1.97%). From this amount, the largest absorbing funds come from trade sector 1,368,111 million rupiahs (22.82%), followed by industrial sector 1,024,997 million rupiahs (17.10%).

Moreover, based on kind of utilization of State Banks, the largest amount utilized for consumption 1,516,092 million rupiahs, meanwhile utilization for working capital were only 829,957 million rupiahs, since for investment was 856,823 million rupiahs. Loans' sources from National Private Banks had been absorbed largely for working capital 1,307,962 million rupiahs, meanwhile utilization for consumption was fewer, 585,494 million rupiahs. It can be seen in detail on Table 11.2.5.

11.3. Harga-Harga

Secara umum perkembangan harga eceran bulanan sembilan bahan kebutuhan pokok (sembako) sangat berfluktuasi pada hampir seluruh bahan kebutuhan pokok disepanjang tahun 2005 seperti yang terlihat pada **Tabel 11.3.1**.

Tingkat inflasi kota Batam merupakan cerminan keadaan Provinsi Kepulauan Riau secara umum. Selama tahun 2005 laju inflasi di Kota Batam sanggup ditekan sehingga hanya mencapai 14,79 persen. Angka ini sedikit berada dibawah angka nasional yang sebesar 17,11 persen.

Di sepanjang tahun 2005 tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Oktober, yakni 7,95 persen. Sedangkan inflasi terendah (deflasi) terjadi pada bulan Februari sebesar minus 0,68 persen.

Secara umum tingginya inflasi pada tahun 2005 ini banyak disumbang dari inflasi yang terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi dan komunikasi (27,98%) serta bahan makanan (7,73%). Hal ini bisa disebabkan karena jatuhnya hari raya pada bulan Oktober yang berdampak kepada kenaikan bahan makanan dan transportasi serta komunikasi. Selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 11.3.2**.

11.3. Prices

In general, retail monthly prices on nine strategic commodities had been fluctuated for most basic need commodities on the whole of 2005, as shown in Table 11.3.1.

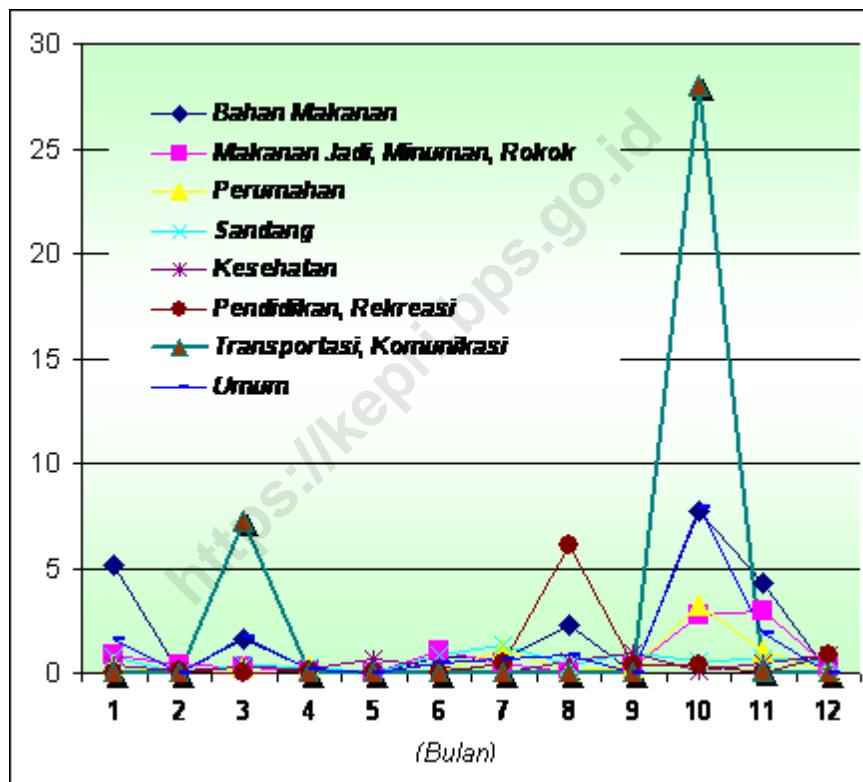
Inflation rate in Batam city is representing Kepulauan Riau Province in general. During 2005, inflation rate in Batam city had been able to push so that it could reach 14.79 percent. This figure had been lower than national, which was 17.11 percent.

The whole year of 2005, the highest inflation rate occurred in October, which was 7.95 percent. Meanwhile, the lowest (deflation) occurred in February, which was minus 0.68 percent.

In general, the inflation in 2005 mainly was shared by expenditure in transportation and communication group (27.98%) and food as well (7.73%). This possibly happened because of Moslem great holiday that occurred in October that caused an increasing in demand for food, as well as transportation and communication group. In detail can be seen in Table 11.3.2.

Grafik
Graphic

**11.1 : Laju Inflasi Harga Konsumen dan Kelompok Pengeluaran
Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 2005 (2002 = 100)**
*Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in
Batam, Kepulauan Riau Province, 2005*



Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau,

Tabel 11.1.1: Tahun Anggaran 2005

Table Regional Revenue of Kepulauan Riau Province, 2005

Uraian Detail	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Asli Daerah/ <i>Provincial Internal Revenue</i>		
1. Sisa Anggaran Rutin tahun lalu / <i>Previous Year Surplus</i>	-	-
2. Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	163.305.000.000	172.421.000.000
3. Retribusi Daerah/ <i>Local Retribution</i>	280.000.000	280.000.000
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah/ <i>Other Income</i>	430.000.000	6.130.000.000
B. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Fund</i>	139.732.000.000	158.132.000.000
1. Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	103.832.000.000	122.232.000.000
2. Dana alokasi umum/ <i>General alocation Fund</i>	25.900.000.000	25.900.000.000
3. Dana alokasi khusus/ <i>Special alocation Fund</i>	100000000000	100000000000
C. Lain-lain Pendapatan Yang Sah <i>Others Legal Income</i>	23.600.000.000	34.758.840.000
1. Dana Penyesuaian <i>Adjustment Fund</i>	23.600.000.000	34.758.840.000
Jumlah Penerimaan (A+B) <i>Total Income (A+B)</i>	327.347.000.000	371.721.840.000

Sumber : Kantor Dinas Pendapatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *The Regional Income Office Kepulauan Riau Province*

**Tabel 11.1.2: Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Tahun Anggaran 2005**
Regional Expenditure of Kepulauan Riau Province, 2005

Uraian Detail	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Aparatur Daerah <i>Regional Officials Expenditure</i>	125.957.867.053	122.742.893.053
A. Belanja Administrasi Umum/ <i>Administration Expenditure</i>	116.833.504.053	113.408.530.053
B. Belanja Operasi dan Pemeliharaan <i>Maintenance and Operational Expenditure</i>	8.131.363.000	8.329.363.000
C. Belanja Modal/ <i>Main Expenditure</i>	993.000.000	1.005.000.000
2. Belanja Pelayanan Publik <i>Public Services Expenditure</i>	205.008.456.707	227.300.458.207
A. Belanja Administrasi Umum/ <i>Administration Expenditure</i>	62.080.926.000	62.964.537.500
B. Belanja Operasi dan Pemeliharaan <i>Maintenance and Operational Expenditure</i>	75.394.338.707	84.918.412.307
C. Belanja Modal/ <i>Main Expenditure</i>	67.533.192.000	79.417.508.400
3. Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan/ <i>Finance and Expenditure</i>	63.747.475.000	63.747.475.000
4. Belanja Bantuan Keuangan <i>Monetary Fund Expenditure</i>	61.937.354.240	66.637.104.240
5. Belanja Tidak Tersangka/ <i>Expenditure</i>	3.150.000.000	3.150.000.000
TOTAL BELANJA	459.801.153.000	483.577.930.500

Sumber : Kantor Dinas Pendapatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *The Regional Income Office Kepulauan Riau Province*

Table 11.2.1: Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status Kepemilikan
di Provinsi Kepulauan Riau, 2005/ Number of Banks by Office
Status in Kepulauan Riau, 2005

Status Kantor <i>Office Status</i>	Kantor Pusat <i>Central Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Supporting Branch</i>	Kantor Kas <i>Treasury Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pemerintah <i>Government Banks</i>	-	8	22	13	43
2. Bank Pemerintah Daerah <i>Regional Government Banks</i>	-	4	3	2	9
3. Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	-	21	28	7	56
4. Bank Asing dan Campuran <i>Private National Banks</i>	-	2	1	-	3
Jumlah / Total 2005	-	35	54	22	111
	-	34	42	18	68

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

Table 11.2.2: Pinjaman Perbankan menurut Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2005 / Banking Credit by Group of Bank at Kepulauan Riau Province, 2005

(Jutaan rupiah / Million rupiahs)

Posisi Akhir Kwartel dan Tahun <i>Position at end of Quarter and Year</i>	Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. April / April	2 891 606	2 011 977	76 870	4 980 453
2. Juni / June	3 014 255	2 090 118	86 433	5 190 806
3. September / September	3 132 359	2 553 115	100 313	5 785 787
4. Desember / December	3 202 872	2 674 527	118 456	5 995 855
Akhir Tahun/ <i>End of Year:</i>				
2005	3 202 872	2 674 527	118 456	5 995 855
2004	2 537 365	1 860 534	60 948	4 458 847
2003	1 925 208	1 121 874	19 843	3 066 925
2002	1 458 912	560 013	9 088	2 028 013

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

**Posisi Pinjaman Perbankan Rupiah dan Valuta Asing
Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi berdasarkan**

**Tabel 11.2.3.:
Table**

Lokasi Proyek di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005

Outstandings Banks Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economics Sectors based on Project Location in Kepulauan Riau Province, 2005

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri <i>Industry</i>	Listrik, Gas and Air <i>Electricity Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. April / April	120 145	45 994	867 827	234	555 499
2. Juni / June	129 626	42 258	811 237	322	573 415
3. September <i>September</i>	130 279	51 099	1 058 903	2 402	630 556
4. Desember <i>December</i>	148 561	59 329	1 024 997	2 238	579 345
Akhir Tahun / End of Year					
2 0 0 5	148 561	59 329	1 024 997	2 238	579 345
2 0 0 4	118 266	49 462	685 489	206	478 337
2 0 0 3	71 482	12 694	624 756	205	196 445
2 0 0 2	37 856	4 747	420 433	307	134 351

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***11.2.3.**

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Pedagangan <i>Trade</i>	Angkutan <i>Transportation</i>	Jasa-Jasa Dunia Usaha <i>Business Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. April / <i>April</i>	1 190 251	62 014	343 281
2. Juni / <i>June</i>	1 251 759	60 511	357 706
3. September <i>September</i>	1 310 986	77 735	372 986
4. Desember <i>December</i>	1 368 111	99 132	456 379
Aakhir Tahun / <i>End of Year</i>			
2 0 0 5	1 368 111	99 132	456 379
2 0 0 4	1 154 350	57 252	307 137
2 0 0 3	810 633	56 156	207 016
2 0 0 2	421 097	42 108	124 192

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

11.2.3.

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Jasa-Jasa Sosial Masya- rakanat <i>Public Social Services</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(10)	(11)	(12)
1. April / April	70 946	1 724 262	4 980 453
2. Juni / June	80 537	1 883 435	5 190 806
3. September <i>September</i>	71 855	2 078 986	5 785 787
4. Desember <i>December</i>	74 795	2 182 968	5 995 855
Akhir Tahun / <i>End of Year</i>			
2 0 0 5	74 795	2 182 968	5 995 855
2 0 0 4	66 923	1 541 425	4 458 847
2 0 0 3	21 907	1 065 631	3 066 925
2 0 0 2	19 993	723 029	1 928 113

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

Tabel 11.2.4.:
Table

Posisi Kredit Rupiah Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005 /Outstandings Banks Credits in Rupiah by Group of Banks and Economic Sectors based on Project Location in Kepulauan Riau Province, 2005

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri <i>Industry</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity Gas and Water Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. April <i>April</i>	119 795	7 045	199 713	234
2. Juni <i>June</i>	129 278	6 983	171 121	322
3. September <i>September</i>	129 914	7 335	176 128	438
4. Desember <i>December</i>	147 982	8 298	199 081	393
Akhir Tahun / <i>End of Year</i>				
2005	147 982	8 298	199 081	393
2004	117 925	5 459	181 479	206
2003	69 845	4 522	183 573	205
2002	37 856	4 747	213 506	307

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 11.2.4
Continued Table

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan <i>Trade</i>	Angkutan <i>Transportation</i>	Jasa-Jasa Dunia Usaha <i>Business Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. April <i>April</i>	260 012	703 107	48 086	230 172
2. Juni <i>June</i>	270 642	749 086	47 222	243 608
3. September <i>September</i>	288 732	776 678	64 352	240 913
4. Desember <i>December</i>	259 403	844 646	86 849	295 935
Akhir Tahun / <i>End of Year</i>				
2005	259 403	844 646	86 849	295 935
2004	246 253	685 411	42 543	220 219
2003	151 864	538 473	50 138	169 718
2002	116 782	363 253	38 616	117 651

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 11.2.4
Continued Table

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir KwartaI & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Jasa-Jasa Sosial Masyarakat <i>Public Social Services</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1. April <i>April</i>	47 276	1 680 654	3 296 094
2. Juni <i>June</i>	55 137	1 842 392	3 515 791
3. September <i>September</i>	45 643	2 039 069	3 769 202
4. Desember <i>December</i>	50 136	2 146 662	4 039 385
2005	50 136	2 146 662	4 039 385
2004	44 375	1 506 930	3 050 800
2003	18 183	1 056 449	2 242 970
2002	19 993	819 551	1 732 262

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

**Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Penggunaan dan Kelompok berdasarkan Lokasi Proyek di Kepulauan Riau,
2005/ Banking Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by kind
of Utilization and Group of Banks based on Project Location in
Kepulauan Riau Province, 2005**

Tabel 11.2.5 :
Table 11.2.5 :

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Bank Pemerintah <i>Goverment Banks</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Invest- ment</i>	Konsumsi <i>Con- sumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. April <i>April</i>	814 004	877 103	1 200 199
2. Juni <i>June</i>	814 639	898 791	1 300 825
3. September <i>September</i>	831 048	882 821	1 418 490
4. Desember <i>December</i>	829 957	856 823	1 516 092
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2005	829 957	856 823	1 516 092
2004	652 729	768 562	1 116 074
2003	522 939	557 619	844 650
2002	417 862	365 728	669 950

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 11.2.5
Continued Table

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
	(1)	(5)	(6)
1. April <i>April</i>	1 054 155	488 531	469 291
2. Juni <i>June</i>	1 034 213	534 269	521 636
3. September <i>September</i>	1 131 088	829 771	592 256
4. Desember <i>December</i>	1 307 962	781 071	585 494
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2005	1 307 962	781 071	585 494
2004	1 001 401	478 467	380 667
2003	584 161	330 766	206 947
2002	323 828	121 021	120 636

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 11.2.5*Continued Table*

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal & Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	Jumlah / Total		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
	(1)	(8)	(9)
1. April <i>April</i>	1 868 159	1 365 634	1 669 490
2. Juni <i>June</i>	1 848 852	1 433 060	1 822 461
3. September <i>September</i>	1 962 136	1 712 592	2 010 746
4. Desember <i>December</i>	2 137 919	1 637 894	2 101 586
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2005	2 137 919	1 637 894	2 101 586
2004	1 654 130	1 247 029	1 496 741
2003	1 107 100	888 385	1 051 597
2002	741 690	486 749	790 586

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

**Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing
Menurut Kelompok Bank dan Jangka Waktu Berdasarkan
Lokasi Kantor Penghimpun Dana di Provinsi Kepri, 2005**

Tabel 11.2.6.: Table *Outstanding Bank's time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange by group of Banks and Maturity Based on Banks Funds Location in Kepulauan Riau Province, 2005*

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kuartal dan Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	1 Bulan / 1 Month		3 Bulan / 3 Months	
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>
(1)	(2)	(3)		
1. Maret <i>March</i>	1.212.626	103.292	119.417	16.240
2. Juni <i>June</i>	1.312.773	112.979	152.592	38.930
3. September <i>September</i>	1.509.149	151.217	182.668	29.664
4. Desember <i>December</i>	1.536.803	145.108	218.721	23.344
Akhir Tahun / <i>End of Year</i>				
2005	1.151.979	110.763	97.094	17.708
2004	963.257	109.688	101.236	7.727
2003	979.929	98.505	161.239	7.689

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 11.2.6
Continued Table

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiahs)

Posisi Akhir Kwartal dan Tahun <i>Position at End of Quarter and Year</i>	6 Bulan/ 6 Months		12 Bulan / 12 Motnhs		Lainnya / Others	
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>
	(1)	(4)	(5)		(6)	
1. Maret <i>March</i>	50.963	14.668	53.641	5.527	22.020	17.753
2. Juni <i>June</i>	60.113	15.075	59.349	9.492	18.802	7.386
3. September <i>September</i>	50.956	14.721	81.963	24.992	17.746	7.919
4. Desember <i>December</i>	57.023	5.534	111.097	23.343	24.370	23.948
Akhir Tahun / <i>End of Year</i>						
2005	69.215	13.485	46.117	14.826	16.928	37.177
2004	26.231	14.067	46.797	2.221	125.178	42.746
2003	20.071	22.831	34.356	4.531	53.667	12.720

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam
Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.7: Rekapitulasi Volume Usaha Pedagang Valuta Asing
Periode Januari -Desember, 2005/ Recapitulation of Money
Changer Business Volume during January-December 2005 Period

Wilayah Area	Pembelian/ <i>Buy</i>		
	Jenis Valuta/ <i>Kind of Currency</i>		
	USD	SGD	MYR
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batam	5.815.997,67	68.592.646,88	12.978.129,53
2. Tanjungpinang	225.819,00	8.686.311,93	5.429.655,00
3. Tanjung Balai Karimun	681.343,00	7.944.053,00	4.479.213,00
4. Tanjung Batu	108.512,99	1.098.553,00	274.619,00
5. Tanjung Uban	68.160,00	116.850,00	13.712,00
Jumlah / <i>Total</i>			
2005	6.899.832,66	86.321.564,81	23.175.328,53
2004	9.541.677,31	87.547.749,46	25.235.819,57

Berlanjut / *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.7

Continued Table

Wilayah Area	Penjualan/ Selling		
	Jenis Valuta/ Kind of Currency		
	USD	SGD	MYR
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batam	5.890.493,00	95.263.620,60	14.144.415,02
2. Tanjungpinang	226.908,75	8.607.551,28	6.236.844,54
3. Tanjung Balai Karimun	686.695,00	10.234.416,41	5.369.646,71
4. Tanjung Batu	72.829,00	1.062.976,00	260.436,00
5. Tanjung Uban	124.555,00	5.123.366,00	3.726.658,00
Jumlah / Total			
2005	7.001.480,75	120.291.930,29	29.738.000,27
2004	9.393.636,32	81.870.683,20	24.680.979,95

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

**Angka Indeks Harga Konsumen (2002 = 100) Perbulan
menurut Kelompok Pengeluaran di Kepulauan Riau, 2005**
**Tabel 11.3.1 : Consumer Index (2002=100) by Group of Expenditure in
Kepulauan Riau Province, 2005**

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, <i>Food, Beverage, Tobacco</i>	Perumah an <i>Housing</i>	Sandang <i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	111,22	117,09	112,45	105,38
2. Februari / <i>February</i>	108,09	117,53	112,49	105,23
3. Maret / <i>March</i>	109,82	117,88	112,77	105,65
4. April / <i>April</i>	109,98	118,01	113,11	105,95
5 Mei / <i>May</i>	109,07	117,91	113,03	105,95
6. Juni / <i>June</i>	109,87	119,20	113,04	106,81
7. Juli / <i>July</i>	110,58	119,71	114,35	108,25
8. Agustus / <i>August</i>	113,09	119,73	114,41	108,67
9. September / <i>September</i>	112,29	120,02	114,70	109,66
10. Oktober / <i>October</i>	120,97	123,33	118,38	110,31
11. Nopember / <i>November</i>	126,18	126,95	119,64	111,01
12. Desember / <i>December</i>	123,98	127,30	119,77	111,61
Tahun/ <i>Year</i>	2005	123,98	127,30	119,77
	2004	-	-	-

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel**11.3.1***Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi <i>Education, Recreation</i>	Transportasi, Komunikasi <i>Transport ation, Commu</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / <i>January</i>	102,68	112,08	112,43	112,21
2. Februari / <i>February</i>	102,73	112,16	112,43	111,45
3. Maret / <i>March</i>	103,02	112,16	120,52	113,33
4. April / <i>April</i>	103,25	112,28	120,53	113,52
5 Mei / <i>May</i>	103,97	112,31	120,53	113,26
6. Juni / <i>June</i>	104,23	112,31	120,55	113,77
7. Juli / <i>July</i>	103,97	112,83	120,56	114,50
8. Agustus / <i>August</i>	104,60	119,74	120,59	115,48
9. September / <i>September</i>	105,58	120,22	120,59	115,50
10. Oktober / <i>October</i>	105,72	120,73	154,33	124,68
11. Nopember / <i>November</i>	106,20	119,92	154,42	127,11
12. Desember / <i>December</i>	107,13	120,98	154,45	126,73
Tahun/ <i>Year</i>	2005	107,13	120,98	154,45
	2004	-	-	-

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS Statistics of Kepulauan Riau Province

Laju Inflasi Harga Konsumen dan Kelompok Pengeluaran

Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 2005 (2002 = 100)

**Table 11.3.2 : Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in
Batam, Kepulauan Riau Province, 2005**

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok <i>Food, Beverage, Tobacco</i>	Perumah an <i>Housing</i>	Sandang <i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	5,10	0,84	0,41	0,75
2. Februari / <i>February</i>	-2,81	0,38	0,04	-0,14
3. Maret / <i>March</i>	1,60	0,30	0,25	0,40
4. April / <i>April</i>	0,15	0,11	0,30	0,28
5 Mei / <i>May</i>	-0,83	-0,08	-0,07	0,00
6. Juni / <i>June</i>	0,73	1,09	0,01	0,81
7. Juli / <i>July</i>	0,65	0,43	1,16	1,35
8. Agustus / <i>August</i>	2,27	0,02	0,05	0,39
9. September / <i>September</i>	-0,71	0,24	0,25	0,91
10. Oktober / <i>October</i>	7,73	2,76	3,21	0,59
11. Nopember / <i>November</i>	4,31	2,94	1,06	0,63
12. Desember / <i>December</i>	-1,74	0,28	0,11	0,54

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel**11.3.2***Continued Table*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi Education, Recreation	Transport asi, Komuni kasi Transport ation, Commu nication	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	0,34	0,00	0,00	1,64
2. Februari / February	0,05	0,07	0,00	-0,68
3. Maret / March	0,28	0,00	7,20	1,69
4. April / April	0,22	0,11	0,01	0,17
5 Mei / May	0,70	0,03	0,00	-0,23
6. Juni / June	0,25	0,00	0,02	0,45
7. Juli / July	-0,25	0,46	0,01	0,64
8. Agustus / August	0,61	6,12	0,02	0,86
9. September / September	0,94	0,40	0,00	0,02
10. Oktober / October	0,13	0,42	27,98	7,95
11. Nopember / November	0,45	-0,67	0,06	1,95
12. Desember / December	0,88	0,88	0,02	-0,30

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS Statistics of Kepulauan Riau Province

Table 11.3.3:

Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2005
Rate Average of Some Strategic Commodities by Months in Kepulauan Riau, 2005

Bulan Month	Beras Lokal <i>Local Rice</i>	Ikan Teri <i>Anchovy</i>		Minyak Goreng <i>Curah Cooking Oil</i>	Minyak Tanah <i>Petroleum</i>	Gula Pasir <i>Sugar</i>	(Rp)
		Sedang <i>Medium</i>	Baik <i>Good</i>				(Kg)
		(Kg)	(Kg)				(Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / January	4 000	26 000	30 000	5 000	1 200	4 500	
2. Februari / February	4 000	26 000	30 000	5 000	1 200	6 000	
3. Maret / March	4 000	27 000	30 000	5 000	1 200	6 000	
4. April / April	4 000	27 000	30 000	5 000	1 200	5 800	
5 Mei / May	4 000	30 000	35 000	5 000	1 200	5 500	
6. Juni / June	4 000	30 000	35 000	5 000	1 200	5 000	
7. Juli / July	4 000	30 000	35 000	5 000	1 200	5 000	
8. Agustus / August	4 000	30 000	35 000	5 000	1 200	5 000	
9. September / September	4 000	25 000	30 000	5 500	1 200	5 500	
10. Oktober / October	4 000	26 000	32 000	5 500	2 350	5 500	
11. Nopember / November	4 000	26 000	32 000	5 500	2 350	6 000	
12. Desember / December	4 000	28 000	38 000	5 500	2 350	6 000	

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***11.3.3**

Bulan <i>Month</i>	Tepung Terigu <i>Flour</i>		Sabun Cuci <i>Detergent</i>		Emas <i>Gold</i>	
	Cap Api (Kg)	Segi tiga Biru (Kg)	Cream (Ekonomi) (Pot)	Bubuk (Rinso) (Kg)	23 Karat (Gram)	24 Karat (Gram)
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari / <i>January</i>	3 300	3 500	2 600	10 250	120 000	130 000
2. Februari / <i>February</i>	3 300	4 000	2 600	10 250	120 000	130 000
3. Maret / <i>March</i>	3 300	4 000	2 600	10 250	125 000	135 000
4. April / <i>April</i>	3 300	4 000	2 600	10 250	125 000	135 000
5. Mei / <i>May</i>	3 300	4 000	2 600	10 250	120 000	130 000
6. Juni / <i>June</i>	3 300	4 000	2 600	10 250	125 000	135 000
7. Juli / <i>July</i>	3 300	4 000	2 600	10 250	135 000	140 000
8. Agustus / <i>August</i>	3 300	4 000	2 600	10 250	135 000	145 000
9. September / <i>September</i>	3 300	4 000	2 600	10 800	140 000	155 000
10. Oktober / <i>October</i>	3 300	4 000	2 600	10 800	150 000	160 000
11. Nopember / <i>November</i>	3 300	4 200	2 600	10 800	150 000	160 000
12. Desember / <i>December</i>	3 300	4 200	2 600	10 800	155 000	165 000

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel**11.3.3***Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>
	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	
	(13)	(14)	(15)
1. Januari / <i>January</i>	4 000	7 500	5 000
2. Februari / <i>February</i>	4 000	7 500	4 500
3. Maret / <i>March</i>	4 000	7 500	5 500
4. April / <i>April</i>	4 500	8 000	6 000
5 Mei / <i>May</i>	5 000	9 000	7 000
6. Juni / <i>June</i>	5 000	11 000	9 000
7. Juli / <i>July</i>	5 000	11 000	8 000
8. Agustus / <i>August</i>	5 000	12 000	8 000
9. September / <i>September</i>	5 000	12 000	8 000
10. Oktober / <i>October</i>	5 000	12 000	8 000
11. Nopember / <i>November</i>	5 000	12 000	8 000
12. Desember / <i>December</i>	7 000	14 000	8 000

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS Statistics of Kepulauan Riau Province

**Realisasi Pengadaan Beras per Bulan Oleh Subdivre
Bulog Tanjungpinang, Kepulauan Riau Tahun 2004-2005**
**Table 11.4.1 : Realisation of Rice Stock Monthly by Subdivre Bulog
Tanjungpinang, Kepulauan Riau 2004-2005**

(Ton)

Bulan <i>Months</i>	2004	2005
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	-	1.200
2. Februari / February	600	800
3. Maret / March	-	600
4. April / April	-	300
5. Mei / May	-	600
6. Juni / June	900	-
7. Juli / July	-	-
8. Agustus / August	600	-
9. September / September	-	-
10. Oktober / October	-	650
11. Nopember / November	300	600
12. Desember / December	1.200	450
Jumlah/ Total	3.600	5.200

Sumber : Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau
Source : Office of Bulog Subdrive Tanjungpinang of Kepulauan Riau

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*



BAB XII

PENDAPATAN REGIONAL

12.1. Pertumbuhan PDRB

Kinerja ekonomi Kepulauan Riau sepanjang tahun 2005 tampaknya baru mulai tumbuh. Ibarat bayi yang baru lahir, Kepulauan Riau baru memulai perekonomiannya sendiri tanpa campur tangan Provinsi Riau sebagai provinsi induk sebelum Kepulauan Riau terbentuk. Alhasil, ekonomi Kepulauan Riau secara keseluruhan bergerak naik namun jika diperhatikan per lapangan usaha sebagian besar mengalami penurunan. Selama tahun 2005 perekonomian Kepulauan Riau tumbuh sebesar 6,57 persen. Angka ini meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun lalu yang sebesar 6,47 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau jika tanpa mengikuti sertakan sector Pertambangan dan Penggalian sub sector Minyak dan Gas Bumi serta sub sector Pertambangan tanpa menyertakan Migas mengalami penurunan, yaitu mengalami pertumbuhan sebesar 7,16 persen yang sedikit lebih rendah disbanding pertumbuhan tahun 2004 sebesar 7,42 persen (**Lihat Tabel 12.22**). Hal ini menunjukkan bahwa peranan sector Pertambangan dan Penggalian bagi Provinsi Kepulauan Riau sangat berarti.

12.1. Gross Domestic Regional Product (GRDP)

Economics performance of Kepulauan Riau during 2005 had just grown, like a baby had just born. Kepulauan Riau actually had just begun her economics development by herself since separated with Riau Province, so that the economics of Kepulauan Riau had begun without intervention from the mother province. Therefore, in general, there was an increase in economics, although in detail there were some decreases for more sectors. During 2005, Kepulauan Riau economics growth was 6.57 percent. There was an increase compared to previous year, which reached 6.47 percent.

Economics growth of Kepulauan Riau without Petroleum and Natural Gas of The Mining and Quarrying sector, and also sub sector of Mining without Oil and Gas, had seen decreases. There was 7.16 percent; it is lower than 2004, which reached 7.42 percent (See Table 12.22). This data indicate that the role of The Mining and Quarrying sector was meaningful for Kepulauan Riau,

Dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian Kepulauan Riau. Penghitungan pertumbuhan PDRB ini menggunakan dasar harga konstan 2000.

Pertumbuhan PDRB tertinggi selama tahun 2005 terjadi di sector Pertambangan dan Penggalian, dimana pada tahun 2004 pertumbuhannya sebesar -4,45 persen namun di tahun 2005 mengalami pertumbuhan yang cukup baik yaitu sebesar -1,23 persen. Jika dilihat trend pertumbuhan sector pertambangan sejak tahun 2003 (**Lihat Tabel 12.10**) besar harapan pada tahun-tahun selanjutnya akan terjadi peningkatan menjadi pertumbuhan yang positif. Sektor-sektor lain yang juga mengalami peningkatan pertumbuhan adalah sector Listrik, Gas, dan Air bersih (tumbuh sebesar 6,62 persen), sector Perdagangan, Hotel dan Restoran (tumbuh sebesar 6,69 persen) serta sector jasa-jasa (tumbuh sebesar 6,76 persen).

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sepanjang tahun 2005 mengalami pertumbuhan yang jauh menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu mengalami pertumbuhan sebesar 8,51 persen sedangkan tahun 2004 pertumbuhan sector ini mencapai 11,72 persen. Penurunan laju pertumbuhan di sector ini disumbang oleh sub sector angkutan baik angkutan jalan raya, laut maupun udara. Hal ini perlu kajian lebih lanjut dari pihak-pihak terkait.

In order to raise economics acceleration, calculation of GRDP had used the constant price with base year of 2000.

The highest growth of GRDP during 2005 was occurred in The Mining and Quarrying sector, whereas in 2004 this sector had grown -4.45 percent, while in 2005 there was an increase, which reached -1.23 percent. Looking at the growth pattern since 2003 (See Table 12.10), it is optimistically hope the trend will grow to positive growth. Other sectors that had grown were Electricity, Gas & Water Supply (grown 6.62%), Trade, Hotels & Restaurant (grown 6.69%) and Services (grown 6.76%).

The Transportation and Communication sector during 2005 had a decline growth compared to previous year. This sector had grown 8.51 percent, while in 2004 it raised 11.72 percent. A decrease of this sector was contributed by sub sector of Transportation; whether road transportation, sea transportation and also air transportation. It needs an investigation so far in order to know the reason by correlated institutions.

12.2. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha

Secara umum kekuatan perekonomian Kepulauan Riau berasal dari bentuk kerjasama dengan pengusaha-pengusaha Singapura dan Malaysia yang dominan berkelompok di Kota Batam dan sekitarnya dalam bidang Industri Pengolahan.

Hal ini dapat dilihat dari kontribusi sector Industri Pengolahan terhadap pembentukan PDRB Kepulauan Riau. Dari **Tabel 12.4** dapat dilihat bahwa kontribusi Sektor Industri Pengolahan sebesar 67,24 persen dari total PDRB Kepulauan Riau. Kontribusi ini meningkat jika dibandingkan tahun 2004 yang sebesar 66,72 persen.

Sektor-sektor yang berkaitan dengan Sektor Industri Pengolahan seperti Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran kontribusinya terhadap pembentukan PDRB juga cukup tinggi, yaitu sebesar 8,20 persen. Nilai ini sedikit membaik dibandingkan tahun 2004 yang sebesar 8,19 persen.

Sektor lain yang juga terkait dengan sector Industri Pengolahan adalah sector Angkutan dan Komunikasi. Sektor ini kontribusinya terhadap PDRB mencapai 3,72 persen, angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2004 yang sebesar 3,65 persen. Untuk kontribusi sector-sektor ekonomi lainnya selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 12.4**.

12.1. GRDP Distribution by Sectors

Generally, the strengthen of economics in Kepulauan Riau is in form of cooperation with industrialists from Singapore and Malaysia, who are dominantly grouped in Batam and its surrounding, actually in a field of industrial manufacture.

It can be seen from their contribution in an industrial manufacturing sector to form GRDP in Kepulauan Riau. Table 12.4 shows that the contribution of industrial manufacturing sector was 67.24 percent of total of Kepulauan Riau GRDP. This contribution had increased compared to 2004 that was 66.72 percent.

Correlated sectors to industrial manufacturing sector, such as Trade, Hotels and Restaurant had also highly contributed. Their contribution was 8.20 percent. This value seems a little bit better than 2004 that reached 8.19 percent.

Another sector, which also correlated to the industrial manufacturing sector, was Transportation and Communication. This sector had contributed to GRDP was 3.72 percent. This figure had an increase compared to 2004 that was 3.65 percent. The other sectors contribution can be seen in Table 12.4.

12.3. PDRB Perkapita

Selama periode 2003 – 2005 pembangunan perekonomian Kepulauan Riau yang tercermin dari kenaikan PDRB tumbuh rata-rata 6,57 persen per tahun.

Selisih antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk merupakan cerminan dari taraf kehidupan ekonomi masyarakat. Tetapi pertumbuhan PDRB yang dikaitkan dengan pertumbuhan penduduk, belum sepenuhnya menunjukkan sebagai indikator kenaikan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut didasari, antara lain : (1) PDRB hanya mengacu pada aspek ekonomi, sedangkan kesejahteraan mencakup aspek ekonomi maupun non ekonomi, dan (2) pertumbuhan PDRB yang tinggi belum tentu menjamin bahwa distribusi pandapatan relatif merata di kalangan penerima pendapatan. Karena dalam prakteknya tidak semua faktor produksi, khususnya SDM, memiliki akses yang sama untuk terlibat langsung dalam aktivitas produksi.

Merujuk pada **Tabel 12.11**, terlihat bahwa perkembangan PDRB Perkapita harga berlaku menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 8,31 persen, dari Rp 29.681.653,14 di tahun 2004 menjadi Rp. 32.148.725,23 di tahun 2005. Tetapi untuk PDRB perkapita atas dasar harga konstan 2000 juga menjadi Rp. 23.831.468,7 di tahun 2005.

12.3. Per capita GRDP

During period of 2003-2005, economics development in Kepulauan Riau, had reflected by growth of GRDP, which was on the average had reached 6.57 percent per year.

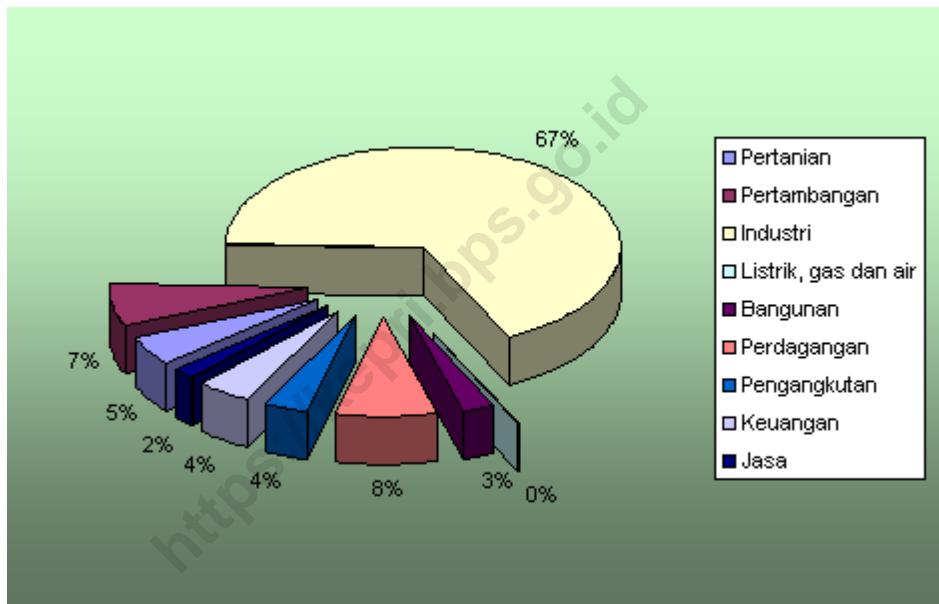
The difference between economics growth and population growth has reflected the society standard of economics living. However, relation between economics and population growths has not fully as a mirror of an increase of standard of living by her society. Such a thing based on some reasons, such as (1) GRDP has just referred to economics aspect, while prosperous related to economics and non-economics aspects, and (2) highly GRDP growth has not automatically guaranteed that income receivers will spread income distribution evenly. Because, factually not all of product factors, especially human resources, have similar access to directly involve in production activities.

Refers to Table 12.11, it appears that per capita GRDP movement by current price shows a significantly increase 8.31 percent, from 26,681,653.14 rupiahs in 2004 to 32,148,725.23 rupiahs in 2005. However, per capita GRDP by constant price of 2000 had also increase, although it was only 3.44 percent, from 23,037,914.18 rupiahs in 2004 to 23,831,468.7 in 2005.

Grafik
Graphic

12.1 :

Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005/ Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Market Prices in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2005 (%)



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dengan Migas Atas
Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi**

Tabel 12.1 : *Table* **Kepulauan Riau Tahun 2003-2005 / Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2003 - 2005**

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	1.779.266,21	2.017.833,91	2.182.320,45
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	92.596,11	100.670,49	108.477,29
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estates</i>	149.863,50	137.824,64	145.546,46
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and its Products</i>	300.750,89	338.895,86	355.828,50
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	25.216,15	29.454,00	31.204,53
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1.210.839,56	1.410.988,92	1.541.263,67
2 Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	2.740.572,54	3.554.857,13	4.007.021,31
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	2.362.237,78	3.122.391,53	3.570.094,86
b. Pertambangan Tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Mining</i>	235.622,23	274.425,75	315.115,30
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	142.712,53	158.039,86	191.811,15
3 Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	20.694.565,83	22.476.640,90	24.870.699,65
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	20.694.565,83	22.476.640,90	24.870.699,65

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan **12.1 :**
Continued Table

(Jutaan Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003 (1)	2004 (2)	2005 (3)
4 Listrik, Gas & Air Bersih / Electricity, Gas & Water Supply	114.866,75	118.632,37	127.623,40
a. Listrik / Electricity	96.805,79	96.718,11	100.172,34
b. Air Bersih / Water Supply	18.060,96	21.914,26	27.451,07
5 Bangunan / Construction	1.060.812,72	1.337.974,07	1.546.656,55
6 Perdagangan, Hotel & Restoran/ Trade, Hotel & Restaurant	2.579.140,78	3.105.030,10	3.419.229,30
a. Perdagangan Besar & Eceran / Wholesale and Retail Trade	2.208.387,02	2.685.614,43	2.972.371,32
b. Hotel / Hotels	233.942,58	264.846,40	281.292,93
c. Restoran / Restaurant	136.811,18	154.569,27	165.635,05
7 Pengangkutan & Komunikasi / Transportation & Communication	1.462.844,84	1.378.917,18	1.574.715,52
a. Pengangkutan / Transportation	1.333.241,42	1.230.537,49	1.399.249,58
1. Angkutan Jalan Raya / Road Transportation	590.322,80	701.487,15	779.576,46
2. Angkutan Laut / Sea Transport	245.079,11	284.798,06	326.831,86
3. Angkutan Udara/Air Transport	426.135,21	159.217,39	189.739,39
4. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transportation	71.704,30	85.034,89	103.101,87
b. Komunikasi / Communication	129.603,42	148.379,70	175.465,94

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan
Continued Table

12.1 :

(Jutaan Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003 (1)	2004 (2)	2005 (3)	2005 (4)
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	1.721.138,52	1.951.275,11	2.260.219,57	
a. Bank / Bank	1.204.057,80	1.346.079,73	1.550.522,58	
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	57.913,02	65.165,52	75.310,50	
c. Sewa Bangunan / Building Rental	448.147,63	527.696,42	618.176,64	
d. Jasa Perusahaan/Business Services	11.020,08	12.333,45	16.209,85	
9 Jasa - Jasa / Services	686.830,49	789.426,70	926.182,30	
a. Pemerintahan Umum / General Government	318.236,16	365.207,82	418.989,06	
b. Swasta / Private	368.594,33	424.218,88	507.193,25	
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	64.114,63	73.821,23	97.880,25	
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	72.555,60	85.702,67	105.624,38	
3. Perorangan & Rumah tangga / Personal & Household	231.924,10	264.694,98	303.688,62	
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Petroleum and Gas	32.840.038,68	36.730.587,47	40.984.668,05	

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dengan Migas Atas
Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi
Kepulauan Riau Tahun 2003-2005 / Gross Regional Domestic
Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Market Prices
in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2003 - 2005**

Tabel 12.2 :

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	1.313.419,27	1.388.218,97	1.463.152,82
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	75.514,75	76.612,79	78.526,32
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estates</i>	75.591,67	78.919,73	82.054,35
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Products</i>	210.835,31	221.744,66	226.364,70
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	18.468,28	19.128,38	19.827,93
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	933.009,26	991.813,41	1.056.379,52
2 Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	2.206.758,33	2.108.643,03	2.082.760,89
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	1.946.654,98	1.837.938,14	1.801.652,30
b. Pertambangan Tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Mining</i>	147.849,04	152.884,35	157.754,32
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	112.254,31	117.820,54	123.354,27
3 Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	17.682.268,40	19.020.538,41	20.429.357,36
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	17.682.268,40	19.020.538,41	20.429.357,36

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan*Continued Table*

12.2 :

(Jutaan Rupiah / Million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Listrik, Gas & Air Bersih / <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	61.914,36	65.915,49	70.276,39
a. Listrik / Electricity	50.763,91	54.158,51	58.225,10
b. Air Bersih / Water Supply	11.150,45	11.756,97	12.051,29
5 Bangunan / Construction	705.968,99	750.251,72	792.340,84
6 Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	2.192.111,25	2.334.998,06	2.491.227,07
a. Perdagangan Besar & Eceran /	1.883.916,32	2.002.560,48	2.141.647,32
<i>Wholesale and Retail Trade</i>			
b. Hotel / Hotels	202.762,74	219.115,85	230.156,25
c. Restoran / Restaurant	105.432,19	113.321,73	119.423,50
7 Pengangkutan & Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	931.371,47	1.040.554,23	1.129.091,06
a. Pengangkutan / Transportation	824.720,30	919.901,88	993.091,73
1. Angkutan Jalan Raya /	474.879,18	520.897,43	553.175,54
<i>Road Transportation</i>			
2. Angkutan Laut / Sea Transport	191.079,33	216.969,41	237.654,36
3. Angkutan Udara/Air Transport	101.287,92	122.094,71	139.693,12
4. Jasa Penunjang Angkutan /	57.473,87	59.940,33	62.568,71
<i>Services Allied to Transport</i>			
b. Komunikasi / Communication	106.651,17	120.652,35	135.999,33

Berlanjut/*Continue*

Tabel Lanjutan 12.2 :
Continued Table

(Jutaan Rupiah / Million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	1.163.525,99	1.249.487,39	1.335.625,83
a. Bank / Bank	783.751,61	841.203,85	893.651,58
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	42.172,39	45.243,41	47.897,32
c. Sewa Bangunan / Building Rental	329.872,23	354.983,15	385.589,30
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	7.729,76	8.056,98	8.487,63
9 Jasa - Jasa / Services	518.447,94	550.455,80	587.667,95
a. Pemerintahan Umum / General Government	231.575,05	245.098,33	259.991,24
b. Swasta / Private	286.872,89	305.357,47	327.756,71
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	37.089,16	38.765,83	40.972,66
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	59.345,17	63.935,17	68.324,51
3. Perorangan & Rumahtangga / Personal & Household Services	190.438,56	202.656,47	218.459,54
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Petroleum and Gas	26.775.786,01	28.509.063,10	30.381.500,21

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun

Tabel 12.3 : *Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003 - 2005*

(%)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	5,42	5,49	5,32
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	0,28	0,27	0,26
b. Tanaman Perkebunan / Non-food Crops	0,46	0,38	0,36
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock and its Products	0,92	0,92	0,87
d. Kehutanan / Forestry	0,08	0,08	0,08
e. Perikanan / Fishery	3,69	3,84	3,76
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	8,35	9,68	9,95
a. Minyak dan Gas Bumi / Crude Petroleum and Natural Gas	7,19	8,50	8,71
b. Pertambangan Tanpa Migas / Non-oil and Gas Mining	0,72	0,75	0,77
c. Penggalian / Quarrying	0,43	0,43	0,47
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	63,02	61,19	60,68
a. Industri Migas / Oil and Gas Manufacturing	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / Non-oil and Gas Manufacturing	63,02	61,19	60,68

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan **12.3 :**
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih / <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	0,35	0,32	0,31
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,29	0,26	0,24
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,05	0,06	0,07
5. Bangunan / Construction	3,23	3,64	3,77
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trading, Hotel & Restaurant</i>	7,85	8,45	8,34
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	6,72	7,31	7,25
b. Hotel / <i>Hotels</i>	0,71	0,72	0,69
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	0,42	0,42	0,40
7. Pengangkutan & Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	4,45	3,75	3,84
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	4,06	3,35	3,41
1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	1,80	1,91	1,90
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,75	0,78	0,80
3. Angkutan Udara/Air Transportation	1,30	0,43	0,46
4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	0,22	0,23	0,25
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,39	0,40	0,43

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan*Continued Table***12.3 :**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	5,24	5,31	5,51
a. Bank / <i>Bank</i>	3,67	3,66	3,78
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,18	0,18	0,18
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	1,36	1,44	1,51
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,03	0,03	0,04
9. Jasa - Jasa / Services	2,09	2,15	2,26
a. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	0,97	0,99	1,02
b. S w a s t a / <i>Private</i>	1,12	1,15	1,24
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social and Community Services</i>	0,20	0,20	0,24
2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Services</i>	0,22	0,23	0,26
3. Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal & Household Services</i>	0,71	0,72	0,74
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Petroleum and Gas	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

Tabel 12.4 : *Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin 2003-2005*

(%)			
Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	4,91	4,87	4,82
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	0,28	0,27	0,26
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	0,28	0,28	0,27
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock and its Products	0,79	0,78	0,75
d. Kehutanan / Forestry	0,07	0,07	0,07
e. Perikanan / Fishery	3,48	3,48	3,48
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	8,24	7,40	6,86
a. Minyak dan Gas Bumi / Crude Petroleum and Natural Gas	7,27	6,45	5,93
b. Pertambangan Tanpa Migas / Non-oil and Gas Mining	0,55	0,54	0,52
c. Penggalian / Quarrying	0,42	0,41	0,41
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	66,04	66,72	67,24
a. Industri Migas / Oil and Gas Manufacturing	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / Non-oil and Gas Manufacturing	66,04	66,72	67,24

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan

Continued Table

12.4 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih / Electricity, Gas & Water Supply	0,23	0,23	0,23
a. Listrik / Electricity	0,19	0,19	0,19
b. Air Bersih / Water Supply	0,04	0,04	0,04
5. Bangunan / Construction	2,64	2,63	2,61
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ Trade, Hotel & Restaurant	8,19	8,19	8,20
a. Perdagangan Besar & Eceran / Wholesale and Retail Trade	7,04	7,02	7,05
b. Hotel / Hotels	0,76	0,77	0,76
c. Restoran / Restaurant	0,39	0,40	0,39
7. Pengangkutan & Komunikasi / Transportation & Communication	3,48	3,65	3,72
a. Pengangkutan / Transportation	3,08	3,23	3,27
1. Angkutan Jalan Raya / Road Transportation	1,77	1,83	1,88
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	0,71	0,76	0,78
3. Angkutan Udara/Air Transportation	0,38	0,43	0,46
4. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transportation	0,21	0,21	0,21
b. Komunikasi / Communication	0,40	0,42	0,45

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan**12.4 :***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	4,35	4,38	4,40
a. Bank / Bank	2,93	2,95	2,94
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	0,16	0,16	0,16
c. Sewa Bangunan / Building Rental	1,23	1,25	1,27
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	0,03	0,03	0,03
9. Jasa - Jasa / Services	1,94	1,93	1,93
a. Pemerintahan Umum / General Government	0,86	0,86	0,86
b. S w a s t a / Private	1,07	1,07	1,08
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	0,14	0,14	0,13
2.Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	0,22	0,22	0,22
3. Perorangan & Rumahtangga / Personal & Household Services	0,71	0,71	0,72
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Petroleum and Gas	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Indeks Perkembangan PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Tabel 12.5 : *2003-2005 (2000 = 100) / Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003 - 2005 (2000=100)*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	163,11	184,98	200,06
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	134,28	145,99	157,31
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	225,95	207,80	219,44
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Products</i>	165,22	186,17	195,47
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	155,26	181,35	192,13
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	159,89	186,32	203,53
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	53,84	69,84	80,09
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	48,51	64,13	73,32
b. Pertambangan Tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Mining</i>	187,50	218,38	250,76
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	149,43	165,48	200,84
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	143,90	156,29	172,94
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	143,90	156,29	172,94

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan**12.5 :***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih / <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	229,35	236,87	254,82
a. Listrik / <i>Electricity</i>	239,83	239,62	248,17
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	185,81	225,45	282,41
5. Bangunan / Construction	182,04	229,61	265,42
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	149,30	179,75	197,94
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	147,35	179,19	198,33
b. Hotel / <i>Hotels</i>	158,00	178,87	189,97
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	169,62	191,64	205,35
7. Pengangkutan & Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	212,19	200,01	228,41
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	219,50	202,59	230,37
1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	174,62	207,51	230,61
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	160,39	186,38	213,89
3. Angkutan Udara/Air Transportation	619,74	231,55	275,94
4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	150,07	177,97	215,79
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	158,02	180,91	213,93

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan*Continued Table***12.5 :**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	142,60	161,67	187,27
a. Bank / Bank	135,18	151,12	174,08
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	169,27	190,47	220,12
c. Sewa Bangunan / Building Rental	162,74	191,63	224,48
d. Jasa Perusahaan / Business Services	166,43	186,27	244,82
9. Jasa - Jasa / Services	162,05	186,26	218,52
a. Pemerintahan Umum / General Government	170,65	195,84	224,68
b. Swasta / Private	155,29	178,73	213,69
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	209,06	240,71	319,17
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	152,01	179,55	221,29
3. Perorangan & Rumahtangga / Personal & Household Services	145,91	166,52	191,05
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Petroleum and Gas	130,10	145,51	162,36

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Indeks Perkembangan PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

Tabel 12.6 : *2003-2005 (2000 = 100) / Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with oil and Natural Gas based on Constant Rate 2000 by Industrial Origin, 2003-2005 (2000=100)*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	120,40	127,26	134,13
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	109,51	111,10	113,88
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	113,97	118,99	123,71
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock and its Products	115,82	121,81	124,35
d. Kehutanan / Forestry	113,71	117,78	122,08
e. Perikanan / Fishery	123,21	130,97	139,50
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	43,35	41,42	40,92
a. Minyak dan Gas Bumi / Crude Petroleum and Natural Gas	39,98	37,75	37,00
b. Pertambangan Tanpa Migas / Non-oil and Gas Mining	117,65	121,66	125,54
c. Penggalian / Quarrying	117,54	123,37	129,16
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	122,95	132,26	142,05
a. Industri Migas / Oil and Gas Manufacturing	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / Non-oil and Gas Manufacturing	122,95	132,26	142,05

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan**12.6 :***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih / Electricity, Gas & Water Supply	123,62	131,61	140,32
a. Listrik / Electricity	125,77	134,18	144,25
b. Air Bersih / Water Supply	114,71	120,95	123,98
5. Bangunan / Construction	121,15	128,75	135,97
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ Trade, Hotel & Restaurant	126,90	135,17	144,21
a. Perdagangan Besar & Eceran / Wholesale and Retail Trade	125,70	133,62	142,90
b. Hotel / Hotels	136,94	147,98	155,44
c. Restoran / Restaurant	130,71	140,50	148,06
7. Pengangkutan & Komunikasi / Transportation & Communication	135,10	150,93	163,78
a. Pengangkutan / Transport	135,78	151,45	163,50
1. Angkutan Jalan Raya/ Road Transportation	140,47	154,09	163,64
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	125,05	141,99	155,53
3. Angkutan Udara/Air Transportation	147,30	177,56	203,16
4. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transportation	120,29	125,45	130,95
b. Komunikasi / Communication	130,03	147,10	165,81

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan**12.6 :***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	96,40	103,53	110,66
a. Bank / Bank	87,99	94,44	100,33
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	123,27	132,24	140,00
c. Sewa Bangunan / Building Rental	119,79	128,91	140,02
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	116,74	121,68	128,19
9. Jasa - Jasa / Services	122,32	129,87	138,65
a. Pemerintahan Umum / General Government	124,18	131,43	139,37
b. Swasta / Private	120,86	128,65	138,09
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	120,94	126,41	133,60
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	124,33	133,95	143,14
3. Perorangan & Rumahtangga / Personal & Household Services	119,81	127,49	137,44
PDRB DENGAN MIGAS <i>GRDP with Petroleum and Gas</i>	106,07	112,94	120,36

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Indeks Berantai PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Tabel 12.7 : *Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture <i>Livestock, Forestry & Fishery</i>	117,11	113,41	108,15
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	109,81	108,72	107,75
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	140,95	91,97	105,60
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Products</i>	116,23	112,68	105,00
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	114,81	116,81	105,94
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	115,55	116,53	109,23
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	94,28	129,71	114,69
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	93,81	132,18	114,34
b. Pertambangan Tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Mining</i>	91,03	116,47	114,83
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	109,98	110,74	121,37
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	108,45	108,61	110,65
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	108,45	108,61	110,65

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan

Continued Table

12.7 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih / Electricity, Gas & Water Supply	143,20	103,28	107,58
a. Listrik / Electricity	148,57	99,91	103,57
b. Air Bersih / Water Supply	119,95	121,33	125,27
5. Bangunan / Construction	121,97	126,13	115,60
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ Trade, Hotel & Restaurant	112,42	120,39	110,12
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	112,14	121,61	110,68
b. Hotel / Hotels	115,02	113,21	106,21
c. Restoran / Restaurant	112,54	112,98	107,16
7. Pengangkutan & Komunikasi / Transportation & Communication	148,04	94,26	113,70
a. Pengangkutan / Transportation	152,50	92,30	113,71
1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	118,32	118,83	111,13
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	116,37	116,21	114,76
3. Angkutan Udara/Air Transportation	414,06	37,36	119,17
4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	115,97	118,59	121,25
b. Komunikasi / Communication	113,79	114,49	113,63

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan**12.7 :***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	139,87	113,37	115,83
a. Bank / Bank	150,95	111,80	115,19
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	117,32	112,52	115,57
c. Sewa Bangunan / Building Rental	119,72	117,75	117,15
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	119,52	111,92	131,43
9. Jasa - Jasa / Services	113,16	114,94	117,32
a. Pemerintahan Umum / General Government	112,25	114,76	114,73
b. Swasta / Private	113,96	115,09	119,56
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	125,17	115,14	132,59
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	113,23	118,12	123,25
3. Perorangan & Rumah tangga / Personal & Household Services	111,42	114,13	114,73
PDRB DENGAN MIGAS <i>GRDP with Petroleum and Gas</i>	111,03	111,85	111,56

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Indeks Berantai PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan
Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2003-2005 (Tahun n-1 = 100) / Sequence Index of Gross
Regional Products (GRDP) in Kepulauan Riau with Oil and Natural
Gas at Constant Rate 2000 by Industrial Origin 2003 - 2005**

Tabel 12.8 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	105,79	105,70	105,40
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	102,10	101,45	102,50
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	105,22	104,40	103,97
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and its Products</i>	105,42	105,17	102,08
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	103,05	103,57	103,66
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	106,29	106,30	106,51
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	90,37	95,55	98,77
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	88,78	94,42	98,03
b. Pertambangan Tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Mining</i>	103,82	103,41	103,19
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	105,08	104,96	104,70
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	105,52	107,57	107,41
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	105,52	107,57	107,41

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan

Continued Table

12.8 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih / Electricity, Gas & Water Supply	107,12	106,46	106,62
a. Listrik / Electricity	107,46	106,69	107,51
b. Air Bersih / Water Supply	105,62	105,44	102,50
5. Bangunan / Construction	107,14	106,27	105,61
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ Trade, Hotel & Restaurant	108,70	106,52	106,69
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	108,44	106,30	106,95
b. Hotel / Hotels	112,44	108,07	105,04
c. Restoran / Restaurant	106,34	107,48	105,38
7. Pengangkutan & Komunikasi / Transportation & Communication	110,35	111,72	108,51
a. Pengangkutan / Transportation	110,57	111,54	107,96
1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	110,54	109,69	106,20
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	109,61	113,55	109,53
3. Angkutan Udara/Air Transportation	116,60	120,54	114,41
4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transport</i>	104,39	104,29	104,38
b. Komunikasi / Communication	108,68	113,13	112,72

Berlanjut/ Continue

Tabel Lanjutan**12.8 :***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	112,22	107,39	106,89
a. Bank / Bank	115,14	107,33	106,23
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	107,90	107,28	105,87
c. Sewa Bangunan / Building Rental	106,49	107,61	108,62
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	105,91	104,23	105,35
9. Jasa - Jasa / Services	105,95	106,17	106,76
a. Pemerintahan Umum / General Government	107,14	105,84	106,04
b. S w a s t a / Private	105,00	106,44	107,34
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	106,48	104,52	105,69
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	107,31	107,73	106,87
3. Perorangan & Rumahtangga / Personal & Household Services	104,02	106,42	107,80
PDRB DENGAN MIGAS/ GRDP with Petroleum and Gas	104,82	106,47	106,57

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Indeks Implisit PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan

Tabel 12.9 : Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005

Table 12.9 : Kepulauan Riau Implisit Index of Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas by Industrial Origin 2003 - 2005

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	135,47	145,35	149,15
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	122,62	131,40	138,14
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	198,25	174,64	177,38
c. Peternakan dan Hasilnya / <i>Livestock and its Products</i>	142,65	152,83	157,19
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	136,54	153,98	157,38
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	129,78	142,26	145,90
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	124,19	168,59	195,75
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	121,35	169,89	198,16
b. Pertambangan Tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Mining</i>	159,37	179,50	199,75
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	127,13	134,14	155,50
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	117,04	118,17	121,74
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	117,04	118,17	121,74

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan**12.9 :***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih / <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	185,53	179,98	181,60
a. Listrik / <i>Electricity</i>	190,70	178,58	172,04
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	161,98	186,39	227,79
5. Bangunan / Construction	150,26	178,34	195,20
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	117,66	132,98	137,25
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	117,22	134,11	138,79
b. Hotel / <i>Hotels</i>	115,38	120,87	122,22
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	129,76	136,40	138,70
7. Pengangkutan & Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	157,06	132,52	139,47
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	161,66	133,77	140,90
1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	124,31	134,67	140,93
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	128,26	131,26	137,52
3. Angkutan Udara/Air Transportation	420,72	130,40	135,83
4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	124,76	141,87	164,78
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	121,52	122,98	129,02

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan **12.9 :**
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	147,92	156,17	169,23
a. Bank / Bank	153,63	160,02	173,50
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	137,32	144,03	157,23
c. Sewa Bangunan / Building Rental	135,85	148,65	160,32
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	142,57	153,08	190,98
9. Jasa - Jasa / Services	132,48	143,41	157,60
a. Pemerintahan Umum / General Government	137,42	149,00	161,20
b. Swasta / Private	128,49	138,93	154,75
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	172,87	190,43	238,89
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	122,26	134,05	154,59
3. Perorangan & Rumahtangga / Personal & Household Services	121,78	130,61	139,01
PDRB DENGAN MIGAS <i>GRDP with Petroleum and Gas</i>	122,65	128,84	134,90

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Laju Pertumbuhan PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan

Tabel 12.10 : Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005

*Growth Rate of Kepulauan Riau GRDP with Oil and Natural Gas
by Industrial Origin 2003 - 2005*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture <i>Livestock, Forestry & Fishery</i>	5,79	5,70	5,40
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	2,10	1,45	2,50
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	5,22	4,40	3,97
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and Products</i>	5,42	5,17	2,08
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	3,05	3,57	3,66
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	6,29	6,30	6,51
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	-9,63	-4,45	-1,23
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-11,22	-5,58	-1,97
b. Pertambangan Tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Mining</i>	3,82	3,41	3,19
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	5,08	4,96	4,70
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	5,52	7,57	7,41
a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	0	0	0
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	5,52	7,57	7,41

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan*Continued Table***12.10 :**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih / <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	7,12	6,46	6,62
a. Listrik / <i>Electricity</i>	7,46	6,69	7,51
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	5,62	5,44	2,50
5. Bangunan / Construction	7,14	6,27	5,61
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	8,70	6,52	6,69
a. Perdagangan Besar & Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	8,44	6,30	6,95
b. Hotel / <i>Hotels</i>	12,44	8,07	5,04
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	6,34	7,48	5,38
7. Pengangkutan & Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	10,35	11,72	8,51
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	10,57	11,54	7,96
1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transportation</i>	10,54	9,69	6,20
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	9,61	13,55	9,53
3. Angkutan Udara/Air Transportation	16,60	20,54	14,41
4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transportation</i>	4,39	4,29	4,38
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	8,68	13,13	12,72

Berlanjut/ *Continue*

Tabel Lanjutan*Continued Table***12.10 :**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	12,22	7,39	6,89
a. Bank / Bank	15,14	7,33	6,23
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	7,90	7,28	5,87
c. Sewa Bangunan / Building Rental	6,49	7,61	8,62
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	5,91	4,23	5,35
9. Jasa - Jasa / Services	5,95	6,17	6,76
a. Pemerintahan Umum / General Government	7,14	5,84	6,04
b. S w a s t a / Private	5,00	6,44	7,34
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	6,48	4,52	5,69
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	7,31	7,73	6,87
3. Perorangan & Rumahtangga / Personal & Household Services	4,02	6,42	7,80
PDRB DENGAN MIGAS <i>GRDP with Petroleum and Natural Gas</i>	4,82	6,47	6,57

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**PDRB Dan Angka Per Kapita Dengan Migas Atas Dasar Harga
Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau 2003-2005**
Table 12.11 : Kepulauan Riau GRDP and Per Capita Figure with Oil and Natural Gas at Current Market Prices, 2003-2005

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)</i>	32.840.038,68	36.730.587,47	40.984.738,06
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation (Juta/ Million Rp)</i>	2.557.975,90	2.861.018,48	3.192.382,73
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)</i>	30.282.062,78	33.869.569,00	37.792.355,33
4 Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Net Indirect Taxes (Juta/ Million Rp)</i>	3.038.729,66	3.398.726,98	3.792.368,83
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (Juta/ Million Rp)</i>	27.243.333,13	30.470.842,02	33.999.986,5
6 Jumlah Penduduk Tengah Tahun <i>Mid Year Population (Orang/Person)</i>	1.189.889	1.237.485	1.274.848
7 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Per capita Gross Regional Domestic Product (Rupiah)</i>	27.599.245,54	29.681.653,14	32.148.725,23
8 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Per capita Regional Income (Rupiah)</i>	22.895.692,90	24.623.209,86	26.669.835,54

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : CBS of Kepulauan Riau Province

PDRB Dan Angka Per Kapita Dengan Migas Atas Dasar Harga

Tabel 12.12 : Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2003 - 2005

Table 12.12 : Kepulauan Riau GRDP and Per Capita Figure with Oil and Natural Gas at 2000 Constant Rate, 2003-2005

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices (Jutaan/Million Rp)</i>	26.775.786,01	28.509.063,10	30.381.500,21
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation (Jutaan/Million Rp)</i>	2.085.619,20	2.220.627,60	2.366.475,45
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (Jutaan/Million Rp)</i>	24.690.166,81	26.288.435,50	28.015.024,76
4 Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Net Indirect Taxes (Juta/Million Rp)</i>	2.477.596,81	2.637.979,09	2.811.238,03
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (Jutaan/Million Rp)</i>	22.212.570,00	23.650.456,40	25.203.786,73
6 Jumlah Penduduk Tengah Tahun <i>Mid Year Population (Orang/Person)</i>	1.189.889	1.237.485	1.274.848
7 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto / <i>Per capita Gross Regional Domestic Product (Rp)</i>	22.502.759,51	23.037.914,18	23.831.468,7
8 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Per capita Regional Income (Rp)</i>	18.667.766,49	19.111.718,38	19.770.032,76

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003 - 2005**
**Tabel 12.13 : GRDP without Oil and Natural Gas at Current Market Prices by
Industrial Origin in Kepulauan Riau 2003-2005**

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ Agriculture	1.779.266,21	2.017.833,91	2.182.320,45
a. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	92.596,11	100.670,49	108.477,29
b. Tanaman Perkebunan / Estates	149.863,50	137.824,64	145.546,46
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its products</i>	300.750,89	338.895,86	355.828,50
d. Kehutanan/ Forestry	25.216,15	29.454,00	31.204,53
e. Perikanan / Fishery	1.210.839,56	1.410.988,92	1.541.263,67
2. PERTAMBANGAN DAN PENG- GALIAN / Mining and Quarrying	378.334,76	432.465,61	506.926,45
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	235.622,23	274.425,75	315.115,30
c. Penggalian / Mining	142.712,53	158.039,86	191.811,15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	20.694.565,83	22.476.640,90	24.870.699,65
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Industry</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	20.694.565,83	22.476.640,90	24.870.699,65
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	114.866,75	118.632,37	127.623,40
<i>Electricity, Gas and water Supply</i>			
a. Listrik / Electricity	96.805,79	96718,11	100.172,34
b. Air bersih/ Water Supply	18.060,96	21.914,26	27.451,07
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI	1.060.812,72	1.337.974,07	1.546.656,55
<i>Development and Construction</i>			
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN/ Trading, Hotel & Rest.	2.579.140,78	3.105.030,10	3.419.299,30
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	2.208.387,02	2.685.614,43	2.972.371,32
b. Hotel / Hotel	233.942,58	264.846,40	281.292,93
c. Restoran / Restaurant	136.811,18	154.569,27	165.635,05

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel**12.13***Continued Table*

(Juta Rupiah / million rupiahs)

(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ <i>Transportation and Communication</i>	1.462.844,84	1.378.917,18	1.574.715,52
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	1.333.241,42	1.230.537,49	1.399.249,58
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Trans.</i>	590.322,80	701.487,15	779.576,46
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Trans.</i>	245.079,11	284.798,06	326.831,86
3. Angkutan Udara / <i>Air Trans.</i>	426.135,21	159.217,39	189.739,39
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	71.704,30	85.034,89	103.101,87
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	129.603,42	148.379,70	175.465,94
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN / <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	1.721.138,52	1.951.275,11	2.260.219,57
a. Bank / <i>Bank</i>	1.204.057,80	1.346.079,73	1.550.522,58
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	57.913,02	65.165,52	75.310,50
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	48.147,63	527.696,42	618.176,64
d. Jasa Perusahaan/ <i>Company Service</i>	11.020,08	12.333,45	16.209,85
9. JASA-JASA/ <i>Services</i>	686.830,49	789.426,70	926.182,30
a. Pemerintah Umum / <i>General Government</i>	318.236,16	365.207,82	418.989,06
b. Swasta / <i>Private</i>	368.594,33	424.218,88	507.193,25
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social and Community Services</i>	64.114,63	73.821,23	97.880,25
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Recreation</i>	72.555,60	85.702,67	105.624,38
3. Perorangan & Rumah Tangga <i>Households & Personal</i>	231.924,10	264.694,98	303.688,62
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Petroleum and Gas</i>	30.477.800,89	33.608.195,95	37.414.643,20

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga

Tabel 12.14 : Konstan 2000 Mneurut Lapangan Usaha Tahun 2000 - 2005

Table 12.14 : Kepulauan Riau GRDP without Oil and Natural Gas at 2000

Constant Rate by Industrial Origin, 2003-2005

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / Agriculture	1.313.419,27	1.388.218,97	1.463.152,82
a.Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	75.514,75	76.612,79	78.526,32
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Estates</i>	75.591,67	78.919,73	82.054,35
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/ <i>Livestocks and its Products</i>	210.835,31	221.744,66	226.364,70
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	18.468,28	19.128,38	19.827,93
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	933.009,26	991.813,41	1.056.379,52
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	260103,35	270.704,89	281.108,59
<i>Mining and Quarrying</i>			
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non-oil & Gas Mining</i>	147.849,04	152.884,35	157.754,32
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	112.254,31	117.820,54	123.354,27
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	17.682.268,40	19.020.538,41	20.429.357,36
<i>Manufacturing Industry</i>			
a.Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b.Industri tanpa Migas / <i>Non-oil & Gas Manufacturing</i>	17.682.268,40	19.020.538,41	20.429.357,36
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	61.914,36	65.915,49	70.276,39
<i>Electricity, Gas and Water Supply</i>			
a. Listrik / <i>Electricity</i>	50.763,91	54.158,51	58.225,10
b. Air bersih / <i>Fresh Water</i>	11.150,45	11.756,97	12.051,29
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI	705.968,99	750.251,72	792.340,84
<i>Building and Construction</i>			
6. PERDAGANGAN, HOTEL & REST.	2.192.111,25	2.334.998,06	2.491.227,07
<i>Trading, Hotel and Restaurant</i>			
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	1.883.916,32	2.002.560,48	2.141.647,32
b. Hotel / <i>Hotels</i>	202.762,74	219.115,85	230.156,25
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	105.432,19	113.321,73	119.423,50

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel**12.14***Continued Table*

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI <i>Transportation and Communication</i>	931.371,47	1.040.554,23	1.129.091,06
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	824.720,30	919.901,88	993.091,73
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transportation</i>	474.879,18	520.897,43	553.175,54
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportatation</i>	191.079,33	216.969,41	237.654,36
3. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	101.287,92	122.094,71	139.693,12
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	57.473,87	59.940,33	62.568,71
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	106.651,17	120.652,35	135.999,33
8. KEUANGAN PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN/ <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	1.163.525,99	1.249.487,39	1.335.625,83
a. Bank / <i>Bank</i>	783.751,61	841.203,85	893.651,58
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	42.172,39	45.243,41	47.897,32
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	329.872,23	354.983,15	385.589,30
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Service</i>	7.729,76	8.056,98	8.487,63
9. JASA-JASA / Services	518.447,94	550.455,80	587.667,95
a. Pemerintah Umum/ <i>General Government</i>	231.575,05	245.098,33	259.991,24
b. Swasta / <i>Private</i>	286.872,89	305.357,47	327.756,71
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community Services</i>	37.089,16	38.765,83	40.972,66
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Services</i>	59.345,17	63.935,17	68.324,51
3. Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal & Household Services</i>	190.438,56	202.656,47	218.459,54
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Petroleum and Gas</i>	24.829.131,03	26.671.124,96	28.579.847,54

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Distribusi Persentase PDRB Tanpa MIGAS Provinsi
Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut**

**Tabel 12.15 : Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (%) / GRDP Percentage
Table 12.15 : Distribution without Oil and Natural Gas in Kepulauan Riau
at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005 (%)**

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/ Agriculture	5,84	6,00	5,83
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	0,30	0,30	0,29
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Estates</i>	0,49	0,41	0,39
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its Products</i>	0,99	1,01	0,95
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,08	0,09	0,08
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	3,97	4,20	4,12
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN <i>Minning and Quarrying</i>	1,24	1,29	1,35
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0,77	0,82	0,84
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,47	0,47	0,51
3. INDUSTRI PENGOLAHAN <i>Manufacturing Industry</i>	67,90	66,88	66,47
a. Industri Migas/ <i>Oil&Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil & Gas Mining Manufacturing</i>	67,90	66,88	66,47
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,38	0,35	0,34
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,32	0,29	0,27
b. Air bersih / <i>Water Supply</i>	0,06	0,07	0,07
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI <i>Building and Construction</i>	3,48	3,98	4,13
6. PERDAG,HOTEL & RESTORAN <i>Trading, Hotel and Restaurant</i>	8,46	9,24	9,14
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	7,25	7,99	7,94
b. Hotel / <i>Hotel</i>	0,77	0,79	0,75
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	0,45	0,46	0,44

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel**12.15***Continued Table*

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI <i>Transportation and Communication</i>	4,80	4,10	4,21
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	4,37	3,66	3,74
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Trans.</i>	1,94	2,09	2,08
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	0,80	0,85	0,87
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	1,40	0,47	0,51
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Alllied to Transportation</i>	0,24	0,25	0,28
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,43	0,44	0,47
8. KEU.PERSEWAAN & JS PERSHN <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	5,65	5,81	6,04
a. Bank / <i>Bank</i>	3,95	4,01	4,14
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Finance Institution</i>	0,19	0,19	0,20
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	1,47	1,57	1,65
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,04	0,04	0,04
9. JASA-JASA/ Services	2,25	2,35	2,48
a. Pemerintah Umum / <i>General Government</i>	1,04	1,09	1,12
b. Swasta / <i>Private</i>	1,21	1,26	1,36
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community Services</i>	0,21	0,22	0,26
2. Hiburan & Rekreasi / <i>Amusement and Recreation Services</i>	0,24	0,26	0,28
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Household and Personal Services</i>	0,76	0,79	0,81
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Petroleum and Gas</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Distribusi Persentase PDRB Tanpa MIGAS Provinsi
Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut**

Tabel 12.16: Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (%) / GRDP Percentage
Table 12.16: Distribution without Oil and Natural Gas in Kepulauan Riau
at 2000 Constant Rate by Industrial Origin 2003-2005 (%)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / Agriculture	5,29	5,20	5,12
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	0,30	0,29	0,27
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Estates</i>	0,30	0,30	0,29
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its Products</i>	0,85	0,83	0,79
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,07	0,07	0,07
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	3,76	3,72	3,70
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN <i>Mining and Quarrying</i>	1,05	1,01	0,98
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0,60	0,57	0,55
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,45	0,44	0,43
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / <i>Manufacturing Industry</i>	71,22	71,32	71,48
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas/ <i>Non-oil and Gas Mining</i>	71,22	71,32	71,48
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,25	0,25	0,25
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,20	0,20	0,20
b. Air bersih/ <i>Water Supply</i>	0,04	0,04	0,04
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI <i>Building and Construction</i>	2,84	2,81	2,77
6. PERDAG, HOTEL & RESTORAN <i>Trading, Hotel and Restaurant</i>	8,83	8,75	8,72
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	7,59	7,51	7,49
b. Hotel / <i>Hotel</i>	0,82	0,82	0,81
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	0,42	0,42	0,42

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel**12.16***Continued Table*

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,75	3,90	3,95
<i>Transportation and Communication</i>			
a. Pengangkutan / Transportation	3,32	3,45	3,47
1. Angkutan Jalan Raya/ Road Transportation	1,91	1,95	1,94
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	0,77	0,81	0,83
3. Angkutan Udara / Air Transportation	0,41	0,46	0,49
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,23	0,22	0,22
<i>Services Allied to Transportation</i>			
b. Komunikasi / Communication	0,43	0,45	0,48
8. KEU.PERSEWAAN & JS PERSHN	4,69	4,68	4,67
<i>Financial, Ownership & Business Services</i>			
a. Bank / Bank	3,16	3,15	3,13
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,17	0,17	0,17
<i>Non Bank Financial Institutions</i>			
c. Sewa Bangunan / Building Rental	1,33	1,33	1,35
d. Jasa Perusahaan / Business Service	0,03	0,03	0,48
9. JASA-JASA / Services	2,09	2,06	2,06
<i>a. Pemerintah Umum / General Goverment</i>	0,93	0,92	0,91
b. Swasta / Private	1,16	1,14	1,15
1. Sosial Kemasyarakatan / Social	0,15	0,15	0,14
2. Hiburan & Rekreasi / Recreation	0,24	0,24	0,24
3. Perorangan & Rumah Tangga/	0,77	0,76	0,76
<i>Households and Personal Services</i>			
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00
<i>GRDP Without Petroleum and Natural Gas</i>			

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Indeks Perkembangan PDRB Tanpa Migas Provinsi
Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut**

Tabel 12.17 : Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (2000 = 100)
Table 12.17 : GRDP Growth Index without Oil and Natural Gas in Kepri at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005 (2000=100)

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / Agriculture	163,11	184,98	200,06
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	134,28	145,99	157,31
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estates</i>	225,95	207,80	219,44
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its Products</i>	165,22	186,17	195,47
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	155,26	181,35	192,13
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	159,89	186,32	203,53
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	171,06	195,54	229,20
<i>Mining and Quarrying</i>			
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non Gas and Petroleum Industry</i>	187,50	218,38	250,76
c. Penggalian / <i>Mining</i>	149,43	165,48	200,84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ Industry	143,90	156,29	172,94
a. Industri Migas/ <i>Petroleum and Gas Industry</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Non Petroleum and Gas Industry</i>	143,90	156,29	172,94
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	229,35	236,87	254,82
<i>Electricity, Gas and Water Supply</i>			
a. Listrik / <i>Electricity</i>	239,83	239,62	248,17
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	185,81	225,45	282,41
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI	182,04	229,61	265,42
<i>Building and Constructions</i>			
6. PERDAG,HOTEL & RESTORAN	149,30	179,75	197,94
<i>Trading, Hotel and Restaurant</i>			
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	147,35	179,19	198,33
b. Hotel / <i>Hotels</i>	158,00	178,87	189,97
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	169,62	191,64	205,35

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel**12.17**

Continued Table

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	212,19	200,01	228,41
<i>Transportation and Communication</i>			
a. Pengangkutan/ Transportation	219,50	202,59	230,37
1. Angkutan Jalan Raya/Road Transportation	174,62	207,51	230,61
2. Angkutan Laut/ Sea Transportation	160,39	186,38	213,89
3. Angkutan Udara/ Air Transportation	619,74	231,55	275,94
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	150,07	177,97	215,79
b. Komunikasi / Communication	158,02	180,91	213,93
8. KEU.PERSEWAAN & JS PERSHN	142,60	161,67	187,27
<i>Financial, Ownership & Business Services</i>			
a. Bank / Bank	135,18	151,12	174,08
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	169,27	190,47	220,12
c. Sewa Bangunan / Building Rental	162,74	191,63	224,48
d. Jasa Perusahaan / Business Services	166,43	186,27	244,82
9. JASA-JASA / Services	162,05	186,26	218,52
a. Pemerintah Umum / General Government	170,65	195,84	224,68
b. Swasta / Private	155,29	178,73	213,69
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community Services</i>	209,06	240,71	319,17
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Services</i>	152,01	179,55	221,29
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Household and Personal Services</i>	145,91	166,52	191,05
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Petroleum & Natural Gas</i>	149,59	164,96	183,64

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

**Indeks Perkembangan PDRB Tanpa MIGAS Provinsi
Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut
Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (2000 = 100)**
**Table 12.18 : GRDP Growth Index without Oil and Natural Gas in Kepulauan
Riau at Constant Rate by Industrial Origin 2003-2005 (2000=100)**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN / Agriculture	120,40	127,26	134,13
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	109,51	111,10	113,88
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estates</i>	113,97	118,99	123,71
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its Products</i>	115,82	121,81	124,35
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	113,71	117,78	122,08
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	123,21	130,97	139,50
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / <i>Mining and Quarrying</i>	117,60	122,40	127,10
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas / <i>Non Oil and Gas Mining</i>	117,65	121,66	125,54
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	117,54	123,37	129,16
3. INDUSTRI PENGOLAHAN <i>Manufacturing Industry</i>	122,95	132,26	142,05
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil & Gas Manufacturing</i>	122,95	132,26	142,05
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	123,62	131,61	140,32
a. Listrik / <i>Electricity</i>	125,77	134,18	144,25
b. Air bersih / <i>Water Supply</i>	114,71	120,95	123,98
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI <i>Building and Constructions</i>	121,15	128,75	135,97
6. PERDAG,HOTEL & RESTORAN <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	126,90	135,17	144,21
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	125,70	133,62	142,90
b. Hotel / <i>Hotels</i>	136,94	147,98	155,44
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	130,71	140,50	148,06

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel**12.18**

Continued Table

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	135,10	150,93	163,76
<i>Transportation and Communication</i>			
a. Pengangkutan / Transportation	135,78	151,45	163,50
1. Angkutan Jalan Raya/ Road Transportation	140,47	154,09	163,64
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	125,05	141,99	155,53
3. Angkutan Udara / Air Transportation	147,30	177,56	203,16
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	120,29	125,45	130,95
b. Komunikasi / Communication	130,03	147,10	165,81
8. KEU.PERSEWAAN & JS PERSHN	96,40	103,53	110,65
<i>Financial, Ownership and Business Services</i>			
a. Bank / Bank	87,99	94,44	100,33
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	123,27	132,24	140,00
c. Sewa Bangunan / Building Rental	119,79	128,91	140,02
d. Jasa Perusahaan / Business Services	116,74	121,68	128,19
9. JASA-JASA / Services	122,32	129,87	138,65
a. Pemerintah Umum / General Government	124,18	131,43	139,37
b. Swasta / Private	120,86	128,65	138,09
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	120,94	126,41	133,60
2. Hiburan & Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	124,33	133,95	143,14
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal and Household Services</i>	119,81	127,49	137,44
PDRB TANPA MIGAS	121,87	130,91	140,28
<i>GRDP without Petroleum and Natural Gas</i>			

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Indeks Berantai PDRB Tanpa MIGAS Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Tabel 12.19 : *Table 12.19 : Indeks Berantai PDRB Tanpa MIGAS Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (Tahun n-1= 100) / GRDP Sequence Index without Oil and Natural Gas in Kepulauan Riau Province at Current Market Prices by Industrial Origin 2003-2005 (Year n-1=100)*

Lapangan Usaha / Industrial Origin (1)	2003 (2)	2004 (3)	2005 (4)
1. PERTANIAN / Agriculture	117,11	113,41	108,15
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	109,81	108,72	107,75
b. Tanaman Perkebunan / Estates	140,95	91,97	105,60
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its Products</i>	116,23	112,68	105,00
d. Kehutanan / Forestry	114,81	116,81	105,94
e. Perikanan / Fishery	115,55	116,53	109,23
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN <i>Mining and Quarrying</i>	97,36	114,31	117,22
a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	91,03	116,47	114,83
c. Penggalian / Quarrying	109,98	110,74	121,37
3. INDUSTRI PENGOLAHAN <i>Manufacturing Industry</i>	108,45	108,61	110,65
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	108,45	108,61	110,65
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH <i>Electricity, Gas and water Supply</i>	143,20	103,28	107,58
a. Listrik / Electricity	148,57	99,91	103,57
b. Air bersih / Water Supply	119,95	121,33	125,27
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI <i>Building and Constructions</i>	121,97	126,13	115,60

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel**12.19***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
6. PERDAG,HOTEL & RESTORAN <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	112,42	120,39	110,12
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	112,14	121,61	110,68
b. Hotel / Hotels	115,02	113,21	106,21
c. Restoran / Restaurant	112,54	112,98	107,16
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI <i>Transportation and Communication</i>	148,04	94,26	113,70
a. Pengangkutan / Transportation	152,5	92,3	113,71
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	118,32	118,83	111,13
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	116,37	116,21	114,76
3. Angkutan Udara / Air Transportation	414,06	37,36	119,17
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	115,97	118,59	121,25
b. Komunikasi / Communication	113,79	114,49	113,63
8. KEU.PERSEWAAN & JS PERSHN <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	139,87	113,37	115,83
a. Bank / Bank	150,95	111,8	115,19
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	117,32	112,52	115,57
c. Sewa Bangunan / Building Rental	119,72	117,75	117,15
d. Jasa Perusahaan / Business Services	119,52	111,92	131,43
9. JASA-JASA / Services	113,16	114,94	117,32
a. Pemerintah Umum/ <i>General Government</i>	112,25	114,76	114,73
b. Swasta / <i>Private</i>	113,96	115,09	119,56
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	125,17	115,14	132,59
2. Hiburan & Rekreasi <i>Ammusement and Recreation Services</i>	113,23	118,12	123,25
3. Perorangan & Rumah tangga <i>Personal and Household Services</i>	111,42	114,13	114,73
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Petroleum and Natural Gas</i>	112,63	110,27	111,31

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Indeks Berantai PDRB Tanpa MIGAS Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005 (Tahun n-1= 100) / GRDP Sequence Index without Oil and Natural Gas in Kepulauan Riau Province at 2000 Constant Rate by Industrial Origin 2003-2005 (Yearn-1=100)

Tabel 12.20 : Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin (1)	2003 (2)	2004 (3)	2005 (4)
1. PERTANIAN / Agriculture	105,79	105,70	105,40
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	102,10	101,45	102,50
b. Tanaman Perkebunan / Estates	105,22	104,40	103,97
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its Products</i>	105,42	105,17	102,08
d. Kehutanan / Forestry	103,05	103,57	103,66
e. Perikanan / Fishery	106,29	106,30	106,51
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN <i>Mining and Quarrying</i>	104,36	104,08	103,84
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	103,82	103,41	103,19
c. Penggalian / Quarrying	105,08	104,96	104,70
3. INDUSTRI PENGOLAHAN <i>Manufacturing Industry</i>	105,52	107,57	107,41
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	105,52	107,57	107,41
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	107,12	106,46	106,62
a. Listrik / Electricity	107,46	106,69	107,51
b. Air Bersih / Water Supply	105,62	105,44	102,50
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI <i>Building and Constructions</i>	107,14	106,27	105,61
6. PERDAG,HOTEL & RESTORAN <i>Trade, Hotels and Restaurant</i>	108,70	106,52	106,69
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	108,44	106,30	106,95
b. Hotel / Hotels	112,44	108,07	105,04
c. Restoran / Restaurant	106,34	107,48	105,38

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel**12.20***Continued Table*

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI <i>Transportation and Communication</i>	110,35	111,72	108,51
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	110,57	111,54	107,96
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	110,54	109,69	106,20
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	109,61	113,55	109,53
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	116,60	120,54	114,41
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	104,39	104,29	104,38
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	108,68	113,13	112,72
8. KEU.PERSEWAAN & JS PERSHN <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	112,22	107,39	106,89
a. Bank / <i>Bank</i>	115,14	107,33	106,23
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	107,90	107,28	105,87
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	106,49	107,61	108,62
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	105,91	104,23	105,35
9. JASA-JASA / Services	105,95	106,17	106,76
a. Pemerintah Umum/ <i>General Government</i>	107,14	105,84	106,04
b. Swasta / <i>Private</i>	105,00	106,44	107,34
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	106,48	104,52	105,69
2. Hiburan & Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	107,31	107,73	106,87
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal and Household Services</i>	104,02	106,42	107,80
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDp without Petroleum and Natural Gas</i>	106,33	107,42	107,16

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Indeks Implisit PDRB Tanpa MIGAS Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005
Tabel 12.21 : GRDP Implisit Index without Oil and Natural Gas in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2003 - 2005

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2003 (1)	2004 (2)	2005 (3)	(4)
1. PERTANIAN / Agriculture	135,47	145,35	149,15	
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	122,62	131,40	138,14	
b. Tanaman Perkebunan / <i>Estates</i>	198,25	174,64	177,38	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its Products</i>	142,65	152,83	157,19	
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	136,54	153,98	157,38	
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	129,78	142,26	145,90	
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	145,46	159,76	180,33	
<i>Mining and Quarrying</i>				
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-	
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	159,37	179,50	199,75	
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	127,13	134,14	155,50	
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	117,04	118,17	121,74	
<i>Manufacturing Industry</i>				
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-	
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	117,04	118,17	121,74	
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	185,53	179,98	181,60	
<i>Electricity, Gas and water Supply</i>				
a. Listrik / <i>Electricity</i>	190,70	178,58	172,04	
b. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	161,98	186,39	227,79	
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI	150,26	178,34	195,20	
<i>Building and Constructions</i>				
6. PERDAG,HOTEL & RESTORAN	117,66	132,98	137,25	
<i>Trade, Hotel and Restaurant</i>				
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	117,22	134,11	138,79	
b. Hotel / <i>Hotel</i>	115,38	120,87	122,22	
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	129,76	136,40	138,70	

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel**12.21**

Continued Table

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI <i>Transportation and Communication</i>	157,06	132,52	139,47
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	161,66	133,77	140,90
1. Angkutan Jalan raya <i>Road Transportation</i>	124,31	134,67	140,93
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	128,26	131,26	137,52
3. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	420,72	130,40	135,83
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	124,76	141,87	164,78
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	121,52	122,98	129,02
8. KEU.PERSEWAAN & JS PERSHN <i>Financial, Ownership and Business Service</i>	147,92	156,17	169,23
a. Bank / <i>Bank</i>	153,63	160,02	173,50
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	137,32	144,03	157,23
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	135,85	148,65	160,32
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	142,57	153,08	190,98
9. JASA-JASA / Services	132,48	143,41	157,60
a. Pemerintah Umum / <i>General Government</i>	137,42	149,00	161,20
b. Swasta / <i>Service</i>	128,49	138,93	154,75
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	172,87	190,43	238,89
2. Hiburan & Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	122,26	134,05	154,59
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal and Households Services</i>	121,78	130,61	139,01
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Petroleum and Natural Gas</i>	122,75	126,01	130,91

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

Laju Pertumbuhan PDRB Tanpa MIGAS Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2005

Tabel 12.22 : Rate of Growth of GRDP without Oil and Natural Gas in Kepulauan Riau Province by Industrial Origin 2003 - 2005

Lapangan Usaha/ Industrial Origin (1)	2003 (2)	2004 (3)	2005 (4)
1. PERTANIAN / Agriculture	5,79	5,70	5,40
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	2,10	1,45	2,50
b. Tanaman Perkebunan / Estates	5,22	4,40	3,97
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestocks and its Products</i>	5,42	5,17	2,08
d. Kehutanan / Forestry	3,05	3,57	3,66
e. Perikanan / Fishery	6,29	6,30	6,51
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN <i>Mining and Quarrying</i>	4,36	4,08	3,84
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	3,82	3,41	3,19
c. Penggalian / Quarrying	5,08	4,96	4,70
3. INDUSTRI PENGOLAHAN <i>Manufacturing Industry</i>	5,52	7,57	7,41
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	5,52	7,57	7,41
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH <i>Electricity, Gas and water Supply</i>	7,12	6,46	6,62
a. Listrik / Electricity	7,46	6,69	7,51
b. Air bersih / Water Supply	5,62	5,44	2,50
5. BANGUNAN & KONSTRUKSI <i>Building and Constructions</i>	7,14	6,27	5,61
6. PERDAG,HOTEL & RESTORAN <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	8,70	6,52	6,69
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	8,44	6,30	6,95
b. Hotel / Hotels	12,44	8,07	5,04
c. Restoran / Restaurant	6,34	7,48	5,38

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel**12.22***Continued Table*

Lapangan Usaha/ Indsutrial Origin	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI <i>Transportation and Communication</i>	10,35	11,72	8,51
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	10,57	11,54	7,96
1. Angkutan Jalan raya <i>Raod Transportation</i>	10,54	9,69	6,20
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	9,61	13,55	9,53
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	16,60	20,54	14,41
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	4,39	4,29	4,38
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	8,68	13,13	12,72
8. KEUPERSEWAAN & JS PERSHN <i>Financial, Ownership and Business Service</i>	12,22	7,39	6,89
a. Bank / <i>Bank</i>	15,14	7,33	6,23
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	7,90	7,28	5,87
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	6,49	7,61	8,62
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	5,91	4,23	5,35
9. JASA-JASA / Services	5,95	6,17	6,76
a. Pemerintah Umum / <i>General Government</i>	7,14	5,84	6,04
b. Swasta / <i>Private</i>	5,00	6,44	7,34
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	6,48	4,52	5,69
2. Hiburan & Rekreasi <i>Ammusement and Recreation Services</i>	7,31	7,73	6,87
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal and Households Services</i>	4,02	6,42	7,80
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Petroleum and Natural Gas</i>	6,33	7,42	7,16

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

PDRB dan Angka Per Kapita Tanpa Migas Provinsi

Tabel 12.23: Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003-2005
**Table 12.23: GRDP and Per Capita Figure without Oil and Natural Gas in
Kepulauan Riau by Current Market Prices 2003 - 2005**

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices</i> (Juta/Million Rp)	30.477.800,89	33.608.195,95	37.414.643,20
2. Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation</i> (Juta/Million Rp)	2.373.976,50	2.617.819,19	2.914.300,93
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices</i> (Juta/Million Rp)	28.103.824,39	30.990.386,75	34.500.342,27
4. Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes</i> (Juta/Million Rp)	2.820.148,85	3.109.808,20	3.462.023,50
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i> (Juta/Million Rp)	25.283.675,54	27.880.578,55	31.038.318,77
6. Jumlah Penduduk Tengah Tahun <i>Mid Year Population</i> (Orang/Person)	1.189.889	1.237.485	1.274.848
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto / <i>Per capita Gross Regional Domestic Product</i> (Rp)	25.613.986,59	27.158.476,99	29.348.316,98
8. Per Kapita Pendapatan Regional <i>Per capita Regional Income</i> (Rp)	21.248.768,20	22.530.041,55	24.346.681,93

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province

PDRB dan Angka Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar

Tabel 12.24: Harga Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau, 2003-2005
Table 12.24: GRDP and Per Capita Figure without Oil and Natural Gas at 2000 Constant Rate in Kepulauan Riau Province 2003-2005

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2003 (1)	2004 (2)	2005 (3)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/Million Rp)</i>	24.829.131,03	26.671.124,96	28.579.847,91
2. Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation (Juta/Million Rp)</i>	1.993.990,37	2.077.466,94	2.226.141,17
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/Million Rp)</i>	22.895.140,66	24.593.658,01	26.353.706,75
4. Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes (Juta/Million Rp)</i>	2.297.470,4	2.467.912,39	2.644.528,9
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (Juta/ Million Rp)</i>	20.597.670,26	22.125.745,62	23.709.177,85
6. Jumlah Penduduk Tengah Tahun <i>Mid Year Population (Orang/Person)</i>	1.189.889	1.237.485	1.274.848
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto / <i>Per capita Gross Regional Domestic Product (Rp)</i>	20.866.762,39	21.552.693,12	22.418.239,6
8. Per Kapita Pendapatan Regional <i>Per capita Regional Income (Rp)</i>	17.310.581,29	17.879.613,48	18.597.650,74

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : CBS of Kepulauan Riau Province